CIKARANG LISTRINDO ENERGY

30th Anniversary



30 Years Becoming the Light that Brings Goodness

Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Keberlanjutan ini memuat berbagai pernyataan terkait kinerja, strategi, kebijakan, rencana, proyeksi, target, dan tujuan dalam aspek keberlanjutan, termasuk dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi atas kegiatan operasi dan bisnis Perseroan, yang sebagian digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" dan "Cikarang Listrindo", yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Sustainability Report contains various statements on performances, strategies, policies, plans, projections, targets, and objectives in terms of sustainability aspects, including social, environmental, and economic impacts of the Company's operations and business, which some are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward-looking statements have the prospect of risks and uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Sustainability Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Sustainability Report contains the words "the Company" and "Cikarang Listrindo" which refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.



Tema 2023
2023 Theme

Melewati perjalanannya selama 30 tahun beroperasi, Cikarang Listrindo terus membuktikan komitmennya untuk memberikan kebaikan kepada masyarakat dan lingkungan dengan menerapan nilai-nilai Perusahaan, STAR, dan juga ke seluruh insan Perseroan. Kontribusi positif ini telah diwujudkan selama 30 tahun ke berbagai aspek operasional dan bisnis Perseroan melalui *tagline* **"Terang yang Membawa Kebaikan".**

"30 Tahun Menjadi Terang yang Membawa Kebaikan" menggambarkan kerja keras yang telah dijalankan oleh Cikarang Listrindo untuk Pemangku Kepentingan, serta menjadi bukti ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa depan untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan akan terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, serta fokus pada peningkatan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) setiap tahunnya sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Through its journey of 30 years of operation, Cikarang Listrindo continues to prove its commitment to providing goodness to the society and environment through the implementation of the Company's values, STAR, and to all employees. This positive contribution has been realized for 30 years in various aspects of the Company's operations and business through the tagline **"Light that Brings Goodness".**

"30 Years Becoming the Light that Brings Goodness" describes the hard work that has been carried out by Cikarang Listrindo for its Stakeholders and is a proof of the Company's resilience in facing future challenges to create a sustainable business.

The Company continually improves its operational and financial performance and also focuses on improving the Environment, Social, and Governance (ESG) performance every year in accordance with the Company's Sustainability Policy.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimers and Limitations of Liability

Tema 2023 3
2023 Theme

Daftar Isi 4
Table of Contents

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2023 6
Sustainability Highlights 2023

SAMBUTAN DIREKSI
Message from the Board of Directors

Sambutan Direksi 18
Message from the Board of Directors

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan 32
Sustainability Strategy

Inisiatif Keberlanjutan 36
Sustainability Initiatives

Terang yang Membawa Kebaikan 36
Light that Brings Goodness

TENTANG LAPORAN INI
About This Report

Tentang Laporan Ini 40
About This Report

Cakupan dan Standar Penyusunan Laporan 42
Scope and Reporting Standards

Standar Pengukuran Data 43
Data Measurement Standard

Struktur Pelaporan 44
Reporting Structure

Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang 44
Significant Changes in Reporting and Restatements

Memastikan Kredibilitas Pelaporan 45
Ensuring Report Credibility

Pelibatan Pemangku Kepentingan 45
Stakeholder Engagement

Menentukan Topik Material 50
Determining Material Topics

Daftar Topik Material 54
List of Material Topics

Umpan Balik 60
Feedback

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan 60
Information Access to Sustainability Report

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2023
Sustainability Highlights 2023

6



SEKILAS TENTANG CIKARANG LISTRINDO
Cikarang Listrindo at a Glance

Identitas Perseroan 64
Corporate Indentity

Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo 65
A Brief History and Development of Cikarang Listrindo

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan 65
Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani 68
Operational Area and Market Served

Struktur Organisasi 70
Organization Structure

Struktur Grup dan Kelompok Usaha 72
Group Structure and Business Groups

Skala Usaha 72
Business Scale

Komposisi Pemegang Saham 74
Shareholders Composition

Informasi Karyawan 75
Information of Employees

Rantai Pasokan 76
Supply Chain

Assurance oleh Pihak Eksternal 81
External Assurance

Keanggotaan Asosiasi 85
Membership of Association

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan 88
Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola 91
Governance Structure

Tata Kelola ESG yang Keberlanjutan 93
Sustainable ESG Governance

Manajemen Risiko 94
Risk Management

Transaksi Benturan Kepentingan 96
Conflict of Interest Transactions

Menyampaikan Hal-Hal Kritis 97
Communication of Critical Concerns

Kode Etik 97
Code of Conduct

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi 98
Anti-Corruption and Gratification Policy

Whistleblowing System 99

BERKONTRIBUSI KEPADA INDUSTRI DAN PEREKONOMIAN INDONESIA
Contribution to the Industry and Economy of Indonesia

Berkontribusi kepada Industri dan Perekonomian Indonesia 102
Contribution to the Industry and Economy of Indonesia

Distribusi Nilai Ekonomi 103
Economic Values Distribution

Kontribusi kepada Negara 110
Contribution to the State

Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan 111
Commitment in the Use of Renewable Energy

Keandalan Produk dan Pemasaran 112
Product Reliability and Marketing

Kepuasan Pelanggan 113
Customer Satisfaction

MENJALANKAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN TERBAIK
Implementing Best Practices in Employment

Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik 118
Implementing Best Practices in Employment

Meningkatkan Potensi Karyawan: Strategi Pengelolaan SDM yang Unggul 120
Enhancing Employee Potential: Strategies for Excellent HR Management

Mengembangkan Potensi Karyawan: Fokus Aspek Sosial dalam Kebijakan SDM 123
Developing Employees Potential: Focusing on Social Aspects in HR Policies

Implementasi Hak Asasi Manusia 124
Human Rights Implementation

Informasi Karyawan 124
Information of Employees

Praktik Ketenagakerjaan: Prinsip STAR 128
Employement Practice: STAR Principle

Non-Diskriminasi 130
Non-Discrimination

Komitmen Tidak Memperkerjaan Pekerja Dibawah Umur 131
Commitment Not Employing Underage Employees

Identitas Perseroan
Corporate Indentity

64



Sistem Remunerasi
Remuneration System

148



Ketiadaan Kerja Paksa 132
Absence of Forced Labor

Strategi Rekrutmen dan Retensi Karyawan 133
Recruitment and Employees Retention Strategy

Keharmonisan Di Tempat Kerja dan Kemitraan Kolaboratif 136
Harmony In The Workplace and Collaborative Partnership

Penanganan Pengaduan Karyawan 140
Handling of Employee Grievances

Peningkatan Kompetensi: Pelatihan dan Pendidikan Karyawan 141
Competency Enhancement: Training and Education

Penilaian Kinerja Karyawan 146
Employee Performance Evaluation

Pelatihan Karyawan Pra-Pensiun 147
Pre-Retirement Employee Training

Sistem Remunerasi 148
Remuneration System

Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil 154
Achieving Zero Work Accident

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 155
Occupational Health and Safety (OHS) Policies

Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan 157
OHS Topics in Company Regulations

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) 158
Occupational Health and Safety Committee (OHSC)

Kesehatan Kerja 162
Occupational Health

Kinerja K3 Seluruh Tenaga Kerja di Area Operasional 166
OHS Performance for All Workforce in Operational Area

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 169
Customer Health and Safety

Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3 169
Awards and Certificates in the Field of OHS

MENYALURKAN MANFAAT UNTUK MASYARAKAT
Distributing Benefits to the Community

Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat 172
Distributing Benefits to the Community

Dampak Operasional terhadap Masyarakat 174
Operational Impact on Community

Roadmap CSR Cikarang Listrindo 175
Cikarang Listrindo's CSR Roadmap

Program CSR Tahun 2023 177
CSR Program in 2023

Bantuan Sosial 178
Social Aid

Bantuan Pendidikan 192
Educational Aid

Bantuan Kesehatan 196
Health Aid

Pelibatan Masyarakat Lokal 200
Local Community Involvement

Sarana Pengaduan Komunitas 201
Community Complaint Mechanism

Penghargaan di Bidang Sosial dan Pengembangan Masyarakat 202
Award in the Field of Social and Community Development

PENGELOLA LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Management

Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan 208
Sustainable Environmental Management

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan 209
Environmental Management Policy

Praktik Pengelolaan Lingkungan 211
Environmental Management Practices

Strategi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 213
Greenhouse Gas Emission Reduction Strategy

Energi untuk Pembangkitan Listrik 216
Energy for Electricity Generation

Pengelolaan Energi 217
Energy Management

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca 221
Greenhouse Gas Emissions Management

Pengelolaan Emisi Gas Buang 225
Exhaust Gas Emissions Management

Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan 226
Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management

Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) 229
Emissions Management for Ozone Depleting Substances (ODS)

Pengelolaan Air dan Limbah 229
Water and Waste Management

Pengelolaan Air 230
Water Management

Pengelolaan Limbah 233
Waste Management

Keanekaragaman Hayati 238
Biodiversity

Komitmen Lingkungan 241
Environmental Commitment

Penghargaan di Bidang Lingkungan 242
Award in the Field of Environment

RINGKASAN REKOMENDASI *TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE* (TCFD)
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary

Empat Pilar Rekomendasi TCFD 247
The Four Pillars of TCFD Recommendations

Tata Kelola 249
Governance

Strategi 252
Strategy

Skenario Iklim 253
Climate Scenario

Risiko Manajemen 264
Management Risk

Matriks dan Target 266
Metrics and Targets

LAMPIRAN
Appendix

Laporan *Assurance* Independen 270
Independent Assurance Statement

Pernyataan Verifikasi Emisi GHG 2023 274
GHG Emissions Verification Statement in 2023

Daftar Istilah dan Singkatan 275
List of Terms and Abbreviations

Lembar Umpan Balik 277
Feedback Sheet

Indeks Referensi Silang Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 279
Reference Index Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Indeks Referensi Silang Standard GRI - *In Accordance* 283
GRI Standards Reference Index - In Accordance

SASB *Electric Utilities & Power Generators* 294

GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013 298
GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2023
Sustainability Highlights 2023

Lingkungan [OJK B.2]
Environmental

Mengelola dan mengurangi jejak karbon untuk memastikan keberlanjutan alam.
Managing and reducing its carbon footprint to ensure environmental sustainability.



Kapasitas *co-firing* PLTU
Co-firing PLTU Capacity

28 MW

2022
28 MW

Kapasitas Terpasang PLTS Atap
Rooftop Solar Power Installed Capacity

21,2 MWp

2022
12,5 MWp

Energi yang dihasilkan *Co-firing* PLTU
Co-firing PLTU Energy Produced

77.108 MWh

2022
38.519 MWh

Energi yang dihasilkan PLTS Atap
Rooftop Solar Power Energy Produced

17.998 MWh

2022
8.609 MWh

Penggunaan Bahan Bakar Biomassa
Biomass Fuel Consumption

53.997 Ton

2022
25.622 Ton

Total Energi Terbarukan yang Dihasilkan
Total Renewable Energy Generation

95.106 MWh

2022
47.128 MWh



Kapasitas Terpasang PLTS Atap untuk Pemakaian Sendiri

Installed Capacity of Rooftop Solar Power for Internal Use

713 kWp

2022
52,5 kWp

Total Energi Terbarukan yang Digunakan untuk Kebutuhan Internal

Total Renewable Energy Used for Internal Needs

82 MWh

Intensitas Emisi

Emission Intensity

0,64 GHGe/MWh

2022
0,64 GHGe/MWh

Total Ekuivalen Emisi CO_2 atas Pengoperasian Unit Pembangkit di Tiga Lokasi (*Scope* 1)

Total Equivalent CO2 Emissions from the Operation of the Three Generating Unit (Scope 1)

2,7 Juta Ton GHGe
Million Ton GHGe

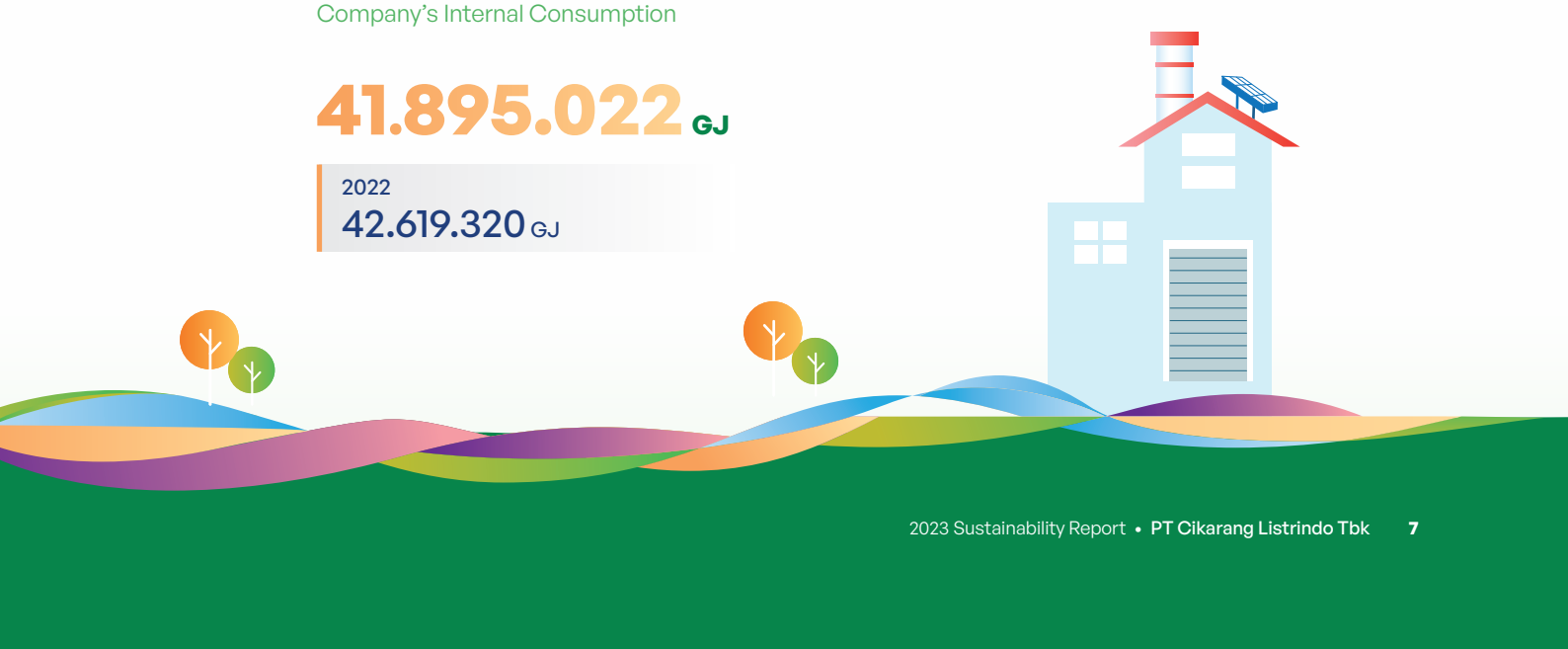
2022
2,8 Juta Ton GHGe
Million Ton GHGe

Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Menyalurkan Tenaga Listrik kepada Pelanggan serta Konsumsi Internal Perseroan

The Total Consumption Required to Supply Electricity to Customers and Company's Internal Consumption

41.895.022 GJ

2022
42.619.320 GJ



Biaya atau Investasi Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Expenditure or Investments related to Environmental Stewardship Program

9.315 **Ribu AS$** Thousand US$

2022
14.109 **Ribu AS$** Thousand US$

Penggunaan Air Daur Ulang

Recycled Water Usage

627,5 **Megaliter** Megalitre

2022
634,1 **Megaliter** Megalitre

Intensitas Efisiensi Air PLTGU Jababeka

Water Efficiency Intensity PLTGU Jababeka

1,44 **m³/MWh**

2022
1,44 m³/MWh

Intensitas Efisiensi Air PLTU Babelan

Water Efficiency Intensity PLTU Babelan

0,17 **m³ /MWh**

2022
0,12 m³ /MWh

Limbah B3 yang Dimanfaatkan Kembali

Toxic and Hazardous Reused Waste

48,0 **Ton** Tons

2022
237,4 **Ton** Tons

Limbah Non-B3 yang Dimanfaatkan Kembali - *Fly Ash* dan *Bootom Ash*

Non-toxic and Hazardous Reused Waste – Fly Ash and Bottom Ash

38.824,5 **Ton** Tons

2022
34.590,5 **Ton** Tons



Total Penanaman Pohon Perseroan*)

The Company's Total Trees planted*)

>15.000 Pohon / Tree

2022
>8.800 Pohon / Tree

*) Pohon yang ditanam di 3 (tiga) lokasi pembangkit milik Perseroan dan di 2 (dua) wilayah area konservasi Perseroan
Trees planted in 3 (three) power plant locations owned by the Company and in 2 (two) Company conservation areas

Emisi Bahan Perusak Ozon

Ozone Depleting Substances

Zero

2022
2,7 kg CFC-11 eq





PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka

Green-rating PROPER Certificate for PLTGU Jababeka

2022
PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka
Green-rating PROPER Certificate for PLTGU Jababeka



PROPER Biru untuk PLTU Babelan

Blue-rating PROPER Certificate for PLTU Babelan

2022
PROPER Biru untuk PLTU Babelan
Blue-rating PROPER Certificate for PLTU Babelan



Sosial [OJK B.3]
Social

Menjalin hubungan yang positif dan harmonis serta menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat, membangun budaya keselamatan dan kesehatan yang kuat serta menciptakan lapangan kerja yang berkualitas bagi karyawan kami.

Establishing positive and harmonious relationship and fostering economic independence of the community, building vigorous health and safety culture and creating quality employment to our people.



Jumlah Karyawan
Total Employees

807 Karyawan
Employees

2022
801 Karyawan
Employees

Kesetaraan *Gender*
Gender Equality

88 Karyawan Wanita
Female Employees

2022
85 Karyawan Wanita
Female Employees

Promosi Internal Karyawan
Internal Employee Promotions

48 Karyawan
Employees

2022
46 Karyawan
Employees

Pelibatan Pemasok Nasional
National Suppliers Involvement

739 Mitra
Partners **(85,3%)*)**

2022
753 Mitra
Partners (85,3%)

*) Dibandingkan dengan Jumlah Pemasok
Compare to Total Supplier

Jumlah Dana CSR Disalurkan
Total CSR Funds Disbursed

AS$
US$ **587.511**

2022
AS$
US$ 498.692

Dana untuk Program Pemberdayaan Masyarakat
Funds for Community Development Program

AS$
US$ **191.802**

2022
AS$
US$ 135.248

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Setara Waktu Penuh (FTE)

Average Training Hours per Full-time Equivalent Employees (FTE)

52,0 **Jam per FTE** Hours per FTE

2022
41,8 **Jam per FTE** Hours per FTE

Rata-rata Biaya Peningkatan Kompetensi per FTE

Average Amount Spent per FTE for Competency Enhancement

Rp3,6 **Juta** Million

2022
Rp3,4 **Juta** Million

Tingkat Kepuasan Karyawan

Employee Satisfaction Rate

4,05 **dari** from **5,0**

2022
4,13*) **dari** from 5,0

*) Survei dilaksanakan 2 (dua) tahun sekali, nilai tingkat kepuasan tahun 2022 menggunakan nilai hasil survei tahun 2021
The survey is conducted every 2 (two) years, the 2022 satisfaction rate is based on the 2021 survey results

Tingkat Pengunduran Diri Karyawan secara Sukarela

Voluntary Resignation Turnover Rate

2,4%

2022
2,1%



Total Jam Kerja Aman - Karyawan
Total Safe Working Hours - Employee

2.087.478 Jam Hours

2022
903.212 Jam Hours

Total Jam Kerja Aman - Non Karyawan
Total Safe Working Hours - Non Employee

2.495.885 Jam Hours

2022
2.011.051 Jam Hours

Jumlah Kecelakaan Kerja (Kematian) - Karyawan
Work Accident (Fatality) - Employee

Zero Kasus Case

2022
Zero Kasus Case

Jumlah Kecelakaan Kerja (Kematian) - Non Karyawan
Work Accident (Fatality) - Non Employee

Zero Kasus Case

2022
Zero Kasus Case

Rasio Jam Kerja Hilang karena Kecelakaan Kerja - Karyawan
Lost Time Incident Ratio - Employee

Zero Kasus Case

2022
0,5

Rasio Jam Kerja Hilang karena Kecelakaan Kerja - Non Karyawan
Lost Time Incident Ratio - Non Employee

Zero Kasus Case

2022
0,4 Kasus Case



Tata Kelola
Governance

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan menjadi panduan bagi setiap insan Cikarang Listrindo dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang. Cikarang Listrindo berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

The Good Corporate Governance (GCG) principles serve as a guideline for every employee of Cikarang Listrindo in interacting with all stakeholders in achieving the Company's progress, success and sustainability in the future. Cikarang Listrindo adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality by implementing the Good Corporate Governance (GCG) practices.

Peringkat Risiko *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG)
Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Rating

SUSTAINALYTICS

26,7 ▲ 4,1

Menempatkan Perseroan pada persentil ke-21 teratas di industri utilitas listrik
Placing the Company in the top 21st percentile in the electric utilities industry

S&P Global

46

Di atas skor rata-rata pada industri utilitas listrik

Above the average score in the electric utilities industry

MSCI

BB — 2022 BB

Dengan capaian skor keseluruhan meningkat dari 4,0 menjadi 4,4

With the overall score improved from 4.0 to 4.4



Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)

Assessment of the Implementation of GCG based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

self-assessment

83,4%

2022
83,9%

Kepatuhan Terhadap Regulasi Pasar Modal

In Compliance with Capital Market Regulations

Terpenuhi Seluruhnya
Fully Comply



Pelanggaran Kode Etik

Code of Conduct Violation

Zero Kasus Case

2022
Zero Kasus Case

Laporan *Whistleblowing* yang diterima oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Whistleblowing Report received by GCG Compliance and Ethics Team

Zero Kasus Case

2022
Zero Kasus Case



Ekonomi [OJK B.1]
Economics

Kinerja ekonomi yang baik menjadi faktor utama bagi Cikarang Listrindo untuk menjaga keberlanjutan dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Solid economic performance is a key factor for the Company's ability in creating sustainable growth, both for us and the positive benefit of our stakeholders.

Penjualan Neto
Net Sales

AS$ US$ **546,1** Juta Million

2022
AS$ US$ 550,5 Juta Million

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

AS$ US$ **77,0** Juta Million

2022
AS$ US$ 72,5 Juta Million

Tenaga Listrik yang Dijual
Electricity Sold

4.258 GWh

2022
4.413 GWh

Jumlah Pelanggan Industri
Number of Industrial Customers

2.650 Pelanggan Customers

2022
2.595 Pelanggan Customers

Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan*)
Sales of Renewable Energy Certificate*)

6.018 unit

atau setara dengan or equivalent to 6.018 MWh

*) Dimulai pada tahun 2023
Initiated in 2023

SPKLU yang Dioperasikan*)
Public EVCS Operated*)

2 di EJIP dan MM-2100
in EJIP and MM-2100

*) Dimulai pada tahun 2023
Initiated in 2023




30 Years of Bringing Goodness

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Sambutan Direksi [OJK D.1, E.5] [GRI 2-22]

Message from the Board of the Directors

"30 tahun beroperasi, Cikarang Listrindo telah membuktikan komitmennya dalam menerapkan konsep keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan akan terus menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan" bagi setiap pemangku kepentingan.

30 years of operation, Cikarang Listrindo has proven its commitment to implementing the concept of sustainability in all its operational aspect. The Company will continue to be the "Light that Brings Goodness" to every stakeholders.



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan memperingati 30 tahun operasi dan pelayanannya. Peringatan ini membawa seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk meninjau kembali perjalanan evolusi dan ketahanan kami sebagai salah satu *Private Power Utility* (PPU) pertama di Indonesia.

Selama 30 tahun beroperasi, Perseroan telah menjadi mitra Pemerintah Indonesia dalam menyediakan listrik yang handal dan layanan kepada pelanggan industri yang mendukung pembangunan ekonomi dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai perusahaan penyedia listrik, kami menyadari peran penting kami dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, termasuk di dalamnya mengatasi perubahan iklim. Pada kesempatan ini, Cikarang Listrindo kembali merumuskan dan memperkuat komitmennya untuk menjadi Terang yang Membawa Kebaikan, termasuk didalamnya memperkuat sasaran iklim untuk mencapai emisi *net zero* pada tahun 2060 sesuai dengan target Pemerintah Indonesia.

Dukungan kami terhadap rencana Pemerintah Indonesia dalam transisi energi diwujudkan dengan penyusunan rancangan transisi jangka panjang yang dinyatakan dalam *Carbon Roadmap* 2060, yang juga merupakan pedoman bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk mencapai *Carbon Roadmap* 2060 dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menyusun strategi keberlanjutan yang digambarkan melalui elemen-elemen dalam pilar Perseroan sebagai implementasi dari visi, misi, pilar, dan nilai perusahaan. Ini berfungsi sebagai fundamental dalam tata kelola perusahaan, yang disertai dengan prinsip-prinsip komitmen keberlanjutan Perseroan dalam setiap dari keempat pilar.

Dear Stakeholders,

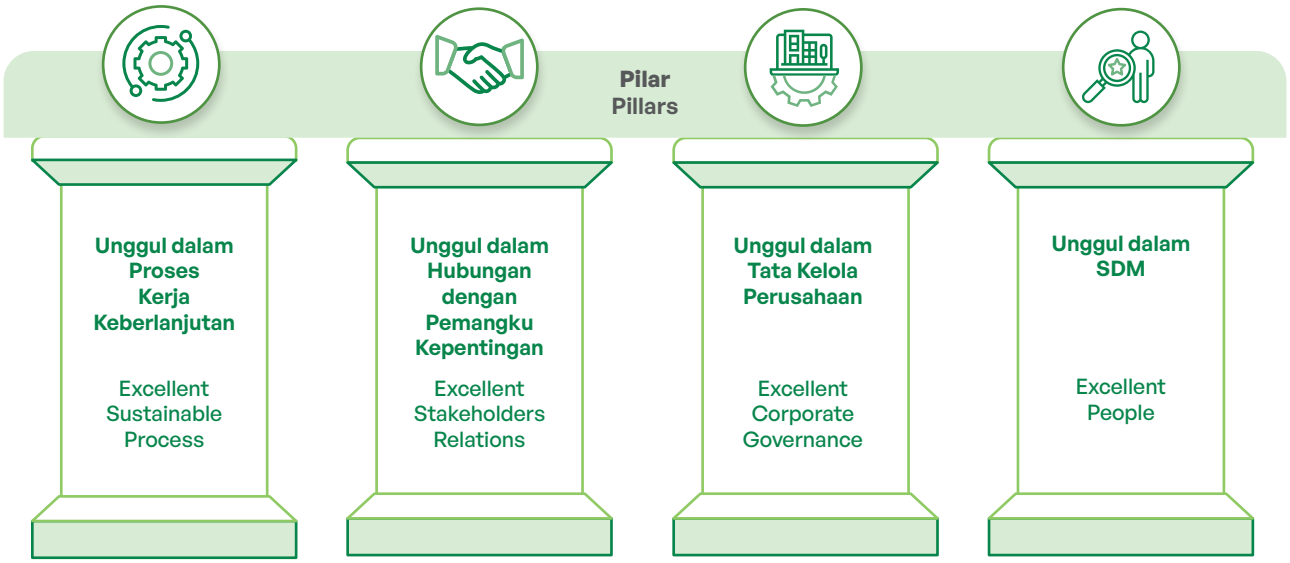
2023 is a milestone for the Company commemorating 30 years of operations and services. This commemoration brings all levels of management and employees to revisit our journey of evolution and resilience as one of the first Private Power Utility (PPU) in Indonesia.

During its 30 years of operation, the Company has become a partner of the Indonesian Government in providing reliable electricity and services to the industrial customers that support economic development and contribute positively to the community and environment.

As a power company, we realize our important role in encouraging sustainable development, including in overcoming the climate change. On this occasion, Cikarang Listrindo has again formulated and strengthened its commitment to be the Light that Brings Goodness, including by strengthening the climate goal of achieving net zero emissions by 2060 in accordance with the Indonesian Government's target.

Our support toward to the Indonesian Government's plans for the energy transition is realized by preparing a long term transition plan as stated in the Carbon Roadmap 2060, which also serves as a guideline for the Company to increase its value and achieve sustainable business growth.

To achieve the Carbon Roadmap 2060 and create sustainable business, the Company has developed a sustainability strategy which is described through the elements of the Company's pillars, as the implementation of the vision, mission, pillars, and corporate values.. It works as fundamental in the corporate governance, accompanied by the principles of the Company's sustainability commitment in each of the four pillars.



Untuk mencapai keempat pilar tersebut, kami telah menyusun strategi keberlanjutan yang berfokus kepada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola melalui inisiatif "Terang yang Membawa Kebaikan". Kami berharap inisiatif tersebut dapat memberikan kebaikan kepada setiap karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan, serta pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Cikarang Listrindo bagi investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada kondisi ekonomi global yang telah perlahan pulih, namun pertumbuhannya terus menghadapi berbagai hambatan dan ketidakpastian, ditambah dengan meningkatnya ketegangan geopolitik serta peristiwa cuaca ekstrem yang menyelimuti aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023.

Kondisi perekonomian global yang terus berlanjut tersebut memberikan tantangan yang tak terduga. Pada tahun 2023, volume penjualan listrik Perseroan ke pelanggan industri sedikit menurun, dari 3.454 GWh di tahun 2022 menjadi 3.309 GWh di tahun 2023, seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berdampak pada aktivitas produksi pelanggan kami. Hal ini terutama disebabkan oleh tekanan pada produk manufaktur Indonesia yang berorientasi ekspor akibat pelemahan permintaan global yang secara langsung menyebabkan penurunan aktivitas produksi dari pelanggan industri Perseroan pada tahun 2023.

To achieve these four pillars, we have developed a sustainability strategy that focuses on Environmental, Social, and Governance aspects through the "Light that Brings Goodness" initiative. We hope, this initiative will bring goodness to each of our employees, customers, community,and the environment, and in the end may increase Cikarang Listrindo's value for the investors and other stakeholders.

In realizing a sustainable business, the Company faced the global economic condition that has been slowly recovered, yet the growth continues to face various obstacles and uncertainties, coupled by the increasing geopolitical tensions as well as extreme weather events that overshadowed the global economic activity throughout 2023.

Persistent uncertainties in the global economic conditions has presented unforeseen challenges. In 2023, the Company's electricity sales volume to the industrial customers decreased slightly, from 3,454 GWh in 2022 to 3,309 GWh in 2023, in line with the slowing global economic growth which impacted our customers' production activities. This is mainly due to the pressure on export-oriented Indonesian manufactured products due to the weakening global demand that directly causing a decrease in production activity of the Company's industrial customers in 2023.

Namun, Perseroan terus optimis menghadapi tantangan tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah pelanggan industri yang bertambah dari 2.595 pelanggan pada 2022 menjadi 2.650 pelanggan pada 2023, serta keberhasilan Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$77,0 juta pada tahun 2023, meningkat sebesar 6,1% dari AS$72,5 juta pada tahun 2022.

However, the Company continues to be optimistic in facing these challenges. This can be seen from the number of industrial customers increasing from 2,595 customers in 2022 to 2,650 customers in 2023, as well as the Company's success in posting a profit for the year of US$77.0 million in 2023, an increase of 6.1% from US$72.5 million in 2022.

Dari sisi keandalan operasional, Perseroan berhasil meraih faktor ketersediaan sebesar 92,8%. Kami juga berhasil menjaga rendahnya tingkat susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, yang berhasil dipertahankan di bawah 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir.

In terms of operational reliability, the Company succeeded in achieving an availability factor of 92.8%. We also managed to maintain a consistent low rate of energy loss in the distribution and transmission networks, which remains below 1.0% over the past 5 (five) years.

Selain itu, Perseroan juga menjaga mutu dan keandalan layanan seperti yang ditunjukkan dalam rata-rata *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), dan *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI) yang selama 5 (lima) tahun terakhir masing-masing sebesar 23 menit/pelanggan/tahun, 0,5 kali/pelanggan/tahun, dan 45 menit/tahun. Capaian tersebut lebih baik dibandingkan standar internasional IEEE yang ditetapkan oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi.

Furthermore, the Company also maintains the quality and reliability of services as represented by the System Average Interruption Duration Index (SAIDI), System Average Interruption Frequency Index (SAIFI), and Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI), which in over the past 5 (five) years were 23 minutes/customer/year, 0.5 times/customer/year, and 45 minutes/year, respectively. These achievements are better than the international standards of IEEE set by the Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement.

Pencapaian aspek ekonomi dan operasional tersebut turut diimbangi dengan komitmen keberlanjutan dalam Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (ESG). Komitmen Perseroan terhadap ESG terlihat dari perbaikan berkelanjutan Perseroan terhadap peringkat risiko ESG oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional.

The achievement in the economic and operational aspects are balanced with the Company's sustainability commitments in Environmental, Social, and Governance (ESG). The Company's commitment to ESG is reflected in the continual improvement of our ESG risk ratings by ESG international risk ratings.



Sustainalytics	**Naik dari 30,8 (Risiko Tinggi) menjadi 26,7 (Risiko Sedang), menempatkan Perseroan pada persentil ke-21 teratas di industri utilitas listrik.** Improved from 30.8 (High Risk) to 26.7 (Medium Risk), placing the Company in the top 21st percentile in the electric utilities industry.
MSCI	**Peringkat BB, dengan capaian skor keseluruhan meningkat dari 4,0 menjadi 4,4.** BB rating, with the overall score improved from 4.0 to 4.4.
S&P Global	**46 poin, di atas skor rata-rata pada industri utilitas listrik.** 46 points, above the average score in the electric utilities industry.

Pada tingkat nasional, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan dan pencapaian sepanjang tahun 2023, diantaranya:

- Peringkat PROPER Hijau (melampaui standar minimal) untuk PLTGU Jababeka dan peringkat PROPER Biru untuk PLTU Babelan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Diantara 196 perusahaan dengan peringkat PROPER Hijau, PLTGU Jababeka menduduki peringkat 10 teratas untuk sektor PLTG/PLTGU/PLTDG.
- Predikat perunggu dan predikat perak atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) desa dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Peringkat emas atas Laporan Keberlanjutan 2022 dari National Center for Corporate Reporting.
- Peringkat 2 (dua) kategori perusahaan non-Badan Usaha Milik Negara dan non-Badan Usaha Milik Daerah, non-keuangan atas Laporan Tahunan 2022 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi.
- Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Saham Syariah Indonesia, dan Tempo-IDN Financials 52.

Seluruh prestasi ini mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap SDGs, dimana 14 dari 17 SDGs telah terpenuhi sejak tahun 2019.

Untuk mewujudkan salah satu pilar Perseroan, yaitu mencapai keunggulan dalam proses kerja berkelanjutan, kami memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjabarkan prinsip dan arah strategi kinerja ESG berkelanjutan untuk dicapai Perseroan. Salah satunya adalah strategi pencapaian emisi karbon yang terbagi dalam strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mencapai target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025, 20% pada tahun 2030, dan *net zero* pada tahun 2060, yang tercermin dalam *Carbon Roadmap* kami. Lebih lanjut, kami juga telah merumuskan strategi keberlanjutan atas topik terkait iklim beserta dengan pengelolaan risiko dan skenario iklim yang kami sampaikan dalam Laporan *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD).

Seluruh kebijakan dan strategi tersebut kami sampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

At the national level, the Company managed to accomplish several achievements and recognitions throughout 2023, among others:

- Green-rating PROPER (beyond compliance) for PLTGU Jababeka and Blue-rating PROPER for PLTU Babelan from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Among 196 companies with Green-rating PROPER, PLTGU Jababeka ranked in the top 10 for the PLTG/PLTGU/PLTDG sector.
- Bronze award and silver award for the commitment in accelerating village development and achieving village Sustainable Development Goals (SDGs) from the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia.
- Gold rating for the 2022 Sustainability Report from the National Center for Corporate Reporting.
- Second place in the non-State-Owned Enterprises and non-Regional Government-Owned Enterprises, non-financial category for the 2022 Annual Report from the National Committee on Governance Policy.
- Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indonesia Sharia Stock, and Tempo-IDN Financials 52.

These achievements reflect the Company's dedication to the SDGs, with 14 out of 17 SDGs have already been fulfilled since 2019.

In realizing one of the Company's pillars, namely achieving excellent sustainable process, we have a Sustainability Policy outlining the principles and direction of sustainable ESG performance strategies to be achieved by the Company. One of these is carbon emission reduction strategies, which divided into short, medium, and long term strategies to achieve the reduction in GHG emissions by 10% in 2025, 20% in 2030, and net zero in 2060, which are embodied in our Carbon Roadmap. Furthermore, we have also formulated a sustainability strategy on climate-related topics along with the risk management and climate scenarios which we convey in the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Report.

We disclose all these policies and strategies in this Sustainability Report.

Pencapaian Komitmen Lingkungan

Dalam membangun perusahaan yang tahan uji, kami menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan dalam pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan memastikan operasional Perseroan tetap bersih, berkelanjutan, dan terus meningkatkan standar untuk memberikan manfaat positif kepada para pemangku kepentingan pada masa kini dan juga masa depan.

Pencapaian atas komitmen lingkungan Perseroan tahun 2023, antara lain peningkatan penggunaan biomassa menggantikan batubara sebesar 108% dari 26 kTon (setara dengan 39 GWh tenaga listrik) pada tahun 2022 menjadi 54 kTon (setara dengan 77 GWh tenaga listrik) pada tahun 2023. Pencapaian ini sesuai dengan target transisi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas *co-firing* PLTU hingga 20% dari kapasitas *boiler* PLTU pada tahun 2025, serta tidak ada penambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga batubara di masa depan.

Kami juga meningkatkan kapasitas terpasang untuk PLTS Atap dari 12,5 MWp menjadi 21,2 MWp. Kedua sumber energi terbarukan tersebut menghasilkan total energi terbarukan sebesar 95.106 MWh, meningkat 101,8% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga secara konsisten menjaga tingkat intensitas emisi Perseroan sebesar 0,64 GHGe/MWh pada tahun 2023.

Secara berkelanjutan, Cikarang Listrindo mewujudkan transisi energi dari sumber energi fosil menuju energi terbarukan dalam operasional kami dan akan terus ditingkatkan secara konsisten berdasarkan pada *Carbon Roadmap* kami.

Perseroan akan terus melanjutkan komitmen pengurangan emisinya melalui target penambahan PLTS Atap sebesar minimal 10 MWp per tahunnya, serta meningkatkan penggunaan biomassa secara berkelanjutan untuk menggantikan sebagian batubara hingga 20% dari kapasitas *boiler* PLTU pada tahun 2025.

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah berhasil menyelesaikan pembangunan infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan. Saat ini, SPKLU yang dilayani Perseroan berlokasi di Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP) dan MM-2100. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan penggunaan kendaraan listrik untuk

Environmental Commitment Achievements

In building a resilient company, we place environmental management as an integral part of the Company's business process in power generation, transmission, and distribution. Environmental management is carried out by ensuring that the Company's operations remain clean, sustainable, and continually improving standards to provide positive benefits to the stakeholders now and in the future.

The achievements in the Company's environmental commitment in 2023, among others the enhancement of the utilization of biomass to replace coal by 108% from 26 kTon (equivalent to 39 GWh of electricity) in 2022 to 54 kTon (equivalent to 77 GWh of electricity) in 2023. This achievement aligns with the Company's transitional target to enhance the co-firing PLTU capacity up to 20% of the PLTU's boiler capacity by 2025, with no additional coal power plant capacity in the future.

We also increased the installed capacity for Rooftop Solar Power from 12.5 MWp to 21.2 MWp. Both of these renewable energy sources produced a total of 95,106 MWh renewable energy, an increase of 101.8% from the previous year. The Company also consistently maintains the level of its emissions intensity at 0.64 GHGe/MWh in 2023.

Sustainably, Cikarang Listrindo realizes the transition from fossil energy sources to renewable energy in our operations and will continue to improve consistently in accordance with our Carbon Roadmap.

The Company will continue its emissions reduction commitment through the annual target of adding minimal 10 MWp of Rooftop Solar Power, and increasing the sustainable use of biomass to replace some of the coal up to 20% of the capacity of the PLTU's boilers in 2025.

In 2023, the Company successfully completed the installation of Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) infrastructure in the industrial areas served by the Company. Currently, the Company's Public EVCS are located in the East Jakarta Industrial Park (EJIP) and MM-2100. Furthermore, the Company si also is expanding the utilization of electric vehicle for operational purposes.

keperluan operasional. Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah menggunakan 8 (delapan) sepeda motor listrik dan 3 (tiga) mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan, menggantikan kendaraan ICE. Perseroan akan melanjutkan transisi kendaraan ICE ke kendaraan listrik secara bertahap, hingga 80% pada tahun 2030.

By the end of 2023, the Company has utilized 8 (eight) electric motorbikes and 3 (three) electric cars as the Company's operational vehicle, replacing ICE vehicles. The Company will continue to transform gradually of ICE vehicle to electric vehicle, up to 80% by 2030.

Dalam rangka meningkatkan penyerapan emisi karbon dan pelestarian lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan konservasi mangrove dan konservasi sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan. Pada konservasi mangrove, Perseroan telah melakukan penanaman pohon mangrove sejak tahun 2019 dengan total 10.000 pohon. Sedangkan, untuk konservasi sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan, pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan penanaman 558 pohon sebagai salah satu langkah konkret Perseroan dalam melakukan konservasi hulu daerah aliran sungai (DAS), khususnya sungai Citarum.

In order to improve the carbon absorption and environmental preservation, the Company is sustainably conserving mangroves and local biodiversity resources outside of forest areas. For mangrove conservation, the Company has been planting mangrove trees since 2019 totaling to 10,000 trees. Meanwhile, for the conservation of biodiversity resources outside of forest area, in 2023, the Company has planted 558 trees as one of the Company's concrete steps in conserving the headwaters river basin (DAS), especially Citarum river.

Di area konservasi mangrove, Perseroan juga secara konsisten melakukan pemberdayaan kepada perempuan-perempuan lokal untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. Hingga tahun 2023, jumlah anggota pemberdayaan perempuan tersebut telah mencapai 35 orang, meningkat dibandingkan sebanyak 16 orang di tahun 2022.

At the mangrove conservation area, the Company also consistently empowers local women to foster economic independence in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi. By 2023, the number of the empowered women members has reached 35 people, an increase compared to the previous year of 16 people in 2022.

Pada aspek pengelolaan air dan limbah, selama tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan intensitas efisiensi air di PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan dibawah batas maksimum, yaitu masing-masing sebesar 1,44 m^3/MWh dan 0,17 m^3/MWh.

In the aspect of water and waste management, during 2023, the Company successfully maintained water efficiency intensity below the maximum limit at PLTGU Jababeka and PLTU Babelan, 1.44 m^3/MWh and 0.17 m^3/MWh, respectively.

Pencapaian Komitmen Sosial

Social Commitment Achievements

Atas komitmen sosial, Perseroan proaktif bertanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional Cikarang Listrindo. Berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan" dilakukan secara rutin sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dan komunitas lokal, yang terbagi dalam tiga aspek: sosial, pendidikan, dan kesehatan.

For its social commitment, the Company is proactively responsible for developing and improving the well-being of the communities, especially the surrounding communities around the operational area of Cikarang Listrindo. Various Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the spirit of "Light that Brings Goodness" are routinely carried out as a form of contribution to the society and local community, which are divided into three aspects: social, education, and health.

Dalam aspek sosial pemberdayaan masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat dengan menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar. Beberapa program yang dilakukan, seperti program mitigasi kebencanaan, pelestarian lingkungan, program penguatan sosial-ekonomi hingga

In the social aspect of community empowerment, the Company is committed to improving the quality of life of the communities by fostering economic self-reliance of the surrounding communities. Several programs that have been carried out, such as disaster mitigation programs, environmental preservation, socio-economic strengthening

program pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas mental diimplementasikan kepada masyarakat yang berada di sekitar area operasional Perseroan, diantaranya Desa Labansari, Desa Karangharja, Desa Buni Baru, Desa Kertarahayu, dan Desa Muara Bakti. Kontribusi Perseroan atas aspek pemberdayaan masyarakat ini adalah sebesar AS$191.802, dari total kontribusi bantuan sosial sebesar AS$490.603.

programs and community empowerment programs for people with mental disabilities, are implemented in communities around the Company's operational areas, including Labansari Village, Karangharja Village, Buni Baru Village, Kertarahayu Village, and Muara Bakti Village. The Company's contribution to community empowerment in this aspect amounts to US$191,802, out of total social assistance contribution of US$490,603.

Selain mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional, Perseroan juga mendukung Pemerintah dalam meningkatkan tingkat elektrifikasi masyarakat melalui penyambungan listrik gratis kepada 18.000 rumah untuk daerah pedesaaan di Indonesia bersama PLN dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Total target penyambungan listrik gratis Kementerian ESDM dan PLN adalah sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Hingga tahun 2023, Perseroan telah memberikan penyambungan listrik kepada masyarakat sebanyak 10.266 rumah yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Apart from supporting the improvement of the welfare of the community around operational areas, the Company also supports the Government in increasing the level of community electrification by providing free electricity connections for 18,000 houses in rural area in Indonesia together with PLN and the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The total target for free electricity connections by the MEMR and PLN is 721,000 houses in various regions in Indonesia. Until 2023, the Company has provided electricity connections to 10,266 houses located in West Java and East Nusa Tenggara (NTT) provinces.

Dalam aspek pendidikan, Perseroan berkomitmen meningkatkan taraf pendidikan generasi penerus agar lebih siap dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Beberapa program dilakukan, diantaranya seperti: program beasiswa kepada anak-anak yatim piatu yang terdampak pandemi di kawasan Bekasi; program beasiswa perguruan tinggi; program peningkatan literasi membaca di Desa Muara Bakti, Bekasi; hingga dukungan terhadap pengembangan kapasitas literasi, matematika, dan keterampilan umum untuk masyarakat dengan latar belakang sosio-ekonomi rendah di luar area operasional Perseroan, melalui lembaga swadaya masyarakat. Kontribusi Perseroan atas aspek pendidikan ini adalah sebesar AS$68.718.

In the education aspect, the Company is committed to improving the education level of the next generation so that they are better prepared and capable of facing future challenges. Several programs that are carried out, among others, such as: scholarship programs for orphans affected by the pandemic in the Bekasi area; university scholarship program; literacy improvement program in Muara Bakti Village, Bekasi; and developing of literacy, mathematics, and general skills capacity for people with low socio-economic backgrounds outside the Company's operational area, through non-governmental institution. The Company's contribution to education aspect amounts to US$68,718.

Sedangkan di aspek kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan serta meningkatkan layanan kesehatan masyarakat demi masyarakat yang lebih sehat. Beberapa program yang dilakukan, diantaranya seperti: pembangunan infrastruktur air untuk warga di Desa Naisau, Provinsi NTT; program pembentukan tim satgas *stunting* di Desa Wangunharja, Bekasi; dan menyediakan layanan kesehatan umum ibu dan anak; serta memberikan tambahan makanan yang sehat dan bergizi kepada para pengguna fasilitas di 23 Posyandu binaan. Kontribusi Perseroan atas aspek kesehatan ini adalah sebesar AS$28.190.

Meanwhile, in the health aspect, the Company is committed to facilitating the community's access to healthcare services and improving public healthcare services for a healthier community. Several programs that are carried out, among others, such as: water infrastructure for the villagers in Naisau Village, NTT Province; the establishment of a stunting task force team at Wangunharja Village, Bekasi; and the providing general maternal and child health services; as well as nutritious supplementary food to the users of 23 integrated health centers (Posyandu). The Company's contribution to health aspect amounts to US$28,190.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan dana kegiatan CSR untuk ketiga aspek tersebut sebesar AS$587.511.

Throughout 2023, the Company has realized CSR activities fund for those three aspects amounting to US$587,511.

Dalam praktik pengelolaan karyawan Perseroan, kami terus menerapkan praktik pengelolaan karyawan terbaik dengan program-program yang meningkatkan kualitas, kapasitas, dan kemampuan adaptasi sehingga karyawan dapat menyesuaikan diri dengan tantangan masa depan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan terus ditingkatkan, dari 315 kegiatan pada tahun 2023 menjadi 397 kegiatan pada tahun 2022. Rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 52 jam pada tahun 2023.

Perseroan berhasil mengelola tingkat *turnover* karyawan yang sangat rendah yaitu 2,4% pada tahun 2023. Kami bangga dapat menjaga tingkat tersebut di bawah rata-rata *turnover* industri di Indonesia sebesar 9%.[1]

Selain itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan *gender*, dengan menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender*. Perseroan telah menetapkan target peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030.

Sebagai penerapan terdapat kesetaraan *gender*, pada tahun 2023, Perseroan telah memperkuat dan menerbitkan kebijakan pelecehan seksual yang dilengkapi dengan prosedur penanganan pelecehan seksual. Perseroan akan menjalankan prosedur tanpa toleransi untuk segala bentuk pelecehan seksual di tempat kerja, memperlakukan semua insiden dengan serius dan segera melakukan investigasi terhadap setiap dugaan pelecehan seksual. Perseroan akan terus mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.

Pencapaian Komitmen Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan kinerja keberlanjutan Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah meningkatkan praktik tata kelola perusahaan, diantaranya adalah :

- Restrukturisasi satuan kerja di bawah Direksi:
  - Pembentukan Komite Keberlanjutan Lingkungan untuk memastikan program kerja terkait keberlanjutan di dalam Perseroan.

1. Mercer. *E1 Salary Budget Snapshot Indonesia* 2023

In the Company's employment practices, we continue to carry out the best employment practices with programs that improve the quality, capacity, and adaptation capabilities, so that employees are able to adapt to any challenges in the future. Training and development activities are continually improved, from 315 activities in 2022 to 397 activities in 2023. The average training hours per employee reached 52 hours in 2023.

The Company has successfully managed a very low employee turnover rate of 2.4% in 2023. We are proud that we could keep the level below the average industry turnover in Indonesia of 9%.[1]

In addition, the Company upholds gender equality, by implementing various programs to support the implementation of gender equality. The Company has set a target to increase the number of female employees within the Company to a gender ratio of 15% of all employees before 2030.

As an implementation of gender equality, in 2023, the Company has reinforced and issued a sexual harassment policy which is complemented with procedures for handling sexual harassment. The Company will implement zero-tolerance procedures for all forms of sexual harassment in the workplace, treats all incidents seriously and immediately investigates any allegations of sexual harassment. The Company will continue to develop policies for employee protection within the Company's environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.

Achievement of Governance Commitment

The implementation of good corporate governance for the Company is an important aspect in supporting the success of the Company's sustainability performance. Throughout 2023, the Company has improved its corporate governance practices, including:

- Restructured the work units under the Board of Directors:
  - Establishment of an Environmental Sustainability Committee to oversee the sustainability-related work programs within the Company.

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023

- Pembentukan Komite *Corporate Social Responsibility* untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan Unit *Corporate Social Responsibility* untuk mengkoordinasikan tugas-tugas Tim *Corporate Social Responsibility.*
- Perluasan tanggung jawab Tim Kepatuhan GCG untuk mencakup isu etika. Tim telah berganti nama menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

- Meningkatkan penerapan manajemen risiko dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi dan kegiatan usaha. Pada tahun 2023, Perseroan menunjuk *Risk Champion* dari seluruh Departemen untuk mempercepat peningkatan pemahaman dan mendorong kesadaran mengenai manajemen risiko di masing-masing Departemen.
- Secara sukarela mengadopsi kerangka kerja *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2023, selain *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) yang telah diadopsi sejak 2021.
- Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.

Sebagai pencapaian, penilaian ACGS Perseroan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penilaian internal pertama, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9% untuk tahun buku 2019 menjadi 83,4% untuk tahun buku 2023. Beberapa penilaian peringkat risiko ESG juga mencapai nilai yang baik seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.

Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, mematuhi peraturan di setiap aspek operasional, dan menghindari konflik kepentingan serta pelanggaran etika bisnis. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakkepatuhan terhadap hukum, sehingga tidak terdapat denda material dan sanksi non-keuangan yang dikenakan terhadap Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi yang ditetapkan dalam SEOJK. Sementara itu, Perseroan juga secara sukarela mengintegrasikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 ke dalam kerangka kerja tata kelola Perseroan.

- Establishment of a Corporate Social Responsibility Committee to oversee the implementation of the Company's corporate social responsibility and Corporate Social Responsibility Unit to coordinate the Corporate Social Responsibility Team's tasks.
- Expand the role of GCG Compliance Team to include ethics issues. The team has been renamed to the GCG Compliance and Ethics Team.

- Enhanced the implementation of risk management and prioritized prudence principle in carrying out business strategy and activities. In 2023, the Company appointed Risk Champions from all Departments to accelerate the improvement of understanding and promote awareness of risk management within each Department.
- Voluntarily adopted the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators framework starting the 2023 Sustainability Report, in addition to the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) which is adopted since 2021.
- Developed policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.

As result, the Company's ACGS assessment showed a significant improvement from the first internal assessment, with an adoption rate of 73.9% for the fiscal year 2019 to 83.4% for the fiscal year 2023. Several ESG risk rating assessments also achieved good scores as previously mentioned.

We implement sustainability governance to ensure the business continuity of the Company, complying with regulations in every operational aspect, and avoiding conflicts of interest as well as violations of business ethics. During 2023, there were no incidents of non-compliance with the law, resulting in no material fines and non-financial sanctions imposed on the Company.

Based on the evaluation results, the Company has fulfilled almost all of the established recommendations in SEOJK. Meanwhile, the Company also voluntarily integrates the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) year 2021 into the Company's governance framework.

Lebih lanjut dalam pelaksanaan keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi secara formal mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan sesuai dengan kondisi Perseroan pada periode pelaporan dan melakukan tinjauan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku serta menyetujui laporan keberlanjutan.

In implementing the sustainability governance, the Board of Commissioners and Board of Directors formally review and approve the material topics disclosed in the sustainability report in accordance with the Company's conditions during the reporting period and review with the applicable regulations and approve the sustainability report.

Penutup

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja ESG positif pada tahun 2023 merupakan hasil kerja sama, dukungan, dan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan. Apresiasi besar kami khususkan kepada semua karyawan kami atas kontribusi dan dedikasi mereka dalam membangun Perseroan selama 30 tahun, memungkinkan Perseroan untuk terus memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan, serta melanjutkan inisatif kebaikan Perseroan dan menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan" bagi pemangku kepentingan kami.

Atas nama Perseroan, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan ini akan terus diberikan kepada kami dalam membangun masa depan yang berkelanjutan.

Closing

The Company's success in achieving positive ESG performance in 2023 is the result of cooperation, support, and trust from all of the stakeholders. Our sincere appreciation is especially given to all our employees for their contribution and dedication building the Company for 30 years, enabling the Company to continue realizing positive contributions to all stakeholders, as well as continue the Company's commendable initiatives and to be the "Light that Brings Goodness" to our stakeholders.

On behalf of the Company, allow us to express our gratitude to all parties for their supports and contributions in achieving the Company's performance. We hope that this support and trust will continue to be given to us in building a sustainable future.

Jakarta, 15 Maret 2024
Jakarta, March 15, 2024

Atas nama Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director



Area Konservasi Mangrove Perseroan
The Company's Mangrove Area Conservation


30 Years of Bringing Goodness
BIOMASS

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy

Penerapan prinsip *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) dan prinsip keberlanjutan adalah mengenai cara serta penerapan Perseroan dalam menyeimbangkan kesuksesan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan kami.

The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) and sustainability principles is about the way and methods of the Company in balancing business success with the environmental stewardship, social responsibilities, and good governance, to generate sustainable value-added for our stakeholders.

Perseroan meyakini bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi kepada sosial dan lingkungannya. Sebagai perusahaan penyedia listrik, Perseroan berkomitmen untuk memberikan energi yang bersih dan terjangkau kepada pelanggan, mensejahterakan masyarakat, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that sustainable business is a business that has a strong commitment to contribute to the society and environment. As a power company, the Company is committed to providing clean and affordable energy to the customers, prosper communities, and creating added value for all stakeholders.

Komitmen untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan berkontribusi untuk masa depan yang berkelanjutan tergambar pada Visi, Misi, Pilar, Elemen, dan Nilai Perusahaan. Ini juga dibahas lebih lanjut mengenai Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, yang menjelaskan pandangan keberlanjutan Perseroan dan tujuan utama yang mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan.

The commitment to operate responsibly and contribute to a sustainable future is reflected in the Company's Vision, Mission, Pillars, Elements, and Corporate Values. It is also elaborated in the Company's Sustainability Policy, which outlines the Company's sustainability vision and main objectives that drive the sustainability initiatives.

Fokus area keberlanjutan Perseroan didasarkan pada 4 (empat) pilar pondasi dan elemen visi dan misi Perseroan. Perseroan menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya.

The Company's sustainability focus areas are based on the 4 (four) pillars and elements of the Company's vision and mission. The Company establishes and implements corporate values that serve as guidelines for the behavior of all employees upholding integrity in carrying out their duties.

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan telah dijelaskan di bab "Sekilas Tentang Cikarang Listrindo", sedangkan Elemen atas Pilar Perseroan dapat dilihat berikut ini:

The Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values is explained in the "Cikarang Listrindo At A Glance" section, while the Elements of the Company's Pillars can be seen as follows:

Pilar & Elemen
Pillars & Elements

Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan Excellent Sustainable Process	Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Excellent Stakeholders Relations	Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan Excellent Corporate Governance	Unggul dalam SDM Excellent People
Harmonisasi tujuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, dan keuangan dalam menjalankan kegiatan bisnis utama untuk mencapai nilai yang maksimal. The harmonization of environmental, health and safety, and financial objectives in the delivery of core business activities to maximize value.	Membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang jelas, transparan, dan konsisten, untuk mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan Perseroan mengambil keputusan secara holistik dengan memperhatikan masukan dari mereka. Build an excellent relationship with external stakeholders through clear, transparent, and consistent communication, to gain trust and enable the Company to make holistic decision-making by concerning the inputs from them.	Menerapkan etika yang kuat, kepatuhan terhadap peraturan, dan manajemen risiko secara menyeluruh pada strategi organisasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan Implement strong ethic-driven, regulatory compliance and risk management thoroughly on organization strategy for sustainable growth impact.	Organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menciptakan orang-orang yang bermotivasi tinggi, mengelola talenta-talenta hebat, dan menanamkan nilai-nilai untuk menjadi mitra bisnis strategis. Effective and efficient organization to achieve company goals by creating highly motivated people, managing great talents, and embedding values to become strategic business partners.
1. **Proses kerja efisien** Efficient process 2. **Hasil kualitas unggul** Superior quality output 3. **Proses kerja yang unggul dan dapat diandalkan** Excellent and reliable process 4. **Bersih dan ramah lingkungan** Clean and environmentally friendly 5. **Proses kerja aman** Safe process 6. **Fundamental keuangan yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham** Strong financial fundamentals and maximizing shareholder value	1. **Respon cepat untuk kebutuhan pelanggan** Quick response to customers' needs 2. **Membina hubungan mendalam dengan pelanggan** Fostering intimate customer relation 3. **Hubungan baik dengan investor, Pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya** Good relations with investors, Government, and other stakeholders 4. **Memberdayakan masyarakat lokal dan mendukung agenda nasional** Empowering local communities and supporting national agenda	1. **Sistem manajemen terintegrasi** Integrated management system 2. **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku** Legal and regulatory compliance 3. **Manajemen risiko yang komprehensif** Comprehensive risk management 4. **Etika bisnis yang kuat** Strong business ethics 5. **Menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman, dan kesempatan yang sama** Uphold human rights, diversity, and equal opportunity	1. **Memberdayakan karyawan** Empowered employees 2. **Organisasi yang efektif dan efisien** Effective and efficient organization 3. **Membentuk talenta-talenta yang kuat** Strong talent pools 4. **Mempraktikkan budaya STAR perusahaan** Practice corporate STAR culture

Kebijakan Keberlanjutan [GRI 2-24]
Sustainability Policy





Penanaman Pohon di Taman Kehati Kiara Payung Blok 2, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat
Planting trees in the Kiara Payung Kehati Park Block 2, Sumedang Regency, West Java

Lingkungan Environmental

- Mengurangi emisi karbon sebesar 20% pada tahun 2030, dengan tahun 2019 sebagai *baseline,* mencapai emisi *net-zero* pada tahun 2060 sejalan dengan komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada Sektor Energi. Rincian strategi *Carbon Roadmap* ini dijelaskan di Bab "Pengeloaan Lingkungan yang Berkelanjutan" dalam Laporan Keberlanjutan ini.
- Mendukung dekarbonisasi dengan meningkatkan kinerja lingkungan kami dan berinvestasi pada solusi energi teknologi bebas CO_2, yang tidak terbatas pada PLTS Atap, *co-firing* PLTU Babelan, penggunaan kendaraan *electric vehicle* untuk menunjang kegiatan operasioanal, dan pembangunan SPKLU.
- Menghitung dan melaporkan emisi gas rumah kaca menurut standar ISO 14064-1.
- Meningkatkan pengelolaan limbah melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle)* dan pengurangan emisi non-gas rumah kaca dalam operasional kami.
- Melindungi lingkungan, menjaga keberlanjutan sumber daya, dan melestarikan keanekaragaman hayati melalui efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam seperti air dan praktik konservasi.
- Meningkatkan standar kinerja lingkungan dan secara rutin melaksanakan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan pada standar yang digunakan, seperti ISO 14001.
- Mempersiapkan strategi dan skenario terhadap risiko iklim, melalui *Task Force on Climate-Related Disclosure* (TCFD).
- Bekerja sama dengan para pemangku kepentingan terutama para pemasok Perseroan untuk bersinergi dalam mengurangi emisi dalam rantai nilai Perseroan.
- Mematuhi seluruh undang-undang terkait lingkungan yang berlaku dan komitmen keberlanjutan di Indonesia.

- Reducing carbon emissions by 20% by 2030, with the 2019 as a baseline, achieving net-zero emissions by 2060 in line with the Indonesian Nationally Determined Contribution in Energy Sector commitment. Detail of the Carbon Roadmap strategy are outlined in the "Sustainable Environmental Management" section of this Sustainability Report.
- Supporting decarbonizing by enhancing our environmental performance and investing in CO_2-free energy technologies solutions, including but not limited to Rooftop Solar Power, co-firing PLTU Babelan, using electric vehicle for operational activities, and development of Public EVCS.
- Quantifying and reporting greenhouse gas emissions according to ISO 14064-1 standard.
- Improving waste management through the principles of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) and reducing non-greenhouse gas emissions in our operations.
- Protecting the environment, maintaining the sustainability of resources, and preserving biodiversity through efficiency in the utilization of natural resources such as water and conservation practices.
- Enhancing environmental performance standards and regularly conducting internal and external audits to ensure compliance with the standards used, such as ISO 14001.
- Preparing strategies and scenarios for climate risks, through the Task Force on Climate-Related Disclosure (TCFD).
- Cooperating with our stakeholders, especially the Company's suppliers, to synergize efforts in reducing emission in the Company's value chain.
- Complying with all applicable environmental related regulations and sustainability commitments of Indonesia.

Sosial Social

- Mempromosikan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) di seluruh lokasi operasi kami.
- Memastikan berjalannya prinsip keberagaman, kesetaraan *gender*, non diskriminasi dan pekerja dibawah umur dalam Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Pelecehan Seksual.
- Melatih dan mendidik karyawan kami untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka.
- Memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Keberagaman Pemasok Perseroan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang adil kepada beragam pemasok dan kontraktor dari kalangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), usaha yang dimiliki oleh wanita, penyandang disabilitas, dan veteran, yang telah memenuhi standar pengadaan Perseroan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan dukungan kepada masyarakat setempat, dan meningkatkan taraf hidup mereka melalui program tanggung jawab sosial perusahaan kami.
- Mempromosikan hak asasi manusia dalam keseluruhan rantai nilai kami.
- Secara berkelanjutan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja internasional ISO 45001, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja SMK3.

- Promoting the achievement of zero accident across all our operational sites.
- Ensuring the implementation of diversity, gender equality, non discrimination, and underage employees policy in the Company, and conformity of Sexual Harrasment Policy.
- Training and educating our employees to develop their skills and capabilities.
- Ensuring the conformity of Supplier Diversity Policy that aims to provide equal opportunities to diverse suppliers and contractors from the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), women-owned, disadvantaged/ disable owned, and veteran-owned sectors, who have met the Company's procurement standards and comply with applicable laws and regulations.
- Providing support to the local community, and improving their living standard by our corporate social responsibility program.
- Promoting human rights in our overall value chain.
- Continuing with the implementation of the international occupational health and safety management system ISO 45001, and national safety management system SMK3.

Tata Kelola Governance

- Menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam praktik tata kelola kami.
- Meningkatkan keterbukaan informasi melalui adopsi standar yang lebih tinggi atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara lengkap dan terstruktur, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), *Global Reporting Initiative* (GRI), dan *Sustainable Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators*.
- Menerapkan etika perusahaan yang kuat dengan mengadopsi kode etik dan perilaku dalam sistem manajemen tata kelola kami.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi dan memantau risiko Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, dan Iklim.
- Memastikan kepatuhan kebijakan terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, diantaranya Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi, serta Kebijakan *Whistleblower*.

- Implementing principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in our governance practices.
- Enhancing information disclossure by adopting higher standards of Annual Reports and Sustainability Reports, such as Financial Services Authority Regulations (POJK), Global Reporting Initiative (GRI), and Sustainable Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators.
- Implementing strong company ethics by adopting ethical code and conduct in our governance management system.
- Identifying, evaluating, mitigating and monitoring Environmental, Social, Governance, and Climate risks.
- Ensuring the conformity with policies related to the implementation of good corporate governance, including Anti-Corruption and Gratification Policy, as well as Whistleblower Policy.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Perseroan menjalankan berbagai inisiatif positif melalui pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik, sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan Cikarang Listrindo. Perseroan berharap inisiatif tersebut tidak hanya memberikan dampak positif kepada Perseroan, namun juga kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup. Kami menyebut inisatif tersebut sebagai "Terang yang Membawa Kebaikan".

The Company implements various positive initiatives through environmental management, social responsibility, and good corporate governance, inline with the Cikarang Listrindo's Sustainability Policy. The Company hopes that these initiatives will not only have a positive impact on the Company but also on all stakeholders and the environment. We refer to these initiatives as "Light that Brings Goodness".

Terang yang Membawa Kebaikan
Light that Brings Goodness

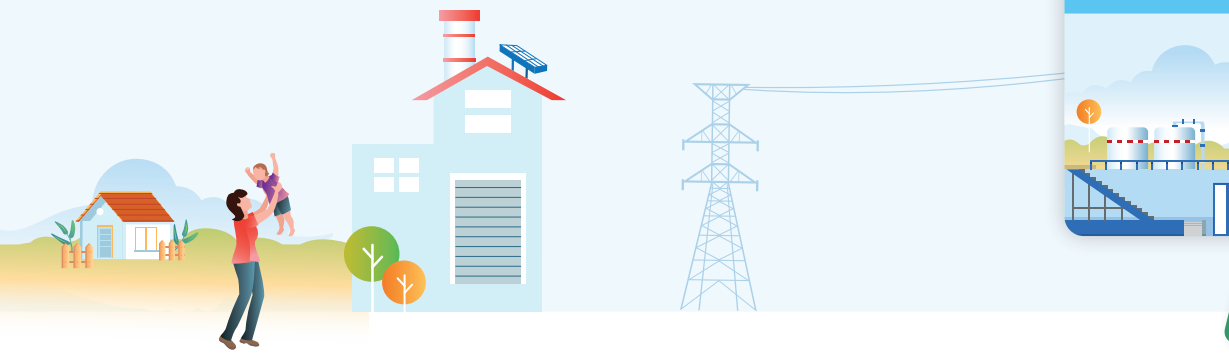
Penerapan prinsip-prinsip ESG dan keberlanjutan adalah tentang bagaimana Kami menyeimbangkan kesuksesan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik, untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan kami. Kami percaya bahwa strategi ini dapat memberikan kebaikan kepada masyarakat, melestarikan alam, dan mewujudkan tujuan kami untuk menjadi perusahaan yang memberikan keseimbangan pada *people, profit,* dan planet.

Implementing ESG and sustainability principles is about balancing our business success with environmental stewardship, social responsibilities, and good governance, that generate sustainable value-added for our stakeholders. We believe that this strategy will bring goodness to the society, protect mother nature, and deliver our purposes to become a company that balances people, profit, and planet.









Berikut adalah 5 (lima) aspek implementasi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan:

Operasional dan Tata Kelola

Memastikan penggunaan energi yang efektif dan efisien, serta *best practice* tata kelola perusahaan kami.

1. Pembangkitan listrik dan konsumsi energi yang andal dan efisien
2. Tata kelola perusahaan yang baik
3. Manajemen risiko yang komprehensif

Sumber Daya Manusia

Menciptakan karyawan yang berkualitas sebagai aset paling berharga Perseroan.

1. Pelatihan, pengembangan, dan retensi
2. Keragaman hak asasi manusia dan kesempatan yang setara
3. Budaya kinerja yang baik
4. Kapasitas manajemen yang kuat

Kesehatan dan Keamanan

Membangun budaya kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan karyawan
2. Pencegahan bahaya dan kontrol risiko kecelakaan kerja
3. Program dan kampanye K3 untuk karyawan

Lingkungan dan Perubahan Iklim

Mengelola dan mengurangi jejak karbon kami untuk memastikan keberlanjutan alam.

1. Langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan (energi, air, iklim, emisi, efluen, limbah, Bahan Perusak Ozon, dan keanekaragaman hayati)
2. Sistem manajemen lingkungan
3. Eksplorasi proyek energi terbarukan
4. Kepatuhan lingkungan

Pengembangan Masyarakat

Memberdayakan masyarakat lokal melalui kehadiran dan kontribusi sosial.

1. Keterkaitan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs)
2. Kesempatan kerja untuk masyarakat lokal
3. Mendukung pemasok dan kontraktor lokal

The following are 5 (five) aspects of the Company's Sustainabilty Policy implementations:

Operations and Governance

Ensuring the effective and efficient energy utilization and best practices of our corporate governance.

1. Reliable and efficient energy consumption and power generations
2. Strong corporate governance
3. Comprehensive risk management

People

Creating quality employment to our people as the Company's most valuable assets.

1. Training, development, and retention
2. Human rights diversity and equal opportunity
3. Performance excellent culture
4. Strong capability management

Health and Safety

Building a vigorous health and safety culture.

1. Employees' health and safety management system
2. Hazard prevention and occupational safety risk control
3. OHS campaigns and programs for employees

Environment and Climate Change

Managing and reducing our carbon-footprint to ensure the sustainability of our mother nature.

1. Eco-impact mitigation measures (energy, water, climate, emission, effluent, waste, Ozone Depleting Substances, and biodiversity)
2. Environmental management system
3. Explorations of renewable energy projects
4. Environmental compliance

Community Development

Empowering the local communities through our presence and social contributions.

1. Sustainable Development Goals (SDGs) linked to the Corporate Social Responsibility (CSR) Program
2. Job opportunities for the local communities
3. Supporting local suppliers and contractors


30 Years of Bringing Goodness
BIOMASS

Tentang Laporan Ini

About This Report

Tentang Laporan Ini
About This Report

Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk menyediakan laporan yang relevan, informatif, dan responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan *stakeholders*.

The Company involves stakeholders in the preparation of the Sustainability Report to provide a report that is relevant, informative, and responsive to the needs and interests of the stakeholders.



PLTGU Jababeka

PT Cikarang Listrindo Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 sebagai laporan tahun keenam yang diterbitkan tahunan dan merupakan laporan yang terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan 2023 ini merupakan media untuk menyampaikan informasi tentang komitmen, gagasan, strategi, kebijakan, inisiatif, kinerja, dan pencapaian dari pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan selama rentang 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 kepada para pemangku kepentingan serta menyampaikan peran Perseroan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs)[1]. [GRI 2-3]

PT Cikarang Listrindo Tbk publishes the 2023 Sustainability Report as the sixth annual report and reported separately from the Company's Annual Report. This 2023 Sustainability Report is a medium for conveying information about commitments, ideas, strategies, policies, initiatives, performance, and achievements in managing sustainability aspects and Company's role in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs)[1] over the period of January 1, 2023 to December 31, 2023 to the stakeholders. [GRI 2-3]

Dalam penyajian laporan ini, terdapat kata "Perseroan", "Perusahaan", "Cikarang Listrindo", atau "Kami" yang mengacu kepada PT Cikarang Listrindo Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, Laporan Keberlanjutan ini juga akan menggunakan akronim atau singkatan-singkatan yang akan dijelaskan pada bagian Daftar Istilah dan Singkatan.

In the presentation of this report, the words "the Company", "Cikarang Listrindo", or "We", refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, in certain sections, this Sustainability Report will also contain acronyms or abbreviations that will be explained in the Glossary and Abbreviations section.

Laporan Keberlanjutan yang Telah Diterbitkan oleh Cikarang Listrindo [GRI 2-3]
Sustainability Report published by Cikarang Listrindo

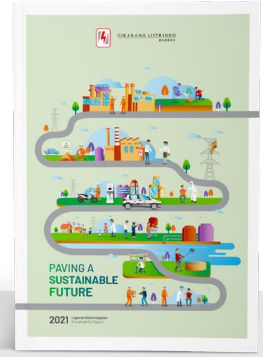
Powering a Sustainable Future



Laporan Keberlanjutan Tahun 2022
2022 Sustainability Report

Penerbitan: 31 Maret 2023
Published: Maret 31, 2023

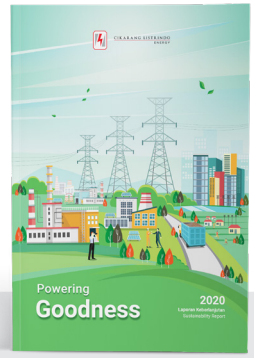
Paving a Sustainable Future



Laporan Keberlanjutan Tahun 2021
2021 Sustainability Report

Penerbitan: 29 April 2022
Published: April 29, 2022

Powering Goodness



Laporan Keberlanjutan Tahun 2020
2020 Sustainability Report

Penerbitan: 23 Juni 2021
Published: June 23, 2021

Cakupan dan Standar Penyusunan Laporan
Scope and Reporting Standards



Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo Tahun 2023
2023 Sustainability Report of Cikarang Listrindo

Cakupan Laporan [GRI 2-2]
Scope of the Report

- Kantor Pusat
  Head Office
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan
  Service Office
- **Khusus untuk data keuangan bersifat konsolidasi dengan Anak Perusahaan, namun informasi keberlanjutan Anak Perusahaan masih bersifat terbatas dikarenakan lingkup usahanya tidak signifikan.**
  Specific for the financial data, it is consolidated with the subsidiary's, but the sustainability information of the subsidiary is still limited due to the insignificant scope of its business.
- **Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan tidak melaporkan dan tidak bertanggung jawab terhadap data kinerja mitra kontraktor yang dilakukan di luar wilayah operasional Perseroan.**
  In this Sustainability Report, the Company does not report and is not responsible for the performance data of contractor partners conducted outside the Company's operational area.

Standar Penyusunan Laporan [GRI 1]
Reporting Standards

Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo tahun 2023 disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI) ("*In Accordance*"), Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, *Sustainable Development Goals* (SDGs), Sustainable Accounting Standards Board (SASB) *Electric Utilities and Power Generators,* dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013. Di samping itu, Laporan Keberlanjutan ini juga memuat bagian khusus untuk menjawab rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Standar GRI, SASB *Electric Utilities and Power Generators*, dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013 disajikan pada halaman 279, 283, 291, dan 298 Laporan Keberlanjutan ini.

The 2023 Cikarang Listrindo's Sustainability Report was prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, Technical Guidelines for Sustainability Reports Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as an implementation of the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, Public Companies, and Sustainable Development Goals (SDGs), Sustainable Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators, and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013. In addition, this Sustainability Report also contains a special section to response to the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Complete data on the compatibility of the contents of the report with reference to the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the GRI Standards, SASB Electric Utilities and Power Generators, and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013 are presented on pages 279, 283, 291, and 298 of this Sustainability Report.

Standar Pengukuran Data

Dalam pelaporan dan penyajian data, Cikarang Listrindo menggunakan standar pengumpulan dan pengukuran data yang telah sesuai dengan masing-masing standar umum yang relevan dan berlaku secara umum seperti:

Data Measurement Standard

In reporting and presenting data, Cikarang Listrindo uses data collection and measurement standards that are in accordance with the respective general standards that are relevant and generally accepted, such as:

Lingkungan Environment	**Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai kementerian dan regulator, seperti Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 mengenai Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja, tingkat emisi gas buang, kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan, dan menerapkan target yang berada di bawah baku mutu. Perseroan juga mengacu pada PROPER yang turut mencantumkan Sustainable Development Goals (SDGs), dan Standar Sistem Manajemen Lingkungan Internasional ISO 14001 sebagai *best practice* yang Kami terapkan dalam berbagai program, inisiatif dan target-target lingkungan.** The Company refers to the applicable regulations from various ministries and regulators, such as Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 regarding Emission Quality Standards for Thermal Power Plants, and Regulation of the Minister of Manpower No. 19 of 2011 concerning the Workplace Physical and Chemical Presence Threshold Limit Value, and applies targets below the required thresholds. The Company refers also to PROPER which also lists the Sustainable Development Goals (SDGs), and International Environmental Management System standard ISO 14001 as best practices that we implement in various programs, initiatives, and environmental targets.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	**Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengacu ke standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Internasional ISO 45001.** Occupational Health and Safety data refers to the International Occupational Health and Safety standard ISO 45001.
Keuangan Finance	**Data keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).** Financial data refers to Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK).
Sosial Social	**Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), *Roadmap* SDGs Nasional dari Bappenas, Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 30 tahun 2011 tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Perusahaan di Jawa Barat, Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 6 tahun 2015 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, serta ISO 26000 terkait Panduan Tanggung Jawab Sosial.** The Company refers to the Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, Government Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs), the National SDGs Roadmap from Bappenas, West Java Governor Regulation No. 30 of 2011 concerning Facilitation of the Implementation of Corporate Social Responsibility in West Java, and Bekasi Regency Regulation No. 6 of 2015 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility, and ISO 26000 related to Guidance of Social Responsibility.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat memperoleh dan mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan, www.listrindo.com.

This Sustainability Report is presented in two languages, Indonesian and English. Stakeholders are able to obtain and download this Sustainability Report through the Company's website, www.listrindo.com.

Untuk membantu pemangku kepentingan dalam melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) atas laporan keuangan dua periode terakhir.

To assist stakeholders in analyzing the trend of the Company's performance, the quantitative data in this Sustainability Report is presented using the comparability principle of the financial statements for the past two years.

Struktur Pelaporan

Struktur Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo 2023 disusun mengikuti struktur yang ditetapkan pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 sebagai berikut:

1. Penjelasan Tema
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat Perseroan
4. Sambutan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan:
   a. Ekonomi
   b. Lingkungan
   c. Sumber Daya Manusia & Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
   d. Masyarakat
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; Standar GRI – *In Accordance*; Tautan Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perseroan dengan POJK dan SEOJK, Standar GRI, SDGs, *SASB Electric Utilities and Power Generators* , dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013; dan bagian khusus: Ringkasan Rekomendasi TCFD
9. Tanggapan OJK, dan Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Informasi tambahan lainnya kami sertakan sebagai bagian dari transparansi Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.

Reporting Structure

The structure of the 2023 Cikarang Listrindo Sustainability Report is prepared in accordance with the structure as stipulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as follows:

1. Explanation of the Theme
2. Sustainability Highlights
3. Brief Profile of the Company
4. Message from the Board of Directors
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance:
   a. Economy
   b. Environment
   c. Human Resources & Occupational Health and Safety (OHS)
   d. Community
7. Written verification from an independent party
8. Index of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; GRI Standard – In Accordance; Links for Implementation of the Company's Sustainable Development Goals with POJK and SEOJK, GRI Standards, SDGs, SASB Electric Utilities and Power Generators, and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013; and a special section: Summary of Recommendations of the TCFD
9. Responses from OJK, and Issuer or Public Company toward the feedback on the previous year's reports

The Company includes other additional information as part of the Company's transparency to the Stakeholders.

Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang

Pada tahun ini tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan. Laporan Keberlanjutan ini tidak terdapat pernyataan ulang atas data atau informasi serta perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya. [OJK C.6][GRI 2-4, 3-2]

Significant Changes in Reporting and Restatements

There were no significant changes to the principles, structure or scope of this year's reporting. This Sustainability Report does not contain a restatement of data or information as well as significant changes from the previous reporting period. [OJK C.6][GRI 2-4, 3-2]

Memastikan Kredibilitas Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses *assurance* atas laporan ini dengan tujuan melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. *Assurance Statement* diterbitkan oleh PT TÜV Rheinland Indonesia sebagai penilai independen eksternal yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan. *Assurance* ini mengikuti standar AA 1000 Tipe 2 (dua) dengan tingkat penilaian Moderat yang dapat ditemukan pada halaman 270 Laporan Keberlanjutan ini. [OJK G.1][GRI 2-5]

Ensuring Report Credibility

In this Sustainability Report, the Company appoints an independent third party to carry out the assurance process for this report with the aim of verifying the contents of the report, especially on material topics. The Assurance Statement issued by PT TÜV Rheinland Indonesia as the external independent assessor with no conflicts of interest with the Company. This assurance follows the AA 1000 Assurance Standard Type 2 (two) with a moderate assurance level, can be found on page 270 of this Sustainability Report. [OJK G.1][GRI 2-5]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4][GRI 2-29]

Kami percaya bahwa pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam aktivitas bisnis dan aktivitas berkelanjutan dalam semua aspek termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami dengan hati-hati memperhatikan harapan pemangku kepentingan dengan menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

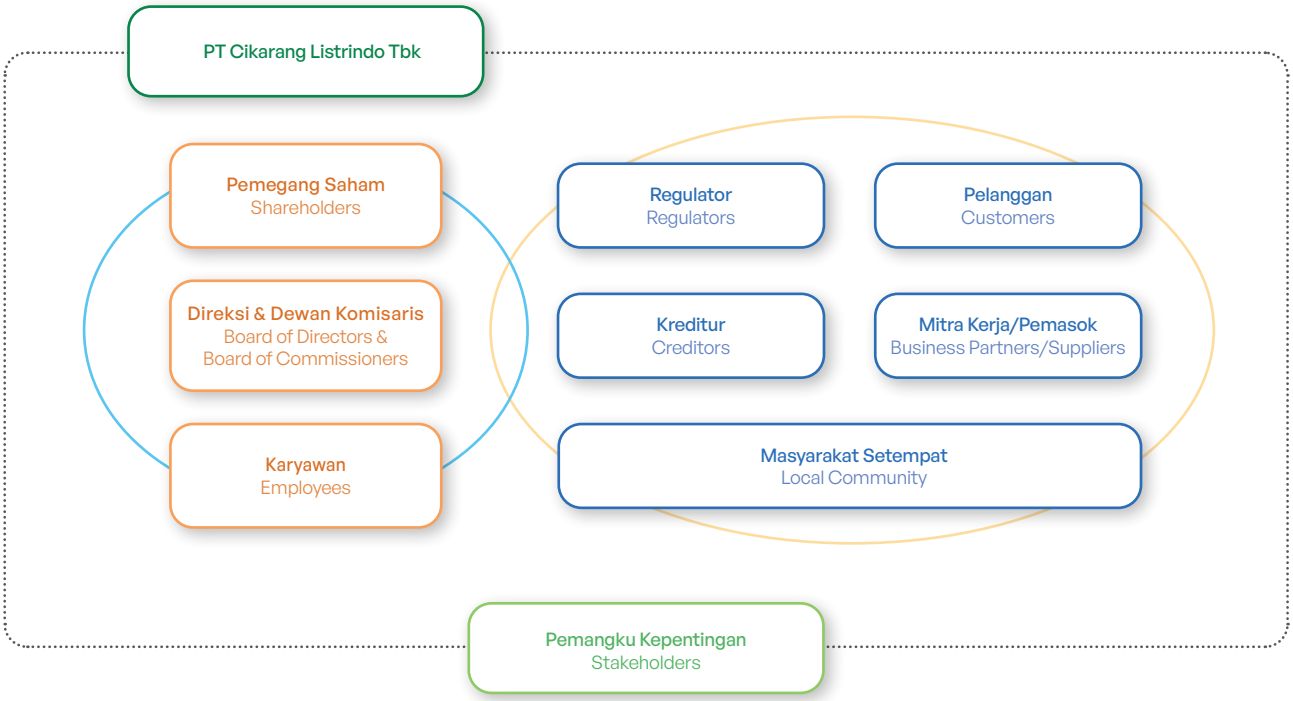
Hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan digambarkan sebagai berikut:

Stakeholder Engagement [OJK E.4][GRI 2-29]

We believe the stakeholders have important roles in achieving the Company's sustainable performance. Therefore, the Company ensures that the involvement of stakeholders in all aspects of business activities and sustainable activities, including the economic, social, and environment. We carefully consider the stakeholders' expectations by managing an excellent relationships with stakeholders.

The Company's relationship with stakeholders is described as follows:

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



Dalam implementasi pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan berbagai metode dalam pengelolaan hubungan yang berkualitas. Metode-metode ini dilakukan untuk memperoleh keterlibatan yang efektif dari setiap kelompok pemangku kepentingan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kami mengidentifikasi dan melakukan pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, agar tercapai tingkat keterlibatan yang tinggi dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan. Metode identifikasi kelompok pemangku kepentingan didasarkan pada *Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective,* dan *Proximity.*

In implementing the stakeholder engagement, the Company has performed various methods in maintaining quality relationships. These methods are performed to obtain effective involvements from each group of stakeholders with different characteristics. We identify and approach various stakeholders who have dominant influences on the Company's business continuity, in order to achieve high level of involvement and fulfillment of stakeholder's needs. The methods for identifying stakeholder groups are based on Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspectives, and Proximity.

***Dependency* (D)**	Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. The Company has dependency on someone or an organization, or vice versa.
***Responsibility* (R)**	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards someone or an organization.
***Tension* (T)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu. Someone or an organization has influence toward the Company related to certain economic, social, and environmental issues.
***Influence* (I)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Someone or an organization has influence over the Company or other stakeholder strategies or policies.
***Diverse Persepective* (DP)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Someone or an organization has different opinion that may affect the current situation and create new actions.
***Proximity* (P)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Someone or an organization is geographically located near the Company's operations.

Berikut adalah gambaran mengenai pelibatan pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi oleh Perseroan: [GRI 2-12, 2-29]

The following is descriptions of stakeholder engagement that has been identified by the Company: [GRI 2-12, 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	**Basis Identifikasi** Basis for Identification [GRI 2-29]	**Metode Pelibatan** Involvement methods [OJK E.4][GRI 2-29]	**Frekuensi** Frequency [GRI 2-29]	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation [GRI 2-29]
Pelanggan	D, R, I, P	• Situs web Perseroan dan Situs web untuk Pelanggan • Temu pelanggan • Layanan pengaduan • Survei kepuasan pelanggan • *Customer gathering* • Program layanan khusus	Setiap saat Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Dua tahun sekali Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan	• Mendapatkan layanan dan mutu sambungan listrik, kestabilan daya dan frekuensi. • Kemudahan dalam menyesuaikan daya listrik sesuai dengan kebutuhan. • Cepat dan tanggap dalam penyelesaian keluhan. • Pelayanan yang melebihi harapan. • Memberikan perlindungan kepada pelanggan.
Customers		• Company's website and website for Customers • Customer meeting • Complaint services • Customer satisfaction survey • Customer gathering • Special service programs	Any time As required As required Once every 2 (two) years As required As required	• Obtain services and the best quality of electricity connections, power and frequency stability. • Ease in the adjustment of power capacity in accordance with the customers' need. • Fast and responsive complaints settlement. • Provision of services beyond expectation. • Provide protection to customers.
Pemegang Saham dan Obligasi	D, R, I, P	• Situs web Perseroan • RUPS dan/atau RUPSLB • *Public Expose* • Sesi diskusi dan tanya jawab langsung • *Analyst update* dan telekonferensi • Kunjungan ke pembangkit • Keterbukaan informasi • Siaran pers	Setiap saat Tahunan Tahunan Sesuai kebutuhan Per Kuartal Sesuai Kebutuhan Sesuai Kebutuhan Sesuai Kebutuhan	• Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham dan obligasi. • Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substansial dan kejelasan arah pengembangan usaha. • Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai peraturan yang berlaku.
Shareholders and Bondholders		• Company's website • AGMS and/or EGMS • Public Expose • One on one discussion and Q and A session • Analyst updates and teleconferences • Site visits • Information disclosure • Press releases	Any time Yearly Yearly As required Quarterly As required As required As required	• Maintenance and enhancement of the investment value through improvement in the Company's performance. • Fulfillment of shareholders' and bondholders rights. • Information disclosure on substantial issues and clarity in business development direction. • Respect for the rights of shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	**Basis Identifikasi** Basis for Identification [GRI 2-29]	**Metode Pelibatan** Involvement methods [OJK E.4][GRI 2-29]	**Frekuensi** Frequency [GRI 2-29]	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation [GRI 2-29]
Karyawan	D, R, T, I, P	• Pertemuan rutin • Pelatihan • *Gathering* karyawan • Forum diskusi karyawan • Relawan dalam kegiatan CSR • Penilaian karyawan	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan	• Kejelasan hak dan kewajiban karyawan. • Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karier dan memberikan kesempatan untuk berkembang, serta keseimbangan remunerasi dengan kinerja. • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja. • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja.
Employees		• Regular meeting • Training • Employees gathering • Employees discussion forum • Volunteering • Employees assessment	At least once a year or as required	• Clarity on employees' rights and obligations. • Clarity on competency assessment, career path, and opportunities to develop as well as balance in remuneration and performance. • Guarantee of occupational security, health, and safety. • Maintenance of comfortable working environment.
Pemerintah dan Regulator [GRI 207-3]	D, R, T, I, DP, P	• Konsultasi dan komunikasi dengan konsultan perpajakan, regulator dan pemerintah, termasuk dengan Pemerintah Daerah, Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM), Direktorat Jenderal Tenaga Listrik, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan lainnya • Pelaporan kerja yang teratur kepada Regulator dan Pemerintah	Periodik	• Terjalinnya hubungan yang harmonis, konstruktif, dan komunikatif dengan regulator dan pemerintah. • Perseroan dan segenap karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku.
Government and Regulators		• Consultation and communication with tax consultants, regulators and government, including Regional Government, Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Directorate General of Electricity, Directorate General of Taxes, Ministry of Environment and Forestry, and others • Regular reports to Regulators and Government	Periodically	• Establishment of harmonious, constructive, and communicative relations with regulators and government. • The Company and its employees are in compliance with the prevailing regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	**Basis Identifikasi** Basis for Identification [GRI 2-29]	**Metode Pelibatan** Involvement methods [OJK E.4][GRI 2-29]	**Frekuensi** Frequency [GRI 2-29]	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation [GRI 2-29]
Kreditor	D, R, I, P	• *Virtual conference* • Kunjungan ke pembangkit • Presentasi rencana aksi korporasi	Sesuai kebutuhan	• Kejelasan rencana pengembangan. • Pembayaran kewajiban tepat waktu. • Transparansi dan tersedianya informasi terkini kondisi operasional maupun keuangan.
Creditors		• Virtual conference • Site visit • Presentation on corporate action plan	As required	• Clarity of development plans. • Payment of obligations in a timely manner. • Transparency and availability of the Company's latest operational and financial information.
Mitra Usaha, Pemasok, dan Kontraktor	D, R, T, P	• Kontrak kerja • Seleksi dan penilaian kerja pemasok dan kontraktor • Manajemen mitra usaha • Koordinasi operasional	Sesuai kebutuhan	• Proses pengadaan secara wajar dan transparan. • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra usaha, pemasok dan kontraktor. • Proses administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana. • Penyelesaian pembayaran kewajiban tepat waktu. • Hubungan saling menguntungkan.
Business Partners, Suppliers, and Contractors		• Work contracts • Suppliers and contractors' selection and performance assessment • Business partners management • Operational coordination	As required	• Fair and transparent procurement process. • Objective evaluation and selection of business partners, suppliers, and contractors. • Accurate and simple procurement administration process. • Timely payment settlements. • Mutually beneficial relationship.
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	• Pertemuan forum dalam perencanaan program CSR • Pengawasan bersama atas aktualisasi program CSR • Kegiatan filantropi	Sesuai kebutuhan	• Terjalinnya hubungan yang serasi dan harmonis. • Meminimalkan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan. • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar.
Communities and Non-Governmental Organizations		• CSR plans forum meetings • CSR programs implementation co-monitoring • Philanthropic activities	As required	• Establishment of compatible and harmonious relationship. • Minimizing of the Company's operational impact on the environment. • Participation in environment conservation activities. • Positive contribution towards the economic, social and environmental aspects of the surrounding communities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	**Basis Identifikasi** Basis for Identification [GRI 2-29]	**Metode Pelibatan** Involvement methods [OJK E.4][GRI 2-29]	**Frekuensi** Frequency [GRI 2-29]	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation [GRI 2-29]
Media Massa	T, I, DP	• Siaran pers • Temu media • Konferensi pers	Sesuai kebutuhan	• Narasumber berita yang terpercaya. • Pemberitaan terkini, tepat waktu dan akurat. • Transparansi kondisi operasional dan keuangan.
Mass Media		• Press release • Media gathering • Press conference	As required	• Reliable sources. • Up-to-date, timely and accurate reporting. • Transparency in the Company's operational and financial information.
Lingkungan	R	Kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam	Setiap saat	Lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada kehidupan Perseroan namun juga pada lingkungan sekitarnya.
Environment		Environment and natural resource maintenance activities	Any time	A clean and beautiful environment will bring positive effects not only to the Company, but also to its surroundings.

Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Dalam penentuan isi Laporan Keberlanjutan, Perseroan mengacu kepada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
   Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik yang material (Topik Material) dengan menggunakan metode formulir survei dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion* (FGD)). Untuk kepentingan Laporan Keberlanjutan 2023, Perseroan melakukan FGD pada tanggal 25 Januari 2024 mengacu kepada hasil survei internal dan eksternal yang disebar sejak awal Januari 2024. Kegiatan FGD ini dihadiri oleh kepala departemen Perseroan atau yang mewakili dalam pertemuan tatap muka di kantor operasional PLTGU Jababeka.

2. **Konteks Keberlanjutan**
   Laporan Keberlanjutan menyampaikan Topik Material dari aktivitas Perseroan yang memberikan dampak kepada keberlanjutan usaha Perseroan, berdasarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Determining Material Topics [GRI 3-1]

In determining the content of the Sustainability Report, the Company refers to 4 (four) principles in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Stakeholders Engagement
   The Company involves the stakeholders in determining the Material Topics by using survey form and Focus Group Discussion (FGD) method. For the purposes of the 2023 Sustainability Report, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) on January 25, 2024, based on the results of internal and external surveys distributed since early January 2024. This FGD activity was attended by the heads of departments of the Company or their representatives in a face-to-face meeting at the operational office of PLTGU Jababeka.

2. Sustainability Context
   The Sustainability Report conveys Material Topics from the Company's activities that have impacts on the Company's business sustainability based on economic, environmental, and social impacts.

3. **Materialitas Topik**
   Isi Laporan Keberlanjutan ditentukan berdasarkan hasil dari pengujian materialitas atas setiap topik yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan yang memiliki dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

   Pengujian materialitas dimulai dengan melakukan identifikasi topik yang spesifik, yang dilanjutkan dengan penetapan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas, sehingga didapat Topik Material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

4. **Kelengkapan informasi**
   Melalui pengujian materialitas, Topik Material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi lingkup keterlibatan pemangku kepentingan yang lengkap sehingga dapat menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Selain itu, Perseroan menggunakan Standar GRI dalam penentuan topik material yang akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Adapun kelima langkah dalam penentuan Topik Material antara lain:

1. ***Peer Benchmark***
   Membandingkan kinerja berkelanjutan Perseroan dengan perusahaan dalam bidang usaha sejenis untuk mengidentifikasi isu-isu yang relevan dan signifikan.

2. **Pemeriksaan Kriteria**
   Melakukan pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu untuk menilai apakah suatu topik memenuhi syarat sebagai materi dalam laporan berkelanjutan.

3. **Survei Pemangku Kepentingan**
   Melakukan survei kepada para pemangku kepentingan untuk memahami perspektif mereka dan mendeteksi isu-isu yang dianggap penting oleh mereka.

4. **Diskusi Kelompok Terarah (FGD)**
   Mengadakan pertemuan tatap muka dengan perwakilan dari berbagai pihak terkait untuk mendalami topik-topik yang dianggap relevan dan signifikan.

5. **Pengesahan dan Persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direktur**
   Menyelesaikan penentuan topik material dan mendapatkan persetujuan akhir dari Dewan Komisaris dan Direksi sebelum disertakan dalam Laporan Keberlanjutan.

3. Materiality Topics
   The content of the Sustainability Report is determined based on the results of materiality testing on each topic related to the Company's operational activities that have economic, environmental, and social impacts.

   The materiality testing begins with identifying certain topics, followed by determining the weight of each topic through materiality tests, in order to obtain Material Topics which are considered top priorities and important to be addressed in this Sustainability Report.

4. Completeness of Information
   Through materiality testing, the Material Topics presented in this Sustainability Report provide a complete information about the scope of stakeholder engagement so as to describe significant economic, environmental, and social impacts.

In addition, the Company uses the GRI Standards in determining the material topics presented in the Sustainability Report. The five steps in determining a Material Topics include:

1. Peer Benchmark
   Comparing the sustainable performance of the Company with companies in similar business entities to identify the relevant and significant issues.

2. Criteria Check
   Conducting a criteria check based on specific criteria to evaluate whether a certain topic qualifies as material in the sustainability report.

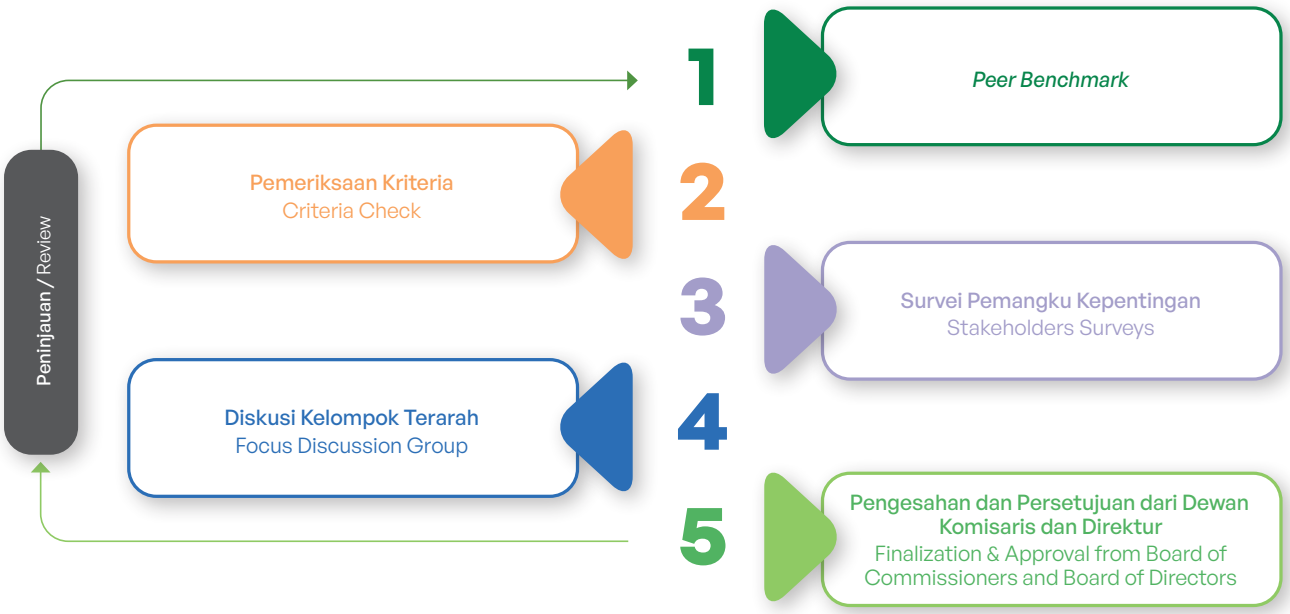
3. Stakeholders Surveys
   Conducting surveys among stakeholders to understand their perspectives and identify issues considered important by them.

4. Focus Group Discussion (FGD)
   Conducting face-to-face meetings with representatives from various relevant parties to delve into topics that are considered relevant and significant.

5. Finalization and Approval from Board of Commissioners and Directors
   Finalizing the determination of material topics and obtaining the final approval from the Board of Commissioners and Directors before inclusion into the Sustainability Report.

Adapun kelima langkah yang dilakukan Perseroan dalam penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini:

The five steps taken by the Company in determining the Material Topics of the Sustainability Report are described in the following chart:



Pada tahun 2023, Cikarang Listrindo menggunakan pendekatan komprehensif dalam proses penentuan materialitas. Tahapan pertama melibatkan identifikasi topik-topik yang signifikan melalui *benchmarking* dengan perusahaan sejenis dan menggunakan referensi standar sektor industri dari SASB *Electric Utilities and Power Generators*. Hasil pada tahap ini menjadi dasar untuk melakukan proses penentuan prioritas dalam menentukan topik materialitas Perseroan.

In 2023, Cikarang Listrindo adopted a comprehensive approach in the determination of materiality. The first stage involved the identification of significant topics through benchmarking with similar companies and using industry sector standard references from SASB Electric Utilities and Power Generators. The results from this stage served as the basis for the topics prioritization process in determining the Company's materiality topics.

Untuk merinci prioritas tersebut, Cikarang Listrindo melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui pelaksanaan survei. Survei materialitas Cikarang Listrindo pada tahun 2023 melibatkan 24 responden internal dan 62 responden external. Responden internal adalah karyawan Perseroan, sedangkan responden external meliputi regulator, kreditur, pelanggan, subkontraktor, pemasok, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan masyarakat sekitar area operasional.

To detail these priorities, Cikarang Listrindo engaged internal and external stakeholders through the implementation of surveys. The materiality survey of Cikarang Listrindo in 2023 involved 24 internal respondents and 62 external respondents. The Internal respondents were the company employees, while the external respondents included regulators, creditors, customers, subcontractors, suppliers, Non-Governmental Organizations (NGOs), and the community around the operational area.

Perseroan melakukan proses validasi atas hasil prioritas melalui Diskusi Kelompok Terarah (FGD) bersama tim manajemen. Dalam proses ini, Perseroan memastikan bahwa topik materialitas yang diangkat dalam laporan keberlanjutan tidak hanya didasarkan pada evaluasi hasil survei internal dan eksternal, tetapi juga mempertimbangkan praktik dari industri kami.

The Company validated the prioritization results through Focus Group Discussions (FGD) with the management team. In this process, the Company ensured that the materiality topics addressed in the sustainability report were not only based on the evaluation of internal and external survey results but also took into account industry practices.

Dalam proses finalisasi daftar topik material Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi turut melakukan tinjauan, memberikan masukan dan menyetujui topik-topik material Perseroan untuk tahun 2023.

In finalizing the list of material topics, the Board of Commissioners and Directors conducted a review, provided inputs, and approved the Company's material topics for the year 2023.

Selanjutnya, dalam menentukan isi dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan kami telah mempertimbangkan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

Furthermore, the content and information in this Sustainability Report is conveyed by considering 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Quality Principles

Akurasi Accuracy	Informasi disajikan dengan akurat dan detail. Information is presented accurately and detailed.
Keseimbangan Balance	Menyampaikan dampak positif maupun negatif. Presentation of both positive and negative impacts.
Kejelasan Clarity	Mudah dipahami dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan. Easy to understand and easy access for stakeholders.
Daya Banding Comparability	Konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja Perseroan dalam jangka waktu tertentu. Consistent and can be used by the stakeholders to assess the changes in the Company's performance that is occurred in the Company within a certain period of time.
Keandalan Reliability	Memuat dan menggunakan informasi yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan. Containing and using information that can be examined and reflecting the quality and materiality of the information presented.
Ketepatan Waktu Timeliness	Diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia. Published regularly so that the stakeholders can make decisions in a timely manner based on the provided information.



RUPS Perseroan tahun 2023
The Company's AGM year 2023

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 ini, terdapat perubahan dalam topik material dan penentuan prioritas dibandingkan laporan tahun sebelumnya. Penyesuaian ini berasal dari proses penentuan materialitas yang telah dijelaskan dalam bagian "Menentukan Topik Materialitas" di atas. Pembaruan terhadap topik-topik material ini dinilai memiliki dampak signifikan, baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

List of Material Topics [GRI 3-2]

In this 2023 Sustainability Report, there have been changes in material topics and priority determination compared to the previous year's report. These adjustments stem from the materiality determination process outlined in the discussion "Determining Material Topics" above. Updates to these material topics are deemed to have significant impacts, both for the Company and stakeholders, and are in line with the Company's business activities.

Topik Material
Material Topics

Ekonomi
Economic

- **Kinerja Ekonomi**
  Economic Performance
- **Investasi dalam Bisnis Energi Baru**
  Investment in New Energy Business

Lingkungan
Environment

- **Energi**
  Energy
- **Emisi**
  Emission
- **Air**
  Water

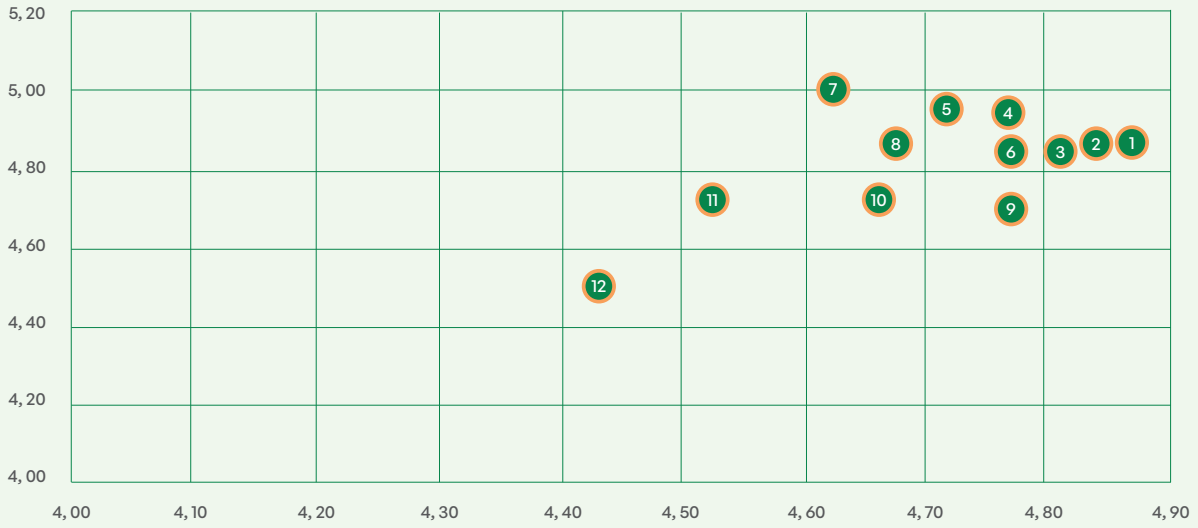
Sosial
Social

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
  Occupational Health and Safety
- **Kepuasan Pelanggan**
  Customer Satisfaction
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
  Human Capital Development
- **Perkembangan Masyarakat**
  Community Development

Tata Kelola
Governance

- **Etika dan Integritas**
  Ethics and Integrity
- **Keandalan Jaringan**
  Grid Resiliency
- **Manajemen Risiko dan Krisis**
  Risk and Crisis Management

Matriks Topik Material
Material Topics Matrix



Keterangan:
1. Etika dan Integritas
2. Manajemen Risiko dan Krisis
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Emisi
5. Kepuasan Pelanggan
6. Kinerja Ekonomi
7. Keandalan Jaringan
8. Energi
9. Pengembangan Sumber Daya Manusia
10. Air
11. Investasi dalam Bisnis Energi Baru
12. Pengembangan Masyarakat

Description:
1. Ethics and Integrity
2. Risk and Crisis Management
3. Occupational Health and Safety
4. Emissions
5. Customer Satisfaction
6. Economic Performance
7. Grid Resiliency
8. Energy
9. Human Capital Development
10. Water
11. Investment in New Energy Business
12. Community Development

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	**Referensi POJK/Standar GRI/SASB** POJK Reference/ GRI Standards/ SASB	**Batasan /** Boundary [GRI 3-1]			**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	**Unit Pembangkit** Generating Units	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	POJK No. 21/ POJK.04/2015, SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015, PUGKI, ACGS	✓	✓	✓	**Etika dan integritas merupakan aspek yang penting menurut pemangku kepentingan Cikarang Listrindo. Aspek tersebut dinilai menjadi pondasi dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kredibilitas, membina hubungan positif, dan memperkuat reputasi Perseroan. Komitmen teguh untuk menegakkan nilai-nilai ini menjadi peran penting dalam membentuk keterlibatan yang positif dan bekelanjutan dengan para pemangku kepentingan Kami yang beragam.** Ethics and integrity are important aspects for the stakeholders of Cikarang Listrindo. These aspects are considered to be the foundation for trust building, credibility enhancement, positive relationships fostering, and the company's reputation strengthening. The steadfast commitment to upholding these values plays a crucial role in shaping positive and sustainable engagement with our diverse stakeholder communities.
Manajemen Risiko dan Krisis Risk and Crisis Management	GRI 2-25	✓	✓	✓	**Manajemen risiko dan krisis merupakan aspek yang penting menurut pemangku kepentingan Cikarang Listrindo karena mempengaruhi stabilitas operasional. Penerapan manajemen risiko dan krisis yang kuat mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang bertanggung jawab, yang secara bersamaan menarik perhatian para pemangku kepentingan.** Risk and crisis management is an important aspect for the stakeholders of Cikarang Listrindo as it impacts the Company's operational stability. The adoption of a robust crisis and risk management strategy reflects the Company's commitment to a responsible governance, and simultaneously capturing the attention of the stakeholders.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403	✓	✓	-	**Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek yang penting menurut pemangku kepentingan Cikarang Listrindo. Perseroan menjalankan prosedur dan kebijakan K3 dengan ketat dan secara berkelanjutan melakukan perbaikan yang inovatif. Perseroan juga menjalankan protokol kesehatan yang ketat untuk memastikan keselamatan seluruh karyawan. Komitmen ini tidak hanya melindungi para karyawan tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.** Occupational health and safety is an important aspect according to the stakeholders of Cikarang Listrindo. The Company strictly implements procedures and policy of Occupational Health and Safety (OHS) policy, and continually creates innovative improvements. The Company also implements strict health protocols to ensure the safety of all employees. This commitment not only protects the employees but also creates a positive and productive work environment.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	**Referensi POJK/Standar GRI/SASB** POJK Reference/ GRI Standards/ SASB	**Batasan /** Boundary [GRI 3-1]			**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	**Unit Pembangkit** Generating Units	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	
Emisi Emissions	GRI 305	✓	✓	-	**Tingginya perhatian global terhadap emisi, terutama terkait dengan upaya bersama melawan perubahan iklim, dianggap oleh pemangku kepentingan sebagai fokus utama bagi Perseroan dan pihak-pihak yang terlibat. Laporan ini akan mengungkapkan berbagai inisiatif, program, dan inovasi Perseroan yang bertujuan untuk mengendalikan serta mengurangi emisi dari kegiatan operasional Perseroan.** The high global attention to emissions, especially in relation to the collective efforts against climate change, is considered by the stakeholders to become the Company's main focus. This report will unveil various initiatives, programs, and innovations by the Company aimed at controlling and reducing emissions from the Company's operational activities.
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	OJK F.30	✓	✓	-	**Kepuasan pelanggan adalah aspek yang sangat krusial untuk Cikarang Listrindo karena berdampak langsung kepada kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Cikarang Listrindo terus bertransformasi dan berinovasi untuk menjaga kepuasan pelanggan untuk mencapai keberlanjutan bisnis.** Customer satisfaction is a crucial aspect for Cikarang Listrindo as it impacts the Company's operational and business growth. For this reason, Cikarang Listrindo continually transforms and innovates to maintain customer satisfaction to achieve a sustainable business.
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201	✓	✓	✓	**Perseroan diharapkan untuk dapat mempertahankan kinerja ekonomi yang solid untuk dapat terus memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham, kreditur dan masyarakat. Kontribusi yang diberikan melalui kinerja ekonomi yang baik diberikan dalam bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), peningkatan pengembalian terhadap nilai saham, pembayaran kewajiban yang tepat waktu hingga peningkatan kesejahteraan karyawan.** The Company is expected to be able to maintain a solid economic performance in order to continue to make positive contributions to the shareholders, creditors and society. Contributions made through good economic performance are provided in the form of corporate social responsibility (CSR), increasing returns on share value, timely payment of obligations and increasing employees' welfare.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	**Referensi POJK/Standar GRI/SASB** POJK Reference/ GRI Standards/ SASB	**Batasan /** Boundary [GRI 3-1]			**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	**Unit Pembangkit** Generating Units	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	
Ketahanan Jaringan Grid Resiliency	SASB: IF-EU-550a.1 IF-EU-550a.2	✓	✓	-	**Menjamin ketahanan jaringan, yang meliputi kinerja jaringan dan keamanan siber, dianggap merupakan fokus penting bagi Cikarang Listrindo. Keandalan jaringan memberikan kontribusi yang positif kepada kinerja operasional, dan penerapan langkah-langkah keamanan siber yang baik dapat melindungi perusahaan dari risiko operasional. Komitmen terhadap ketahanan jaringan ini tidak hanya melindungi kepentingan dan investasi para pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat stabilitas dan keberlanjutan usaha Cikarang Listrindo.** Ensuring network resiliency, which includes network performance and cyber security, is considered as an important focus for Cikarang Listrindo. Grid Resiliency brings a positive contribution to the operational performance, and the implementation of good cybersecurity practices which can protect a company from its operational risks. This commitment to grid resiliency not only protects the interests and investments of the stakeholders, but also strengthens the stability and sustainability of Cikarang Listrindo's business.
Energi Energy	GRI 302	✓	✓	✓	**Pengelolaan energi merupakan topik yang penting bagi Perseroan ditengah permintaan dunia akan energi bersih. Kebijakan dan implementasi Perseroan terhadap pengelolaan energi secara langsung mempengaruhi pencapaian target pengurangan emisi karbon Perseroan. Oleh karena itu, berbagai program pengendalian penggunaan energi, termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan, telah menjadi salah satu fokus perusahaan dan juga dianggap penting bagi pemangku kepentingan Perseroan.** Energy management is an important topic for the Company amidst the world's demand for clean energy. The Company's policies and implementation of energy management directly influence the achievement of the Company's carbon emission reduction targets. Therefore, various programs to control energy use, including the application of environmentally friendly technology, have become one of the company's focuses and are also considered important for the Company's stakeholders.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	**Referensi POJK/Standar GRI/SASB** POJK Reference/ GRI Standards/ SASB	**Batasan /** Boundary [GRI 3-1]			**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	**Unit Pembangkit** Generating Units	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	GRI 404	✓	✓	✓	**Pengembangan sumber daya manusia dinilai sebagai aspek yang penting oleh pemangku kepentingan Cikarang Listrindo. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi, serta memastikan kesejahteraan tenaga kerja dapat memberikan kontribusi positif kepada kelancaran kegiatan operasional dan keberlanjutan usaha. Selain itu, komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan bagian dari usaha Perseroan dalam program pengembangan sumber daya manusia.** Human resources development is considered as an important aspect by Cikarang Listrindo's stakeholders. Improving skills and competencies, as well as ensuring the welfare of the workforce, can make a positive contribution to the smooth run of operational activities and business sustainability. In addition, the Company's commitment to creating a safe and comfortable work environment is part of the Company's efforts in its human resources development program.
Air Water	GRI 303	✓	✓	-	**Air menjadi salah satu perhatian utama bagi para pemangku kepentingan Cikarang Listrindo karena dapat memberikan dampak langusng kepada kegiatan operasional dan lingkungan. Ketersediaan dan penggunaan air secara langsung memengaruhi kegiatan produksi. Selain itu, kebijakan efisiensi penggunaan air, penerapan praktik pembuangan air yang bertanggung jawab berkontribusi pada upaya konservasi air disekitar area pembangkit.** Water is one of the main concerns for Cikarang Listrindo's stakeholders due to its direct impact on the operational activities and environment. The availability and use of water directly affects production activities. In addition, water use efficiency policies and the implementation of responsible water disposal practices contribute to water conservation efforts around the generating area.
Investasi dalam Bisnis Energi Baru Investment in New Energy Business	GRI 201	-	✓	-	**Investasi dalam bisnis energi baru merupakan topik yang penting bagi para pemangku kepantingan. Investasi ini dinilai sebagai strategi penting bagi perusahaan listrik dalam meningkatkan inisiatif keberlanjutan Perseoan serta dukungan terhadap program Pemerintah mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.** Investment in new energy businesses is an important topic for the stakeholders. This investment is considered as an important strategy for electricity companies in increasing the Company's sustainability initiatives as well as supporting the Government's program to achieve net zero emissions by 2060.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	**Referensi POJK/Standar GRI/SASB** POJK Reference/ GRI Standards/ SASB	**Batasan /** Boundary [GRI 3-1]			**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	**Unit Pembangkit** Generating Units	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	
Komunitas Lokal Local Community	GRI 413	✓	✓	-	**Tanggung jawab kepada masyarakat menjadi topik penting bagi pemangku kepentingan Perseroan. Sebagai perusahaan listrik yang mengoperasikan dan mengelola secara langsung aset pembangkit, jalur transmisi dan jalur distribusi yang tersebar di area Cikarang dan Babelan, maka penting bagi Perseroan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional terpenuhi. Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat lokal.** Responsibility to society is an important topic for the Company's stakeholders. As an electricity company that directly operates and manages its generation assets, transmission lines and distribution network spread across the Cikarang and Babelan areas, it is important for the Company to ensure that the welfare of the community around the operational area is met. Company is expected to provide economic and social benefits to the local communities.

Umpan Balik [OJK G.2]

Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan, sebagai sarana bagi pemangku kepentingan dalam memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya.

Feedback [OJK G.2]

The Company provides a Feedback Sheet at the end of this Report, as a means for stakeholders to provide input and recommendations for the Company to improve the quality of its next Sustainability Report.

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Perseroan memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk dapat mengakses Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi: [GRI 2-3]

PT Cikarang Listrindo Tbk
Kantor Pusat - Sekretaris Perusahaan
World Trade Centre 1, lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (+62 21) 522 8122
Surel : corpsec@listrindo.com
Situs Web : www.listrindo.com

Information Access to Sustainability Report

The Company provides access to all stakeholders and readers to access this Sustainability Report through the Company's website. In order to improve the quality of this Sustainability Report, stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses by contacting: [GRI 2-3]

PT Cikarang Listrindo Tbk
Head office – Corporate Secretary
World Trade Centre 1, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (+62 21) 522 8122
Email : corpsec@listrindo.com
Website : www.listrindo.com



PLTS Atap di Kantor Operasional Perseroan
Rooftop Solar Power at the Company's Operational Office


30 Years of Bringing Goodness

Sekilas Tentang Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo at a Glance

Identitas Perseroan
Corporate Indentity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

Bentuk Hukum Perusahaan [GRI 2-1]
Company's Legal Form

Perseroan Terbatas (PT)/Perusahaan Terbuka (Tbk)
Tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sejak 14 Juni 2016
Limited Liability Company/Public Company
Listed on the Indonesia Stock Exchange, since June 14, 2016

Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Perusahaan [OJK C.4][GRI 2-6]
Company's Activities, Brands, Products, and Services

Perseroan bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dengan kegiatan dan layanan sebagai berikut:
The Company is engaged in electricity generation and distribution with the following activities and services:

Kegiatan:
Activities:
- Pembangkitan
  Generation
- Transmisi
  Transmission
- Distribusi
  Distribution

Layanan:
Services:
- Penjualan Tenaga Listrik
  Electric Power Sales

Layanan Lainnya:
Other Services:
- Penjualan sertifikat energi terbarukan
  The sales of renewable energy certificate

Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang dilarang dari pasar.
During 2023, none of the Company's products and services are prohibited in the market.

Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi
Total Area of Operation and Name of the Country
[OJK C.3][GRI 2-1]

1 (satu), Indonesia
1 (one), Indonesia

Lokasi Kantor Pusat
Location of Headquarters
[OJK C.2][GRI 2-1]

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. / Phone: (62-21) 5228122
Website : www.listrindo.com
LinkedIn : PT Cikarang Listrindo Tbk
Instagram : powr.id
Youtube: @PTCikarangListrindoTbk

Wilayah Operasional
Location of Operations
[OJK C.3][GRI 2-1]

- PLTGU Jababeka
  Jl. Jababeka Raya Blok R,
  Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
- PLTG MM-2100
  Blok AB-5, Desa Danau Indah,
  Cikarang Barat, Bekasi 17530, Indonesia
- PLTU Babelan
  Kampung Utan, Desa Muara Bakti,
  Babelan, Bekasi 17610, Indonesia



Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo

A Brief History and Development of Cikarang Listrindo

Informasi mengenai sejarah singkat dan perkembangan Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2023 PT Cikarang Listrindo Tbk pada bab "Profil Perusahaan".

Brief history and development of the Company can be seen in the 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk in the "Company Profile" section.

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.



Misi
Missions

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.



Pilar
Pillars

Pilar Perusahaan disusun untuk menopang secara kokoh kegiatan operasional untuk mencapai visi dan misi Perseroan. 4 (empat) pilar PT Cikarang Listrindo Tbk yang diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan, adalah sebagai berikut:

The Company's pillars are established to strongly support the operational activities in achieving the vision and missions. The 4 (four) pillars of PT Cikarang Listrindo Tbk which are implemented in the Company's operational activities, are as follows:

Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan

Excellent Sustainable Process

Harmonisasi tujuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, dan keuangan dalam menjalankan kegiatan bisnis utama untuk mencapai nilai yang maksimal.

The harmonization of environmental, health and safety, and financial objectives in the delivery of core business activities to maximize value.

Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Excellent Stakeholders Relations

Membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan Perseroan melalui komunikasi yang jelas, transparan, dan konsisten, untuk mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan Perseroan mengambil keputusan secara holistik dengan memperhatikan masukan dari mereka.

Build an excellent relationship with external stakeholders of the Company through clear, transparent, and consistent communication, to gain trust and enable the Company to make holistic decision-making by concerning the inputs from them.

Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan

Excellent Corporate Governance

Menerapkan etika yang kuat, kepatuhan terhadap peraturan, dan manajemen risiko secara menyeluruh pada strategi organisasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Implement strong ethic-driven, regulatory compliance, and risk management thoroughly on organization strategy for sustainable growth impact.

Unggul dalam SDM

Excellent People

Organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perseroan dengan menciptakan orang-orang yang bermotivasi tinggi, mengelola talenta-talenta hebat, dan menanamkan nilai-nilai untuk menjadi mitra bisnis strategis.

Effective and efficient organization to achieve the Company goals by creating highly motivated people, managing great talents, and embedding values to become strategic business partners.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:



Service
Melayani

- Membantu sesama
  Helping others
- Peduli
  Caring
- Ketulusan hati
  Sincerity

Trustworthiness
Tepercaya

- Saling menghormati
  Mutual respect
- Terikat
  Engagement
- Sinergi
  Synergy
- Jujur
  Honesty

Accountability
Bertanggung Jawab

- Komitmen
  Commitment
- Totalitas
  Totality
- Perkataan dan tindakan yang sejalan
  Walk the talk
- Tanggung jawab
  Responsibility

Reliability
Dapat Diandalkan

- Disiplin
  Disciplined
- Rajin
  Diligent
- Responsif
  Responsive

Kajian Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi, misi, pilar, serta nilai Perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam dokumen internal *Quality Manual*, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Pada tahun 2022 lalu, Perseroan melakukan penyesuaian pada pilar dan elemen Perseroan yang telah disetujui dalam rapat Direksi, dan terus digunakan sebagai acuan dalam aktifitas operasional dan penyusunan strategi Perseroan.

Review of Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values of the Company by Key Management

The Company's vision, mission, pillars, as well as its values are fundamental parts of the Company, as stated in the internal Quality Manual document established by the Company's Board of Directors.

In 2022, the Company made adjustment to the Company's pillars and elements that have been approved in the Board of Directors' meeting, and continues to be implemented as a reference in the Company's operational activities and strategy formulation.

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [C.2, C.4] [GRI 2-1]

Operation Area and Market Served

Secara geografis, wilayah operasional dan layanan Cikarang Listrindo adalah sebagai berikut:

Geographically, Cikarang Listrindo operational and service areas are described as follows:



Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2023, lebih kurang 86,5% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan lebih kurang 13,5% ditujukan kepada PLN.

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) main categories, namely sales to industrial customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2023, around 86.5% of the Company's total sales were consumed by the industrial estate customers while around 13.5% was supplied to PLN.

Sebagai perusahaan pemegang "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum", Perseroan secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (melalui penambahan daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (melalui kapasitas baru). [GRI 2-6]

As a holder of a "Business Permit to Supply Electricity to Public", the Company exclusively supplies power to 5 (five) industrial estates in Cikarang, i.e Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by 2 (two) factors, through the additional electricity consumption from existing customers (through addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (through new capacity). [GRI 2-6]

Lebih kurang 69,2% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan yang dilayani oleh Cikarang Listrindo dalam kawasan industri tersebut sebagian besar bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, dan lainnya, serta terdapat industri lain yang saat ini tengah berkembang pesat, yaitu industri *data center*.

About 69.2% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN and European countries. The majority of companies served by Cikarang Listrindo in the industrial estates are mostly engaged in light and medium manufacturing such as automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, and others, as well as other industry that are currently rapidly-growing, data center industry.

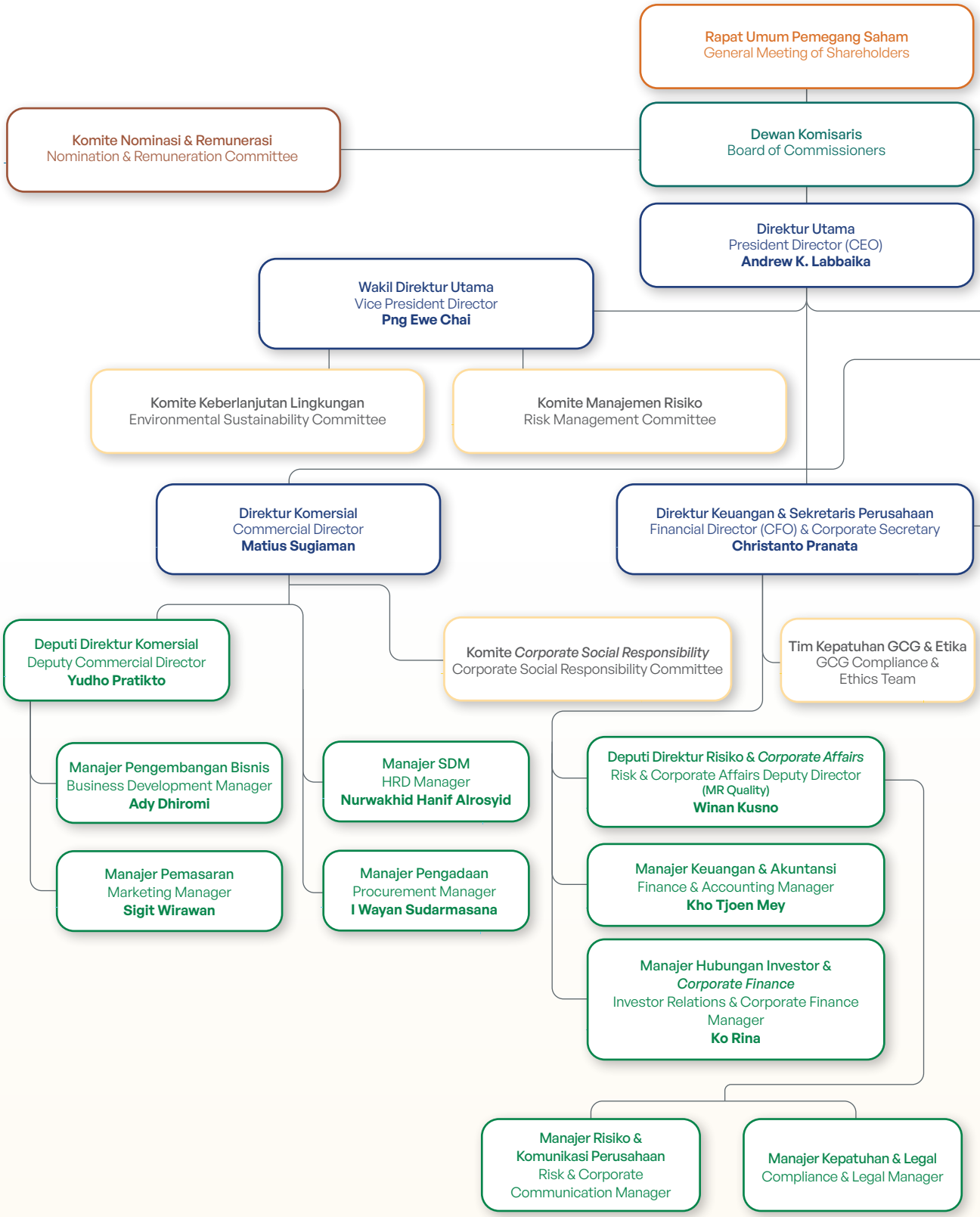
Pada tahun 2021, Perseroan melakukan uji coba pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di kantor operasionalnya di Jababeka. Inisiatif *pilot project* ini dilanjutkan ke kawasan industri. Sampai dengan Desember 2023, Perseroan telah berhasil meluncurkan 2 (dua) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani, masing-masing satu di EJIP dan MM-2100. Langkah awal SPKLU ini mencerminkan inisiatif strategis Perseroan dalam mendukung transisi menuju energi berkelanjutan.

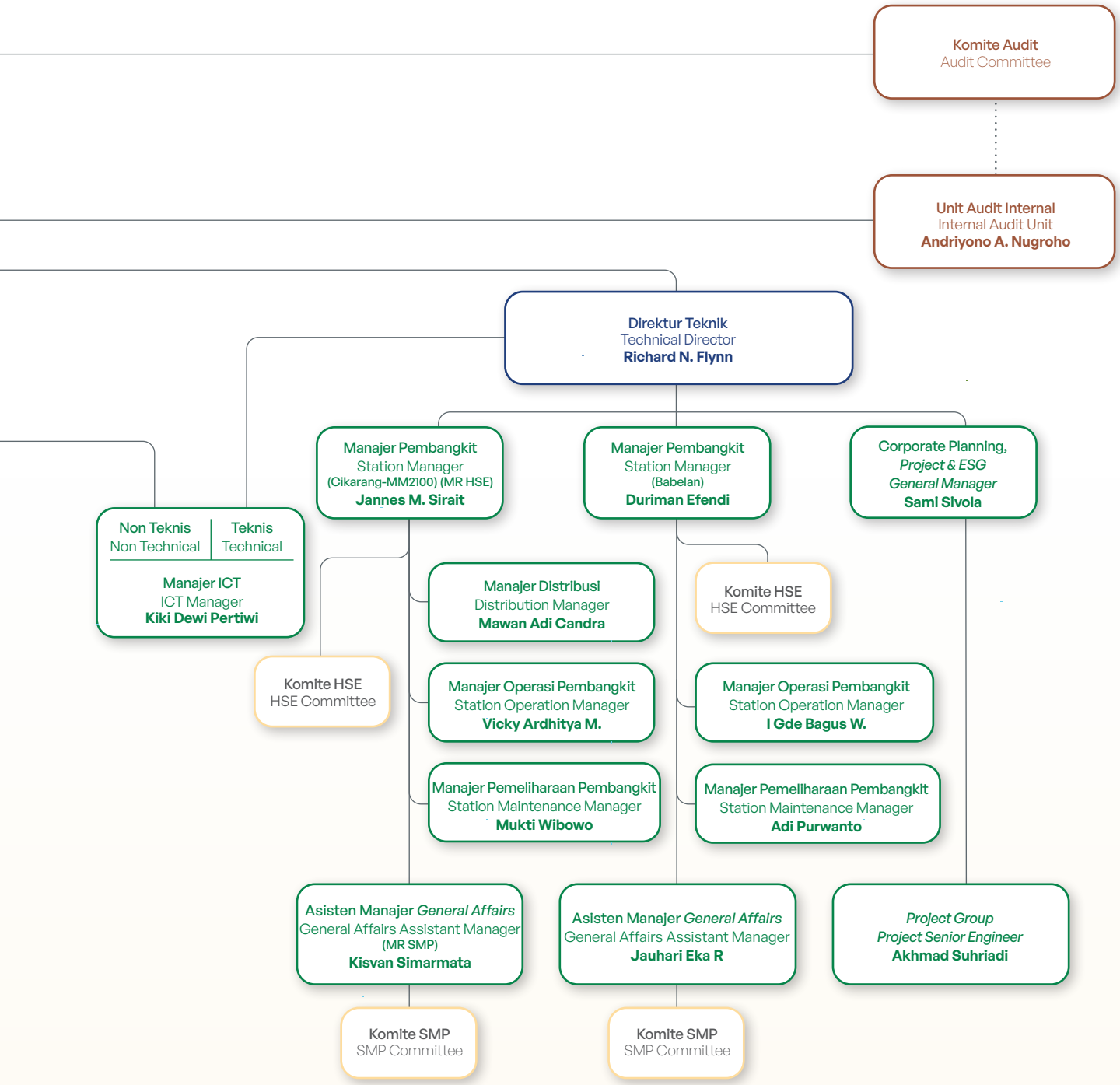
In 2021, the Company conducted a pilot project of Electric Vehicle Charging Station (EVCS) installation at its operational office in Jababeka. The pilot project initiative was continued to industrial customers. As of December 2023, the Company has successfully launched 2 (two) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) at the industrial estates it serves, one each at EJIP and MM-2100. The initiation of this Public EVCS represents the Company's strategic initative to facilitate the transition towards sustainable energy.

Selain itu, Perseroan telah meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. Sertifikat ini tersedia untuk pelanggan, atau pihak ketiga, yang tertarik untuk mengimbangi emisi *Scope* 2 mereka. [GRI 417-1]

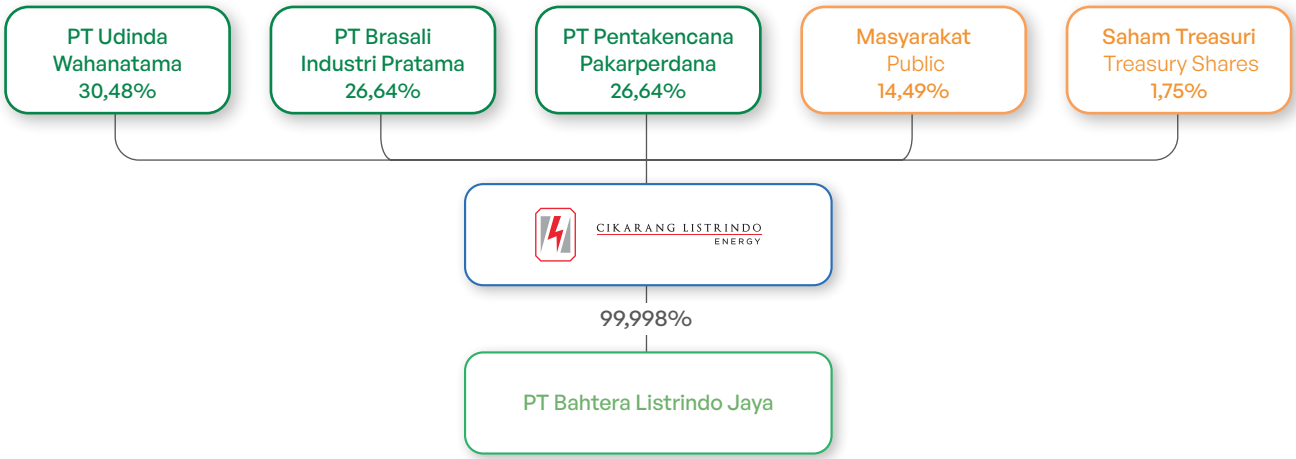
Furthermore, the Company has launched International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from the biomass generation. This certificate is provided to the customers, or third parties, who intend to offset their Scope 2 emissions. [GRI 417-1]

Struktur Organisasi
Organization Structure




Komite Audit
Audit Committee
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Andriyono A. Nugroho
Direktur Teknik
Technical Director
Richard N. Flynn
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100) (MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan)
Duriman Efendi
Corporate Planning,
Project & ESG
General Manager
Sami Sivola
Non Teknis
Non Technical
Teknis
Technical
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi Pertiwi
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Komite HSE
HSE Committee
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
Jauhari Eka R
Project Group
Project Senior Engineer
Akhmad Suhriadi
Komite SMP
SMP Committee
Komite SMP
SMP Committee

Struktur Grup dan Kelompok Usaha
Group Structure and Business Groups



Skala Usaha [OJK C.3, F.2, F.3]
Business Scale

dalam ribuan US$ kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless stated otherwise

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Indikator Keuangan				**Financial Indicators**
Total Aset	1.324.229	1.361.618	1.358.943	Total Assets
Total Liabilitas	620.105	661.858	660.460	Total Liabilities
Total Ekuitas	704.124	699.761	698.483	Total Equity
Penjualan Neto	546.079	550.451	514.851	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	76.977	72.536	90.440	Profit for the Year
Indikator Operasi				**Operation Indicators**
Kapasitas Terpasang (MW)	**1.165,2**	**1.156,5**	**1.147,2**	Installed Capacity (MW)
Konvensional (MW)	1.116	1.116	1.116	Conventional (MW)
PLTGU	864	864	864	PLTGU
PLTU	252	252	252	PLTU
Energi Terbarukan (MW)	49,2	40,5	31,2	Renewable Energy (MW)
Co-firing PLTU [a]	28	28	28	Co-firing PLTU [a]
PLTS Atap (MWp)	21,2	12,5	3,2	Rooftop Solar Power (MWp)
Jumlah Pelanggan	2.650	2.595	2.527	Number of Customers
Daya Tersambung (MVA)	1.254	1.234	1.181	Energized Capacity (MVA)
Total Penjualan Listrik (GWh)	4.258	4.413	4.210	Total Electricity Sales (GWh)
Jumlah Karyawan (Orang)	807	801	783	Number of Employees (Employees)

a) PLTU Babelan memiliki total kapasitas sebesar 280 MW dan sejak 2021 dilengkapi dengan sistem *biomass handling* yang memungkinkan *co-firing* biomassa hingga sebesar 28 MW.

a) PLTU Babelan has a total capacity of 280 MW and since 2021 has been equipped with a biomass handling system that allows for biomass co-firing of up to 28 MW.

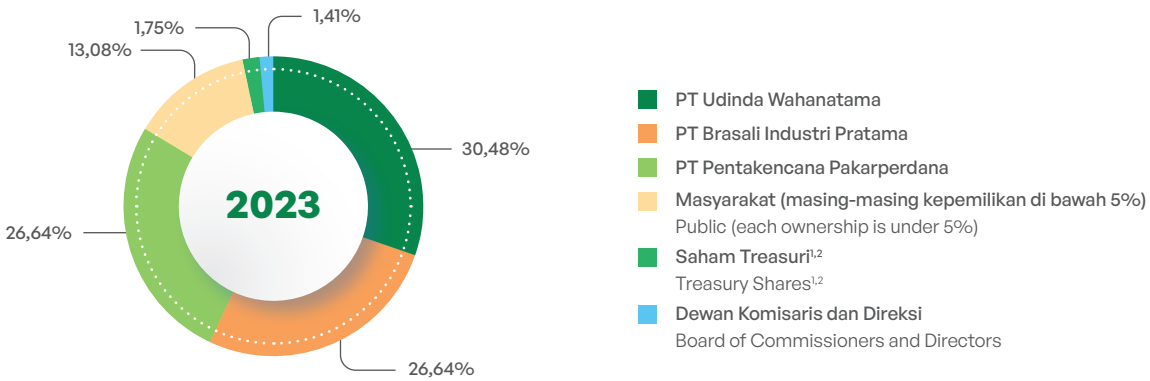

R
S
B

Komposisi Pemegang Saham [OJK C.3][GRI 2-1]
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2023
Share Ownership of the Company as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (US$)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih / Shareholders with 5% or more shares			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan kurang dari 5% / Less than 5% ownership			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	228.167.660	3.663.764	1,41%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	2.103.648.490	20.909.721	13,08%
Saham Treasuri[1,2] Treasury Shares[1,2]	281.362.030	17.434.373	1,75%
Jumlah Total	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2023



1. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.

   Sejak 2019-2023, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 64.654.970 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 281.362.030 lembar saham.
2. Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.

1. As of December 31, 2023, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.

   Since 2019-2023, the Company has reissued 64,654,970 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2023, the remaining treasury shares are totalling to 281,362,030 shares.
2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Informasi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8]
Information of Employees



PLTGU Jababeka

Bahasan mengenai informasi karyawan Perseroan dapat dilihat pada bab "Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik".

The discussion regarding information of employees of the Company can be seen in the in the "Implementing Best Practices in Employment" section.

Rantai Pasokan [GRI 2-6]
Supply Chain

Skema Penyaluran Tenaga Listrik [OJK C.3]
Power Distribution Scheme

1 Pembangkit Listrik
Power Generation

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.165,2 MW, dengan rincian sebagai berikut:
a. Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) di Jababeka berkapasitas 755 MW.
b. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di MM-2100 berkapasitas 109 MW.
c. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Babelan berkapasitas 280 MW, termasuk 28 MW adalah *co-firing* PLTU.
d. PLTS Atap pada fasilitas Perseroan pelanggan Perseroan dengan total kapasitas terpasang 21,2 MWp (per 31 Desember 2023).

Sehingga total kapasitas terpasang sebesar 1.165,2 MW, menjadikan Perseroan sebagai salah satu *Private Power Utility* (PPU) terbesar di Indonesia, dengan 49,2 MW sebagai kapasitas energi terbarukan.

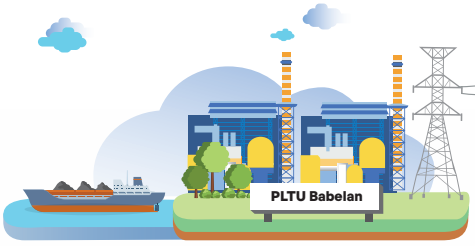
Bahan bakar utama PLTGU dan PLTG adalah gas; sedangkan PLTU menggunakan batubara dan biomassa, berupa cangkang sawit dan serpihan kayu, yang digunakan dalam *co-firing* PLTU untuk menggantikan sebagian batubara. *Co-firing* PLTU dan PLTS Atap merupakan bagian dari upaya pengurangan emisi GRK yang dilakukan sejak tahun 2019.

The Company owns and operates power plants with a total installed capacity of 1,165.2 MW, with the details as follows:
a. Gas and Steam Power Plant (PLTGU) in Jababeka with a capacity of 755 MW.
b. Gas-Fired Power Plant (PLTG) in MM-2100 with a capacity of 109 MW.
c. Steam Power Plant (PLTU) in Babelan with a capacity of 280 MW, of which 28 MW is co-firing PLTU.
d. Rooftop Solar Power at the Company and customers' facilities with a total capacity of 21.2 MWp (as of December 31, 2023).

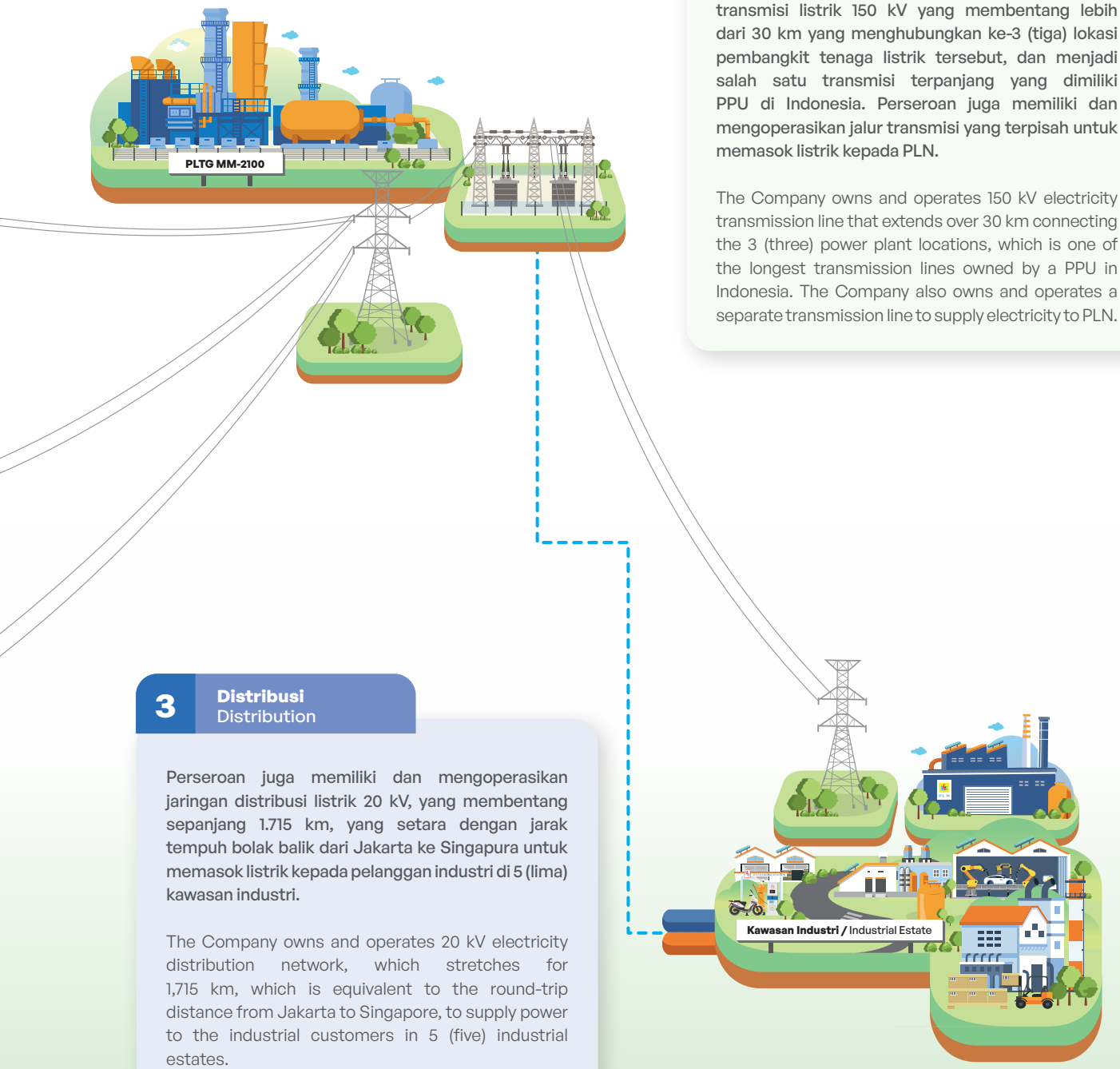
Thus, the total installed capacity is 1,165.2 MW, making the Company one of the largest Private Power Utilities (PPUs) in Indonesia, with 49.2 MW as renewable energy capacity.

The main fuels for PLTGU and PLTG are gas; PLTU uses coal and biomass; in the form of palm kernel shells and woodchips, which are used in co-firing PLTU to replace some portion of coal. Co-firing PLTU and Rooftop Solar Power are part of the greenhouse gas emission reduction efforts initiated since 2019.









2 Transmisi
Transmission

Perseroan memiliki dan mengoperasikan jalur transmisi listrik 150 kV yang membentang lebih dari 30 km yang menghubungkan ke-3 (tiga) lokasi pembangkit tenaga listrik tersebut, dan menjadi salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki PPU di Indonesia. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan jalur transmisi yang terpisah untuk memasok listrik kepada PLN.

The Company owns and operates 150 kV electricity transmission line that extends over 30 km connecting the 3 (three) power plant locations, which is one of the longest transmission lines owned by a PPU in Indonesia. The Company also owns and operates a separate transmission line to supply electricity to PLN.

3 Distribusi
Distribution

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan jaringan distribusi listrik 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km, yang setara dengan jarak tempuh bolak balik dari Jakarta ke Singapura untuk memasok listrik kepada pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri.

The Company owns and operates 20 kV electricity distribution network, which stretches for 1,715 km, which is equivalent to the round-trip distance from Jakarta to Singapore, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates.



Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama 30 tahun terakhir juga ditopang oleh adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok. Kami bekerja sama dengan para pemasok untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami dapat berjalan dengan lancar dan mampu memenuhi permintaan pelanggan kami.

Di Cikarang Listrindo, pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, dilakukan oleh Departemen Pengadaan dengan melibatkan departemen lain yang terkait. Pelibatan departemen lain dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, untuk mendukung komitmen keberlanjutan, pada tahun 2023, Perseroan memasukkan kriteria *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) dalam proses pengadaan serta persyaratan untuk berkomitmen pada kebijakan ESG dan tujuan keberlanjutan Perseroan, terutama untuk para pemasok utama.

The Company's success in conducting its business for the last 30 years is also supported by the supports and trusts of its suppliers. We work closely with all suppliers to ensure that our business activities run smoothly and are able to meet our customers' demand.

In Cikarang Listrindo, procurement management and performance evaluation of suppliers are carried out by the Procurement Department by involving other related departments. The engagement of other departments is aimed to ensure that the procurement process is in accordance with the principles of good corporate governance. In addition, to support its sustainability commitment in 2023, the Company includes Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria in the procurement process as well as requirement to commit to the Company's ESG policies and sustainability goals, particularly for the major suppliers.

Dalam menjaga hubungan dengan pemasok, Perseroan menjalankan kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang transparan. Kebijakan ini juga menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan dalam Perseroan dan juga untuk seluruh pemasok.

In maintaining relationships with suppliers, the Company applies an efficient and effective supply chain policy by implementing a transparent goods and services procurement policy. This policy also works as the main reference for all procurement activities within the Company and all suppliers.

Pemasok yang dapat menjalin kerja sama dengan Perseroan adalah pemasok yang terdaftar di Departemen Pengadaan dan telah melewati proses seleksi pengadaan. Selain berdasarkan barang atau jasa yang dipasok, Perseroan juga membedakan pemasok berdasarkan letak geografis domisili mereka.

Suppliers who can collaborate with the Company are those registered in the Procurement Department and have passed the procurement selection. Apart from the goods or services supplied, the Company also differentiates its suppliers based on the geographical location of their domiciles.

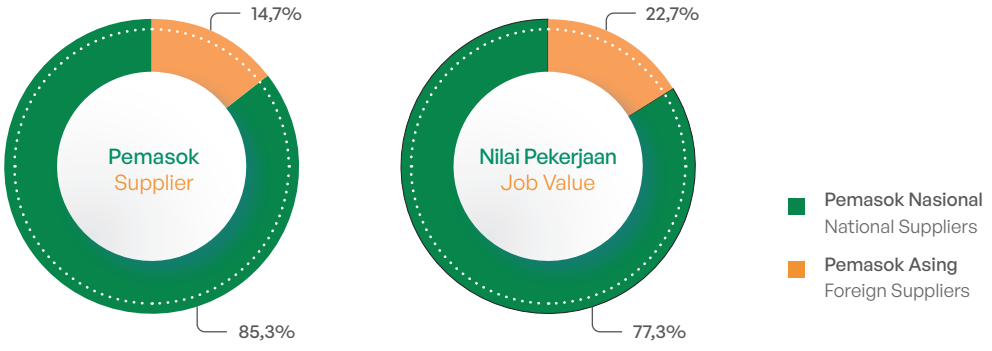
Perseroan mengutamakan pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan. Pemasok-pemasok lokal umumnya masih berskala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan tergolong padat karya, yang berlokasi di sekitar area operasional Perseroan yaitu di Jababeka, MM-2100, dan Babelan. [GRI 204-1]

The Company prioritizes national suppliers, who are domiciled and produce goods and services within Indonesia, including local suppliers around the Cikarang and Babelan areas. Local suppliers are generally on the scale of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and considered as labor intensive, located around the Company's operational areas, namely Jababeka, MM-2100, and Babelan. [GRI 204-1]

Apabila pemasok nasional tidak mampu memenuhi kebutuhan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing. Uraian lengkap tentang rantai pasokan dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

When the national suppliers are unable to meet the required needs, the Company will partner with foreign suppliers. Complete descriptions of the supply chain and contract value during the reporting year are presented in the following table: [GRI 204-1]

Jenis Pemasok Types of Supplier	**Jumlah Pemasok** Number of Suppliers		**% Pemasok** Percentage		**Nilai Pekerjaan (dalam jutaan Rp)** Job Value (in million Rp)		**% Nilai Pekerjaan** Percentage	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**
Pemasok Nasional National Suppliers	739	753	85,3%	85,3%	680.561	551.933	77,3%	83,8%
Pemasok Asing Foreign Suppliers	127	130	14,7%	14,7%	200.104	106.346	22,7%	16,2%
Jumlah Total	**866**	**883**	**100,0%**	**100,0%**	**880.665**	**658.280**	**100,0%**	**100,0%**



Pelibatan pemasok nasional dan lokal merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan Indonesia pada umumnya. Sebanyak 39 (2022: 40) pemasok dari kelompok pemasok nasional merupakan pemasok lokal. [GRI 204-1]

Para pemasok lokal disarankan untuk mempekerjakan masyarakat sekitar saat melaksanakan pekerjaan untuk Perseroan. Dengan demikian, masyarakat sekitar Perseroan dapat tetap merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perseroan.

Hubungan dengan seluruh pemasok didasarkan pada asas profesionalisme. Kerja sama yang terjalin telah mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan mutu barang dan jasa, harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para pemasok. Selain itu, seluruh proses pengadaan harus mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat untuk pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk usaha Perseroan untuk mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik, sehubungan dengan implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Selama periode laporan tidak terdapat perubahan signifikan pada skala usaha, kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan. [OJK C.6]

The involvement of national and local suppliers is one of the few of Company's efforts to empower and improve the welfare of the surrounding community and Indonesia in general. A total of 39 (2022: 40) suppliers in the national suppliers category are local suppliers. [GRI 204-1]

The local suppliers are requested to employ people from community when carrying out works for the Company. Therefore, the communities around the Company will experience indirect benefits from the existence of the Company.

The relationship with all suppliers is built based on the principle of professionalism. The existing cooperation has already considered various requirements including Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), Environmental Management Systems (SML), and Security Management Systems (SMP). The principle of professionalism also includes the fulfilment of provisions for the quality of goods and services, competitive prices, credibility, accountability and accuracy of the supply of goods and services from its suppliers. In addition, the entire procurement process must follow the applicable procedures, including authority, approval limits, classification, and division of duties and responsibilities in the process of procuring goods and services.

Since 2019, the Company's suppliers and contractors involved in the process of procuring goods and services have also signed the Integrity Pact as the Company's effort to implement good corporate governance in the context of implementing control over gratification, corruption, collusion, and nepotism practices.

During the reporting period, there were no significant changes in business scale, business activity, including the organization and supply chain. [OJK C.6]

Assurance oleh Pihak Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5]
External Assurance

Sertifikasi yang berlaku di tahun 2023
Valid Certifications in 2023



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012). Pada tahun 2023, sertifikasi dilanjutkan oleh TÜV NORD Indonesia

20 Oktober 2023 - 14 September 2024

TÜV NORD Indonesia

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (upgrading from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012). In 2023, the certification is continued by TÜV NORD Indonesia

October 20, 2023 - September 14, 2024

TÜV NORD Indonesia



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014)

20 Oktober 2023 - 23 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (upgrading from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014)

October 20, 2023 - October 23, 2026

TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 12 November 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014)

20 Oktober 2023 - 19 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 12, 2020 (upgrading from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014)

October 20, 2023 - October 19, 2026

TÜV NORD Indonesia





Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik dan distribusi listrik

22 April 2021 - 22 April 2024 (PLTGU Jababeka)
9 Juni 2023 - 9 Juni 2026 (PLTU Babelan)

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Occupational Safety and Health (K3) Management System Certification

for the operation and maintenance of power plants and power distribution

April 22, 2021 - April 22, 2024 (PLTGU Jababeka)
June 9, 2023 - June 9, 2026 (PLTU Babelan)

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

untuk penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019, dengan pencapaian predikat *Gold*

20 Juni 2022 - 20 Juni 2025

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Security Management System Certification

for the independent security management system implementation based on the Regulation of the State Police of Republic of Indonesia No. 7 of 2019, with Gold rating

June 20, 2022 - June 20, 2025

State Police of Republic of Indonesia

Penghargaan terhadap penerapan keberlanjutan ESG secara umum yang diperoleh pada tahun 2023:
Awards for the overall implementation of ESG sustainability obtained in 2023:



Indonesia Best Companies 2023

Apresiasi sebagai perusahaan Indonesia terbaik dalam implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan tahun 2023 dengan predikat sangat baik

16 Februari 2023

Grup SWA Media

Indonesia Best Companies 2023

Appreciation as the Indonesian Best Company in Health, Safety, and Environment implementation in 2023 with very good predicate

February 16, 2023

SWA Media Group



Indeks 52 Tempo-IDN Financials

Apresiasi atas kinerja keuangan yang meningkat dalam 5 (lima) tahun terakhir hingga periode Maret 2023, dengan menjadi konstituen Indeks Tempo-IDN Financials 52 dengan kategori High Dividend

23 Juni 2023

Tempo dan IDN Financials

Index 52 Tempo-IDN Financials

Appreciation for the improved financial performance over the last 5 (five) years until March 2023, acknowledged as a constituent of the Tempo-IDN Financials 52 Index under the High Dividend category

June 23, 2023

Tempo and IDN Financials



14th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

(1) Penghargaan kategori *best rights of shareholders*
(2) Penghargaan top 50 perusahaan publik kapitalisasi menengah dengan praktik GCG terbaik

18 September 2023

Institute for Corporate Directorship

14th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

(1) Award in the category of best rights of shareholders
(2) Top 50 mid capitalization publicly listed company award for the best GCG practice

September 18, 2023

Indonesian Institute for Corporate Directorship



Top SDGs Award

Apresiasi atas pencapaian Perseroan dalam menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) berdasarkan inisiatif SDGs, implementasi SDGs, dan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan

4 Oktober 2023

Tras n Co Indonesia dan Infobrand

Top SDGs Award

Appreciation for the Company's achievements in implementing Sustainable Development Goals (SDGs) based on SDGs initiative, SDGs implementation, and corporate social responsibility funds

October 4, 2023

Tras n Co Indonesia and Infobrand



Asia Sustainablity Reporting Rating 2023

Peringkat Emas atas Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan

6 November 2023

National Center for Corporate Reporting

Asia Sustainability Reporting Rating 2023

Gold rating for the Company's 2022 Sustainability Report

November 6, 2023

National Center for Corporate Reporting



Annual Report Award 2022

Peringkat 2 kategori perusahaan non-Badan Usaha Milik Negara dan non-Badan Usaha Milik Daerah, non-keuangan atas Laporan Tahunan 2022 Perseroan

27 November 2023

Komite Nasional Kebijakan Governansi

Annual Report Award 2022

2nd place in the non-State-Owned Enterprises and non-Regional Government-Owned Enterprises, non-financial category for the Company's 2022 Annual Report

November 27, 2023

National Committee on Governance Policy



ESG Disclosure Transparency Award 2023

Peringkat *leadership* A atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social*, dan *Governance*

29 November 2023

Yayasan Bumi Global Karbon dan Investortrust

ESG Disclosure Transparency Award 2023

Leadership A rating for its commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance information

November 29, 2023

Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVII

4 (empat) tim kontingen terbaik Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan:
- 1 (satu) Diamond melalui QCP Lestari
- 1 (satu) Platinum melalui QCC D'Chems
- 2 (dua) Gold melalui QCC C'Ria dan QCC PHD

27 November 2023

Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia

27th National Quality & Productivity Meeting

The Company's 4 (four) best contingency teams succeeded in achieving several awards:
- 1 (one) Diamond through QCP Lestari
- 1 (one) Platinum through QCC D'Chems
- 2 (two) Gold through QCC C'Ria and QCC PHD

November 27, 2023

Quality Control Authority and the Indonesian Association of Quality Management and Productivity



Indonesia CEO Excellence 2023

Penghargaan *Indonesia CEO Excellence 2023* pada kategori perusahaan listrik dianugerahkan kepada Bapak Andrew K. Labbaika, atas kemampuannya dalam memperkuat pendekatan bisnis yang kolaboratif dengan orientasi keberlanjutan

14 Desember 2023

Warta Ekonomi

Indonesia CEO Excellence 2023

Indonesia CEO Excellence 2023 award in the electricity company category was awarded to Mr. Andrew K. Labbaika, for his proficiency in strengthening a collaborative business approach with a sustainability orientation

December 14, 2023

Warta Ekonomi



PROPER 2023

Penghargaan PROPER periode 2022-2023:
- PLTGU Jababeka: peringkat hijau
- PLTU Babelan: peringkat biru

Desember 2023

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2023

PROPER award for the period of 2022-2023:
- PLTGU Jababeka: green rating
- PLTU Babelan: blue rating

December 2023

Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Penghargaan terhadap upaya keberlanjutan penerapan lingkungan dan tanggung jawab sosial masing-masing terdapat dalam bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" dan "Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat" dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini.

Awards for the efforts towards the sustainable implementation of environmental and social responsibility respectively is discussed in "Sustainable Environmental Management" and "Distributing Benefits to The Community" section in this 2023 Sustainability Report.



Selain itu, sebagai *assurance* pihak ketiga terhadap laporan inventaris emisi Gas Rumah Kaca, Perseroan juga mendapatkan Pernyataan Penjaminan *(Assurance Statement)* dari Pihak Independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2023 dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023:

Moreover, as an external assurance toward the Greenhouse Gas Emissions inventory, the Company also obtained Assurance Statements issued by Independent certification service provider for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2023 and Sustainability Report 2023:



Pernyataan Penjaminan *(Assurance Statement)* atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan Tahun 2023 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:
- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan

Diverifikasi oleh
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Opini Verifikator
Berdasarkan hasil verifikasi TCL terhadap data dan informasi GRK, sebagaimana sesuai dengan ISO 14064-3:2019 untuk memenuhi pesyaratan ISO 14064-1: 2018, perhitungan dan nilai emisi GRK Perseroan berada pada tingkat wajar.

Tanggal Finalisasi Laporan
15 Maret 2024

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2023 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018.

This certificate is a certificate for:
- Head Office
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Service Office

Verified by
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Verifier Opinion
Based on verification of GHG data and information by TCL, as in accordance with ISO 14064-3:2019 to meet the requirements of ISO 14064-1:2018, the Company's GHG emission calculations and values are at a reasonable level.

Finalization Report Date
March 15, 2024



***Assurance Statement* dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi Laporan Keberlanjutan, terutama pada topik-topik material tahun 2023.**

Ruang lingkup atas *Assurance Statement* mengikuti kriteria pelaporan yaitu *Global Reporting Initiatives* (GRI) *Standards* 2021, khususnya dengan fokus pada 12 topik material dan Tipe 2 Tingkat *Assurance Moderate* terhadap 4 (empat) Prinsip Akuntabilitas AA1000 (2018).

Diverifikasi oleh
PT TÜV Rheinland Indonesia

Opini Verifikator:
Berdasarkan penilaian kesesuaian *(in accordance)* dengan Prinsip AA1000AS (2008) dengan addendum 2018, Prinsip AA1000AP (2008), dan Standar GRI:
- Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 memberikan gambaran yang wajar dan seimbang mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023;
- Standar GRI telah diterapkan dan disusun dalam Laporan;
- Data yang disajikan oleh Perseroan untuk seluruh indikator kinerja terkait topik material telah terwakili secara wajar dan tidak ada satupun hal yang menjadi perhatian yang dapat menyebabkan penilai berpendapat bahwa Perseroan tidak menyajikan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Tanggal Finalisasi Laporan:
15 Maret 2024

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the Sustainability Report, especially on material topics for 2023.

The scope of Assurance Statement follows the reporting criteria, namely the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, specifically with a focus on 12 material topics and Type 2 Moderate Level of Assurance against the 4 (four) AA1000 (2018) Accountability Principles.

Verified by
PT TÜV Rheinland Indonesia

Verifier Opinion:
Based on assessment in accordance with AA1000AS (2008) Principles with 2018 addendum, AA1000AP (2008) Principles, and GRI Standards:
- The Company's Sustainability Report 2023 provides a fair and balanced representation of the Company sustainability performance during 2023;
- The GRI Standards has been applied and prepared in the Report;
- Data presented by the Company for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to attention that would cause assessor to believe that the Company has not presented accurate and reliable data.

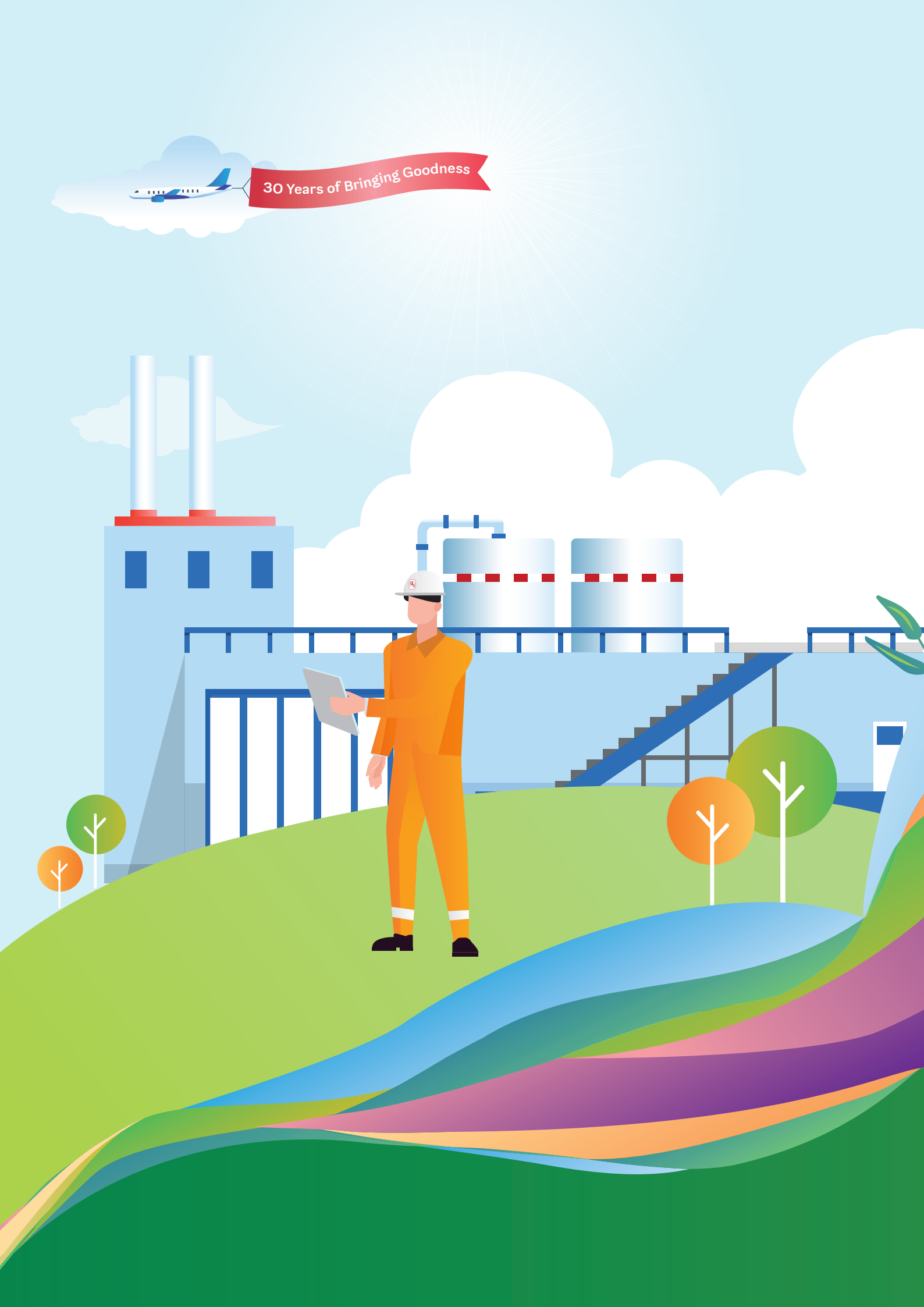
Finalization Report Date:
March 15, 2024

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]
Membership of Association

Selain menjamin sistem manajemen yang terakreditasi, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan bergabung dalam keanggotaan asosiasi internasional dan nasional. Berikut adalah beberapa keanggotaan asosiasi Perseroan selama tahun 2023:

In addition to ensuring that an accredited management system, the Company established strategic partnerships by joining several international and national associations. The followings are several Company's membership in associations in 2023:

Nama Organisasi Organization	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
GRI Certified Sustainability Reporting Standard	Anggota Member	Internasional International
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Anggota Member	Internasional International
ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee	Anggota Member	Internasional International
Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Anggota Member	Internasional International
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Anggota Member	Internasional International
Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IIMA)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Manajemen Sumber Daya Manusia (PMSM)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Manajer Sumber Daya Manusia	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Manajemen Komunikasi	Anggota Member	Nasional National
Certified Industrial Relation Professional (CIRP)	Anggota Member	Nasional National


30 Years of Bringing Goodness

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penekanan pada aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang berkelanjutan menegaskan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya ini dilakukan dengan penuh kesadaran dan harapan Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, mengurangi risiko, dan membangun reputasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang.

The emphasis on the aspects of sustainable Good Corporate Governance (GCG) underscores the Company's commitment to economically, socially, and environmentally responsible business practices. These efforts are carried out with full awareness and the Company's expectation to create added value for stakeholders, mitigate risks, and build a strong reputation for long-term growth.



Cangkang Sawit sebagai Bahan Bakar Biomassa
Palm Kernel Shells as Biomass Fuel

Cikarang Listrindo menerapkan GCG secara konsisten yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami meyakini dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan dan menyelaraskan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, memungkinkan Perseroan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Cikarang Listrindo implements GCG consistently which aims to support the improvement of the Company performance and to create value-added for stakeholders. We believe that with the implementation of good governance, the Company will become more effective and efficient in its efforts to improve and harmonize good relations with all stakeholders, enable the Company to grow and develop sustainably in the future.

Dalam pelaksanaannya, penerapan GCG Perseroan meliputi sistem pengawasan dan pengendalian. Hal tersebut diimplementasikan untuk mendukung terciptanya proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, berintegritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang berdampak pada keberlanjutan Perseroan, serta hubungan yang berlandaskan etika antara pemangku kepentingan dan Perseroan. [GRI 3-3]

In its implementation, the application of the Company's GCG includes a system of supervision and control. This is implemented to support the creation of responsible decision-making processes, integrity in financial reporting, management of risks that affected the Company's sustainability, as well as ethical relationships between stakeholders and the Company. [GRI 3-3]

Penerapan tata kelola keberlanjutan diarahkan untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, mematuhi peraturan di setiap aspek operasional, dan menghindari konflik kepentingan serta pelanggaran etika bisnis. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidak kepatuhan terhadap hukum, sehingga tidak terdapat denda material dan sanksi non-keuangan yang dikenakan terhadap Perseroan. [GRI 2-27]

The implementation of sustainability governance is aimed at ensuring the business continuity of the Company, complying with regulations in every operational aspect, and avoiding conflicts of interest as well as violations of business ethics. During 2023, there were no incidents of non-compliance with the law, resulting in no material fines and non-financial sanctions imposed on the Company. [GRI 2-27]

Perseroan berkomitmen untuk terus memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

The Company is committed to fulfilling compliance aspects with the applicable laws and regulations and enhancing services to the stakeholders.

Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi dan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan standar terbaik dan peraturan yang berlaku. Evaluasi dan pembaharuan tersebut akan disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan termasuk manajemen. Tindakan-tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam penerapan prinsip GCG terbaik di lingkungan Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk memastikan implementasi Penerapan GCG berjalan dengan efektif, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi tiap tahunnya yang dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

The Company also regularly evaluates and updates various guidelines, operating procedures, and manuals applicable within the Company, in order to comply with the best standards and applicable regulations. Those evaluations and updates will be socialized to the stakeholders and performed by all employees including the management. These actions are taken to improve the quality of our implementation of the best GCG principles within the Company over time. To ensure the implementation of GCG runs effectively, the Company conducts periodic evaluations annually performed by the GCG Compliance and Ethics Team.

Pembahasan lebih lanjut mengenai penerapan tata kelola keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk, juga dibahas dalam bab "Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD)", yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Keberlanjutan ini dan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 yang terdapat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik". [GRI 2-12, 2-13]

Further discussion regarding the implementation of sustainable governance of PT Cikarang Listrindo Tbk, is also discussed in the "Summary of Recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)" section, which is an integral part of this Sustainability Report and the PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 Annual Report under the "Good Corporate Governance" section. [GRI 2-12, 2-13]

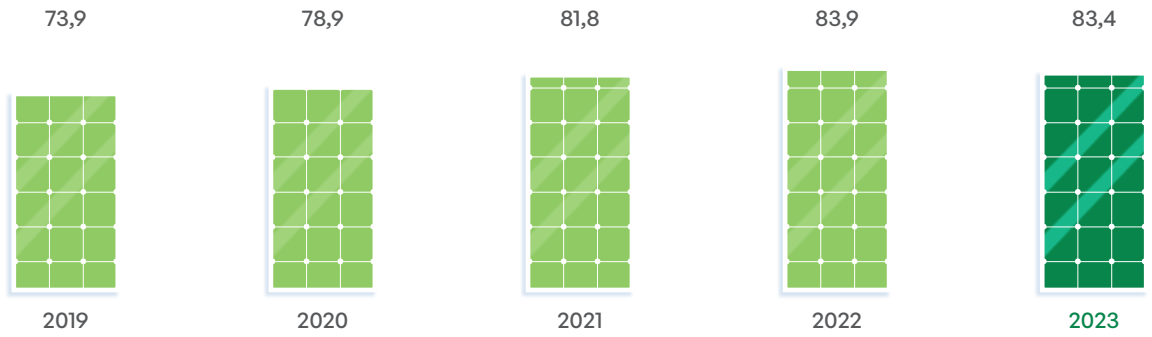
Perseroan senantiasa memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG. Selain penilaian internal atas kesesuaian penerapan GCG sesuai rekomendasi OJK, Perseroan juga melakukan penilaian internal berdasarkan standar kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) sejak tahun 2019.

The Company always ensures the improvement of the quality of the GCG best practices. In addition to the internal assessment on the conformity of GCG implementation with the OJK's recommendations, the Company also conducts an internal assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria since 2019.

Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard (Self-Assessment)*

The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ASEAN CG Scorecard (Self-Assessment)

dalam %
in %



Hasil *self-assessment* Perseroan tahun buku 2023 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 83,4%. Hasil tersebut menunjukkan perbaikan dari hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9%.

The Company's self-assessment result in 2023 shows an adoption rate of ACGS of 83.4%. This result shows an increase from the Company's first internal assessment result for 2019, with the adoption rate of 73.9%.

Pada penilaian yang dilakukan oleh RSM Indonesia pada tahun 2021, Perseroan masuk ke dalam peringkat top 44 perusahaan dengan penerapan ACGS terbaik dari 100 perusahaan Indonesia yang dinilai.

In the evaluation conducted by RSM Indonesia in 2021, the Company ranked among the top 44 companies with outstanding implementation of ACGS out of 100 assessed companies in Indonesia.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]
Governance Structure

Struktur tata kelola Cikarang Listrindo terdiri dari:

1. Organ Utama, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:
   - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi.
   - Dewan Komisaris (BOC) memberikan saran kepada Direksi dan mengawasi manajemen Perseroan.
   - Direksi (BOD) mengelola Perseroan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
2. A. Organ Pendukung Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik:
      - Komite Audit
      - Komite Nominasi dan Remunerasi

   B. Organ Pendukung Direksi, yang dibentuk berdasarkan peraturan lain atau berdasarkan kebutuhan untuk mendukung pencapaian ESG:
      - Unit Audit Internal
      - Sekretaris Perusahaan
      - Tim Kepatuhan GCG dan Etika
      - Komite Manajemen Risiko
      - Komite Keberlanjutan Lingkungan
      - Komite *Corporate Social Responsibility*

   C. Organ pendukung eksternal berupa Auditor Eksternal (independen)

Seluruh badan usaha di Indonesia mengadopsi 2 (dua) badan atau 2 (dua) *tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas, sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan, serta Anggaran Dasar. Pada tahun 2023, tidak terdapat Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direksi atau bertindak sebagai manajemen di Perseroan. [GRI 2-11]

The governance structure of Cikarang Listrindo consists of:

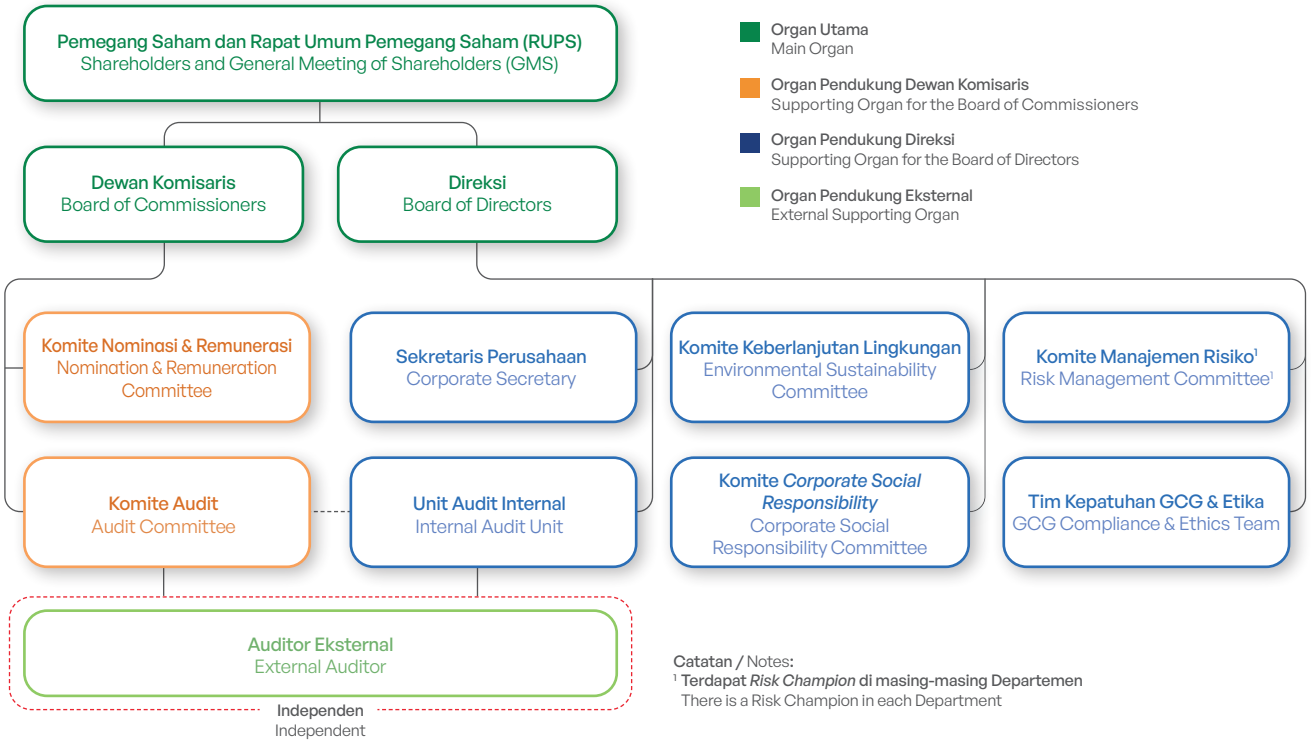
1. Main Organs, based on the Indonesian Republic Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:
   - The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body.
   - The Board of Commissioners (BOC) advises the Board of Directors and oversees Company management.
   - The Board of Directors (BOD) manages the Company for the interest of its shareholders and other stakeholders.
2. A. Supporting organs under Board of Commissioners, referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee and OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies:
      - Audit Committee
      - Nomination and Remuneration Committee

   B. Supporting organs under Board of Directors, which are formed based on other regulations or based on the need to support ESG achievements:
      - Internal Audit Unit
      - Corporate Secretary
      - GCG Compliance and Ethics Team
      - Risk Management Committee
      - Environmental Sustainability Committee
      - Corporate Social Responsibility Committee

   C. External supporting organ in the form of External Auditor (independent)

Company in Indonesia all adopted 2 (two) bodies or 2 (two) tier systems, which consist of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities, in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations, as well as the Articles of Association. In 2023, there was no Board of Commissioners who held positions as Directors or acted as management in the Company. [GRI 2-11]

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Catatan / Notes:
[1] Terdapat *Risk Champion* di masing-masing Departemen
There is a Risk Champion in each Department

Informasi mengenai rincian informasi komposisi dan susunan keanggotaan, independensi, masa jabatan, rangkap jabatan, jenis kelamin, kompetensi, dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan seluruh organ pendukung, dibahas secara detail dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan" dan "Tata Kelola Perusahaan yang Baik". [GRI 2-9, 2-10, 2-18]

Information about the details of composition and membership structure, independence, terms of office, concurrent positions, gender, competencies, and performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, and all the Company's supporting organs, are detailed in the PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 Annual Report under the "Company Profile" and "Good Corporate Governance" sections. [GRI 2-9, 2-10, 2-18]

Cikarang Listrindo, dalam tata kelola organisasinya, memiliki 6 (enam) Komisaris, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen, yang memiliki kriteria-kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2014 sebagai berikut:

1. Bukan termasuk orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Cikarang Listrindo, in its organizational governance, has 6 (six) Commissioners, 2 (two) of them are Independent Commissioners, who have criteria in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.03/2014 as below:

1. Not included as an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholders.
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Tata Kelola ESG yang Berkelanjutan
Sustainable ESG Governance



Direktur Utama bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan dan berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi serta dapat mendelegasikan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur lain atau Komite atau Tim Keberlanjutan lainnya yang berada di bawah Direksi untuk mengembangkan praktik *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) yang berkelanjutan dalam Perseroan. [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

The President Director is responsible for the objectives of the Company's policies and strategies, as well as plays the role as the highest decision-maker and can delegate tasks and responsibilities to other Directors, or the Sustainability Committees or Teams under the Board of Directors to develop sustainable Environmental, Social, and Governance (ESG) practices within the Company. [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

ESG merupakan salah satu topik utama yang didiskusikan dalam pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi juga secara rutin mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan terkait ESG. Dewan Komisaris dan Direksi secara formal mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan sesuai dengan kondisi Perseroan pada periode pelaporan dan melakukan tinjauan serta menyetujui laporan keberlanjutan. [OJK E.1][GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-14]

ESG is one of the main topics discussed in the meetings of the Board of Commissioners and Directors. The Directors also regularly enhance their competencies through ESG-related training. The Board of Commissioners and Directors formally review and approve material topics disclosed in the sustainability report in accordance with the Company's conditions during the reporting period and review and approve the sustainability report. [OJK E.1][GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-14]

Dalam mengelola ESG, Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Setiap komite dan tim dipimpin oleh seorang Direktur, atau melibatkan Direktur, yang kemudian mendiskusikan dan melaporkan kepada Direktur Utama atas pelaksanaan program-program keberlanjutan ESG Perseroan melalui rapat Direksi. Frekuensi rapat Direksi sehubungan dengan bahasan keberlanjutan ESG Perseroan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2023. [GRI 2-13]

In managing ESG, the Company has the Risk Management Committee, Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, and GCG Compliance and Ethics Team. These committees and team are led by a Director, or involve a Director, who will discuss and report to the President Director on the implementation of the Company's ESG sustainability program through Board of Directors' meetings. The frequency of Board meetings related to the Company's ESG sustainability discussions was conducted 3 (three) times during the year 2023. [GRI 2-13]

Komite Manajemen Risiko dan Komite Keberlanjutan Lingkungan diketuai oleh Bapak Png Ewe Chai, Wakil Direktur Utama Perseroan, masing-masing melalui Surat Keputusan Direksi No. 2022-XII/136/DIR tanggal 1 Januari 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/088/DIR tanggal 9 November 2023. [GRI 2-13]

Komite *Corporate Social Responsibility* Perseroan diketuai oleh Bapak Matius Sugiaman, Direktur Perseroan, melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/087/DIR tanggal 1 Desember 2023. Tim Kepatuhan GCG dan Etika diketuai oleh Bapak Winan Kusno, Risk & Corporate Affairs Deputy Director, melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/086/DIR tanggal 24 November 2023. [GRI 2-13]

Informasi mengenai pedoman kerja, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kompetensi, dan realisasi pelaksanaan tugas atas Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan ESG dibahas secara detail dalam "Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2023" yang terdapat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik". [GRI 2-13]

The Risk Management Committee and Environmental Sustainability Committee are chaired by Mr. Png Ewe Chai, Vice President of the Company, through Board of Directors Decree No. 2022-XII/136/DIR dated January 1, 2023, and Board of Directors Decree No. 2023-XI/088/DIR dated November 9, 2023, respectively. [GRI 2-13]

The Corporate Social Responsibility Committee of the Company is chaired by Mr. Matius Sugiaman, a Director of the Company, through Board of Directors Decree No. 2023-XI/087/DIR dated December 1, 2023. The GCG Compliance and Ethics Team is chaired by Mr. Winan Kusno, Risk & Corporate Affairs Deputy Director, through Board of Directors Decree No. 2023-XI/086/DIR dated November 24, 2023. [GRI 2-13]

Information on work guidelines, membership, tasks and responsibilities, competencies, and the realization of duties for the Risk Management Committee, Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, and GCG Compliance and Ethics Team, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in relation to ESG, are detailed in the "PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 Annual Report" under the "Good Corporate Governance" section. [GRI 2-13]

Manajemen Risiko [OJK E.3][GRI 2-23, 2-25]
Risk Management

Implementasi sistem pengelolaan risiko Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 dan dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan.

Selain itu, kami juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standar ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan standar 45001:2018 dan Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk pengamanan aset yang dianggap sebagai bagian dari Objek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 159 K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77 K/90/MEM/2020 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

The implementation of the Company's risk management system refers to ISO 31000:2018 and complemented with detailed requirements of other management systems used within the Company's organization.

In addition, We have also implemented a Quality Management System based on the ISO 9001:2015 standard, Environmental Management System based on the ISO 14001:2015 standard, Occupational Health and Safety Management System based on the ISO 45001:2018 standard, and Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as the Security Management System (SMP) for securing assets that are considered part of the National Vital Objects (Obvitnas) in accordance with the Decree of the MEMR No. 159 K/90/MEM/2020 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77 K/90/MEM/2020 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector.

> **Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko kami selalu terkini dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan risiko yang baru muncul.**
>
> With such approach, the Company can ensure that the risk management is always up-to-date and responsive against changes to the business environment and against newly emerging risks.

Sebagai bagian dari manajemen risiko Perseroan, tata kelola teknologi informasi dalam hal menjaga keamanan dan pencegahan ancaman teknologi informasi merupakan perhatian utama Perseroan untuk mengurangi risiko akses penyerang ke jaringan Perseroan. Perbaikan dan penggantian infrastruktur untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan kejahatan siber juga telah dilakukan secara terus menerus.

As part of the Company's risk management, the governance of information technology in terms of maintaining security and preventing information technology threats is key consideration to reduce the risk of unauthorized access to the Company's network. Continual improvements and replacements of infrastructure are carried out to enhance security and protection against cybercrime.

Lebih lanjut, Perseroan menjalankan komitmen manajemen risiko melalui Komite Manajemen Risiko, yang dibentuk untuk memantau penerapan manajemen risiko dalam Perseroan. Komite Manajemen Risiko secara rutin mengadakan pertemuan minimal 2 (dua) kali dalam setahun, dan dalam tahun 2023, sudah dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Selain membahas risiko yang telah ada, komite juga mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko baru yang muncul secara sistematis.

Furthermore, the Company upholds its commitment to risk management through the Risk Management Committee, established to oversee the implementation of risk management across the Company. The Risk Management Committee regularly holds meetings at least twice a year, and in 2023, 2 (two) meetings have already been conducted. In addition to discussing existing risks, the committee systematically identifies and evaluates the emerging risks.

Risiko-risiko yang baru muncul, secara berkala diidentifikasi, baik oleh masing-masing departemen maupun tim manajemen risiko, dengan tujuan untuk memastikan penerapan mitigasi yang sesuai, terutama jika risiko tersebut dikategorikan sebagai tinggi. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko kami selalu terkini dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan risiko yang baru muncul.

Emerging risks are regularly identified, either by each department or the risk management team, to ensure that proper mitigation is implemented, especially if such emerging risks are considered high risk. With such approach, the Company can ensure that the risk management is always up-to-date and responsive against changes to the business environment and against newly emerging risks.

Pembahasan lebih lanjut mengenai manajemen risiko dan tata kelola teknologi informasi dapat dilihat di Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 pada bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik". [GRI 418-1] [SASB: IF-EU-550a.1]

Further discussion on risk management and governance of information technology can be seen in the 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk in the "Good Corporate Governance" section. [GRI 418-1] [SASB: IF-EU-550a.1]

Transaksi Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest Transactions

Perseroan memiliki pedoman akan transaksi benturan kepentingan, seperti yang terdapat dalam "Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan" yang terdapat dalam situs web Perseroan, www.listrindo.com.

The Company has guidelines for conflict of interest transactions as outlined in the "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Guidelines" which can be found on the Company's website, www.listrindo.com.

Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan akan mengedepankan kepentingan Perseroan dan tidak diperbolehkan untuk mengambil tindakan yang mengedepankan kepentingan ekonomis pribadi yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.

Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Major Shareholders act in the best interests of the Company and are not allowed to take actions that prioritize personal economic interest that may harm or reduce the Company's profits.

Setiap keputusan yang dapat memicu terjadinya Transaksi Benturan Kepentingan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Any decision that may trigger a Conflict of Interest Transaction, must first obtain the approval of the Independent Shareholders in a General Meeting of Shareholders.

Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan yang terlibat dalam transaksi yang berpotensi menghadapi benturan kepentingan wajib menyampaikan informasi tersebut kepada *Corporate Secretary* untuk pemenuhan ketentuan Transaksi Benturan Kepentingan.

Member of the Board of Directors, members of the Commissioners, and/or Major Shareholders of the Company who involved in a transaction that potentially could have conflicts of interest must provide such information to the Corporate Secretary to comply with the provisions on Conflict of Interest Transactions.

Corporate Secretary akan melakukan penilaian informasi yang disampaikan dan menyampaikan hasil penelaahannya kepada Presiden Direktur. Untuk setiap Transaksi Benturan Kepentingan, akan diagendakan rapat Direksi untuk memutuskan diperbolehkannya Transaksi Benturan Kepentingan dilaksanakan atau tidak.

The Corporate Secretary will assess the information provided and report the results of the assessment to the President Director. For every Conflict of Interest Transaction, there will be a meeting of the Board of Directors to decide whether the Conflict of Interest Transaction allowed to be carried out or not.

Apabila nilai Transaksi Benturan Kepentingan yang disetujui lebih besar dari 0,5% modal disetor Perseroan atau melebihi jumlah Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah), perlu diselenggarakan RUPS Independen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

If the value of the Conflict of Interest Transaction is more than 0.5% of the Company's paid up capital or exceed Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah), an Independent GMS shall be conducted in line with the terms of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Menyampaikan Hal-Hal Kritis [GRI 2-16]
Communication of Critical Concerns

Perseroan terbuka terhadap ide, saran, masukan, dan kritikan sebagai bagian dari proses evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Komunikasi dua arah, termasuk mendorong adanya pembahasan mengenai masalah-masalah kritis antara Perseroan dan karyawan, dan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mengakomodir hal tersebut, Perseroan menyediakan beberapa opsi mekanisme jalur komunikasi dengan badan tata kelola tertinggi, baik yang berlaku untuk internal maupun untuk pihak eksternal, seperti *email* untuk menyampaikan pendapat atau konsultasi ke *email* ke konsultasi.etika@listrindo.com, *email* pengaduan ke pengaduan.gcg@listrindo.com, surat tertulis ke alamat Perseroan yang ditujukan ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika, serta sistem *whistleblowing* yang tersedia melalui situs web Perseroan di www.listrindo.com, survei internal dan eksternal dalam rapat FGD, situs pelanggan, rapat tahunan pemegang saham, rapat gabungan BOC dan BOD, dan jalur komunikasi lainnya.

The Company is open for ideas, suggestions, feedback, and criticism as part of the evaluation process to improve its performance in the future. Two-way communication, including to address critical concerns, is encouraged between the Company and employees, and with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other stakeholders.

To accommodate the communication needs, the Company provides several options for communication channel mechanisms with the highest governance body, for both internal and external parties, such as delivering opinions or consultations emails to konsultasi.etika@listrindo.com, complaint emails to pengaduan.gcg@listrindo.com, written letters addressed to the Company and directed to the GCG Compliance and Ethics Team, as well as the whistleblowing system available through the Company's website at www.listrindo.com, internal and external surveys in FGD meetings, customer website, annual shareholders meetings, joint meetings of BOC and BOD, and other communication channels.

Kode Etik [GRI 2-23]
Code of Conduct

Pedoman Etika dan Perilaku Cikarang Listrindo dijelaskan dalam dokumen Kode Etik Perusahaan yang mengandung prinsip dan pedoman Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku merupakan seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja karyawan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua karyawan Perseroan

Pembahasan lebih lanjut mengenai kode etik dapat dilihat di Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 pada bab “Tata Kelola Perusahaan yang Baik”.

Cikarang Listrindo’ Ethical Code and Conduct was stated in the Corporate Code of Conduct document, which contains the Company principles and guidelines. The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company’s business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behavior that must be obeyed by all of the Company’s personnel.

Further discussion on code of conduct can be seen in the 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk in the “Good Corporate Governance” section.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Korupsi menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Cikarang Listrindo berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perseroan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

Corruption is a great concern to stakeholders and the Company. Cikarang Listrindo is committed to taking various measures to prevent all forms of corruption, gratification, and fraud within the Company in order to create clean and law-abiding corporate governance practices.

Upaya tersebut diimplementasikan Cikarang Listrindo dengan melakukan upaya mitigasi risiko dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis. Perseroan berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Perseroan secara rutin melakukan sosialiasi dan pengawasan kepada seluruh karyawan dan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan. Perseroan tidak memiliki risiko yang signifikan atas aktivitas korupsi dalam kegiatan operasi Perseroan. [GRI 205-1]

These efforts were implemented by Cikarang Listrindo through risk mitigation in every operational and business activity. The Company is committed to conducting business practices that are clean and free from any form of fraud. The Company regularly conducts socialization and supervision to all employees and parties involved in the Company's operational and business activities. The Company has insignificant risk of corruption in its operational activities. [GRI 205-1]

Dalam rangka memitigasi adanya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Perseroan telah membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis. [GRI 205-2]

In order to mitigate the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), the Company has developed a code of ethical behavior (Code of Conduct), which contains the value of business ethics and has developed it adapted to the Company's business development and any regulatory changes. [GRI 205-2]

Perseroan telah menggelar pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang memuat materi mengenai Anti Korupsi kepada karyawan dan juga mensosialisasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 205-2]

The Company also held Good Corporate Governance training, which consists of Anti-Corruption Training to the employees and also socialized anti-corruption policies and procedures to the entire Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 205-2]

Kami juga secara berkala mengirimkan surat imbauan kepada seluruh mitra kerja Perseroan, termasuk pelanggan, pemasok maupun kontraktor terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Etika, dan Perilaku, serta pelaksanaan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan. [GRI 205-2]

We also periodically send letters of appeal to all of the Company's business partners, including customers, suppliers or contractors, regarding the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance Guidelines, the Code of Conducts and the implementation of anti-corruption and gratification policies, as well as asking business partners to inform the Company of any violation committed by the Board of Commissioners, Board of Directors or employees of the Company. [GRI 205-2]

Dalam upaya mencegah adanya praktik KKN, Perseroan secara rutin melakukan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan sejak tahun 2021. Pada tahun 2024, kegiatan pelatihan ini akan difokuskan untuk level staf. [GRI 205-2]

In an effort to prevent KKN practices, the Company routinely conducts refreshment trainings regarding integrity and the implementation of corporate values since 2021. In 2024, these training activities will be focused on the staff levels. [GRI 205-2]

Lebih jauh, kami juga mendorong karyawan dan pihak eksternal untuk ikut berperan dalam membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau *email*, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistleblower*.

In addition, We also encourage employees and external parties to participate in assisting efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through reports of Violations of the Code of Ethics, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company by using the mechanism in the Whistleblower Policy.

Selama periode 2023, Perseroan tidak memiliki kasus korupsi yang melibatkan karyawan maupun mitra kerja. [GRI 205-3]

The Company has no corruption cases involving employees or business partners during the 2023 period. [GRI 205-3]

Whistleblowing System [GRI 2-26]

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen Cikarang Listrindo. WBS berfungsi sebagai media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi secara aman mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

The Guidelines for Reporting Violations or Whistleblowing System (WBS) is an internal control mechanism designed to maintain transparency and propriety for employees and management of Cikarang Listrindo. WBS serves as a safe medium for witnesses to convey information regarding violation indications that occurred in the Company.

Adanya WBS memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui *email* ke pengaduan.gcg@listrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

The existence of WBS allows every individual within the Company and other stakeholders to submit reports of alleged violations of the Code of Conducts to the Company via email to pengaduan.gcg@listrindo.com or a written letter to the Company's address.

Pembahasan lebih lanjut mengenai WBS dapat dilihat di Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2023 pada bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Further discussion on WBS can be seen in the 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk in the "Good Corporate Governance" section.


30 Years of Bringing Goodness
Data Center



Berkontribusi kepada Industri dan Perekonomian Indonesia

Contribution to the Industry and Economy of Indonesia

Berkontribusi kepada Industri dan Perekonomian Indonesia

Contribution to the Industry and Economy of Indonesia

Cikarang Listrindo menerapkan konsep keberlanjutan melalui fokus pada kinerja ekonomi optimal, inovasi operasional, investasi modal yang bijak, pemberdayaan masyarakat lokal, komitmen lingkungan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada lingkungan, masyarakat, dan negara.

Cikarang Listrindo implements sustainability concept focusing on optimal economic performance, operational innovation, prudent capital investment, empowerment of local communities, environmental commitment, and collaboration with relevant stakeholders. With this approach, the Company is committed to delivering a sustained positive impact on the environment, society, and the nation.



PLTS Atap di Fasilitas Pelanggan
Rooftop Solar Power at Customer's Facility

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ketenagalistrikan, Cikarang Listrindo turut berkontribusi dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak beroperasi. Pelanggan industri merupakan salah satu penggerak ekonomi Indonesia. Perseroan melayani lebih dari 2.600 pelanggan industri, yang terdiri dari perusahaan multinasional dan domestik, serta terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik, *data center*, dan lain sebagainya.

Pelanggan industri menaruh harapan besar terhadap ketersediaan listrik dengan kualitas pelayanan yang dapat diandalkan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional yang dapat memberikan manfaat berkelanjutan kepada pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja ekonomi Perseroan. Terbukti selama 30 tahun beroperasi, pertumbuhan daya tersambung listrik pelanggan industri terus meningkat, mencapai rata-rata CAGR 11% per tahun, dengan total daya tersambung pada akhir tahun 2023 mencapai 1.254 MVA, kembali menjadi daya tersambung tertinggi sejak mulai beroperasi.

Selain itu, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi yang rendah, yaitu di bawah 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir. Pencapaian tersebut membuktikan keunggulan kompetitif Perseroan sebagai perusahaan yang tahan uji di tengah tantangan yang terjadi dalam beberapa periode terakhir. Peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan Perseroan juga tidak terlepas dari kontribusi para pemangku kepentingan. Dalam rangka memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan terus mengupayakan peningkatan kinerja ekonomi yang berkelanjutan sambil memberikan perhatian pada aspek sosial dan lingkungan.

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Melalui pertumbuhan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan pada tahun 2023, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Seperti dikutip dari data BPS, industri nasional secara keseluruhan mampu tumbuh dengan baik meskipun sebagian besar mengalami perlambatan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

As a company operating in the electricity sector, Cikarang Listrindo has contributed in driving economic growth in Indonesia since its operation. Industrial customers are one of the drivers of the Indonesia's economic growth. The Company serves over 2,600 industrial customers, consisting of multinational and domestic companies, and diversified in various industrial sectors, including automotive, electronic, plastic, data centers, and others.

Industrial customers have high expectations regarding the availability of electricity with reliable service quality. To meet these expectations, the Company is committed to continually improving its operational performance in order to provide sustainable benefits to its customers, which ultimately will improve the Company's economic performance. It is proven that during 30 years of operation, the growth of industrial customers' energized capacity has continued to increase, reaching an average of 11% CAGR per year, with total connected power at the end of 2023 reaching 1,254 MVA, again becoming the highest energized capacity since it started operating.

In addition, the Company has succeeded in maintaining a low rate of energy loss in the distribution and transmission network, which was below 1.0% over the last 5 (five) years. This achievements proves the competitive advantage of the Company as a resilient company in the midst of challenges in recent period. The improvement of the Company's economic performance and sustainability is also not separated from the contributions of stakeholders. In order to provide positive benefits to all stakeholders, the Company continues to strive for sustainable economic performance improvement while also paying attention to social and environmental aspects.

Economic Values Distribution [GRI 201-1]

Through the positive and sustainable economic performance in 2023, the Company can continually contribute and provide benefits to all stakeholders. As cited from BPS data, the national industry as a whole has been able to grow well, despite experiencing some slowdown in 2023 compared to the previous year.

Beberapa pencapaian kinerja ekonomi berkelanjutan Perseroan sepanjang tahun 2023, antara lain yang tidak terbatas pada:

- Meningkatkan kapasitas terpasang energi terbarukan dari *co-firing* PLTU dan PLTS Atap masing-masing menjadi 28 MW dan 21,2 MWp, dari 28 MW dan 12,5 MWp pada tahun sebelumnya.
- Meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan atas bahan bakar biomassa dan PLTS Atap sebesar 95.106 MWh, meningkat 101,8% dari 47.128 MWh pada tahun sebelumnya.
- Meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa pada tahun 2023. Sampai dengan Desember 2023, total penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 6.018 unit.
- Mencapai intensitas emisi sebesar 0,64 GHGe/MWh, atau menurun sebesar 9,9% dibandingkan dengan intensitas emisi tahun 2019 (*baseline*) sebesar 0,71 GHGe/MWh.
- Mengoperasikan 2 (dua) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani, masing-masing satu di EJIP dan MM-2100 pada tahun 2023.
- Mencapai rekor pencapaian daya tersambung tertinggi sebesar 1.254 MVA selama Perseroan beroperasi.
- Mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 92,8%.
- Mempertahankan angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi pada level 0,5%, tetap stabil di bawah 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir.
- Menjaga tingkat perputaran pelanggan industri (*churn rate)*[1] Perseroan pada level 0,3%, tetap stabil di bawah level 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir.
- Jumlah pelanggan industri sebanyak 2.650 pelanggan, dimana 74,0% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun.
- Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah menggunakan 8 (delapan) sepeda motor listrik dan 3 (tiga) mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan.

Some achievements of the Company's sustainable economic performance throughout 2023, including but not limited to:

- Increasing the installed capacity of renewable energy from co-firing PLTU and Rooftop Solar Power to 28 MWp, respectively, and 21.2 MWp, from 28 MW and 12.5 MWp in the previous year.
- Increasing the utilization of renewable energy from biomass and Rooftop Solar Power by 95,106 MWh, a 101.8% increase from 47,128 MWh in the previous year.
- Launching International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from electricity generation derived from biomass in the year 2023. As of December 2023, total sales of renewable energy certificates reached 6,018 unit.
- Achieving emission intensity of 0.64 GHGe/MWh, or a decrease of 9.9% compared to emission intensity in 2019 (baseline) of 0.71 GHGe/MWh.
- Operating 2 (two) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) at the industrial areas served by the Company, one each in EJIP and MM-2100 in 2023.
- Reaching the highest energized capacity record of 1,254 MVA during the Company's operation.
- Maintaining a reliable operational performance by achieving an availability factor of 92.8%.
- Maintaining the network distribution and transmission line losses at level of 0.5%, remaining stable below 1.0% in the last 5 (five) years.
- Maintaining the churn rate[1] for the Company's industrial customers at level of 0.3%, remaining stable below 1.0% for the past 5 (five) years.
- Number of industrial customers of 2,650 customers, of which 74.0% have become the Company's customers for more than 10 (ten) years.
- By the end of 2023, the Company has utilized 8 (eight) electric motorbikes and 3 (three) electric cars as its operational vehicles.

1. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

1. Churn rate is defined as a ratio calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

Kinerja Operasional 2023
Operational Performance 2023

Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik
Power Plants' Installed Capacity

1.165,2 MW

Kapasitas *Co-firing* PLTU
Co-firing PLTU Capacity

28 MW

Kapasitas PLTS Atap
Rooftop Solar Power Capacity

21,2 MWp

Daya Tersambung
Energized Capacity

1.254 MWA

Pelanggan [SASB: IF-EU-000.A]
Customers

2.650 Pelanggan Industri
Industrial Customers

dan
and
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Pasokan Listrik Terjual
[SASB: IF-EU-000.B]
Electricity Supply Sold

4.258 GWh



Pelanggan Industri
[SASB: IF-EU-000.B]
Industrial Customers

3.309 GWh

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
[SASB: IF-EU-000.B]

949 GWh

Energi Terbarukan yang Dihasilkan dari Biomassa dan PLTS Atap
Renewable Energy Generated from Biomass and Rooftop Solar Power

95,1 GWh

Penjualan I-REC yang berasal dari Pembakaran Biomassa
Sales of I-REC sourced from the Biomass Generation

6.018 unit

Pada tahun 2023, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.258 GWh, mengalami penurunan sebesar 3,5% dibandingkan tahun 2022 sebesar 4.413 GWh. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Produk manufaktur Indonesia yang berorientasi ekspor masih mengalami tekanan akibat melemahnya permintaan global.

In 2023, the Company's total electricity sales volume was 4,258 GWh, a decrease of 3.5% compared to 2022 of 4,413 GWh. This decrease was primarily attributed to a decrease in kWh electricity demand from customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. The Indonesia's export-oriented manufactured goods continued to face pressure amid declining global demand.

Kondisi ini secara langsung mempengaruhi produktivitas dari pelanggan industri Perseroan yang mengakibatkan penurunan aktivitas produksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kendati demikian, daya tersambung mengalami peningkatan sebesar 21 MVA dan jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 55 pelanggan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

This condition directly impacts the productivity of the Company's industrial customers, leading to a reduction in production activities compared to the previous year. Nevertheless, total energized capacity increased by 21 MVA and total number of customers increased by 55 customers in 2023 compared to the previous year.

Selain penjualan kepada pelanggan industri, penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) tahun 2023 mencapai 72,2% dari total komitmen kontrak penjualan, atau setara dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam kontrak sebesar 72,0%.

Apart from sales to industrial customers, electricity sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in 2023 reached 72.2% of the total sales contract commitment, or equivalent to the minimum annual take-or-pay in the agreement at 72.0%.

Dari hasil penjualan listrik sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar AS$546,1 juta dan Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) sebesar AS$204,9 juta, atau masing-masing menurun sebesar 0,8% dan 2,2% dibandingkan dengan penjualan dan EBITDA tahun 2022. Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar AS$77,0 juta, atau meningkat sebesar 6,1% dibandingkan tahun 2022. Di samping itu, marjin laba bersih tercatat menguat dari 13,2% pada tahun 2022 menjadi 14,1% pada tahun 2023.

From electricity sales, throughout 2023, the Company has recorded sales of US$546.1 million and Earnings Before Interest, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of US$204.9 million, a decrease of 0.8% and 2.2% compared to sales and EBITDA in 2022, respectively. The Company also recorded the profit for the year of US$77.0 million, an increase of 6.1% compared to 2022. Moreover, net profit margin strengthened from 13.2% in 2022 to 14.1% in 2023.

Rasio *leverage* dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) tercatat menguat menjadi 0,5 kali dan 7,4 kali, dibandingkan dengan periode sebelumnya masing-masing sebesar 0,9 kali dan 7,2 kali.

The leverage ratio and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) have improved to 0.5 times and 7.4 times, respectively, compared to the previous period of 0.9 times and 7.2 times, respectively.

Indonesia memiliki pasar industri tenaga listrik yang diatur melalui Undang-Undang No. 30 tahun 2009, yang memungkinkan hanya terdapat satu penyedia listrik di setiap batas regional yang ditentukan oleh regulator. Perseroan secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang dan telah melayani lebih dari 2.600 pelanggan.

Indonesia has a regulated market for the power industry governed by Law No. 30 of 2009, allowing only one electricity provider within each regional boundary as determined by the regulator. The Company exclusively supplies power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area and currently serves more than 2,600 customers.

Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah secara bertahap berinvestasi dalam *smart grid* dengan membangun sarana infrastruktur utama untuk mendistribusikan listrik bagi Pelanggan. Investasi ini termasuk peningkatan kemampuan operasional dalam proses pendistribusian listrik untuk meningkatkan kinerja jaringan dan operasi jarak jauh secara berkelanjutan tanpa kehadiran operator fisik. Saat ini, untuk menunjang kualitas pelayanan, Perseroan menggunakan sarana komunikasi *online* untuk menyampaikan informasi operasional kepada pelanggan dan menerapkan sistem pembacaan meteran otomatis secara *remote*, yang mencakup 100% dari distribusi listrik ke pelanggan Perseroan. [SASB: IF-EU-420a.2]

Since its operation, the Company has gradually invested in a smart grid by establishing essential infrastructure to distribute electricity to customers. These investments include enhancing operational capabilities in the electricity distribution process to continually improve network performance and enable remote operations without the physical presence of the operators. Currently, to support service quality, the Company utilizes online communication facilities to convey operational information to customers and implements remote automatic meter reading systems, covering 100% of the electricity distribution to the Company's customers. [SASB: IF-EU-420a.2]

Untuk meningkatkan transparansi informasi Perseroan terkait dengan tingkat keandalan layanan atau ketahanan jaringan sesuai dengan [SASB: IF-EU-550a.2], berikut adalah penjelasan mengenai 3 (tiga) indeks yang digunakan dan nilai rata-rata 5 (lima) tahun ketiga indeks tersebut dibandingkan dengan referensi internasional IEEE[d]:

To enhance the transparency of the Company's information regarding the level of service reliability or grid resilience in accordance with [SASB: IF-EU-550a.2], the following is an explanation of the 3 (three) indices used and the 5 (five) year mean values of these indices compared to the international reference IEEE[d]:

Ketahanan Jaringan Grid Resilience	**Nilai Rata-Rata 5 (lima) Tahun Terakhir** Mean Value Past 5 (five) Years	**Referensi Internasional IEEE[d]** IEEE[d] International Reference
SAIDI[a]	23 menit/pelanggan/tahun minutes/customer/year	131 menit/pelanggan/tahun minutes/customer/year
SAIFI[b]	0,5 kali/pelanggan/tahun times/customer/year	1,1 kali/pelanggan/tahun times/customer/year
CAIDI[c]	45 menit/tahun minutes/year	128 menit/tahun minutes/year

Catatan:
a) Indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index* / SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen yang dilayani.
b) Indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index* / SAIFI) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani.
c) Indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration* Index / CAIDI) merupakan indeks rata-rata waktu yang diperlukan untuk penormalan kembali gangguan. CAIDI dihitung dengan membandingkan SAIDI dan SAIFI.
d) IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul "*IEEE Benchmark Year* 2023 *Results for* 2022 *Data*", 19 Juli 2023.

Note:
a) The interruption duration index (System Average Interruption Duration Index / SAIDI) is a one-year interruption time per consumer index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to the consumers with the total number of consumers served.
b) The interruption frequency index (System Average Interruption Frequency Index / SAIFI) is an index of the number of interruptions per consumer in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of disturbances with the total number of consumers served.
c) The customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index / CAIDI) is an index of the average times it takes to restore an interruption. CAIDI is calculated by comparing SAIDI and SAIFI.
d) IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2023 Results for 2022 Data", July 19, 2023.



Pertumbuhan kinerja operasional dan ekonomi Perseroan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, terlihat dari nilai ekonomi yang berhasil dihasilkan dan didistribusikan oleh Perseroan selama tahun 2023. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran kepada pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial (CSR). Berikut adalah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan dengan basis akrual, berdasarkan data dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2023: [GRI 201-1]

The Company's operational and economic performance has a positive impact for all stakeholders, as evidenced by the economic value generated and distributed by the Company during 2023. The distributed economic value represents the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as tax payments, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The following is the direct economic value generated and distributed on an accrual basis, based on the data in the Company's audited financial statements as of December 31, 2023: [GRI 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [OJK F.2, F.3] [GRI 201-1]
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

dalam AS$ ribu
in US$ thousand

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Penjualan neto	546.079	550.451	514.851	Net sales
Pendapatan bunga	19.084	8.230	6.155	Interest Income
Pendapatan lain-lain	2.320	1.187	1.206	Other income
Keuntungan (rugi) selisih kurs – neto	1.813	(11.894)	(1.624)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**569.296**	**547.974**	**520.587**	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Didistribusikan				Economic Value Distributed
Kepada pemasok[a)]	301.134	291.512	260.412	To suppliers[a)]
Kepada karyawan	57.394	50.654	47.436	To employees
Kepada pemegang saham dan obligasi				To shareholders and bondholders
Dividen (pemegang saham)	74.839	67.873	63.559	Dividends (shareholders)
Bunga (pemegang obligasi)	27.698	29.109	29.157	Interest (bondholders)
Jumlah kepada Pemegang Saham dan Obligasi	102.537	96.982	92.715	Total to Shareholders and Bondholders
Kepada Pemerintah	48.747	27.196	30.780	To Government
Kepada masyarakat	588	499	1.674	To communities
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**510.399**	**466.843**	**433.018**	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang ditahan Sebelum Dividen	133.735	149.004	151.128	Economic Value Retained Excluding Dividend Paid
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**58.897**	**81.131**	**87.569**	Total Economic Value Retained

Catatan:
a) Pembayaran kepada pemasok termasuk beban operasional dan beban lain-lain, namun tidak termasuk gaji dan imbalan kerja, CSR, dan penyusutan.

Note:
a) Payment to suppliers includes operating expenses and other expenses, but excludes salaries and employee benefits, CSR, and depreciation.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk para pemangku kepentingan sebesar AS$510,4 juta, mengalami kenaikan sebesar 9,3% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar AS$466,8 juta. Bagian terbesar nilai distribusi Perseroan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS$301,2 juta, mengalami kenaikan sebesar 3,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar AS$291,5 juta. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih tinggi yang meningkatkan penggunaan solar untuk *start-up* pemeliharaan dan juga meningkatkan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

In 2023, the Company's distributed economic value to the stakeholders of US$510.4 million, an increase of 9.3% compared to 2022 of US$466.8 million. The largest portion of the Company's value distribution was for payments to suppliers amounting to US$301.2 million, increased by 3.3% compared to 2022 of US$291.5 million. This increase occurs mainly influenced by higher scheduled maintenance that increases the use of diesel fuel for start-up maintenance and also increases the repair and maintenance expenses.

Selama tahun 2023, pembayaran Perseroan kepada karyawan naik sebesar 13,3% dibandingkan tahun 2022, yang terdiri dari komponen gaji dan imbalan kerja, biaya pengobatan, dan lain-lain. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh beban yang hanya berlaku satu kali *(one-off)* untuk seluruh karyawan sehubungan dengan perayaan ulang tahun Perseroan ke-30 sebesar AS$1,6 juta, serta provisi untuk imbalan kerja yang lebih tinggi di tahun 2023 sebesar AS$2,6 juta terutama dipengaruhi oleh selisih kurs. Tanpa memperhitungkan faktor-faktor tersebut, beban pengawai meningkat sebesar 4.8% seiring dengan peningkatan gaji tahunan dan penyesuaian inflasi.

During 2023, the Company's payments to employees increased by 13.3% compared to 2022, which consisted of components of salaries and employee benefits, medical expense, and others. This increase was mainly due to one-off expense for all employees in connection with the Company's 30th anniversary celebrations of US$1.6 million, combined with higher provision for retirement benefits in 2023 by US$2.6 million mainly influenced by exchange rate differences. Excluding these factors, employee expenses increased by 4.8% in line with the annual salary increment and inflation adjustment.

Pembayaran kepada pemegang saham berupa dividen selama tahun 2023 tercatat sebesar AS$74,8 juta, naik 10,3% dibanding tahun 2022 sebesar AS$67,9 juta. Sedangkan, pembayaran kepada pemegang obligasi dalam bentuk biaya bunga tercatat sebesar AS$27,7 juta, menurun dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar AS$29,1 juta. Hal ini sejalan dengan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 pada tahun 2023, yang memberikan penghematan biaya bunga bagi Perseroan.

Payments to the shareholders in the form of dividends during 2023 were recorded at US$74.8 million, an increase of 10.3% compared to 2022 of US$67.9 million. Meanwhile, payments to the bondholders in the form of interest costs were recorded at US$27.7 million, a decrease compared to 2022, which was recorded at US$29.1 million. This is in line with the cancellation of a portion of Senior Notes 2026 in 2023, which provided interest expense savings for the Company.

Pada tahun 2023, distribusi nilai ekonomi untuk masyarakat berupa dana CSR tercatat sebesar AS$0,6 juta, stabil dibandingkan dengan tahun 2022, sebesar AS$0,5 juta. Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, dimana hingga tahun 2023, total penyaluran dana CSR Perseroan selama 6 (enam) tahun telah mencapai akumulasi sebesar AS$6,6 juta.

In 2023, distribution of economic value to the communities in the form of CSR funds recorded at US$0.6 million, maintained stable compared to 2022, which was US$0.5 million. The Company is always committed to make a positive contribution to the community, which until 2023, the total distribution of the Company's CSR funds for the past 6 (six) years has reached an accumulation of US$6.6 million.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, penghargaan, pembebasan royalti sementara, bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor, insentif finansial, dan tunjangan finansial lainnya dari Pemerintah. [GRI 201-4]

Throughout 2023, the Company did not receive financial assistance from the Government in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, awards, temporary royalty exemptions, financial assistance from the Export Credit Agency, financial incentives, and other financial benefits from the Government. [GRI 201-4]

Kontribusi kepada Negara

Cikarang Listrindo memberikan manfaat ekonomi bagi negara melalui pembayaran pajak. Kami memastikan Perseroan sebagai wajib pajak, untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini merupakan salah satu komitmen dan kontribusi Perseroan untuk mendukung Pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Informasi mengenai tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak lebih lanjut diuraikan dalam Laporan Tahunan 2023 pada bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dan pelaporan perpajakan yang terdapat dalam Laporan Keuangan 2023, yang dikelola oleh Departemen Keuangan dan Akuntansi Perseroan. [GRI 207-1, 207-2]

Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai jenis kontribusi lain kepada negara, dalam bentuk pajak penghasilan, bea masuk, dan pajak lainnya. Pada tahun 2023, kontribusi Perseroan kepada Pemerintah sebesar AS$48,7 juta, naik 79,2% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai AS$27,2 juta. Peningkatan tersebut terutama sehubungan dengan penghapusan tagihan pajak sebesar AS$19,2 juta sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" (AS$5,8 juta) dan "Beban Pajak Penghasilan" (AS$13,4 juta) atas penolakan dari pengadilan pajak, digabungkan dengan peningkatan laba usaha kena pajak.

Di pasar internasional, Perseroan sebagai perusahaan yang sebagian besar dimiliki investor dalam negeri ini dikenal sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia sejak 2010 yang mampu menerbitkan *Senior Notes* non-bank dan *non-investment grade,* dengan kupon terendah untuk tenor 10 (sepuluh) tahun pada tahun 2016. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016, yang juga menyumbang kontribusi tersendiri dalam mendorong masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik. Informasi atas "Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2023" dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2023 pada bagian "Profil Perusahaan".

Khususnya di pasar obligasi internasional, Perseroan berhasil memberikan kontribusi aliran masuk modal asing sebesar AS$300 juta, AS$500 juta, dan AS$550 juta melalui penerbitan *Senior Notes* masing-masing pada Januari 2010, Februari 2012, dan September 2016.

Contribution to the State

Cikarang Listrindo provides economic benefits to the state through tax payments. We ensure that the Company as a taxpayer, to comply with all applicable laws and regulations. This is one of the Company's commitment and contribution to support the Government in performing sustainable development programs in Indonesia. The information regarding governance, control, and tax risk management is further detailed in the 2023 Annual Report in the "Good Corporate Governance" section and tax reporting within the 2023 Financial Statements, managed by the Company's Finance and Accounting Department. [GRI 207-1, 207-2]

In addition, the Company also provides various types of contributions to the state, in the form of income taxes, import duties, and other taxes. In 2023, the Company's contribution to the state was US$48.7 million, increased by 79.2% compared to 2022, which reached US$27.2 million. This increase was mainly related to the write-off of claims for tax refund of US$19.2 million as part of "Other Expenses" (US$5.8 million) and "Income Tax Expense" (US$13.4 million) for the tax court's rejection, combined with the increase in taxable operating income.

On the international market, the Company as a majority domestic-owned company is known as the first private company in Indonesia since 2010 to issue a non-bank and non-investment grade Senior Notes, with the lowest coupon for a tenor of 10 (ten) years back in 2016. The Company is also known as the first electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016, which also contributed in encouraging foreign capital inflows to domestic financial markets. The information regarding the "Details of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2023" can be found in the 2023 Annual Report in the "Company Profile" section.

Especially in the international bond market, the Company managed to contribute foreign capital inflows of US$300 million, US$500 million, and US$550 million through the issuance of Senior Notes in January 2010, February 2012, and September 2016, respectively.

Selain itu, Perseroan juga telah berkontribusi memberikan aliran masuk modal asing dari hasil kegiatan IPO yang dilakukan pada tahun 2016 melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai total sebesar AS$272 juta, dimana lebih dari 50% dana IPO berasal dari modal asing.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan peringkat surat utang pada Ba1 (*outlook*: stabil) dan BB+ (*outlook*: stabil) masing-masing dari Moody's dan S&P.

Kedua *rating* ini berada satu tingkat di bawah peringkat *Investment Grade* (Peringkat Investasi). Hal ini mencerminkan ekspektasi penilai bahwa Perseroan akan mempertahankan likuiditas yang kuat dan profil keuangan yang solid yang didukung oleh pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan akan konsumsi listrik di daerah layanannya.

Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan [OJK F.7]

Perubahan iklim dan efek gas rumah kaca menjadi perhatian serius para pemangku kepentingan. Perseroan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.165,2 MW, terdiri dari 755 MW dari PLTGU, 109 MW dari PLTG, 252 MW dari PLTU, 28 MW dari *co-firing* PLTU, dan 21,2 MWp dari PLTS Atap. Persentase kapasitas Energi Baru Terbarukan (EBT) dari *co-firing* PLTU dan PLTS Atap Perseroan pada tahun 2023 mencapai 4,2% (2022: 3,5%). Energi tak terbarukan ini menjadi sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan. [GRI 201-2]

Komitmen Perseroan terhadap penggunaan energi baru terbarukan dilakukan melalui transisi menuju penggunaan energi ramah lingkungan, terutama pada transisi kapasitas PLTU Babelan menjadi *co-firing* PLTU secara bertahap. Kami melihat risiko ini sebagai peluang ke depan dan bukan risiko negatif, untuk memperluas bisnis kami dengan menjawab tantangan dari para pemangku kepentingan dengan melakukan transformasi ke EBT. [GRI 201-2]

Saat ini, regulasi Otoritas Jasa Keuangan belum memberikan panduan terkait implementasi awal *stress testing* terhadap risiko perubahan iklim di sektor utilitas. Selain itu, skema pasar karbon di Indonesia juga masih dalam tahap awal implementasi dan terus berkembang. Namun, Cikarang Listrindo telah menyediakan dokumen *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) sebagai kesatuan dari Laporan Keberlanjutan ini,

Apart from that, the Company has also contributed to the inflow of foreign capital from the results of IPO activities carried out in 2016 through the Indonesia Stock Exchange with a total value of US$272 million, where more than 50% of the IPO funds came from foreign capital.

In 2023, the Company managed to maintain its credit rating of Ba1 (outlook: stable) and BB+ (outlook: stable) from Moody's and S&P, respectively.

Both of the rating is one notch below the Investment Grade rating. The rating reflects credit ratings' expectation that the Company will maintain its strong liquidity and solid financial metrics supported by the recovery and subsequent growth in electricity consumption in its service areas.

Commitment in the Use of Renewable Energy [OJK F.7]

Climate change and greenhouse gas effects attract the stakeholders' attention. The Company has power plants with a total installed capacity of 1,165.2 MW, consisting of 755 MW from PLTGU, 109 MW from PLTG, 252 MW from PLTU, 28 MW from co-firing PLTU, and 21.2 MWp from Rooftop Solar Power. The percentage of Renewable Energy (EBT) capacity from co-firing PLTU and Rooftop Solar Power of the Company for year 2023 reached 4.2% (2022: 3.5%). This non-renewable energy is the source of emissions produced by the Company [GRI 201-2]

The Company's commitment to the renewable energy is carried out through a transition towards environmentally friendly energy use, particularly in the gradual transition of the PLTU Babelan capacity to co-firing PLTU. We see these risks as upside opportunities rather than downside risks, to expand our business by answering the challenges from the stakeholders to perform transformation into EBT. [GRI 201-2]

Currently, the Financial Services Authority regulations have not provided any guidance on the initial implementation of a stress-test for the climate change risks in the utility sector. Additionally, the carbon market scheme in Indonesia is still in the early stage of implementation and continues to develop. However, Cikarang Listrindo has provided Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) documents as part of this Sustainability Report, reporting the Company's

yang melaporkan dampak Perseroan terhadap perubahan iklim global. Dokumen ini merupakan langkah awal dalam mengukur dampak keuangan terkait perubahan iklim pada kinerja keuangan Perseroan. [GRI 201-2]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terkait perubahan iklim, kami menargetkan penurunan efek emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 20% pada tahun 2030. Rincian strategi jangka pendek hingga panjang atas penurunan GRK dapat ditemukan dalam bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2023 dengan tujuan akhir mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.

Keandalan Produk dan Pemasaran [OJK F.17] [GRI 417-1]

Keberlanjutan bisnis Perseroan juga ditentukan dari kepuasan dan loyalitas dari pelanggan industri kami. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai hal ini adalah memberikan layanan terbaik bagi pelanggan industri, melalui peningkatan keandalan sistem ketenagalistrikan Perseroan dan juga layanan pelanggan. Perseroan selalu mengimplementasikan nilai perusahaan STAR di setiap aspek operasional yang dijalankan, dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Kami mengedepankan pelayanan yang unggul dalam hubungan dengan pemangku kepentingan dan memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pelayanan listrik terbaik di Indonesia. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan terkait keandalan produk (ketersediaan dan kualitas pasokan listrik) dapat terlihat dari keberhasilan Perseroan mempertahankan tingkat *reserve margin* yang aman pada level 20%-35%. Hal ini sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development. [GRI 3-3]

Kami juga telah membuat inisiatif dan program untuk menjaga loyalitas pelanggan melalui pendekatan *customer relation management*. Program tersebut merupakan suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call,* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti *customer gathering*, seminar teknik, dan kegiatan olahraga bersama. Sistem komunikasi berbasis digital juga telah dikembangkan oleh Perseroan, *situs web customer, platform perpesanan resmi,* dan notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas. [OJK F.26]

impact on global climate change. These documents represent an initial step in measuring the financial impact of climate change on the Company's financial performance. [GRI 201-2]

As a form of the Company's commitment to climate change, we are targeting a 20% reduction in Greenhouse Gas (GHG) emissions by 2030. Details of the short to long-term strategies for GHG reduction can be found in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2023 Sustainability Report, with the ultimate goal of achieving net zero emissions by 2060.

Product Reliability and Marketing [OJK F.17] [GRI 417-1]

The sustainability of the Company's business will also depend on the satisfaction and loyalty of our industrial customers. One of the efforts to achieve this is by giving the best service to the industrial customers, through improving the reliability of the Company's electrical system and also the customer services. The Company always applies STAR corporate values in every operational aspect in order to provide the best service for the customers. We prioritize excellent stakeholders relations and provide solutions to meet the customer needs in providing the best electricity service in Indonesia. [GRI 3-3]

The Company's commitment to product reliability (availability and quality of electricity supply) can be seen from the Company's success in maintaining a safe reserve margin of 20%-35%. This is in accordance with the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). [GRI 3-3]

We have also created initiatives and programs in order to maintain customer trust through the customer relation management approach. These programs are service programs based on direct interaction with the customers. Interaction activities are carried out actively and regularly throughout the year, in the form of: routine visits, follow-up on customer complaints, customer calls, and the implementation of certain events such as customer gatherings, technical seminars, and joint sports activities. A digital-based communication system has also been developed by the Company through customer website, official messaging platform, and digital notifications to support quality customer service. [OJK F.26]

Dengan adanya pendekatan *customer relation* tersebut, pelanggan mudah mendapatkan informasi mengenai produk serta aspek lainnya, termasuk aspek keselamatan atas penggunaan listrik. Jaminan keamanan produk juga dilakukan melalui serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP), antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan kualitas listrik yang dialirkan, keselamatan dan keamanan para pengguna tenaga listrik, serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional. [OJK F.27, F.28] [GRI 417-2]

Through this customer relation approach, customers find it easy to obtain information about products and other aspects, including the safety aspect in the electricity usage. Product safety guarantees are also carried out through a series of Standard Operating Procedures (SOPs), including periodic checking to ensure the quality of the electricity supplied, the safety and security of power users, and the general public around the operating area. [OJK F.27, F.28] [GRI 417-2]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi denda atau sanksi hukum apapun terkait peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk, serta peraturan tentang informasi atau komunikasi pemasaran. [GRI 417-3]

In 2023, the Company did not receive any penalty or legal sanctions regarding procurement regulations and regulations on the usage of product, as well as regulations on marketing information or communications. [GRI 417-3]

Lebih lanjut, pada tahun 2023, Perseroan memiliki Sertifikasi Energi Terbarukan International (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa, yang dijual kepada pelanggan dengan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat yang positif, membantu pelanggan kami dalam merencanakan jalan menuju netralitas karbon untuk operasi mereka. [OJK F.26, F.28] [GRI 417-1]

Furthermore, in 2023, the Company obtained International Renewable Energy Certificate (I-REC) certification sourced from its electricity generation derived from biomass and sold to the customers with positive environmental and societal impacts, assisting our customers in their carbon neutral roadmap for their operations. [OJK F.26, F.28] [GRI 417-1]

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk bersaing secara sehat dan tidak melakukan praktik usaha yang tidak adil (*anti-competitive* dan *anti-trust behavior*). Bagi Perseroan, praktik usaha yang sehat menciptakan efisiensi ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami selalu mematuhi regulasi terkait perilaku *anti-competitive* dan *anti-trust,* yang terus dipantau secara berkala. [GRI 3-3, 206-1]

Cikarang Listrindo is committed to fair competition and does not engage in unhealthy business practices (such as anti-competitive and anti-trust behaviors). For the Company, economic efficiency and sustainable growth created through the implementation of sound business practices. We always comply with regulations related to the anti-competitive and anti-trust behaviors, which we monitor regularly. [GRI 3-3, 206-1]

Sepanjang tahun 2023, dapat kami laporkan bahwa tidak ada tindakan atau pelanggaran hukum terkait perilaku *anti-competitive* serta pelanggaran lainnya terhadap peraturan *anti-trust* yang berakibat pada pilihan konsumen, penentuan harga, atau faktor lain. [GRI 3-3, 206-1]

Throughout 2023, we can report that there were no legal actions or violations related to anti-competitive behavior and other violations of anti-trust regulations regarding consumer choice, pricing, or other factors. [GRI 3-3, 206-1]

Kepuasan Pelanggan [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo meyakini bahwa keberlanjutan bisnis Perseroan saat ini dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi pelanggan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga tingkat kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan umpan balik sebagai upaya Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* guna mengukur kinerja layanan unit-unit

Customer Satisfaction [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo believes that the sustainability of the Company's business is influenced by the high level of trust and satisfaction of its customers. The Company always maintains a high level of customer satisfaction by conducting regular customer satisfaction surveys. This is also aimed at obtaining feedback as an effort to improve the quality of service. The survey is conducted using sampling methods to measure the performance of the company's work units, as well as to measure the Customer

kerja Perseroan, sekaligus mengukur Indeks Kepuasan Pelanggan. Aspek yang menjadi dasar pengukuran di antaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik, dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Pemasaran melalui penyusunan *action plan* dan program *improvement* untuk mengatasi masalah tersebut. Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang mengajukan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya. Dengan demikian, diperoleh *feedback* dan evaluasi dari pelanggan terkait dengan layanan dan prosedur di Perseroan.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala, setiap 2 (dua) tahun, untuk mengumpulkan umpan balik yang memungkinkan Departemen Pemasaran menyusun rencana tindakan dan program perbaikan berdasarkan umpan balik yang diterima. Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2023 mendapatkan nilai 89,3 dari sampel yang diambil, menunjukkan kepuasan terhadap produk dan layanan Perusahaan secara umum. [OJK F.30]

Kepuasan ini tercermin dari sebanyak 74,0% para pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan dan 13,4% dari mereka telah menjadi pelanggan selama lebih dari 5 (lima) tahun.

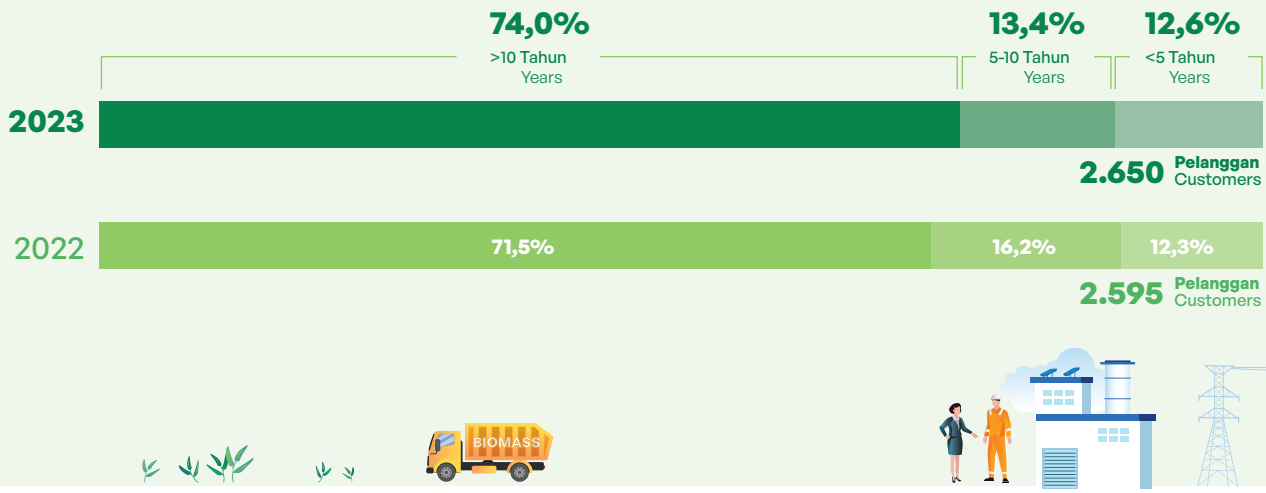
Satisfaction Index. The aspects that are the basis for measurement include customer satisfaction with services, the reliability of electricity supply, and responsiveness to customer complaints.

The survey results and problem findings will be followed-up by the Marketing Department through action plans arrangement and improvement programs to resolve the problems. In addition to regular surveys, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, either new customers or those applying for additional energized capacity. Thus, this feedback and evaluation is obtained from customers regarding the services and procedures at the Company.

Regular customer satisfaction surveys are conducted every 2 (two) years to gather feedback, allowing the Marketing Department to develop action plans and improvement programs based on the feedback. The customer satisfaction survey conducted in 2023 obtained a score of 89.3 from the sample taken, indicating a general satisfaction with the Company's products and services. [OJK F.30]

This satisfaction is reflected in the fact that 74.0% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and 13.4% of them have been customers for more than 5 (five) years.

Lama Hubungan dengan Pelanggan
Length of Customer Relationship









Inisiatif Berkelanjutan dalam Ekosistem Kendaraan Listrik
Sustainable Initiatives in the Electric Vehicle Ecosystem





Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik

Implementing Best Practices in Employment

Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik

Implementing Best Practices in Employment



Cikarang Listrindo menyadari bahwa karyawan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menghargai seluruh karyawan dan berupaya untuk menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan inklusif yang memupuk keberagaman serta kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan.

Cikarang Listrindo realizes that our employees have important roles in driving the Company's growth and sustainability. In carrying out operational activities, the Company respects all employees and strives to provide a safe, comfortable and inclusive workplace that fosters diversity and equal opportunities for all employees.

Cikarang Listrindo berkomitmen menciptakan bisnis yang berkelanjutan, yang salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan guna meningkatkan keahlian dan kinerja, serta menyediakan berbagai fasilitas terbaik bagi seluruh karyawan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan dilaksanakan mengikuti perkembangan bisnis dan tantangan industri di sektor ketenagalistrikan yang semakin kompleks dan kompetitif. [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo is committed to creating a sustainable business, one of which is realized through excellent human resource (HR) management. The Company regularly implements various employee competency development programs to improve skills and performance, as well as providing various best facilities for all employees. Various training and development programs are carried out in accordance with business developments and industry challenges in the increasingly complex and competitive electricity sector. [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam seluruh proses perekrutan, dan tidak menjadikan suku, agama, dan ras (SARA) menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua calon karyawan, yang memungkinkan setiap individu berpotensi untuk berkembang. [GRI 3-3]

The Company implements non-discrimination principles in the entire recruitment process, ethnicity, religion, and race (SARA) is not part of consideration in decision-making. We are committed to creating an inclusive and fair environment for all potential employees, allowing each individual the potential to thrive. [GRI 3-3]

Kami selalu menjunjung tinggi penerapan kesetaraan hak dan kewajiban dalam penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir setiap karyawan. Perseroan juga telah memiliki kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang dikembangkan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. Melalui kebijakan dan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melindungi serta menghormati hak-hak dasar setiap individu dalam organisasi kami. [OJK F.18][GRI 3-3]

We always uphold the application of equal rights and obligations fairly in conducting performance assessments and determining career paths for each employee. The Company also has a human resource management policy that is developed based on applicable regulations and laws and upholds the principles of human rights. Through this policy and principles, the Company is committed to protecting and respecting the fundamental rights of every individual in our organization. [OJK F.18][GRI 3-3]

Meningkatkan Potensi Karyawan: Strategi Pengelolaan SDM yang Unggul

Enhancing Employee Potential: Strategies for Excellent HR Management



Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya untuk menciptakan SDM yang unggul di industri ketenagalistrikan, dengan memperkuat implementasi nilai-nilai perusahaan, yaitu STAR *(Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability)*. Kami juga terus meningkatkan kemampuan SDM Cikarang Listrindo untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, dengan berkelanjutan melakukan pelatihan dan pengembangan dalam hal kemampuan teknis dan manajerial. [GRI 3-3]

Perseroan juga mengembangkan program-program untuk karyawan yang diterapkan berdasarkan *Strategic Human Capital Master Plan*, yang dirancang dan dibentuk secara bertahap. Berikut adalah inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang dikembangkan oleh Cikarang Listrindo dari tahun 2016 hingga tahun 2030 secara bertahap.

The Company is continuously making efforts to create superior human resources in the power industry, by strengthening the corporate values implementation, namely STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability). We are also constantly improving the abilities of Cikarang Listrindo's human resources to provide the best service to our customers, by providing sustainable training and development in technical and managerial skills. [GRI 3-3]

The Company also developed programs for employees that are implemented based on the Strategic Human Capital Master Plan, which is designed and gradually improved. Below are the Strategic Human Capital Master Plan developed by Cikarang Listrindo for year 2016 – 2030, executed in stages.



Organizational Capabilities

Organizational Reliabilities

Organizational Partnership and Sustainable Human Capital

2016-2021 — *Organizational Capabilities*

Selama periode ini, Departemen SDM memiliki peran strategis dalam mempersiapkan Perseroan menjadi sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*). Organisasi yang kompeten adalah: (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha, dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi, menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas. Ini memungkinkan organisasi untuk mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan (*cost effectiveness*).

Dalam mempersiapkan sebuah organisasi yang kompeten, beberapa inisiatif telah dicapai. Diantaranya adalah sistem otomatisasi absensi, sistem pengelolaan kinerja, sistem pengelolaan talenta, sistem *e-learning*, penyesuaian struktur organisasi di beberapa departemen, optimalisasi pengelolaan karyawan berbasis automasi.

2022-2023 — *Organizational Reliabilities*

Pada tahap ini, peran strategis Departemen SDM selanjutnya adalah untuk menyiapkan organisasi yang tidak hanya memiliki kompetensi yang tinggi, tetapi juga menjadi entitas yang dapat diandalkan dalam mencapai *Organization Reliabilities*.

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan robotisasi dan digitalisasi, membawa organisasi dan bisnis ke dalam dunia yang *Volatility, Uncertainty, Complexity,* dan *Ambiguity* (VUCA). Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh organisasi untuk meningkatkan keandalan organisasinya dalam menjawab perubahan-perubahan tersebut, terkhususnya Perseroan, yang bergerak di bidang pelayanan publik.

Semangat keandalan dalam organisasi adalah keandalan personil, keandalan proses, dan keandalan layanan, yang selaras dengan misi Perseroan dan diperkuat dengan nilai perusahaan STAR. Perseroan percaya bahwa keandalan-keandalan ini akan dapat menjadi *competitive advantage* dalam menjawab tantangan bisnis selanjutnya.

Dalam rangka membentuk organisasi yang handal, telah dilakukan beberapa inisiatif. Salah satunya adalah peningkatan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan target minimal 12 (dua belas) jam per semester melalui platform *e-learning, serta meningkatkan* kesempatan bagi calon pekerja wanita untuk bekerja di Perseroan, antara lain dengan memperkuat kebijakan pelecehan seksual untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

2016-2021 — Organizational Capabilities

During this period, the HR Department played the strategic role in preparing the Company to become a competent organization (Organizational Capabilities). Competent organizations are: (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world, and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality products. Becoming a competent organization enables the organization to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (cost-effectiveness).

In preparing a competent organization, several initiatives have been achieved. These include attendance automation system, performance management system, talent management system, e-learning system, adjustment of organization structure in several departments, and automation-based optimization of employee management.

2022-2023 — Organizational Reliabilities

In this phase, HR Department's strategic role is to further develop the organization not only to possess high competency but also to become an entity that can be relied upon in achieving Organization Reliabilities.

The Industry Revolution 4.0, marked by robotization and digitalization, brings organizations and businesses to a Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) world. This is a challenge for all organizations to improve their reliability in responding to such changes, especially for the Company, which is engaged in public services.

The spirit of organizational reliabilities is the people reliability, process reliability, and service reliability, in line with the Company's mission and strengthened by the Company's value of STAR. The Company believes these reliabilities will give a competitive advantage in responding to future business challenges.

In order to establish a reliable organization, several initiatives have been implemented. One of them is the enhancement of employee training and development with a minimum target of 12 (twelve) hours per semester through e-learning platforms, and increasing opportunities for female prospective employees to work in the Company, among others by reinforcing the employee sexual harassment policy to create a safe and inclusive working environment.

2024-2030 — *Organizational Partnership and Sustainable Human Capital*

Peran strategis Departemen SDM pada tahap ini adalah menciptakan lingkungan kerja yang menjadikan karyawan sebagai mitra yang handal dalam mencapai tujuan organisasi dan serta dapat mendukung terciptanya keberlanjutan usaha. Berikut rincian tujuan yang hendak dicapai:

1. Transformasi digitalisasi berkelanjutan untuk efisiensi Manajemen SDM:
   - Menerapkan solusi digital guna meningkatkan efisiensi dalam manajemen Sumber Daya Manusia Perseroan.
   - Mengintegrasikan karyawan sebagai mitra yang handal dalam mencapai tujuan organisasional melalui pemanfaatan teknologi.
2. Peningkatan *People Experience*:
   - Menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi, inklusif, dan memiliki daya saing tinggi.
   - Fokus pada peningkatan pengalaman kerja karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas.
3. Keselarasan dengan Prinsip DEI (Diversitas, Ekuitas, dan Inklusi):
   - Memastikan bahwa prinsip Diversitas, Ekuitas, dan Inklusi (DEI) terintegrasi secara menyeluruh dalam pengelolaan sumber daya manusia.
   - Menerapkan kebijakan dan program untuk mendukung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di seluruh aspek organisasi.
4. Integrasi Prinsip ESG dalam Manajemen SDM:
   - Memasukkan prinsip *Environmental, Social,* and *Governance* (ESG) dalam manajemen sumber daya manusia.
   - Mendorong praktik ramah lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua keputusan dan kebijakan SDM.

2024-2030 — Organizational Partnership and Sustainable Human Capital

The strategic role of the HR Department in this phase is to create a work environment that positions the employees as reliable partners in achieving organizational goals and supports the creation of sustainable business. The details objectives include:

1. Continuous digitalization transformation for HR Management Efficiency:
   - Implementing digital solutions to enhance efficiency in the management of the Company's Human Resources.
   - Integrating employees as reliable partners in achieving organizational goals through the utilization of technology.
2. Enhancement of People Experience:
   - Creating a motivating, inclusive, and highly competitive work environment.
   - Focusing on improving the employee experience to enhance well-being and productivity.
3. Alignment with DEI Principles (Diversity, Equity, Inclusion):
   - Ensuring that the principles of Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) are comprehensively integrated into human resource management.
   - Implementing policies and programs to support diversity, equality, and inclusion in all aspects of the organization.
4. Integration of ESG Principles into SDM Management:
   - Incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into human resource management.
   - Promoting environmentally friendly practices, social responsibility, and good corporate governance in all HR decisions and policies.

Mengembangkan Potensi Karyawan: Fokus terhadap Aspek Sosial dalam Kebijakan SDM

Developing Employees Potential: Focusing on Social Aspects in HR Policies

Komitmen Perseroan dalam aspek sosial terkait SDM dinyatakan dalam satu kesatuan dalam Kebijakan Keberlanjutan. Secara garis besar, Kebijakan Keberlanjutan pada aspek sosial terkait dengan SDM di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar. Perseroan menerapkan konsep angka kecelakaan kerja nihil (*Zero Accident*) pada keseluruhan lokasi dan fasilitas operasi fasilitas kami.
- Memastikan kepatuhan kebijakan keberagaman, kesetaraan *gender* dan non-diskriminasi di Perusahaan, terutama pada karyawan perempuan.
- Memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan terhadap risiko terjadi diskriminasi dan kekerasan di lingkungan kerja melalui berbagai kebijakan Perseroan yang mengatur mengenai perlindungan karyawan.
- Melatih dan mendidik karyawan Perseroan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka.
- Mempromosikan hak asasi manusia dalam keseluruhan rantai nilai kami.
- Secara berkelanjutan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja internasional ISO 45001, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja SMK3.
- Membuat program pelatihan pra-pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini mencakup di antaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha guna memenuhi kebutuhan masa depan karyawan.

Dalam kebijakan di atas, Perseroan memberikan perhatian khusus kepada kelompok rentan di lingkungan Perseroan, terutama kepada karyawan perempuan dan karyawan pra-purnabakti. Perhatian khusus diberikan kepada kelompok ini dikarenakan adanya kerentanan yang timbul dari budaya patriarki yang menempatkan peran utama perempuan ada di ranah domestik, dan juga potensi ketidaksiapan karyawan memasuki masa pensiun bagi karyawan pra-purnabakti.

The Company's commitment in the social aspect related to human resources is stated as a part of the Sustainability Policy. In general, the Sustainability Policy on social aspect related to human resources in the Company can be outlined as follows:

- Health and safety of our employees, customers, and surrounding community. The Company applies the Zero Accident concept on all of our operation site and facilities.
- Ensuring compliance with diversity, gender equality and non-discrimination policies in the Company, especially for female employees.
- Providing protection to all employees against the risk of discrimination and violence in the workplace through various Company's policies about employees protection.
- Training and educating the Company's employees to develop their skills and capabilities.
- Promoting human rights in our overall value chain.
- Continuing with the implementation of the international occupational health and safety management system ISO 45001, and national safety management system SMK3.
- Creating a pre-retirement employee training for employees entering retirement age. This program includes mental preparation, health care, financial management and entrepreneurial business opportunities to meet employees' future needs.

In the above policy, the Company pays special attention to vulnerable groups within the company, particularly to female employees and pre-retirement employees. Special attention is given to these groups due to vulnerabilities arising from a patriarchal culture that places the primary role of women in the domestic sphere, as well as the potential unpreparedness of pre-retirement employees for retirement.

Implementasi Hak Asasi Manusia
Human Rights Implementation

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia melalui inisiatif strategis. Saat ini, Perseroan terus mengembangkan kebijakan hak asasi manusia yang komprehensif sesuai dengan Universal Declaration of Human Rights. Perseroan juga terus memantau perkembangan regulasi terkait hak asasi manusia, dimana regulasi terkini adalah Peraturan Presiden No. 60 tahun 2023 mengenai Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Fokus kami adalah mengintegrasikan peraturan secara sinergis ke dalam kebijakan bisnis, perilaku, dan praktik operasional kami, sebagai bentuk komitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Cikarang Listrindo is dedicated to upholding human rights through strategic initiatives. Currently, the Company continually develops its human rights policy in alignment with the Universal Declaration of Human Rights. The Company also monitors the regulatory developments related to human rights, which the most current one is the Presidential Regulation No. 60 of 2023 outlining the National Business and Human Rights Strategy. Our focus is on seamlessly incorporating the regulations into our overarching business policies, conduct, and operational practices, reaffirming our commitment to upholding human rights standards.

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip ini, kami memberikan prioritas pada aspek-aspek kunci seperti non-diskriminasi, pemberian hak cuti orang tua, termasuk melawan perdagangan manusia, praktik kerja paksa, dan pekerja anak dalam kerangka kerja organisasi kami. Inisiatif ini mencerminkan dedikasi kami yang teguh untuk membentuk lingkungan korporat yang inklusif dan penuh hormat, yang memprioritaskan martabat dan hak semua individu di dalam komunitas Cikarang Listrindo.

In implementing these principles, we prioritize key aspects such as non-discrimination, providing parental leave rights, including combating human trafficking, forced labor practices, and child labor within our organizational framework. This initiatives reflects our steadfast dedication to shaping an inclusive and respectful corporate environment, prioritizing the dignity and rights of all individuals within the Cikarang Listrindo community.

Informasi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8]
Information of Employees

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 mencapai 807 orang, bertambah dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 801 orang. Pada tahun 2023, sebanyak 668 orang karyawan (2022: 666 orang karyawan) bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 139 orang karyawan (2022: 135 orang karyawan) yang bekerja pada bidang non-teknis. Perseroan menerapkan sistem kerja penuh waktu *(full-time)* untuk seluruh karyawannya. Jumlah karyawan dengan waktu kerja setara penuh waktu (FTE) Perseroan pada tahun 2023 adalah 807 karyawan.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 reached 807 employees, which was an increase compared to 2022 with 801 employees. In 2023, 668 employees (2022: 666 employees) worked in the technical field supporting the production activities and 139 employees (2022: 135 employees) worked in non-technical field. The Company implements a full-time work system for all of its employees. The Company's full-time equivalent (FTE) employees for year 2023 are 807 employees.

Persentase karyawan laki-laki sebesar 89,1% dari total karyawan, lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan dikarenakan karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati kaum laki-laki. Secara kultural, di Indonesia bidang pekerjaan teknis dipandang sebagai pekerjaan laki-laki.

The percentage of male employees is 89.1% of the total employees, higher than the number of female employees, which is driven by the nature of the technical and electricity industry that is mostly favored by men. Culturally, in Indonesia, the technical work is still seen as men's job.

Meskipun didominasi oleh karyawan laki-laki, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang *gender* untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Jumlah karyawan perempuan adalah 88 orang (2022: 85) atau 10,9% (2022: 10,6%) dari total karyawan. Sebanyak 50 karyawan perempuan (2022: 46 karyawan perempuan) bekerja pada departemen non-teknis dari total 139 karyawan (2022: 135 karyawan) yang bekerja pada departemen non-teknis 36,0% (2022: 34,1%). Dari total karyawan perempuan non-teknis yang berjumlah 50 orang, terdapat 26 orang atau 52,0% (2022: 54,3%) menduduki posisi senior, tingkat supervisor ke atas.

Even though it is dominated by male employees, the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position. Number of female employees reached 88 (2022: 85) or 10.9% (2022: 10,6%) of the total number of employees. 50 (2022: 46) of them works in the non-technical departments from a total of 139 (2022: 135) non-technical employees 36.0% (2022: 34.1%). From those 50 female non-technical employees, there are 26 employees or 52.0% (2022: 54.3%) who holds senior positions of supervisor level, and above.

Selain karyawan tetap dan karyawan kontrak, Cikarang Listrindo juga bekerja sama dengan para mitra kerja, yaitu pemasok dan kontraktor, di mana tenaga kerja mereka bekerja di wilayah operasional Perseroan. Pada tahun 2023, total tenaga kerja non-karyawan Perseroan mencapai 1.354 pekerja (2022: 1.411 pekerja).

In addition to the Company's permanent and contract employees, Cikarang Listrindo also works with business partners, namely suppliers and contractors, where their workforce works in the Company's operational areas. In 2023, the total non-employee workforce of the Company reached 1,354 workers (2022: 1,411 workers).

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Wilayah Kerja
Employee Demographics Based on Employment Status and Operational Working Area

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Wilayah Kerja Working Area	2023									2022								
	Karyawan Tetap Permanent Employees			Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees			Jumlah Total			Karyawan Tetap Permanent Employees			Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees			Jumlah Total		
	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T
Kantor Pusat Head Office	22	22	44	4	-	4	26	22	48	26	21	47	3	1	4	29	22	51
PLTGU Jababeka	386	48	434	4	-	4	390	48	438	382	41	423	3	-	3	385	41	426
PLTG MM-2100	56	3	59	-	-	-	56	3	59	56	3	59	-	-	-	56	3	59
PLTU Babelan	242	15	257	3	-	3	245	15	260	239	14	253	3	1	4	242	15	257
Kantor Layanan Service Office	2	-	2	-	-	-	2	-	2	4	4	8	-	-	-	4	4	8
Jumlah Total	**708**	**88**	**796**	**11**	**-**	**11**	**719**	**88**	**807**	**707**	**83**	**790**	**9**	**2**	**11**	**716**	**85**	**801**

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female T = Jumlah / Total

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics Based on Position

Level Jabatan Job Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
General Manager	5	-	5	0,6%	4	-	4	0,5%	1	25,0%
Manager	10	3	13	1,6%	11	2	13	1,6%	-	0,0%
Assistant Manager	27	4	31	3,8%	26	5	31	3,9%	-	0,0%
Supervisor	129	24	153	19,0%	128	24	152	19,0%	1	0,7%
Staf/Teknisi Staff/Technician	517	55	572	70,9%	502	51	553	69,0%	19	3,4%
Pelaksana General Worker	31	2	33	4,1%	45	3	48	6,0%	(15)	(31,3%)
Jumlah Total	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**716**	**85**	**801**	**100,0%**	**6**	**0,7%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	30	10	40	5,0%	25	8	33	4,1%	7	21,2%
Strata 1 (S1) Bachelor	321	55	376	46,6%	313	51	364	45,4%	12	3,3%
Diploma (D1-D4) Diploma	188	20	208	25,8%	193	22	215	26,8%	(7)	(3,3%)
Non Akademi Non-Academic	180	3	183	22,7%	185	4	189	23,7%	(6)	(3,2%)
Jumlah Total	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**716**	**85**	**801**	**100,0%**	**6**	**0,7%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 405-1]
Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	73	12	85	10,5%	65	14	79	9,9%	6	7,6%
41-50 tahun 41-50 years old	168	15	183	22,7%	153	14	167	20,8%	16	9,6%
31-40 tahun 31-40 years old	282	32	314	38,9%	265	31	296	37,0%	18	6,1%
21-30 tahun 21-30 years old	196	29	225	27,9%	233	26	259	32,3%	(34)	(13,1%)
Jumlah Total	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**716**	**85**	**801**	**100,0%**	**6**	**0,7%**

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female

Informasi Tenaga Kerja Non-Karyawan Perseroan [GRI 2-8]
Information on Non-Employee Workforce of the Company

Wilayah Kerja Working Area	2023									2022								
	Outsource			Kontraktor Contractors			Jumlah Total			*Outsource*			Kontraktor Contractors			Jumlah Total		
	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T
Kantor Pusat Head Office	2	2	4	-	-	-	2	2	4	5	1	6	-	-	-	5	1	6
PLTGU Jababeka	117	5	122	505	8	513	622	13	635	108	5	113	520	1	521	628	6	634
PLTG MM-2100	44	-	44	60	-	60	104	-	104	43	-	43	111	-	111	154	-	154
PLTU Babelan	272	2	274	332	4	336	604	6	610	224	2	225	389	2	391	613	4	617
Kantor Layanan Service Office	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**436**	**9**	**445**	**897**	**12**	**909**	**1.333**	**21**	**1.354**	**380**	**8**	**388**	**1.020**	**3**	**1.023**	**1.400**	**11**	**1.411**

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female T = Jumlah / Total

Data informasi karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 dikompilasi dari seluruh lokasi yaitu kantor pusat, kantor operasional, kantor layanan Perseroan, beserta anak perusahaan, dengan metode pengumpulan data.

Employee information data as of 31 December 2023 was compiled from all sites: head office, operational offices, service offices, and also its subsidiaries, using data collection methods.

Praktik Ketenagakerjaan: Prinsip STAR [OJK F.1]

Employment Practice: STAR Principle



PLTGU Jababeka

Cikarang Listrindo menjalankan manajemen SDM berdasarkan nilai Perseroan, prinsip STAR *(Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability)* sebagai landasan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan kami, sebagai panduan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil mengarah pada hasil yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Perseroan terkait dengan proses rekrutmen karyawan dilakukan secara terbuka dengan mempertimbangkan level kompetensi sepenuhnya. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa menyeimbangkan jumlah karyawan perempuan dalam organisasi sebagai kelompok minoritas. Namun, terbatasnya pelamar pekerjaan dan *talent pool* di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki. [GRI 405-1]

Cikarang Listrindo implements an HR management based on Company's values, the STAR principles (Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability), as foundation to achieve sustainability in our company, and as a guide to ensure that every step we take leads to sustainable outcomes for all stakeholders.

The Company's policies related to the employee recruitment process are carried-out openly and in consideration of their competency levels. As part of its sustainability commitment, the Company try to balance the number of female employees within organization as a minority group. However, limited female applicants and talent pool in the technical and power industry lead to the domination of male employees in the Company.[GRI 405-1]

Sejumlah 52,0% dari total karyawan perempuan non-teknis menduduki posisi senior, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Departemen SDM telah menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender*. Program-program ini bertujuan untuk menarik kandidat karyawan perempuan untuk bergabung bersama Perseroan, diantaranya:

1. Memberikan gaji yang setara serta tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan yang sama dalam *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan kekaryawanan di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak untuk cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa serta program pengembangan diri yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, di mana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan yang diharapkan menjadi calon karyawan.
6. Target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030.
7. Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk karyawan perempuan, seperti Hari Perempuan Indonesia (Hari Kartini) serta mengikutsertakan karyawan perempuan dalam setiap kegiatan non-formal Perseroan, seperti kompetisi olahraga internal.
8. Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.

Approximately 52.0% of the total non-technical female employees hold senior positions, indicating that the Company does not discriminate any gender, especially in terms of employees holding key positions in the Company.

HR Department has implemented many programs to support the implementation of gender equality. These programs aim to attract prospect female employees to join the Company, among others:

1. Provide equal salary as well as equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide equal opportunities in talent development programs and promotion for all employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right for 3 (three) months maternity leave with fully-paid salary. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to continue working at their original position.
5. Provide scholarships and self-development programs managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which most of the scholarship recipients are female for prospective employees.
6. KPI target to increase female employees within the Company to a level of 15% from all employees before 2030.
7. Organize special activities for female employees, for example Indonesian Women Day (Kartini Day), as well as involving female employees in all non-formal activities of the Company, such as internal sports competitions.
8. Developing policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.

Non-Diskriminasi [GRI 2-23]
Non-Discrimination

Anti-diskriminasi yang dijalankan Perseroan merupakan wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948[1] yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain. [GRI 3-3]

The anti-discrimination policy carried out by the Company is a form of compliance with the Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation and the Universal Declaration of Human Rights of 1948[1] which stated that human rights should be enjoyed without any differentiation, such as race, skin color, gender, religion, political views, nationality, social origins, or other status. [GRI 3-3]

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap seluruh insan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya telah memberikan dampak positif keberlanjutan kepada Perseroan. Hal ini ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi selama tahun pelaporan.

The equality and non-discrimination policy toward the Company's personnel and other stakeholders has had a positive impact for the Company. This is marked by the absence of employee strike and discrimination incidents during the reporting year.

Untuk memperkuat inisiatif Perseroan dalam mewujudkan kesetaraan dan menciptakan lingkungan bekerja yang non-diskriminatif, aman dan nyaman, pada tahun 2023, Perseroan telah memperkuat dan menerbitkan kebijakan pelecehan seksual yang dilengkapi dengan prosedur penanganan pelecehan seksual. Perseroan akan menjalankan prosedur tanpa toleransi untuk segala bentuk pelecehan seksual di tempat kerja, memperlakukan semua insiden dengan serius dan segera melakukan investigasi terhadap setiap dugaan pelecehan seksual.

To strengthen the Company's initiatives in realizing equality and creating a non-discriminatory, safe and comfortable working environment, in 2023, the Company has reinforced and issued a sexual harassment policy which is complemented with procedures for handling sexual harassment. The Company will implement zero-tolerance procedures for all forms of sexual harassment in the workplace, treats all incidents seriously and immediately investigates any allegations of sexual harassment.

Selama tahun 2023, tidak ada laporan terkait kejadian diskriminasi, termasuk pelecehan seksual di lingkungan Perseroan, sehingga tidak ada kegiatan remediasi yang dilakukan Perseroan. [GRI 3-3, 406-1]

During 2023, there were no reports regarding incidents of discrimination, including sexual harassment within the Company, so there were no remediation activities carried out by the Company. [GRI 3-3, 406-1]

1. Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia tanggal 10 Desember 1948, diakses melalui https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universalhak-asasi--$R48R63.pdf.

1. The Universal Declaration of Human Rights dated December 10, 1948, accessed at https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hakasasi--$R48R63.pdf

Komitmen Tidak Mempekerjakan Karyawan di Bawah Umur [GRI 2-23]

Commitment Not Employing Underage Employees

Perseroan menetapkan kebijakan usia minimum karyawan adalah 18 tahun. Kebijakan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 1999 tentang pengesahan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 138 mengenai usia minimum untuk diperbolehkan bekerja, dimana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. [OJK F.19] [GRI 3-3, 408-1]

Komitmen Perseroan ini juga Konvensi ILO No. 182 tentang Konvensi bentuk Terburuk Pekerja Anak. Penerapan kebijakan ini juga kami lakukan kepada seluruh mitra kerja dari Cikarang Listrindo dan dilakukan evaluasi secara berkala oleh departemen terkait. Komitmen ini dilakukan agar mereka mematuhi ketentuan yang sama tentang persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja serta remunerasi yang diterima oleh karyawan mereka. [GRI 3-3]

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya insiden memperkerjakan anak di bawah umur di Perseroan maupun mitra kerjanya. [GRI 408-1]

The Company has set a minimum age policy of 18 years old. This policy is in accordance with Law No. 20 of 1999 concerning the ratification of the International Labor Organization (ILO) convention No. 138 concerning the minimum age for admission to employment, where every company is prohibited from employing children or everyone under the age of 18 (eighteen) years. [OJK F.19] [GRI 3-3, 408-1]

The Company's commitment is also in line with ILO Convention No. 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention. We apply this policy toward all the business partners of Cikarang Listrindo and are periodically evaluated by the relevant department. This commitment is made to comply with the same provisions regarding the minimum age requirements for workers and working hours and remuneration received by their employees. [GRI 3-3]

During 2022, the Company did not find any incidents of forced labor and the use of child labor in the Company or its partners. [GRI 408-1]



Ketiadaan Kerja Paksa [GRI 2-23, 409-1]

Absence of Forced Labor

Cikarang Listrindo memastikan tidak adanya perlakukan kerja paksa kepada karyawan di wilayah operasional. Hal ini dikarenakan pemaksaan kerja akan berbahaya dan berisiko tinggi yang tentunya akan berpengaruh terhadap keberlanjutan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen dan menjujung tinggi terhadap aturan dan Undang-Undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Untuk itu, Perseroan selalu memberi perhatian dalam jumlah jam kerja bagi setiap karyawan. [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo ensures the absence of forced labor among its employees in the operational areas. This is because forced labor can be dangerous and poses a high risk that will affect the Company's operational sustainability. The company is committed to upholding the rules and laws in place to prevent forced labor practices. Therefore, the company always pays attention to the workload of each employee to prevent any possibility of forced labor. [GRI 3-3]

Komitmen tersebut diimplementasikan Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa. Berdasarkan hal tersebut, Cikarang Listrindo memberlakukan Peraturan Perusahaan yaitu jumlah waktu kerja bagi seluruh karyawan Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu. [GRI 3-3] [OJK F.19]

The Company has policies that regulate the working and resting hours of employees in accordance with Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and ILO Convention No. 29 concerning Forced Labor. Based on this, Cikarang Listrindo enforces a Company Regulation which stipulates that the total working hours for all employees of the Company are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week. [GRI 3-3][OJK F.19]

Dalam upaya mencegah insiden kerja paksa di lingkungan operasional, pada beberapa unit kerja yang terlibat langsung dalam operasional pembangkit listrik seperti operasi, distribusi, pemeliharaan dan satuan pengamanan, Perseroan menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan akan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan posisi apabila karyawan harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja. [GRI 409-1]

In an effort to prevent incidents of forced labor in the operational environment, in some work units directly involved in the operation of power plants such as operation, distribution, maintenance and security units, the Company implements shift work system. Employees' shift is regulated in accordance with the operational needs of the Company based on the applicable regulations. The Company also provides additional variable allowances in the form of position allowances which is given to the employees that work over working hours to complete their works. [GRI 409-1]

Selain mengidentifikasi unit-unit kerja, Perseroan juga telah mengidentifikasi seluruh pemasok yang berisiko memiliki kerja paksa atau wajib kerja serta potensi memperkerjakan anak di bawah umur. Kami memastikan tidak ada pemasok Perseroan yang menerapkan kerja paksa atau wajib kerja. [GRI 408-1, 409-1]

In addition to identifying work units, the Company has also identified all suppliers who are at risk of forced or compulsory labor and potentially employing minors. We ensure that none of the Company's suppliers apply forced or compulsory labor. [GRI 408-1, 409-1]

Strategi Rekrutmen dan Retensi Karyawan

Recruitment and Employees Retention Strategy

Cikarang Listrindo dalam melaksanakan proses rekrutmen didasarkan atas kompetensi dan keahlian yang diselaraskan dengan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Perseroan juga berupaya mempertahankan SDM terbaik sebagai upaya menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo's recruitment process is based on competencies and skills aligned with the Company's business needs. The Company also strives to retain the best human resources as an effort to create sustainable business growth. [GRI 3-3]

Melalui program Pengeloaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM), Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan SDM, baik dari internal maupun eksternal. Program PPSDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja serta karakter, hingga karyawan memasuki masa pensiun. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan SDM Perseroan, tetapi melalui program ini karyawan mendapatkan kesempatan yang adil untuk dapat meningkatkan kompetensi serta hak yang sama dalam sistem remunerasi karyawan.

Through the implementation of the Human Resources Management and Development program (HRMD), the Company tries to fulfil the HR requirement, from internal and external. The HRMD program starts from the recruitment, training, development, to performance and character appraisal, until the employee's retirement. Not only to fulfil human resources need for the Company, but through this program, the Employees obtain an equal opportunity to develop their personal competencies and equal right to the employee remuneration system.

Untuk memenuhi posisi yang dibutuhkan, proses internal dilakukan dengan pengembangan kompetensi SDM, promosi maupun rotasi. Sedangkan pemenuhan eksternal dilakukan melalui program rekrutmen karyawan baru, baik dari *fresh graduate* maupun tenaga profesional. [GRI 3-3]

To fulfil a vacant position, the fulfilment from internal is carried out by developing HR competencies, promotion and rotation. Meanwhile, the fulfillment from external is carried out through a recruitment program of both fresh graduates and professionals. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen menerapkan proses rekrutmen yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan tanpa diskriminasi dengan tujuan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Kami juga memberi peluang kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Proses rekrutmen tersebut dilaksanakan untuk memastikan calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan Perseroan. [GRI 3-3]

The Company is committed to implementing a recruitment process that always upholds the principles of transparency, honesty, and fairness without discrimination, with the aim of meeting predetermined criteria and requirements. We also provide opportunities to community around the power plant location to apply and participate in the selection process. Selection is carried out to investigate the prospective employees have a background, educational level, experience and expertise as well as values (character) in accordance with the needs of the Company's position. [GRI 3-3]

Pada tahun 2023, Departemen SDM telah merekrut karyawan baru sebanyak 38 (2022: 54) orang karyawan. Sedangkan jumlah pergantian karyawan Perseroan tercatat sebanyak 32 (2022: 36) orang pada tahun 2023. Berikut di bawah ini merupakan demografi karyawan baru dan pergantian karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, wilayah kerja dan jenis pergantian karyawan: [GRI 401-1]

In 2023, the HR Department has recruited 38 (2022: 54) new employees. Meanwhile, the employees turnover number of the Company was 32 (2022: 36) people in 2023. The following are the demographics of new employees and employees turnover of the Company based on gender, age, working area and type of employee turnover: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru [GRI 401-1]
New Employee Composition

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Jenis Kelamin				Gender
Laki-laki	31	50	40	Male
Perempuan	7	4	3	Female
Jumlah	**38**	**54**	**43**	Total
Usia				Age
≤30 tahun	30	41	35	≤30 years
31-50 tahun	7	13	8	31-50 years
>50 tahun	1	-	-	>50 years
Jumlah	**38**	**54**	**43**	Total
Wilayah Kerja				Working Area
Kantor Pusat	3	3	2	Head Office
PLTGU Jababeka	17	33	28	PLTGU Jababeka
PLTG MM-2100	4	1	3	PLTG MM-2100
PLTU Babelan	14	16	10	PLTU Babelan
Kantor Layanan	-	1	-	Service Office
Jumlah	**38**	**54**	**4**	Total



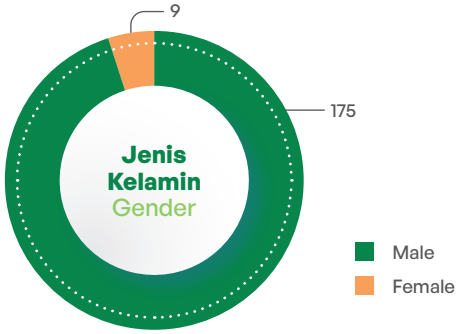
Biaya Perekrutan Rata-rata per FTE Tahun 2023*)
Average Hiring Cost per FTE in 2023*)

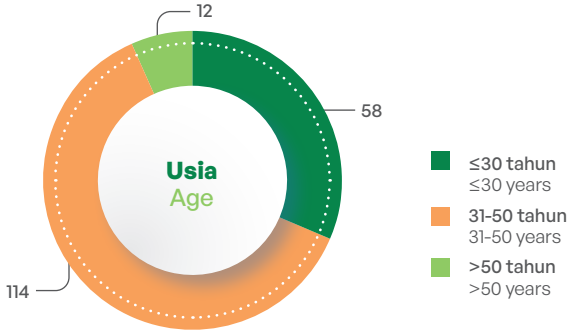
Rp1,6 Juta
Million

*) eksternal/external

Rekrutmen Internal [GRI 404-3]
Internal Hires

dalam jumlah karyawan
in number of employees





Cikarang Listrindo mengutamakan rekrutmen internal sebagai wujud untuk mengembangkan dan mempromosikan bakat yang berasal dari dalam perusahaan, melalui mekanisme promosi, mutasi, dan rotasi. Pendekatan strategi ini bertujuan untuk mendorong loyalitas karyawan, mengoptimalkan pemanfaatan memanfaatkan keahlian yang berharga, serta berkontribusi secara signifikan pada keseluruhan keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Pada tahun 2023, sebanyak 48 karyawan (2022: 46 karyawan) telah dipromosikan melalui program rekrutmen internal ini. [GRI 404-3]

Cikarang Listrindo prioritizes internal recruitment as a manifestation of developing and promoting talents originating from within the company, through promotion, mutation, and rotation mechanisms. This strategic approach aims to foster employee loyalty, optimize the utilization of valuable skills, and contribute significantly to the overall success and sustainability of the Company. In 2023, a total of 48 employees (2022: 46 employees) were promoted through this internal recruitment program. [GRI 404-3]

Demografi Pergantian Karyawan [GRI 401-1]
Employee Turnover Demographics

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Jenis Pergantian Karyawan				**Types of Employee Turnover**
Mengundurkan Diri	19	19	17	Resignation
Kontrak Habis	1	1	2	End of Contract
Meninggal Dunia	4	2	-	Death
Pensiun	8	17	12	Retire
Jumlah	**32**	**39**	**31**	**Total**
Jenis Kelamin				**Gender**
Laki-laki	28	38	27	Male
Perempuan	4	1	4	Female
Jumlah	**32**	**39**	**31**	**Total**
Usia				**Age**
≤30 tahun	12	13	12	≤30 years
31-50 tahun	8	8	7	31-50 years
>50 tahun	12	18	12	>50 years
Jumlah	**32**	**39**	**31**	**Total**
Wilayah Kerja				**Working Area**
Kantor Pusat	6	3	3	Head Office
PLTGU Jababeka	13	21	16	PLTGU Jababeka
PLTG MM-2100	1	6	2	PLTG MM-2100
PLTU Babelan	12	9	9	PLTU Babelan
Kantor Layanan	-	-	1	Service Office
Jumlah	**32**	**39**	**31**	**Total**

Per tahun 2023, Perseroan mencatat jumlah pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebesar 2,4% (2022: 2,1%), yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata *turnover* industri Indonesia sebesar 9%[1]. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi para karyawannya. [GRI 401-1]

As of 2023, the Company recorded a voluntary resignation turnover of 2.4% (2022: 2.1%), which was low compared to the average industrial turnover in Indonesia of 9%[1]. This indicates that the Company has succeeded in creating a good working environment for its employees. [GRI 401-1]

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023

Jenis pergantian karyawan yang mencakup karyawan pra-purnabakti berusia 53 tahun terdapat sebanyak 12 orang pada tahun 2023. Dengan memasukkan karyawan pra-purnabakti ini, Perseroan mencatat tingkat pergantian karyawan (*employee turnover*) sebesar 5,5% pada tahun yang sama. [GRI 401-1]

The type of employee turnover that includes pre-retirement-aged employees at 53 years old was observed in 12 individuals in the year 2023. By incorporating these pre-retirement-aged employees, the Company recorded an employee turnover rate of 5.5% in the same year. [GRI 401-1]

Seleksi dilaksanakan untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki jenjang pendidikan, pengalaman, dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan. Perseroan tidak hanya menekankan pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga kematangan emosi dan sosial calon karyawan. Dalam proses seleksi turut melibatkan lembaga independen untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan.

Selection is carried out to find prospective employees who have a background, educational level, experience, and expertise as well as values (character) in accordance with the needs of the Company's position. The Company does not only emphasize knowledge and skills, but also emotional and social maturity of the prospective employees. In the selection process, independent institutions are involved to maintain the objectivity of the assessment results and uphold the principles of corporate governance.

Sejak tahun 2021, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan beberapa politeknik di Indonesia, baik negeri maupun swasta, dalam sebuah program praktik industri (*internship*) guna menjaga *talent pipeline* dan mempercepat proses rekrutmen. Program ini digunakan sebagai pengenalan kepada peserta *internship* tentang tugas-tugas dalam usaha pembangkitan. Di akhir periode *internship*, peserta berkesempatan untuk diangkat menjadi karyawan tetap tergantung pada hasil penilaian akhir dan kebutuhan tenaga kerja Perseroan.

Since 2021, the Company has collaborated with several polytechnics in Indonesia, both public and private, for industrial practice programs (internships) to maintain the talent pipeline and accelerate the recruitment process. This program is also used as an introduction to the apprentices about tasks in power generation business. At the end of their internship period, the participants have the opportunity to become permanent employees depending on the results of the final assessment and the needs of the Company's workforce.

Keharmonisan di Tempat Kerja dan Kemitraan Kolaboratif

Harmony in The Workplace and Collaborative Partnership [GRI 2-30, 402-1, 407-1]

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk membangun hubungan industrial positif dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, terciptanya peningkatan produktivitas kerja serta keterampilan tenaga kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi. Kami meyakini hubungan industrial yang baik akan memberikan manfaat positif bagi setiap pihak untuk mencapai tujuannya, baik tujuan individu maupun tujuan organisasi. [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo is committed to building a positive industrial relationship with the aim of creating a safe and pleasant working environment, creating an improving work productivity, and workforce skills that will ultimately increase production. We believe that good industrial relationships will provide positive benefits for everyone to achieve their goals, both individual and organizational goals. [GRI 3-3]

Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Perseroan menetapkan ketentuan yang normatif sebagai upaya membina hubungan kerja yang sehat, untuk memastikan hak-hak karyawan terakomodir dengan baik. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi aspirasi karyawan melalui Departemen SDM ataupun melalui Tim Kepatuhan GCG dan Etika dan sebagai mekanisme yang telah disepakati. [GRI 3-3]

In achieving this, the Company continuously fosters constructive, harmonious, dynamic, and transparent relationships with its employees. The Company has normative provisions as an effort to build a working relationship, to ensure that employee rights are accommodated properly. In addition, the Company also facilitates employee aspirations through HR Department or through the GCG Compliance and Ethics Team, as a mechanism that has been agreed upon. [GRI 3-3]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan konstruktif, hubungan antara Perseroan dan karyawan diatur berdasarkan kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan telah disahkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.221219007/B/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang berlaku sampai dengan 14 Februari 2025. [GRI 3-3]

To create positive and constructive working environment, the relationship between the Company and employees is regulated based on agreements stipulated in the Company Regulations and approved through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security No.Kep.4/HI.00.00/00.0000.221219007/B/II/2023 dated February 15, 2023, regarding the Approval of Company Regulations valid until February 14, 2025. [GRI 3-3]

Peraturan Perusahaan antara lain mengatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak, dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perseroan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbaharui sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perseroan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Seluruh karyawan (100%) Cikarang Listrindo telah mengikuti proses keterlibatan untuk memperoleh masukan dan sosialisasi terkait kondisi kerja, syarat kerja, dan peraturan lainnya yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. [GRI 2-30, 3-3, 402-1, 407-1]

Company regulations which regulate various normative provisions for fostering employment relationships, guarantees, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa. The Company Regulations are reviewed and updated every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval of the draft Company Regulations within a period of 14 (fourteen) working days. All employees (100%) of Cikarang Listrindo have undergone an engagement process to obtain input and socialization related to working conditions, terms of work, and other regulations contained in the Company Regulation. [GRI 2-30, 3-3, 402-1, 407-1]

Cikarang Listrindo senantiasa memastikan Peraturan Perusahaan dan kebijakan terkait operasional perusahaan, beserta perubahannya, disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik. Seluruh karyawan, baik karyawan tetap ataupun tidak tetap dan *outsourcing* berkewajiban mematuhi Peraturan Perusahaan dan terlindungi hak-haknya berdasarkan Peraturan Perusahaan yang berlaku. [GRI 2-23, 402-1]

Cikarang Listrindo always ensures that the Company Regulations and operational policies, along with any changes, are socialized to all employees so that they can be accepted and implemented properly. All employees even if they are non-permanent or outsourced, are obliged to comply with the Company Regulations and their rights are protected based on the applicable Company Regulations. [GRI 2-23, 402-1]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan dari karyawan terkait pelanggaran terhadap penerapan kebijakan Perseroan tersebut. Ini merupakan bukti bahwa upaya Cikarang Listrindo dalam membina hubungan yang baik dengan para karyawan berjalan dengan baik dan positif.

Throughout the year 2023, the Company did not receive any complaints or grievances from employees related to violations of such Company's policy implementation. This is an evidence that Cikarang Listrindo's efforts to build good relationships with employees are proceeding properly and positively.

Cikarang Listrindo dalam Membangun Lingkungan Kerja Setara dan Ramah Lingkungan

Cikarang Listrindo in Building an Equal and Environmentally Friendly Work Environment



Cikarang Listrindo, sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kesetaraan dan keberlanjutan, menggelar serangkaian kegiatan dalam rangka memperkuat lingkungan kerja yang nyaman dan menginspirasi seluruh karyawan, khususnya para karyawati.

Pada peringatan *International Women's Day* yang dilaksanakan di tanggal 8 Maret 2023, Perseroan mengundang Ratih Ibrahim, M.M., seorang Psikolog Klinis Senior dengan pengalaman 30 tahun, untuk memberi seminar mengenai "*Unity in Diversity*" dalam mendukung slogan "*Embrace Equity in the Workspace*". Seluruh karyawan wajib hadir dalam seminar ini, sebagai bentuk pengingat akan pentingnya menghormati satu sama lain, dimana nilai ini juga merupakan salah satu landasan dari nilai STAR Perseroan.

Cikarang Listrindo, as a company committed to equality and sustainability, has organized a series of activities to strengthen a comfortable and inspiring work environment for all employees, particularly female employees.

In commemoration of the International Women's Day which was held on March 8, 2023, the Company invited Ratih Ibrahim, M.M., a Senior Clinical Psychologist with 30 years of experience to conduct a seminar on "Unity in Diversity" in support of the "Embrace Equity in the Workspace" tagline. All employees were required to attend this seminar as a reminder of the importance of respecting each other, a value that is also one of the foundations of the Company's STAR values.

Dalam seminar ini, Perseroan juga melakukan edukasi kembali kepada seluruh karyawan tentang *gender equality* dan *gender equity*. Kesetaraan *gender* ditekankan sebagai tanggung jawab bersama, dengan peran laki-laki untuk memahami perspektif, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi perempuan. Seminar ini menjadi langkah nyata dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, dimana laki-laki dan perempuan dapat berkembang secara setara.

In this seminar, the Company also re-educated employees on gender equality and gender equity. Gender equality is emphasized as a shared responsibility, with a role for men to understand the perspectives, experiences, and challenges faced by women. This seminar is a tangible step in creating an inclusive and equal working environment where both men and women can thrive equally.

Selain itu, perayaan Hari Kartini 2023 juga dijadikan momentum khusus bagi Perseroan untuk memberikan penghormatan kepada karyawan wanita. Kegiatan ini diusung dengan tema "Peran Wanita sebagai Agen Perubahan dalam Menghadapi Tantangan Perubahan Iklim". Anggota kelompok kegiatan ibu-ibu dari salah satu desa binaan Perseroan, yaitu ibu-ibu KEBAYA (Kelompok Bahagia Berkarya Desa) Muara Gembong juga diundang untuk hadir bersama dengan para karyawati Perseroan untuk mengikuti talkshow inspiratif dengan narasumber seperti Chitra Subyakto, sebagai pendiri dan direktur kreatif Sejauh Mata Memandang.

Furthermore, the celebration of Kartini Day 2023 is also a special moment for the Company to give appreciation of female employees. This activity was carried out with the theme "Woman's Role as the Agent of Change for Sustainable Tomorrow." Members of the women's activity group from the Company's target village, KEBAYA (Kelompok Bahagia Berkarya Desa) Muara Gembong, a local group supported by the Company, was also invited to join with the female employees for an inspirational talk show with Chitra Subyakto, as a founder and creative director of Sejauh Mata Memandang.

Dalam acara tersebut, diskusi melibatkan isu perubahan iklim, dengan fokus pada dampak cara konsumsi yang tidak bijak. Para karyawati diberdayakan untuk menjadi agen perubahan yang mengimplementasikan langkah-langkah berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga.

In that talk show, discussion revolved around climate change issues, with a focus on the impact of unsustainable fashion consumption. Female employees were empowered to become agents of change, implementing sustainable practices in their daily lives with their families.

Selain diskusi, acara ini mencakup kegiatan kerajinan menggunakan limbah kain perca, yang dipandu oleh Tarlen Handayani, untuk menciptakan produk bernilai dari barang yang tidak terpakai. Dengan demikian, para karyawati dan Ibu-ibu KEBAYA dapat menjadi agen perubahan dalam lingkup lingkungannya untuk mengimplementasikan langkah-langkah berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga, serta saling mendukung untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

In addition to the discussion, the event included crafting activities using scrap fabric, guided by Tarlen Handayani, to create valuable products from unused materials. Consequently, female employees and the KEBAYA group can become agents of change in their communities, implementing sustainable practices in their daily lives with their families, and supporting each other in achieving higher accomplishment.

Dengan demikian, Cikarang Listrindo tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif tetapi juga mendorong karyawati untuk menjadi agen perubahan dalam melestarikan lingkungan, menciptakan dampak positif, dan meraih prestasi luar biasa.

Thus, Cikarang Listrindo is not only creating an inclusive work environment but also encouraging female employees to become agents of change in preserving the environment, creating positive impacts, and achieving outstanding accomplishment.

Penanganan Pengaduan Karyawan

Handling Of Employee Grievances

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan ataupun keluhan yang dirasakan mengganggu bagi karyawan dalam pelaksanaan tugasnya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung. Karyawan juga dapat meneruskan pengaduan atau keluhannya kepada atasannya yang lebih tinggi atau ke Departemen SDM.

The Company has established a mechanism for grievances regarding employment or grievances toward issues obstructing the employees in carrying out their duties. Employees can submit their grievances orally or in writing to their direct supervisors. Employees can also forward grievances to the upper level management or to the HRD Department.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan beberapa opsi mekanisme jalur komunikasi dengan badan tata kelola tertinggi, baik yang berlaku untuk internal maupun untuk pihak eksternal, seperti *email* pengaduan ke pengaduan.gcg@listrindo.com, surat tertulis ke alamat Perseroan yang ditujukan ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika, serta sistem *whistleblowing* yang tersedia melalui situs web Perseroan di www.listrindo.com, survei internal dan eksternal, *customer relationship management*, dan jalur komunikasi lainnya.

In addition, the Company has several options of communication channel mechanisms with the highest governance body, both can be used for internal and external parties, such as complaint emails to pengaduan.gcg@listrindo.com, written letters addressed to the Company and directed to the GCG Compliance and Ethics Team, as well as a whistleblowing system available through the Company's website at www.listrindo.com, internal and external surveys, customer relationship management and other communication mechanism.

Kami memberikan perhatian serius terhadap setiap pengaduan yang diterima dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap masalah dengan transparansi, keadilan, dan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dengan mekanisme yang telah disediaan, kami berharap bisa menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa didukung dan memiliki saluran komunikasi yang terbuka untuk menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi.

Complaints that are received by the Company are taken seriously and the Company is committed to addressing each issue with transparency, fairness, and in accordance with the Company policies. With the provided mechanisms, we aim to create an environment where employees feel supported and have an open communication channel to express the challenges they may face.

Sebagai langkah keberlanjutan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei tingkat kepuasan karyawan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan terhadap Perseroan serta memetakan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan di periode selanjutnya. Survei tingkat kepuasan karyawan dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali. Survei terakhir dilakukan pada tahun 2023 dengan pencapaian skor sebesar 4,05 dari skala 5,00, cukup stabil dibandingkan hasil survei tahun 2021 dengan pencapaian skor sebesar 4,13 dari skala 5,00.

As a sustainability measure, the Company periodically conducts a survey of employee satisfaction levels to measure the level of satisfaction and engagement with the Company and map out aspects that need to be improved in the next period. The employee satisfaction level survey is conducted every 2 (two) years. The latest survey which was conducted in 2023, resulted a score of 4.05 from a scale of 5.00, remains stable compared to the 2021 survey resulted score of 4,13 from a scale of 5.00.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi. Hal itu membuktikan bahwa upaya Cikarang Listrindo dalam membina hubungan dengan karyawan berjalan dengan sangat baik.

In 2023, the Company did not receive any grievances from employees related to labor and human rights violations including incidents of discrimination. This proves that Cikarang Listrindo's efforts to build relationships with employees are going very well.

Peningkatan Kompetensi: Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Competency Enhancement: Training and Education

Human Capital Return on Investment



3,2

2022
3,6

Human Capital Return on Investment dihitung dengan membagi Total Penjualan Neto dikurang dengan Seluruh Biaya Operasional, kecuali Beban Pegawai dan Beban Pegawai.
Human Capital Return on Investment is calculated by dividing Total Net Sales minus All Operational Expenses, excluding Employee Expenses, by Employee Expenses.

Operasi yang berkelanjutan harus didukung dengan karyawan yang selalu siap dan mampu beradaptasi menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan guna meningkatkan kualitas SDM. [GRI 3-3]

Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki hak yang setara dalam mendapatkan pelatihan dan pengembangan. Program pelatihan dan pendidikan karyawan diselenggarakan secara internal maupun eksternal, baik itu di dalam maupun di luar negeri. [GRI 3-3]

Perseroan melaksanakan pengembangan karyawan sebagai upaya mempersiapkan kandidat atau suksesor terbaik yang akan menduduki jabatan kunci di masa yang akan datang. Untuk tujuan tersebut, Perseroan menerapkan program Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) yang selaras dengan *Strategic Human Capital Master Plan* untuk kebutuhan transformasi keberlanjutan bisnis Perseroan. Program PPSDM terdiri dari :

- Program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci, diantaranya melalui *Supervisor Development Program* dan *Leadership Development Program*;
- Penerapan *key performance indicator* minimal *"12 learning hours"* per semester, yang mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis maupun non-teknis minimal sebanyak 24 jam selama satu tahun.
- Program pengembangan karyawan baik dengan mengundang pembicara pihak eksternal ataupun diadakan secara internal, melalui pelatihan secara *virtual* dan tatap muka;
- Pelatihan penyegaran (*refreshment)* yang mencakup berbagai topik (e.g. 5R, budaya perusahaan, tata kelola) serta pelatihan sertifikasi wajib dan tidak wajib yang mencakup sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi;

A sustainable operation must be supported by employees who are always ready and able to adapt to the increasingly complex and competitive business developments. Therefore, the Company regularly conducts training and education programs for employees to improve the quality of human resources. [GRI 3-3]

The Company ensures that every employee has the same opportunity to receive training and development. Employee training and education programs are held internally and externally, both in and outside the country. [GRI 3-3]

The Company implements employee development as an effort to prepare the best candidates or successors to occupy key positions in the future. For that purpose, the Company implements a Human Resources Management and Development (HRMD) program that is aligned with the Strategic Human Capital Master Plan to meet the needs of the Company's business sustainability transformation. The HRMD program consists of :

- Talent development program in a structured manner to prepare for the succession of key positions, including through the Supervisor Development Program and Leadership Development Program;
- Implementation of the minimal of "12 learning hours" per semester as a key performance indicator, which requires all employees to participate in technical and/or non-technical competencies training and development for a minimum of 24 hours in a year;
- Employee development programs, either by inviting external speakers or from internal, through virtual or in-person trainings;

- Refreshment trainings covering various topics (e.g. 5R, corporate culture, good corporate governance) as well as mandatory and non-mandatory trainings covering competency certification and professional certification;

- Program pelatihan pra-pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini mencakup di antaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha guna memenuhi kebutuhan masa depan karyawan yang akan pensiun tersebut.

Program pengembangan karyawan bertalenta diwujudkan melalui pelaksanaan program yang terbagi menjadi 3 kategori sebagai upaya mendapatkan bibit karyawan berkualitas/bertalenta, melalui: [OJK F.1] [GRI 3-3]

1. *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat supervisor;
2. *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat manager; dan
3. *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat general manager/ wakil direktur ke atas.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan berbagai program pelatihan pengembangan terkait keterampilan, pengetahuan, dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kerja. Program pelatihan ini secara umum dikelompokkan dalam 6 (enam) kategori pelatihan, yaitu: [OJK F.22][GRI 3-3, 414-1]

1. *Functional Competency Training*, yaitu pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan;
2. *Corporate System Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh Perseroan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), dsb;
3. *Leadership & Managerial Training*, yaitu pelatihan terkait dengan *soft competency* guna mendukung dalam mengelola perkerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain;
4. *Corporate Values Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan;
5. HSE (*Health, Safety & Environment*) Training, yaitu pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (*compliance*) terhadap standar/ regulasi maupun yang non-*compliance*; dan
6. *Induction Training*, yaitu pelatihan bagi karyawan baru guna memperkenalkan Perseroan.

Berikut adalah kegiatan Pendidikan dan/atau Pelatihan sepanjang tahun 2023 yang diikuti oleh karyawan Perseroan terkait dengan ESG dan keberlanjutan: [GRI 404-2]

- Pre-retirement employee training for employees entering retirement age. This program includes mental preparation, health care, financial management, and entrepreneurial business opportunities to meet the retiring employees' future needs.

The talent development program is realized through the implementation of programs that are divided into 3 categories to obtain high-quality/talented employee candidates, through: [OJK F.1] [GRI 3-3]

1. Supervisor Development Program (SDP) as an introduction for promotion to supervisor level;
2. Leadership Development Program (LDP) as an introduction for promotion to managerial level; and
3. Executive Development Program (EDP) as an introduction for promotion to the general manager/vice director level and above.

Besides the talent management program, the Company also carries out employee training programs related to skills, knowledge and safety for the required job positions. These training programs are grouped into 6 (six) competency training categories, namely: [OJK F.22][GRI 3-3, 414-1]

1. Functional Competency Training, training that is directly related to the work function in accordance with the competency profile of each position;
2. Corporate System Training, which is training related to systems implemented/operated by the Company, such as Good Corporate Governance (GCG), Security Management Systems (SMP), etc;
3. Leadership & Managerial Training, which is training related to soft competencies to support work management and building interactions with others;
4. Corporate Values Training, namely training related to implementation of corporate values;
5. HSE (Health, Safety & Environment) Training, which is a training related to regulatory compliance and non-compliance of HSE aspects; and
6. Induction Training, namely training for new employees comprehend the Company.

The following are education and/or Training throughout the year 2023 attended by the Company's employees related to ESG and sustainability: [GRI 404-2]

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities through Enhanced ESG Rating	19 Januari 2023 January 19, 2023	IDX dan PWC IDX and PWC
Studi tentang Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 dari Perusahaan Publik di Indonesia A Study on the 2021 Sustainability Reports of Public Companies in Indonesia	6 Maret 2023 March 6, 2023	*Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*
Pelatihan terkait Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Perubahan Iklim Eksekutif dan Dewa Training on Task Force Climate Related Financial Disclosure Executive & Board	16 Maret 2023 March 16, 2023	*Tembusu Asia Consulting, Institute of Certified Sustainability Practitioners, National Center for Corporate Reporting (NCCR), Kamar Dagang dan Industri Indonesia*
Acara Peluncuran Kolaborasi ESG dan Pelatihan Kepemimpinan ESG ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training	16 Maret 2023 March 16, 2023	IFC dan IDX IFC and IDX
Kerangka Kerja Bisnis SDG 16 / Menginspirasi Tata Kelola Transformasional: Klinik Coaching 1 - Langkah ke Depan untuk ESG: Streamlining dan Pelaporan Dampak SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 1 - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	21 Maret 2023 Maret 21, 2023	IDX dan IGCN IDX and IGCN
Kerangka Kerja Bisnis SDG 16 / Menginspirasi Tata Kelola Transformasional: Klinik Coaching 2 - Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Adil, dan Layak: Pelaporan Keberlanjutan dan Penilaian Dampak terhadap Hak Asasi Manusia SDG 16 Business Framework / Inspiring Transformationa : Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	28 Maret 2023 Maret 28, 2023	IDX dan IGCN IDX and IGCN
Kerangka Bisnis SDG 16 | Menginspirasi Tata Kelola Transformasional: Klinik Coaching 3 - Integrasi Kerangka Bisnis SDG 16 ke dalam Strategi Bisnis SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	4 April 2023 April 4, 2023	IDX dan IGCN IDX and IGCN
CDP Southeast Asia and Oceania 2023 - Workshop Pengungkapan Awal CDP Southeast Asia and Oceania 2023 - Beginner Disclosure Workshop	9 Mei 2023 May 9, 2023	CDP
Sertifikasi Asesor Laporan Keberlanjutan Certified Sustainability Reporting Assurer	20-21 Juni 2023 June 20-21, 2023	NCCR
Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun Technical Management of Hazardous and Toxic Waste Materials	22-23 Juni 2023 June 22-23, 2023	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia (MoEF)
Pelatihan terkait Analisa Keselamatan dan Lingkungan Kerja (JSEA) Training on Job Safety Environment Analysis (JSEA)	27 Juni 2023 June 27, 2023	PT Cikarang Listrindo Tbk
Mengambil Tindakan terhadap Data ESG dan Iklim Anda – Edisi APAC Taking Action of your ESG and Climate Data – APAC Edition	27 Juli 2023 July 27, 2023	MSCi
Sosialisasi Penggunaan Aplikasi JSEA Online Socialization on Utilization of JSEA Application Usage	18 Oktober 2023 October 18, 2023	PT Cikarang Listrindo Tbk
Bimbingan Teknis Pemenuhan Ketaatan Pengendalian Pencemaran Udara dari KLHK Technical Guidance for Compliance with Air Pollution Control from the MoEF	23-24 November 2023 November 23-24, 2023	Pengendalian Pencemaran Udara KLHK Air Pollution Control MoEF
Perubahan Metodologi Corporate Sustainability Assessment (CSA) 2023 (Opsi 1) 2023 Corporate Sustainability Assessment (CSA) Methodology Changes (Option 1)	5 Desember 2023 December 5, 2023	S&P Global

Sepanjang tahun 2023, total jam pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah 41.956 (2022: 33.469 jam pelatihan), dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rata-rata jam pelatihan sebanyak 52,0 jam/karyawan. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 sebesar 41,8 jam/karyawan.

Throughout the year 2023, the total number of training hours attended by employees was 41.956 training hours (2022: 33.469 training hours), which made the average training hours amount to 52.0 hours/employee. This figure has increased compared to 2022 of 41.8 hours/employee.

Peningkatan ini seiring dengan peningkatan jumlah program pelatihan dan pengembangan guna memastikan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan kompetensi karyawan serta penerapan key performance indicator sebanyak 12 jam pelatihan per semester yang dimulai pada tahun 2023.

This increase is inline with the increase in the number of training and development programs to ensure the fulfilment and development of employee competency needs as well as implementation of the key performance indicator of 12 learning hours per semester in 2023.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 397 kegiatan pelatihan, baik internal maupun external yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan, meningkat dibandingkan tahun 2022 sejumlah 315 kegiatan. [GRI 404-2]

In 2023, the Company performed 397 internal and external training activities, aimed at employee competency development, rose from 315 activities in 2022. [GRI 404-2]

Selama tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan pelatihan terhadap petugas keamanan mengenai hak asasi manusia. [GRI 410-1]

During 2023, the Company has not conducted training for security personnel regarding human rights. [GRI 410-1]

Pada tahun 2023, Departemen SDM meluncurkan Sistem Manajemen Pengetahuan (KMS) bernama "Gerakan Belajar Terpadu" yang memberikan akses kepada seluruh karyawan Perseroan atas konten pembelajaran yang dibagikan secara internal melalui satu titik akses dan menambahkan e-modul baru ke dalam Sistem Manajemen Pembelajaran yang ada.

In 2023, HR Department launched a Knowledge Management System (KMS) named "Gerakan Belajar Terpadu" which gives all Company's employees access to all internal shared learning contents through a single point of access and added new e-modules to the existing Learning Management System.

Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp2.903,6 juta atau setara dengan Rp3,6 juta per karyawan (2022: Rp2.688,1 juta atau setara dengan Rp3,4 juta per karyawan). [F.22][GRI 404-1]

The total investment for employee competencies development for year 2023 was Rp2,903.6 million, equivalent to Rp3.6 million per employee (2022: Rp2,688.1 million, equivalent to Rp3.4 million per employee). [F.22][GRI 404-1]

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 [OJK F.22][GRI 404-1]
Competency Development Based on Gender in 2023

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Laki-laki Male	719	38.047	52,9
Perempuan Female	88	3.910	44,4
Jumlah Total	**807**	**41.956**	**52,0**

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2023 [OJK F.22][GRI 404-1]
Competency Development Based on Position Level in 2023

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Manajemen Management	202	12.696	62,9
Staf Staff	605	29.261	48,4
Jumlah Total	**807**	**41.956**	**52,0**

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2023 [OJK F.22][GRI 404-1]
Competency Development Based on Position Level in 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of the Education and Traininging	Peserta Participants				
		Jumlah Peserta Number of Participants	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Participations in the Training and Education Program Based on Position Level			
			GM/M/AM	S	S/T	P
Functional Competency	Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan This training program is related directly to the work function in accordance with the competency profile of each position	2.720	134	696	1.850	40
Corporate System	Pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh perusahaan, seperti GCG, SMP, dan lain-lain This training program is related to the systems implemented/run by the Company, such as GCG, SMP, etc	1.026	71	227	695	33
Leadership & Managerial	Pelatihan terkait dengan soft competency guna mendukung dalam mengelola perkerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain This training program is related to soft competencies in work management and building interactions with others	78	21	32	20	5
Corporate Values	Pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan This training program is related to implementation of corporate values	15	-	-	15	-
HSE *(Health, Safety & Environment)*	Pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (compliance) terhadap standar/regulasi maupun yang non-compliance This training program is related to regulatory compliance and noncompliance of HSE aspects	1.690	35	338	1.288	87
Induction	Pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan Training for new employees to comprehend the Company	38	-	1	36	1

Keterangan / Notes:
GM/M/AM: *General Manager/Manager/Assistant Manager* S: *Supervisor* S/T: Staf/Teknisi / Staff/Technician P: Pelaksana / General Worker

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Evaluation

Cikarang Listrindo secara berkala melakukan evaluasi performa tiap karyawan melalui *Human Resources Information System* (HRIS) yang berbasis daring. Evaluasi ini merupakan salah satu aspek kritis yang menandai komitmen Perseroan terhadap praktik-praktik berkelanjutan, serta menjadi salah satu landasan untuk penyusunan program pengembangan individu serta Perseroan dalam mencapai tujuan berkelanjutan.

Cikarang Listrindo periodically conducts performance evaluations for each employee through the online-based Human Resources Information System (HRIS). This evaluation is one of critical aspect that signifies the Company's commitment to sustainable practices, and become one of the basis to prepare individual development program and the Company program in achieving its sustainable goals.

Penilaian kinerja SDM menggunakan Sistem Pengelolaan Kinerja (*Performance Management System*) dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yang mencakup:

1. Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP);
2. Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung; dan
3. Melakukan evaluasi dan penilaian akhir melalui *Individual Performance Appraisal* (IPA).

The performance evaluation of HR uses a Performance Management System which is conducted twice a year, it includes:

1. Establishing Individual Performance Planning (IPP);
2. Monitoring the progress of an employee's performance by his or her direct superior; and
3. Evaluating and final assessment by preparing Individual Performance Appraisal (IPA).

Dalam proses IPP, karyawan dan atasan mendiskusikan dan menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi, misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perusahaan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan *(Corporate Values Index)*, *Health-Safety-Environment* (HSE) dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan. [GRI 3-3]

In the IPP process, employees and their respective superiors discuss and agreed the Key Performance Indicators (KPI) according to Company's vision, missions and strategies that must be achieved within a certain period of time. In addition to these KPIs, the Company has set a Corporate Values Index, Health-Safety-Environment (HSE) and Continuous Improvement as mandatory assessment aspects for all employees. [GRI 3-3]

Dalam periode evaluasi tersebut, atasan akan memantau kinerja karyawan minimal setiap bulan dan sekaligus memberikan pelatihan dan bimbingan. Di akhir periode akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja masing-masing karyawan oleh atasan. [GRI 3-3]

During an evaluation period, the respective superior will monitor the progress of each subordinates' performance by monthly and at the same time, provide coaching and counseling. At the end of the period, each employee's performance will be assessed by the respective superior. [GRI 3-3]

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (100%), untuk seluruh level jabatan. [GRI 404-3]

In 2023, the Company conducted an assessment to all employees (100%) for all levels of position. [GRI 404-3]

Keseluruhan proses Pengelolaan kinerja ini dilakukan secara elektronik melalui HRIS yang dikembangkan internal Perseroan.

The entire Performance Management process is done electronically through the HRIS which was developed internally by the Company.

Perseroan menggunakan penilaian kinerja sebagai upaya melihat kesiapan dan kompetensi karyawan untuk promosi. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System* (TMS), yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin masa depan. TMS berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta internal, seperti SDP, LDP, EDP, dan pelatihan khusus lainnya jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.

The Company uses performance evaluation as an effort to assess the readiness and competency of employees for promotion. In addition, the Company also prepares an internal regeneration process through the Talent Management System (TMS), which is process identification, analysis and selection of talented employees as future leaders. In addition, TMS also contains structured training and development programs for internal talents, such as SDP, LDP, EDP, and special training if needed to support the readiness of each employee to become a leader.

Perseroan juga secara berkelanjutan melaksanakan Program pengembangan berbasis karier (*career based program*) bagi para karyawan. Hal ini sebagai inisiatif dalam mempersiapkan dan mencetak pemimpin dari internal korporasi. Pada tahun 2023, *Supervisor Development Program* (SDP) diselenggarakan dengan total peserta sebanyak 21 orang (2022: 21 orang).

The Company also continuously implements the career-based programs for employees. This is an initiative for preparing and producing internal corporate leaders. In 2023, the Supervisor Development Program (SDP) was conducted with a total of 21 participants (2022: 21 participants).

Pelatihan Karyawan Pra-Pensiun [GRI 404-2]

Pre-Retirement Employee Training

Cikarang Listrindo menyelenggarakan program pelatihan bantuan peralihan atau pra-pensiun bagi setiap karyawan dan pasangannya yang memasuki masa pensiun. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sebelum usia pensiun atau di usia 55 tahun. Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental, melatih keahlian wirausaha serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi karyawan aktif. Materi pelatihan mencakup di antaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha.

Cikarang Listrindo organizes transition assistance or pre-retirement training program for every employee and their spouse who is entering retirement. The Retirement Preparation Program (MPP) is implemented no later than 2 (two) years before retirement age or at the age of 55 years. The training objectives are to form mentality, to train the entrepreneurial skills as well as to equip the employees to remain productive after they are no longer active employees. Training materials include mental preparation, health care, financial management and entrepreneurial business opportunities.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan pelatihan MPP yang diadakan kepada 12 karyawan pada tahun 2023 (2022: 34 karyawan). Melalui pelatihan MPP tersebut, diharapkan setiap peserta siap untuk memasuki masa pensiun. [GRI 404-2]

In 2023, the Company has conducted an MPP training which was held for total 12 employees in 2023 (2022: 34 employees). Through the MPP training, it is expected that all the participants are prepared to entering their retirement. [GRI 404-2]

Sistem Remunerasi
Remuneration System



Keberlanjutan perusahaan ini tidak terlepas dari upaya Perseroan mempertahankan karyawan terbaik. Untuk itu, Kami telah membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif, menarik dan kompetitif bagi seluruh karyawan baik itu karyawan tetap maupun tidak tetap.

Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja serta indeks nilai-nilai perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Sistem Remunerasi yang diterapkan juga tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Dalam hal terdapat karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama maka remunerasi yang diterima akan berada di level yang sama dengan masa kerja sama, sehingga rasio remunerasi yaitu 1:1. [GRI 3-3, 405-2]

The sustainability of the Company is inseparable from the Company's efforts to retain the best employees. Therefore, we have established an objective, attractive, and competitive remuneration and welfare system for all employees, both permanent and non-permanent.

This remuneration system is based on employee performance, position, competence, length of service, and the Company's value index, without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, social class, or other discriminatory aspects. The implemented remuneration system also does not differentiate between male and female employees. Both male and female employees at the same position with relatively the same performance and competence, the remuneration received will be at the same level for the same length of service, therefore the remuneration ratio is 1:1. [GRI 3-3, 405-2]

Sebagai tambahan, fasilitas kesehatan Perseroan yang disediakan untuk karyawan perempuan yang sudah menikah tidak hanya mencakup mereka sebagai satu orang, tetapi juga suami dan anak-anak mereka, meliputi satu keluarga. Ini berbeda dari sebagian besar perusahaan di Indonesia, di mana karyawan perempuan yang sudah menikah hanya dicakup untuk satu orang saja. [GRI 3-3, 405-2]

As an addition, Company's health facilities provided for married female employees not only covered them as one person, but also their husbands and children, covering one family. This is different from most companies in Indonesia, where married female employees only covered for one person only. [GRI 3-3, 405-2]

Dalam pemberian upah kerja berupa gaji pokok, Perseroan senantiasa menaati ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait upah minimum yang berlaku di masing-masing daerah di Indonesia. Sepanjang tahun 2023, seluruh karyawan tetap maupun tidak tetap memperoleh gaji di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di masing-masing daerah dimana Perseroan beroperasi. [OJK F.20] [GRI 202-1]

In providing work wages through the form of basic salary, the Company always complies with the applicable regulations, including those related to the minimum wages applied in each region in Indonesia. Throughout 2023, all the Company's permanent and non-permanent employees received salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP) applied in each area of the Company's operation. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, Perseroan selain memenuhi ketentuan UMP, juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket kesejahteraan, sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Berdasarkan status karyawan, komponen tunjangan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 401-2]

To create a healthy and productive work environment, the Company, in addition to complying with the Regional Minimum Wage (UMP) regulations, also considers employees' well-being by providing welfare packages as outlined in the Company Regulations. Based on employee status, the allowance components for permanent and non-permanent employees are as follows: [GRI 401-2]

Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap
Component of Benefits of Permanent and Non-Permanent Employees

Jenis Tunjangan Types of Benefits	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Kompensasi Lembur Overtime Compensation	✓	✓
Tunjangan Operasional Operational Allowance		
Uang Makan Meal Allowance	✓	✓
Uang Transportasi Transport Allowance	✓	✓
Tunjangan Kesehatan Health Allowance		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security Administrator for Health	✓	✓
Asuransi Kesehatan (Rawat Jalan, Rawat Inap, termasuk Pengobatan Disabilitas/Difabel) Health Insurance (Outpatient, Inpatient, including Disability Treatment)	✓	✓

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Keselamatan Kerja Work Accident Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Keselamatan Kerja) Social Security Administrator for Employment (Work Accident Security)	✓	✓
Tunjangan Kematian Death Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kematian) Social Security Administrator for Employment (Death Security)	✓	✓
PHK karena Karyawan Meninggal Dunia (Uang Pisah) Work Termination due to Employee's Death (Severance Payment)	✓	×
Tunjangan Hari Tua [GRI 201-3] Retirement Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua) Social Security Administrator for Employment (Old Age Protection)	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun) Social Security Administrator for Employment (Retirement Security)	✓	✓
Program Pensiun Imbalan Pasti Defined Benefit Pension Plans	✓	×
PHK karena Karyawan Mencapai Usia Pensiun (Uang Pisah) Work Termination due to the Retirement Age (Severance Payment)	✓	×
Asuransi Kesehatan (Santunan Kematian) Health Insurance (Death Benefits)	✓	✓
Tunjangan Lainnya Others Allowance		
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Festivity Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Functional Allowance	✓	✓
Tunjangan Pajak Tax Allowance	✓	✓
PHK karena Alasan Lainnya yang Sesuai ketetapan Perusahaan yang Berlaku (Uang Pisah) Work Termination for Other Reasons in accordance with the Applicable Company's Regulations (Severance Payment)	✓	×

Jenis Tunjangan Types of Benefits	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employees
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Ijin Sakit Sick Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan/Keguguran Maternity/Miscarriage Leave	✓	✓
Cuti Paternity Paternity Leave	✓	✓
Cuti Menikah Marriage Leave	✓	✓
Cuti Ibadah Religious Leave	✓	×
Cuti karena Alasan Penting Lainnya Leave for Other Important Reasons	✓	✓
Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5, tahun ke-6, tahun ke-10, dan tahun ke-15) Additional Annual Leave Days (in the 5th year, 6th year, 10th year, and 15th year)	✓	×
Cuti Istimewa (setiap kelipatan masa kerja 5 tahun) Special leave (every multiple of 5 years of employment)	✓	×
Penunjang Kerja Work Support		
Pakaian Kerja Uniform	✓	✓*
Alat Penunjang Kerja Work Support Tools	✓*	✓*
Lain-lain Others		
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	✓	✓
Insentif dan Bonus (berdasarkan kinerja Perseroan dan karyawan dalam bentuk uang dan saham) Incentives and Bonuses (based on the Company and employee performance in form of cash and stocks)	✓	✓*
Penghargaan Masa Kerja Karyawan Employee Service Awards	✓	×
Penghargaan Karyawan Teladan Honorary Employee Award	✓	×
Beasiswa Anak Karyawan yang Berprestasi Scholarship for Outstanding Children of Employees	✓	✓

*) **Tertentu** / Specified

Perseroan tidak memberikan tunjangan lokasi operasi tertentu, karena tidak terdapat kondisi *remote* atau kondisi yang tidak umum terjadi pada tahun 2023. [GRI 401-2]

The Company does not provide specific operating location allowances, because there are no remote conditions or conditions that are not common in 2023. [GRI 401-2]

Salah satu pemenuhan HAM bagi karyawan terlihat dari Perseroan menyediakan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh dan menyediakan hak cuti ayah (*paternity leave*) selama 2 (dua) hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Pemberian hak cuti ini telah diatur secara formal dalam Peraturan Perusahaan mengenai Ketentuan Istirahat Melahirkan atau Keguguran dan Ketentuan Izin Tidak Masuk Kerja karena Peristiwa Insidental.

One example of the fulfillment of human rights for employees can be seen from the Company provides maternity leave for female employees for 3 (three) months with full salary payment and provides paternity leave for male employees for 2 (two) days, whose wife gives birth. This leave entitlement has been formally regulated in Company Regulations regarding Provisions for Childbirth Rest or Miscarriage, and Provisions for Absence of Work due to Incidental Events.

Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai hak lainnya kepada karyawan di atas persyaratan minimal dari Pemerintah, di antaranya pemberian cuti ibadah yang diberikan 1 (satu) kali selama masa kerja, penambahan hari cuti karyawan berdasarkan masa kerjanya, beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi dan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap. Hak-hak karyawan tersebut tercantum dalam Peraturan Perusahaan.

In addition, the Company also provides various other rights to employees above the minimal requirement from the Government, including the provision of religious leave given 1 (one) time during the employee's tenure, additional employee leave days based on years of service, scholarships for high-performing children of employees, and retirement programs for all permanent employees. The employees rights are stated in the Company Regulation.

Informasi Cuti Melahirkan Perseroan pada Tahun 2023 [GRI 401-3]
Parental Leave Information of the Company in 2023

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender	Perempuan Female	Laki-laki Male
Hak cuti melahirkan bagi karyawan yang sudah berkeluarga Parental leave rights for married employees	57	632
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Total employees taking parental leave	1	72
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada tahun 2023 setelah cuti melahirkan berakhir Total employees returning to work in 2023 after parental leave ended	1	72
Tingkat kembali bekerja *) Return to work rate *)	100%	100%
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah berakhirnya cuti melahirkan dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah kembali bekerja Total employees returning to work after the parental leave ended and remain employed for 12 months after their return to work	5	63
Tingkat karyawan yang dipertahankan **) Retention rate **)	100%	100%

Catatan:
*) Tingkat Kembali Bekerja = (Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada tahun 2023 setelah cuti melahirkan / Jumlah karyawan yang dijadwalkan kembali bekerja pada tahun 2023 setelah mengambil cuti melahirkan) x 100

**) Tingkat karyawan yang dipertahankan = (Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah berakhirnya cuti melahirkan dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah kembali bekerja / Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada tahun 2022 setelah mengambil cuti melahirkan) x 100

Note:
*) Return to work rate = (Total employees returning to work in 2023 after parental leave ended / Total employees scheduled to return to work in 2023 after taking parental leave) x 100

**) Retention rate = (Total employees returning to work after the parental leave ended and remain employed for 12 months after their return to work / Total employees return to work in 2022 after taking parental leave) x 100

Kesejahteraan para karyawan di masa pensiun juga menjadi perhatian besar Perseroan. Perseroan menyediakan program pensiun untuk semua karyawan tetap, dimana Perseroan memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji pokok karyawan selama masa kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dimana saat ini, nilai wajar aset program ini adalah sebesar AS$8,7 juta (2022: AS$9,1 juta). Program ini melebihi batas persyaratan BPJS Ketenagakerjaan. Aset program pensiun dikelola secara *Pooled Fund* atas Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) oleh DPLK Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. [GRI 201-3]

Pencadangan yang cukup untuk kontribusi ini disediakan sesuai dengan peraturan terkait seperti tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya. Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan (*inpatient* dan *outpatient*) untuk seluruh karyawan beserta keluarga yang terdaftar, suami/istri dan sampai anak ketiga. Asuransi kesehatan ini melebihi persyaratan dari BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas klinik 24 jam di PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan, dimana terdapat tenaga paramedis yang selalu siap sedia untuk memenuhi kebutuhan kesehatan karyawan. Perseroan juga memantau kesehatan karyawan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan tahunan (*medial check-up*) untuk seluruh karyawan, serta memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding*, dan memberikan edukasi kesehatan kerja.

The welfare of employees in their retirement is also a major concern of the Company. The Company provides pension program to all permanent employee, in which the Company contributes 5% of the employees' basic salary during the employee tenure through Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Currently, the fair value of this program's assets is US$8.7 million (2022: US$9.1 million). This program is above the requirement from the Social Security Provider. The assets of the pension plans are administered in a Pooled Fund based on Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) by DPLK Manulife Indonesia which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. [GRI 201-3]

Adequate provision for this contribution was provided according to the relevant regulations stated in the consolidated financial statements. In addition to the pension program, the Company also provides work accident insurance and other personal accident insurance. The Company also provides health insurance (inpatient and outpatient) for all employees and their registered families, husband/wife and up to the third child. This health insurance is above the requirement from the Social Security Administrator for Health.

In addition, the Company provides 24-hour clinic facilities at PLTGU Jababeka and PLTU Babelan, where dedicated paramedics are available around the clock to cater employees' health needs. The Company also monitors employees health by conducting annual medical check-up, as well as ensuring the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitoring closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, providing extra fooding, and providing occupational health education.

Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil

Achieving Zero Work Accident

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186 tahun 1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja, Cikarang Listrindo, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kelistrikan, termasuk dalam klasifikasi jenis tempat kerja yang memiliki potensi bahaya kebakaran berat. Sehingga, Perseroan senantiasa memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai aspek penting dalam keberlanjutan usaha dengan senantiasa melaksanakan tindakan preventif dan korektif yang diperlukan untuk meminimalkan risiko operasional.

Selain itu, menyediakan perlindungan K3 terhadap seluruh karyawan merupakan kewajiban dan wujud hak asasi manusia bagi karyawan. Untuk itu, kami berkomitmen membangun dan menanamkan budaya K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman di seluruh wilayah operasional Perseroan, yang dapat mendorong semangat, loyalitas, dan dedikasi karyawan dalam bekerja, sehingga memberikan manfaat positif kepada kinerja Perseroan. [OJK F.21] [GRI 3-3]

Dengan penerapan prinsip K3 yang baik, Perseroan berharap tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Perseroan menerapkan perlindungan secara ketat dan menyeluruh kepada seluruh karyawan untuk menciptakan suasana kerja yang sehat dan aman bagi karyawan. Kami rutin melakukan sosialisasi atas setiap kebijakan K3 dan perubahannya agar dapat dijalankan dan menjadi bagian gaya hidup setiap karyawan. Program dan kebijakan K3 ini merupakan komitmen Perseroan yang serius terhadap aspek K3. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, antara lain: [GRI 3-3, 403-1]

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Presiden No. 7 tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Peraturan Menteri ESDM No 10 tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan; dan

According to the Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 regarding the Fire Handling Unit in the Workplace, Cikarang Listrindo, as a company engaged in the electricity sector, is classified as a type of workplace with the potential for serious fire hazards. Consequently, the Company always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) as an important aspect in the company's sustainability by continually carrying out necessary preventive and corrective actions to minimize operational risks.

In addition, providing OHS protection to all employees is an obligation and manifestation of human rights for the employees. Therefore, we are committed to building and instilling a culture of OHS and creating a health and safe working environment in all Company's operational areas, which can encourage the spirit, loyalty, and dedication of employees in their work, thus providing positive benefits to the Company's performance. [OJK F.21] [GRI 3-3]

By applying good OHS principles, the Company hopes to achieve zero work accident. The Company applied a strict and comprehensive protection to all employees to create a health and safe working environment for the employees. We conduct routine socialization for all and updated health and safety policies so that they can be implemented and become part of the lifestyle of our employees. These OHS programs and policies are the Company's serious commitment toward OHS aspect. [GRI 3-3]

The Company's commitment to providing a healthy and safe workplace refers to regulations and laws governing Occupational Health and Safety, including: [GRI 3-3, 403-1]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 36 of 2009 concerning Health;
3. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Presidential Regulation No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;
6. MEMR regulation No. 10 of 2021 concerning Electrical Safety Regulation; and

7. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dasar-dasar pengaturan ini tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi.

7. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems.

The fundamentals of these regulations are outlined in the Company's Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) Policy signed by the Board of Directors.

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Policies

Penerapan kebijakan K3 terbaik merupakan tindakan Cikarang Listrindo guna mencapai *zero accident* di seluruh wilayah operasional. Perseroan telah memiliki kebijakan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan yang tertuang dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Penerapan kebijakan K3L yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan di antaranya yang tidak terbatas pada: [GRI 3-3, 403-1]

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3L dan mencapai *zero accident*.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program, dan kinerja K3L.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik, serta mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden dengan menggunakan alat untuk mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan agar tidak terulang kembali, diantaranya yang tidak terbatas pada *Hazard Indentification Risk Assesment Determine Control* – Identifikasi Analisa Dampak Lingkungan (HIRADC-IADL) dan *Hazard Observation Card* (HAZOC).

The implementation of the best OHS policies is Cikarang Listrindo's action to achieving zero accident in all of its operational areas. The Company's OHS policy is integrated with an environmental protection policy, as stated in the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The implementation of OHSE policies by the Company has the following objectives, among others: [GRI 3-3, 403-1]

1. Increasing employee awareness of OHS culture.
2. Promoting a strong culture of OHSE awareness and achieving zero accidents.
3. Complying with laws and regulations and other relevant provisions.
4. Maintaining effective communication and cooperation with stakeholders to ensure the same commitments related to OHSE policies, standards, programs, and performance.
5. Enhancing the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts, as well as preventing work accidents and environmental pollution.
6. Analyzing and conducting incident management using tools to prevent work accidents and environmental pollution from recurring, including but not limited to Hazard Identification Risk Assessment Determine Control – Environmental Impact Analysis (HIRADC-IADL) and Hazard Observation Card (HAZOC).

Hazard Indentification Risk Assesment Determine Control – Identifikasi Analisa Dampak Lingkungan (HIRADC-IADL) merupakan mekanisme analisa yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dari setiap proses dan kegiatan operasional. Melalui mekanisme ini, Perseroan mengidentifikasi potensi risiko dan menilai risiko yang dapat timbul serta menetapkan strategi pengendalian risiko untuk mengurangi potensi gangguan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta dampak terhadap lingkungan. [GRI 403-1]

Hazard Identification Risk Assessment Determine Control – Environmental Impact Analysis (HIRADC-IADL) is an analytical mechanism aimed at identifying potential hazards in every operational process and activity. Through this mechanism, the Company identifies and assesses potential risks that may occur and establishes risk control strategies to reduce the potential disruptions to occupational safety and health, as well as environmental impacts. [GRI 403-1]

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko meliputi kegiatan rutin, non-rutin, dan situasi darurat yang dilakukan oleh seluruh karyawan dan non-karyawan dalam area fasilitas operasional Perseroan. Pengendalian risiko yang dihasilkan dari identifikasi bahaya melibatkan langkah-langkah seperti eliminasi atau substitusi kegiatan/proses, modifikasi atau penambahan sarana, pembuatan atau perubahan peraturan, serta penggunaan alat pelindung diri. [GRI 403-1]

Hazard identification and risk assessment encompasses routine, non-routine, and emergency activities carried out by all employees and non-employees within the operational facilities of the Company. Risk control resulting from hazard identification involves measures such as eliminating or substituting activities/processes, modifying or adding facilities, creating or amending regulations, and using personal protective equipment. [GRI 403-1]

Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh karyawan dan non-karyawan yang bekerja dalam area cakupan operasional Perseroan. [GRI 403-1]

This system is designed for use by both employees and non-employees working within the operational scope of the Company. [GRI 403-1]

Selain itu, Perseroan memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan sesuai standar, menerapkan pemantauan kondisi lingkungan kerja secara berkala, dan tidak memaksakan karyawan untuk mengerjakan pekerjaan yang dianggap tidak aman oleh karyawan tersebut. Karyawan tersebut dilindungi dari konsekuensi penolakan tersebut yang terdapat dalam prosedur ijin kerja. [GRI 403-2]

In addition, the Company ensures the availability and use of personal protective equipment that is appropriate and standardized, implements regular monitoring of the work environment, and does not force employees to perform tasks they consider unsafe. Employees are protected from the consequences of such refusal, as outlined in the work permit procedure. [GRI 403-2]

Pada aspek kesehatan dalam bekerja, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja kepada seluruh pekerja dan memberikan hak bagi karyawan untuk dapat berkonsultasi langsung dengan dokter melalui fasilitas kesehatan.

In the health at work aspect, the Company routinely provides dissemination/education of occupational health to all workers and gives employees the right to consult directly with a doctor through health facilities.

Dalam menjalankan kegiatan operasional di PLGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan, Perseroan mewajibkan pekerja untuk mengikuti Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berdasarkan ISO 45001:2018. Berikut adalah jumlah pekerja yang menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di area operasional Perseroan selama tahun 2023: [GRI 403-8]

In carrying out operational activities at PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan, the Company requires workers to implement its Occupational Health and Safety Management System based on ISO 45001:2018. The following is the number of workers who carry out the Occupational Health and Safety Management System in the Company's operational areas during 2023: [GRI 403-8]

Jenis Pekerja Type of Workers	**Tercakup ISO 45001** Covered by ISO 45001		**Tercakup ISO 45001 dan diaudit secara internal** Covered by ISO 45001 and internally audited		**Tercakup ISO 45001 dan diaudit oleh pihak eksternal** Covered by ISO 45001 and audited by external party	
	Jumlah Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**
Karyawan Employee	757	100%	757	100%	757	100%
Non-Karyawan (Kontraktor dan *Outsource*) Non-Employees (Contractors and Outsource)	1.354	100%	1.354	100%	1.354	100%

Topik K3 Dalam Peraturan Perusahaan

OHS Topics In Company Regulations



Peningkatan aspek kinerja K3 secara berkelanjutan menjadi perhatian utama Perseroan agar setiap karyawan mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam bekerja. Selain tertuang di dalam pernyataan kebijakan K3L, Perseroan juga mengatur secara khusus mengenai aturan K3 di sejumlah pasal pada Peraturan Perusahaan, sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 403-1]

Sustainable improvement of OHS performance is the Company's main focus to ensure that every employee feels safe and comfortable at work. Apart from being stated in the OHSE policy statement, the Company specifically regulates OHS rules in a number of articles in the Company Regulations, as follows: [GRI 3-3, 403-1]

Peraturan Perusahaan Company Regulations	**Uraian** Description
Pasal 43 tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Article 43 regarding Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)	Ketentuan mengenai kewajiban Perseroan dan seluruh karyawan untuk menjaga dan mengutamakan K3L melalui penerapan ketentuan K3L di lingkungan kerja. Provisions regarding the obligations of the Company and all employees to maintain and prioritize OHSE through the application of OHSE provisions in the working environment.
Pasal 44 tentang Komite K3L Article 44 regarding the OHSE Committee	Ketentuan mengenai perwakilan karyawan dalam Komite K3L dan pengawasan secara berkala mengenai kesiapan K3L. Provisions regarding employees representation in the OHSE Committee and periodic oversight on the OHSE readiness.
Pasal 45 tentang Peraturan & Pelatihan Khusus K3L Article 45 regarding OHSE Special Training and Regulations	Ketentuan mengenai pendidikan dan pelatihan mengenai K3L. Provisions regarding education and training on OHSE.
Pasal 46 tentang Tata Tertib Kerja secara Umum Article 46 regarding General Rules of Work	Ketentuan mengenai hak dan kewajiban karyawan atas pekerjaan yang berbahaya. Provisions regarding employees rights and obligations on hazardous work
Pasal 51 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja Article 51 regarding Work Safety and Equipment	Ketentuan mengenai alat perlindungan kerja. Provisions regarding Personal Protective Equipment (PPE).

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Occupational Health and Safety Committee (OHSC)

Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan implementasi dan efektifitas K3 dalam kegiatan operasional di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan dengan membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada Perseroan mengenai isu dan masalah terkait dengan penerapan K3 di lingkungan Perseroan. [GRI 3-3]

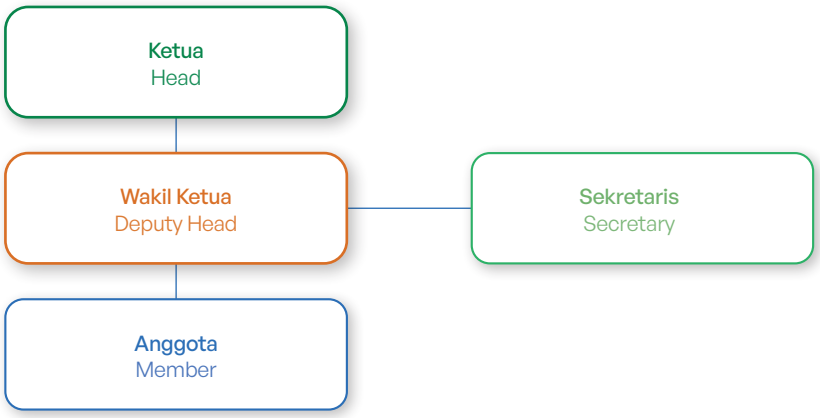
Unsur keanggotaan P2K3 sebagaimana diatur dalam pasal 3 (tiga) Permenaker tersebut, terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota, dimana sekretaris P2K3 merupakan ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Di Cikarang Listrindo, kepengurusan P2K3 melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya. [GRI 3-3, 403-4]

Dalam rangka peningkatan kualitas implementasi K3, Kami telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi P2K3 di Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, GRI 403-4]

The Company is continually improving the implementation and effectiveness of K3 in every operational activity in all business units and subsidiaries, by forming an Occupational Health and Safety Committee (OHSC) consisting of members from each department. The establishment of OHSC is also a form of the Company's compliance with the Ministry of Manpower Regulation of Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Establishment of Occupational Health and Safety and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. The committee is tasked to provide advice and consideration, whether requested or not, to the Company regarding issues and problems related to the application of OHS in the Company's environment. [GRI 3-3]

The OHSC membership, as stipulated in article 3 (three) of the Regulation of the Minister of Manpower, consists of chairman, secretary and members, in which the OHSC secretary is a work safety expert from the company concerned. In Cikarang Listrindo, the management of OHSC involves employees with different composition between one department and another. [GRI 3-3, 403-4]

In order to improve the quality of K3 implementation, the Company has completed all the necessary basic institutions, including provisions regarding the function and position of the OHSC as well as the tasks for which it is responsible. The OHSC structure in the Company is as follows: [GRI 3-3, GRI 403-4]



Adapun tugas dan tanggung jawab tim P2K3 adalah sebagai berikut, yang tidak terbatas pada:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan;
2. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi; dan
5. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

The duties and responsibilities of the OHSC team among others:

1. Providing advice and considerations related to Occupational Safety, Health, and Environment issues;
2. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures throughout the Company work unit;
3. Evaluating in the event of work accidents, occupational diseases in the Company's operational areas, and taking the necessary measures;
4. Providing improvement recommendations from investigations results, in order to improve requirements, work systems and procedures to prevent work accidents, installation accidents, and general public accidents from recurring; and
5. Preparing reports on the implementation of electricity safety investigations, which include installation safety, work safety and general public safety in the Company.

Sepanjang tahun 2023, kami terus melakukan inisiatif dan kegiatan K3 guna mendukung tercapainya target *zero accident* dengan melibatkan P2K3 di seluruh unit pembangkitan Perseroan, yang tidak terbatas pada: [GRI 3-3]

1. Persiapan perolehan sertifikasi SMK2 (Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan) berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10 tahun 2021 untuk seluruh area voperasional Perseroan;
2. Membuat program-program untuk pencapaian *zero accident*, dalam hal ini Perseroan menetapkan *Zero Lost Time Incident* (LTI) Kelas 1 (kematian/cacat permanen) di setiap *site*;
3. Inspeksi rutin terkait K3 di seluruh unit pembangkitan, transmisi 150 kV dan jalur distribusi termasuk dalamnya peralatan tanggap darurat;
4. Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui audit internal;
5. Melaksanakan pelatihan internal dan eksternal terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja; dan
6. Melaksanakan rapat rutin P2K3 setiap bulan untuk membahas dan meninjau hal-hal terkait K3L serta perumusan solusi dari permasalahan yang ada.

Throughout 2023, we continue to carry out OHS initiatives and activities to support the achievement of the zero accident target by involving OHSC in all of the Company's generating units, among others: [GRI 3-3]

1. Preparing for the obtainment of SMK2 (Electricity Safety Management System) certification based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 for all operational areas of the Company;
2. Creating programs to achieve zero accident, in this case the Company sets Zero Lost Time Incident (LTI) Class 1 (death/permanent disability) at each site;
3. Conducting routine OHS-related inspection in all plants; 150 kV transmission and distribution lines including emergency response equipment;
4. Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall OHS performance in accordance with applicable regulations through internal audits;
5. Arranging internal and external training related to work safety; and
6. Conducting routine OHSC meetings every month to discuss and review OHSE related matters and formulating solutions to existing problems.

Sebagai upaya tambahan untuk meningkatkan kesadaran dan respon terhadap K3, Perseroan secara rutin melaksanakan latihan simulasi keadaan darurat untuk mempersiapkan para karyawan dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga, seperti kebakaran instalasi. Lebih lanjut, Perseroan telah mengembangkan prosedur mekanisme keadaan tanggap darurat dan secara rutin melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan. [GRI 403-5]

As additional efforts to improve OHS awareness and respond, the Company routinely conducts emergency simulation exercises to prepare the employees for facing various unexpected operational conditions, such as installation fire. Furthermore, the Company has also developed a procedure for emergency response mechanisms and disseminated it to all employees. [GRI 403-5]

Partisipasi Pelaporan Bahaya HAZOC Report [GRI 403-2]
Participation in Hazard Reporting - HAZOC Report



Bagi Cikarang Listrindo, partisipasi karyawan merupakan faktor penting dalam peningkatan aspek K3 di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan pelaporan bahaya bagi seluruh karyawan melalui media *Hazard Observation Card* (HAZOC) yang dilakukan secara *online*. Melalui HAZOC, karyawan dapat melaporkan terkait kecelakaan kerja, kondisi bahaya (*unsafe condition*), perilaku bahaya (*unsafe action*), hampir celaka (*near-miss*), dan pencemaran terhadap lingkungan atas aktivitas operasional rutin dan non-rutin yang terjadi di area kerja.

Mekanisme pelaporan HAZOC disosialisaskan secara reguler kepada seluruh seluruh karyawan. Sosialisasi tersebut meningkatkan kesadaran karyawan untuk secara tanggap melaporkan potensi bahaya di area operasional Perseroan. Pada tahun 2023, kesadaran terhadap potensi bahaya dan ketanggapan dalam melakukan pelaporan menjadi salah satu poin dalam aspek penilaian individu karyawan. Hal tersebut mendukung meningkatnya jumlah pelaporan HAZOC di tahun 2023.

For Cikarang Listrindo, employee participation is an important factor in improving OHS aspects within the Company. Therefore, the Company has implemented hazard reporting for all employees through the online Hazard Observation Card (HAZOC). Through HAZOC, employees can report work-related accidents, unsafe conditions, hazardous behavior (unsafe action), near-misses, and environmental pollution related to routine and non-routine operational activities that occur in the work area.

The HAZOC reporting mechanism is socialized regularly to all employees. This outreach increases employee's awareness to responsively report potential dangers in the Company's operational areas. In 2023, the awareness of potential dangers and responsiveness in reporting will become one of the points in the individual employee assessment aspect. This effort supports the increasing number of HAZOC reports in 2023.





	2023	2022	2021
Laporan HAZOC HAZOC Report	2.936	1.522	1.501
Status Laporan HAZOC Status HAZOC Report			
Belum Tertangani Open	0	0	0
Tertangani Close	2.936	1.522	1.501

Atas laporan HAZOC yang diterima, pelapor dan tim HSE akan melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan segera, di antaranya sebagai berikut:

- Memasang rambu, tanda, pembatas, dan menutup akses ke lokasi yang tidak aman.
- Menghentikan pekerjaan, memberikan teguran, dan memberikan peringatan ketika menemui karyawan dan kontraktor yang melakukan tindakan berbahaya.
- Mengajukan permintaan layanan kepada Departemen Pemeliharaan untuk fasilitas dan peralatan yang memerlukan perbaikan.

Upon receiving the HAZOC report, the reporter and the HSE team will take immediate resolution steps, including the following:

- Installing signs, signals, barricades, and closing access to unsafe locations.
- Stopping work, giving admonition, and warning when encountering employees and contractors engaged in hazardous actions.
- Creating a service request to the Maintenance Department for facilities and equipment in need of repairs.

Sebagai tanggapan terhadap tindakan tidak aman yang teridentifikasi, Perseroan memiliki kewenangan untuk memberlakukan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan untuk karyawan atau berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor untuk non-karyawan.

In response to the identified unsafe actions, the Company has the authority to impose sanctions in accordance with the Company Regulations for employees or based on the Contractor Safety Management System (CSMS) for non-employees.

Dengan penggunaan HAZOC, Perseroan dapat merespon setiap laporan dengan cepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran terhadap lingkungan, dan sebagainya. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam pemenuhan terhadap penerapan ISO 45001, ISO 14001 dan SMK3 terkait Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi.

By using Hazard Observation Card (HAZOC), the Company can response to any report quickly to prevent work accidents, pollution to the environment, etc. It is the Company's commitment to fulfilling the ISO 45001, ISO 14001, and SMK3 related to Communication, Consultation and Participation.

Kesehatan Kerja
Occupational Health

Kesehatan karyawan berkorelasi erat dengan produktivitas dan kinerja perusahaan. Bila kesehatan tidak dijaga, maka produktivitas dan kinerja karyawan juga dapat menurun, yang berakibat pada kinerja perusahaan. Perseroan meyakini bahwa keamanan dan kesehatan harus menjadi prioritas dalam kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan secara berkala melaksanakan program pemeriksaan kesehatan setiap tahun untuk seluruh karyawan, termasuk diantaranya terkait penyakit akibat kerja berdasarkan identifikasi Perseroan dalam tabel "Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi akan Penyakit Akibat Kerja" dalam bahasan selanjutnya. Dalam menjalankan kegiatan pemeriksaan kesehatan ini, Perseroan bekerja sama dengan laboratorium yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) dari Pemerintah. [GRI 403-3, 403-6, 403-10]

Perseroan menyediakan asuransi kesehatan untuk seluruh karyawan, yang juga mencakup keadaan gawat darurat akibat kecelakaan selama perjalan menuju dan dari area kerja. [GRI 403-6]

Perseroan menyediakan layanan klinik *in-house* yang berfungsi sebagai pusat pertolongan pertama, termasuk layanan obat, untuk menangani kecelakaan kerja bagi seluruh karyawan dan non-karyawan yang berada di area operasional Perseroan. [GRI 403-3, 403-6]

Tim HSE Perseroan memiliki akses untuk berkonsultasi secara rutin dengan rumah sakit mitra Perseroan untuk pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan dan non-karyawan yang dilakukan setiap bulan. [GRI 403-4]

Upaya lain juga secara berkelanjutan dilakukan Perseroan guna meningkatkan kesehatan karyawan dengan melaksanakan seminar, pendidikan, dan pelatihan kesehatan yang difokuskan pada upaya pencegahan preventif dan kuratif kesehatan, penyakit yang tidak terkait pekerjaan, serta penyakit akibat kerja kepada seluruh karyawan. Cikarang Listrindo senantiasa berupaya mengurangi hari kerja yang hilang karena sakit serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat. [GRI 403-4, 403-6]

Employee health is correlated with the productivity and performance of a company. If health is not maintained, then the productivity and performance of the employee may also decline, which affects the company's performance. The Company believes it must prioritize safety and health in the Company's operational activities.

The Company conducts a periodic health examination program every year for all employees, including those related to occupational diseases based on the Company's identification as described in the table "Types of Jobs with High Risk of Occupational Diseases". In carrying out these health examination activities, the Company collaborates with accredited laboratories , hospitals, and doctors certified in occupational health or the Government's Corporate Hygiene and Occupational Health (HIPERKES). [GRI 403-3, 403-6, 403-10]

The Company provides health insurance for all employees, which also covers emergency situations due to accidents, during travelling to and from the workplace. [GRI 403-6]

The Company provides an in-house clinic service that serves as a first aid center, including medication services, to address workplace accidents for all employees and non-employees within the Company's operational area. [GRI 403-3, 403-6]

The Company's HSE team has regular access to consult with the Company's partner hospitals for the development, implementation, and evaluation of the health and safety management system for both employees and non-employees, conducted every month. [GRI 403-4]

The Company also continually undertakes other sustainable efforts in order to improve the employees' health by carrying out health seminars, education, and training focused on preventive and curative health efforts, non-work related diseases, and occupational diseases to all employees. These programs are aimed to maintain the health of our employees. Cikarang Listrindo always strives to reduce lost work days due to illness and create a healthy work environment. [GRI 403-4, 403-6]

Sepanjang tahun 2023, berbagai upaya terkait peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain pemeriksaan kesehatan secara berkala, memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, melakukan pemeriksaan tekanan darah setiap minggu, memberikan *extra fooding*, dan menyelenggarakan edukasi kesehatan kerja. [GRI 403-6]

Throughout 2023, various efforts related to health improvement were carried out by the Company including regular health checks, ensure the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitor closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, conducting weekly blood pressure checks, providing extra fooding, and organizing occupational health education. [GRI 403-6]

Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan dan non-karyawan yang bekerja di area operasional Perseroan, diantaranya: [GRI 403-5]

- Safety Induction
- Keselamatan Listrik Dasar
- Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
- Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS)
- Tata cara dan ketentuan bekerja di ruang terbatas (*confined space*)

During the year 2023, the Company has conducted various health and safety training sessions for both employees and non-employee s working in the operational areas of the Company, including: [GRI 403-5]

- Safety Induction
- Basic Electrical Safety
- Use of APAR (Light Fire Extinguishing Tool)
- Contractor Safety Management System (CSMS)
- Procedures and regulations for working in confined spaces

Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases

Cikarang Listrindo telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya dari kegiatan operasional yang dijalankan karyawan. Hal ini merupakan wujud komitmen Cikarang Listrindo mencapai *zero accident* di lingkungan Perseroan. Pemetaan dilakukan dengan mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan jenis pekerjaan, unit kerja maupun lokasi kerjanya yang secara khusus ditujukan untuk Departemen Operation, Departemen Distribution dan Departemen Maintenance. Adanya pemetaan risiko tersebut, maka Perseroan dapat menyusun rencana program pencegahan dan penanganan untuk memitigasi risiko tersebut. [GRI 403-1, GRI 403-2, 403-7]

Cikarang Listrindo has mapped the risks of accidents or harmful illnesses from the operational activities carried out by employees. This is a manifestation of Cikarang Listrindo's commitment to achieving zero accidents in the Company's environment. The mapping is conducted by categorizing the level of risk based on the type of works, work units and work locations specifically intended for the Operation Department, Distribution Department and Maintenance Department. Through this mapping, the Company can prepare a plan for prevention and treatment programs to mitigate these risks. [GRI 403-1, GRI 403-2, 403-7]

Perseroan telah melakukan pemetaan seluruh risiko yang terkait dengan kegiatan rutin dan non-rutin di area operasional PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan, khususnya risiko kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 403-2, 403-7]

The Company has managed to map all the risks related to routine and non-routine activities in the operational areas of PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan, particularly the risk of accidents or occupational diseases, as presented in the following table: [GRI 403-2, 403-7]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Pembangkit
Types of High Risk Work Based on Generating Units

Unit Pembangkit Power Plant Unit	**Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi** Types of High Risk Work	**Cara Pencegahan/Penanganan** Prevention/Handling Method	
PLTGU dan PLTG	• Pengoperasian dan pemeliharaan GTG, HRSG dan STG • Pekerjaan pada area ketinggian dengan potensi bahaya tinggi • Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) dan tegangan menengah (20kV dan 6,3kV) • Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) • Operation and maintenance of GTG, HRSG and STG • Work in height with high potential hazard • High voltage (150kV) and medium voltage (20kV and 6.3kV) related works • Work with chemical substances (hazardous and toxic materials or waste)	• Pembatasan akses *confined space, Hot Work, Scaffolding* dan *Purging*; • Tes rutin *fire alarm*; • Kesiapan instalasi *fire-fighting system*; • Pembuatan rambu terkait *hazard*; • Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai potensi bahaya. • Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Purging; • Routine tests of fire alarm; • Readiness of fire-fighting system installation; • Creation of hazard-related signs; • Availability of complete Personal Protective Equipment (PPE) according to potential hazards.	Mewajibkan setiap karyawan untuk memiliki Ijin Kerja Khusus sebelum menjalankan perkerjaan berisiko tinggi, dengan tata cara sebagai berikut: • Menyusun *Job Card* dan Instruksi Kerja. • *Supervisor* (pengawas K3) menyusun Analisis Keselamatan Kerja dan Lingkungan jika diperlukan yang mengidentifikasi bahaya keselamatan kerja dan aspek lingkungan dalam setiap langkah kerja dan menetapkan kontrol dari potensi bahaya; • Ijin kerja (*work permit*) wajib diberikan oleh pejabat setingkat *Supervisor/Engineer* PICO (*Person in Charge of Operation*); • *Lock out-tag out* (jika diperlukan); • *Checklist* pemenuhan tool dan alat kerja; • Melakukan HSE *briefing* sebelum melakukan pekerjaan; • Inspeksi Keselamatan dan *Management Safety Walk-Arounds*; • Pengawasan pekerjaan yang dilakukan oleh supervisor PICW (*Person in Charge of Work*); • Terdapat supervisor/pengawas K3 yang bertanggungjawab atas pemenuhan aspek K3; • Penutupan ijin kerja oleh pengawas pekerjaan internal (supervisor PICW) dan validasi oleh supervisor PICO apabila pekerjaan dinyatakan selesai.
PLTU	• Pengoperasian dan pemeliharaan *Boiler* dan *Steam Turbine* • Pekerjaan di *Coal Handling Plant* (CHP) area • Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) • Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) • Operation and maintenance of Boilers and Steam Turbines • Jobs in the Coal Handling Plant (CHP) area • High voltage (150kV) related works • Work with chemicals substances (hazardous and toxic materials or waste)	• Pembatasan akses *confined space, Hot Work, Scaffolding* dan Penggalian (*Excavation*); • Tes rutin fire alarm; • Kesiapan instalasi *fire-fighting system*; • Pembuatan rambu terkait hazard; • Ketersediaan APD lengkap sesuai potensi bahaya. • Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Excavation; • Routine tests of fire alarm; • Readiness for fire-fighting system installations; • Creation of hazard-related signs; • Availability of complete PPE according to potential hazards.	Require each employee to have a Special Work Permit before carrying out high-risk work, with the following procedures: • Develop Job Card and Work Instructions. • OHS supervisor prepares an Analysis of Work Safety and the Environment if necessary which identifies occupational safety hazards and environmental aspects in each work step and establishes control of potential hazards; • A work permit must be granted by a superior at the level of PICO (Person In-Charge of Operation) Supervisor/Engineer; • Lock out - tag out (if necessary); • Tools and work equipments compliance checklist; • Conduct HSE briefing before doing work; • Safety Inspection dan Management Safety Walk-Arounds; • Supervision of work carried out by the PICW (Person In-Charge of Work) supervisor; • There are OHS supervisors who are responsible for fulfilling the OHS aspects; • Closing of work permit by the internal work supervisor (PICW supervisor) and validation by PICO supervisor if the work is declared complete.

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi akan Penyakit Akibat Kerja
Type of Occupation with a High Risk of Occupational Disease

Unit Pembangkit Power Plant Unit	**Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi** Types of High Risk Work	**Cara Pencegahan/Penanganan** Prevention/Handling Method
PLTGU/PLTG, PLTU	Bekerja di kebisingan dengan risiko penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran. Works in loud noise environment with the risk of hearing loss or damage.	• Ketersediaan APD, yaitu *ear plug, ear muff* dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (safety sign); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, namely ear plug, ear muff and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	Bekerja di area paparan bahan kimia dengan risiko gangguan saluran pernapasan, kulit maupun pencernaan. Works in the area of chemical exposure with the risk of respiratory, skin and digestive disorders.	• Ketersediaan APD, diantaranya masker, *respirator, safety glasses, latex gloves, lab coat* dan APD standar; • Ketersediaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS); • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (*safety sign*); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, including masks, respirators, safety glasses, latex gloves, lab coat and standard PPE; • Availability of Material Safety Data Sheet (MSDS); • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	Bekerja di area ketinggian dengan risiko cidera dan kematian. Work in an elevated area with the risk of injury and death.	• Ketersediaan APD, diantaranya *full body harness, lanyard, fall arrester,* tali statis dan APD standar; • Ketersediaan alat bantu kerja di area ketinggian, seperti tangga, man lift, *scissor lift*, gondola dan sebagainya; • Pemasangan rambu-rambu K3 (safety sign); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, including full body harness, lanyard, fall arrester, static rope, and standard PPE; • Availability of working aids in high altitude areas, such as stairs, man lifts, scissor lift, gondolas and so on; • Installation of OHS signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	Bekerja di area paparan radiasi dengan risiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian. Works in the area of radiation exposure with the risk of causing cancer, reproductive problems and death.	• Ketersediaan APD, yaitu apron proteksi tubuh, safety glove dan APD standar lainnya; • Pengukuran tingkat radiasi menggunakan alat tingkat survei meter, dengan batas tingkat radiasi maksimal yang diperbolehkan untuk berada dalam area tersebut sebesar 10 µSv/jam; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (*safety sign*) serta barikade; • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, namely body protection apron, safety glove and other standard PPE; • Measurement of radiation levels using a survey meter tool, with the maximum allowable radiation level for entry into the area set at 10 µSv/hour; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (safety sign) and barricades; • Dissemination of Occupational related Diseases.
PLTU	Bekerja di area paparan ash dan batubara dengan risiko mengganggu saluran pernapasan. Works in the ash and coal exposure area with the risk of respiratory tract disturbance.	• Ketersediaan APD, diantaranya masker karbon aktif, respirator, kacamata pelindung dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pengukuran Indeks Kualitas Udara/*Air Quality Index* (AQI) secara periodik; • Pemasangan rambu-rambu K3 (*safety sign*); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, namely activated carbon masks, respirators, protective goggles and standard PPE; • Periodic health checks; • Periodic Air Quality Index (AQI) measurement; • Installation of OHS signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
	Bekerja di area perairan atau sungai (bagian transportasi batubara) dengan risiko tenggelam dan kematian. Works in water or river areas (coal transportation section) with the risk of sinking and death.	• Pemasangan rambu-rambu K3 (*safety sign*); • Ketersediaan APD, seperti jaket pelampung dan APD standar; • Ketersediaan peralatan emergency seperti ring-boy dan tali tambang. • Installation of OHS signs (safety sign); • Availability of PPE, such as life jackets and standard PPE; • Availability of emergency equipment such as ring boy and rope.

Bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan terkait kebijakan mengenai pengupahan dan santunan bagi pekerja yang menderita penyakit akibat kerja dan telah menjalani upaya pengobatan medis, namun tidak dapat lagi menjalankan kewajibannya dalam bekerja, diatur pada Peraturan Perusahaan Pasal 23 mengenai Upah Karyawan Selama Sakit dan Pasal 37 mengenai Santunan Kecelakaan Kerja. Peraturan Perusahaan diperbaharui secara berkala dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. [GRI 403-6]

In line with the Company's commitment and responsibility, a policy regarding wages and benefits for workers who suffer from occupational diseases and have undergone medical treatment efforts, but unable to carry out their obligations at work is regulated in Article 23 of the Company Regulations regarding Wages for Employees During Sickness and Article 37 regarding Work Accident Compensation. The Company Regulation is regularly updated and ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [GRI 403-6]

Kinerja K3 Seluruh Tenaga Kerja di Area Operasional

OHS Performance for All Workforce in Operational Area

Cikarang Listrindo secara rutin melaksanakan penilaian kinerja K3. Pelaksanaan penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kinerja K3 bagi setiap tenaga kerja di lingkungan Perusahaan. Selain itu juga, sebagai bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan kualitas prosedur standar K3 dan mencapai target angka kecelakaan kerja nihil (*Zero Accident*). Berikut di bawah ini statistik kinerja K3 seluruh tenaga kerja Perseroan selama 3 tahun terakhir yang terbagi menjadi karyawan dan non-karyawan.

Cikarang Listrindo routinely conducts OHS performance assessments to determine the effectiveness of OHS carried out by every workforce within the Company area. In addition, as an evaluation material for the Company to improve the quality of OHS standard procedures and achieve the zero accident target. Below are the Company's OHS performance statistics for the entire workforce over the past 3 years, divided into employees dan non-employees.

Statistik Kinerja K3 – Karyawan (orang) [GRI 403-9]
OHS Performance Statistics - Employees (people)

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2023	2022	2021
Kecelakaan Kelas III – Perawatan yang dilakukan oleh petugas P3K Class III Accident - Treatment performed by first aid workers	3	0	2
Kecelakaan Kelas II – Perawatan yang dilakukan oleh ahli medis di luar fasilitas perusahaan (Klinik/Rumah Sakit) Class II Accident - Treatment performed by medical experts outside company facilities (Clinic/Hospital)	2	0	1
Kecelakaan Kelas I – Kematian, cacat permanen dan cacat sementara Class I Accident - Death, permanent disability and temporary disability	0	1	0
Jumlah Total	**5**	**1**	**3**

Statistik Kecelakaan Kerja - Karyawan [GRI 403-9]
Work Accidents Statistics - Employees

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2023	2022	2021
Lost Time Incident Rate (LTIR)	0	0,5	0
Tingkat Keparahan/SR (hari) Severity Rate/SR (day)	0	5,8	0
Tingkat Frekuensi/FR Frequency Rate/FR	2,4	0,5	1,7
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (hour)	2.087.494	2.060.217	1.743.552
Jam Kerja Selamat Safe Manhours	2.087.478	903.212	1.743.544

- LTIR (*Lost Time Incident Rate*) = (Jumlah kecelakaan yang menyebabkan waktu kerja hilang x 1.000.000)/Total jam kerja
- SR (*Severity Rate*) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000)/Jumlah jam kerja
- FR (*Frequency Rate*) = Jumlah kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3/ Jumlah jam kerja x 1.000.000
- Jam Kerja Selamat = Jumlah jam kerja – Jumlah jam kerja atas insiden yang menghilangkan jam kerja

- LTIR (Lost Time Incident Rate) = (Number of lost time injuries x 1,000,000)/Total manhours
- SR (Severity Rate) = Injury Severity Ratio = (Total of lost working days × 1,000,000)/ Total manhours
- FR (Frequency Rate) = Number of Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents / Number of people working hours x 1,000.000
- Safe manhours = Total work hours - Total work hours lost due to incidents

Sepanjang tahun 2023, tercatat sebanyak 5 (lima) kejadian, yaitu 3 (tiga) kecelakaan kelas III dan 2 (dua) kecelakaan kelas II. Perseroan juga tidak adanya pekerja yang terkena penyakit akibat kerja pada tahun 2023. [GRI 403-10]

Throughout the year 2023, there were a total of 5 (five) incidents recorded, consisting of 3 (three) Class III accident and 2 (two) Class II accident. The Company also did not have any workers suffering from occupational diseases in 2023. [GRI 403-10]

Perseroan secara intensif memberikan pelatihan dan pengujian kompetensi secara rutin setiap tahun terhadap seluruh pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan work permit, yaitu PICO (*Person-In-Charged of Operation*) dan PICW (*Person-In-Charged of Work*) sebagai upaya untuk menurunkan tingkat insiden keparahan yang terjadi pada tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengujian kompetensi terkait work permit sebanyak 3.771 jam untuk seluruh PICO dan PICW tersebut dinilai efektif dalam menurunkan tingkat keparahan menjadi nil. [GRI 403-9]

The Company intensively provides regular training and competency testing every year to all parties responsible for the management of work permits, namely PICO (Person-In-Charged of Operation) and PICW (Person-In-Charged of Work), aiming to reduce the severity of incidents that occurred in 2022. In 2023, the Company conducted a total of 3,771 hours of training and competency testing related to work permits for all PICO and PICW personnel, which was deemed effective in reducing the severity rate to zero. [GRI 403-9]

Statistik Kinerja K3 – Non-Karyawan (orang) [GRI 403-9]
OHS Performance Statistics – Non-Employees (people)

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2023	2022	2021
Kecelakaan Kelas III – Perawatan yang dilakukan oleh petugas P3K Class III Accident - Treatment performed by first aid workers	2	0	1
Kecelakaan Kelas II – Perawatan yang dilakukan oleh ahli medis di luar fasilitas perusahaan (Klinik/Rumah Sakit) Class II Accident - Treatment performed by medical experts outside company facilities (Clinic/Hospital)	0	1	1
Kecelakaan Kelas I – Kematian, cacat permanen dan cacat sementara Class I Accident - Death, permanent disability and temporary disability	0	0	0
Jumlah Total	**2**	**1**	**2**

Statistik Kecelakaan Kerja - Non-Karyawan [GRI 403-9]
Work Accidents Statistics - Non-Employee

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2023	2022	2021
Lost Time Incident Rate LTIR	0	0,4	0
Tingkat Keparahan/SR (hari) Severity Rate/SR (day)	0	1,1	0
Tingkat Frekuensi/FR Frequency Rate/FR	0,8	0,4	0,9
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (hour)	2.495.885	2.841.924	2.343.084
Jam Kerja Selamat Safe Manhours	2.495.885	2.011.051	2.343.076

- LTIR (*Lost Time Incident Rate*) = (Jumlah kecelakaan yang menyebabkan waktu kerja hilang x 1.000.000)/Total jam kerja
- SR (*Severity Rate*) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000)/Jumlah jam kerja
- FR (*Frequency Rate*) = Jumlah kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3/ Jumlah jam kerja x 1.000.000
- Jam Kerja Selamat = Jumlah jam kerja – Jumlah jam kerja atas insiden yang menghilangkan jam kerja

- LTIR (Lost Time Incident Rate) = (Number of lost time injuries x 1,000,000)/Total manhours
- SR (Severity Rate) = Injury Severity Ratio = (Total of lost working days × 1,000,000)/ Total manhours
- FR (Frequency Rate) = Number of Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents / Number of people working hours x 1,000.000
- Safe manhours = Total work hours - Total work hours lost due to incidents

Perseroan selalu melakukan mitigasi dan evaluasi jika terjadi kecelakaan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi tindakan koreksi terhadap kecelakaan dan perbaikan prosedur kerja serta memonitor tindak lanjutnya.

The Company always mitigates and evaluates any accident occurred to find out the root causes and then taking corrective recommendation towards the accident as well as work procedure improvement and monitoring the follow-up.

Kami juga melaksanakan sistem pelaporan *near-miss* yang digunakan untuk memperoleh data dan membantu dalam pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut, sebagaimana yang diketahui secara luas bahwa setiap 1 (satu) kejadian kecelakaan terdapat 10 (sepuluh) kejadian *near-miss*. [GRI 3-3]

We also implement a near-miss reporting system which is used to obtain data and assist in taking further preventive action, as it is widely known that for every 1 (one) accident there are 10 (ten) near-miss events. [GRI 3-3]

Untuk memperkuat tanggung jawab Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kami melakukan pengukuran berdasarkan [SASB: IF-EU-320a.1] untuk performa K3 karyawan dan non-karyawan Perseroan beserta target untuk keseluruhan wilayah operasi Perseroan.

To strengthen the Company's commitment to health and safety, we conduct measurements based on the [SASB: IF-EU-320a.1] for the occupational health and safety (OHS) performance of both employees and non-employees, along with targets for the overall operational areas of the Company.

Pengukuran Metric	2023	Target
Tingkat Insiden Tercatat Total (TRIR) Total recordable incident rate (TRIR)	0,3 (7 case)	0 (0 Case)
Tingkat kematian Fatality rate	0	0
Tingkat frekuensi kejadian hampir (NMFR) Near miss frequency rate (NMFR)	1,0 (23 case)	0 (0 case)

Catatan:

- Tingkat insiden tercatat total (TRIR) = (Jumlah kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3) x 200.000 / Jumlah jam kerja
- Tingkat kematian = Jumlah kematian x 200.000 / Jumlah jam kerja
- Tingkat frekuensi kejadian hampir (NMFR) = Jumlah kejadian hampir x 200.000/ Jumlah jam kerja

Note:

- Total recordable incident rate (TRIR) = (Number of Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents) x 200.000 / Number of people working hours
- Fatality rate = Number of fatality x200.000 / Number of people working hours
- Near miss frequency rate (NMFR) = Number of near miss x 200.000 / Number of people working hours

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety

Sebagai penyedia tenaga listrik, Perseroan menyediakan listrik untuk dikonsumsi oleh para pelanggan. Dalam proses pendistribusian listrik kepada pelanggan, Perseroan menyadari adanya potensi risiko yang dapat menimbulkan dampak pada kesehatan dan keselamatan pelanggan. Untuk mencegah dampak tersebut, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi terkait pemeliharaan gardu listrik dan pengamanan peralatan listrik kepada para pelanggan, dengan tujuan mereka terhindar dari risiko kesehatan dan keselamatan pada proses pendistribusian listrik. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi yang tersedia antara Perseroan dan para pelanggan, diantaranya melalui *email*. [OJK F.27, F.28] [GRI 416-1]

As a power producer, the Company is fully aware that by supplying electricity to industrial customers, which can have potential risks that may have impact on their health and safety. To prevent such impact, the Company routinely carries out dissemination regarding maintenance of electrical substations and security of electrical equipment to the customers, with the aim of avoiding health and safety risks in the electricity distribution process. This socialization is carried out through various communication channels available between the Company and customers, including email. [OJK F.27, F.28] [GRI 416-1]

Lokasi Perseroan di daerah kawasan industri yang dekat dengan pelanggan memungkinkan kami untuk selalu siap sedia dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan. Salah satu inisiatif yang Perseroan miliki adalah adanya kendaraan pemadam kebakaran yang siap membantu jika terjadi bahaya kebakaran. Selama tahun 2023, kendaraan pemadam kebakaran Perseroan memberikan bantuan dalam 24 kejadian kebakaran di luar area operasional, misalnya lahan kosong yang terbakar akibat dari pembakaran sampah, puntung rokok, pembakaran limbah secara ilegal, dan kelalaian warga. [GRI 416-1]

The Company's location in an industrial estates area close to the customers enables us to always be ready to ensure customer's health and safety. One of the initiatives that the Company has is the availability of firefighting vehicles ready to assist in case of fire hazards. In 2023, the Company's firefighting vehicles provided assistance in 24 fire incidents outside the operational area, such as land fire caused by rubbish burning, cigarette butts, illegal burning of wastes, and negligence of the residents. [GRI 416-1]

Upaya Perseroan dalam pelaksanaan sosialisasi secara rutin kepada pelanggan dan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 telah menghasilkan keberhasilan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk sehingga tidak ada teguran yang dikeluarkan. [OJK F.28] [GRI 416-2] [SASB: IF-EU-550a.1]

The Company's efforts in regularly conducting socialization to customers and implementing the Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 have resulted in success. In 2023, the Company experienced no incidents of non-compliance with regulations and/or voluntary standards relating to the health and safety impacts of products, no admonition is issued. [OJK F.28] [GRI 416-2] [SASB: IF-EU-550a.1]

Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3
Awards and Certificates in the Field of OHS

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam rangka penerapan praktik K3 terbaik di seluruh wilayah lingkungan Perseroan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, TÜV Nord Indonesia. Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

In line with the Company's commitment to implement OHS best practices in all areas of the Company's environment, the Company is equipped with ISO 45001:2018 certification regarding on Occupational Health and Safety Management System for the electricity and generation processes. This certification has been verified by an international certification body, TÜV Nord Indonesia. The Company also obtained an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.


30 Years of Bringing Goodness



Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat

Distributing Benefits to the Community

Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat

Distributing Benefits to the Community

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk memberikan manfaat positif kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga mampu mendorong pertumbuhan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat. Tercapainya masyarakat yang mandiri dan sejahtera merupakan salah satu bagian terpenting bagi Perseroan dalam mengukur keberhasilan kinerja yang berkelanjutan.

Cikarang Listrindo is committed to providing positive benefits to the community, especially those in the vicinity of its operational area, thereby promoting growth, self-reliance, and well-being of the community. The achievement of independent and prosperous community is a crucial aspect for the Company in measuring a sustainable performance success.

Komitmen Untuk Masyarakat

Bagi Perseroan, pertumbuhan bisnis harus sejalan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di masyarakat. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa kami berkewajiban untuk menanggung konsekuensi apapun yang disebabkan oleh Perseroan, jika ada, dan juga proaktif bertanggung jawab untuk membuat kemajuan dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat lokal yang tinggal di sekitar area operasional Cikarang Listrindo. Perseroan juga menyadari bahwa keberadaan komunitas lokal secara tidak langsung mendukung dan memungkinkan Perseroan untuk mencapai prestasi dan pertumbuhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya pada masyarakat sekitar. [GRI 3-3]

Commitment to the Society

For the Company, business growth needs to be aligned with the implementation of corporate social responsibility in the society. The Company is fully aware that we are obliged to bear any consequences caused by the Company, if any, and also be proactively responsible for making progress and developing welfare of the community, especially local communities that live around Cikarang Listrindo's operational area. The Company also realizes that the existence of the local communities indirectly support and enable the Company to make achievements and growth. Therefore, the Company is fully committed to making a positive contribution to all stakeholders, especially to the surrounding communities. [GRI 3-3]

Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara rutin sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dan komunitas lokal. Tak hanya sekedar memberi bantuan yang sifatnya jangka panjang dan jangka pendek, Perseroan juga turut hadir di tengah masyarakat dalam memberikan solusi atas masalah sosial mereka sebagai kegiatan sosial yang integral. [GRI 3-3]

The Company carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs regularly as a form of contribution to the society and local communities. Not only providing long-term and short-term assistance, the Company is also present in the community in providing solutions to their social problems as an integral social activity. [GRI 3-3]

Dalam praktiknya, Perseroan berpedoman pada prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menekankan keseimbangan kinerja pada 3 (tiga) aspek, Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan atau disingkat 3P (*Profit, People,* Planet). Melalui prinsip tersebut, kami berharap bisa mewujudkan tujuan-tujuan SDGs dengan menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat.

In practice, the Company is guided by the principles and formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs) which emphasize a balance of performance in 3 (three) aspects, Economic, Social, and Environmental or abbreviated as 3P (Profit, People, Planet). Through these principles, we hope to realize the goals of the SDGs by fostering community economic independence.

Perseroan melakukan *social mapping* sebagai dasar penyusunan program CSR. Melalui *social mapping* tersebut, Perseroan mendefinisikan kelompok rentan (*vulnerable group*) sebagai kelompok yang memiliki keterbatasan pada akses dan aset. Contohnya, akses terhadap pengembangan diri dan keterbatasan kemampuan finansial. [GRI 413-2]

The Company carries out social mapping as a basis for preparing CSR programs. Through this social mapping, the Company defines vulnerable groups as groups that have limited access and assets. For example, access to personal development and limited financial capabilities. [GRI 413-2]

Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masyarakat adat dalam lingkungan operasional Perseroan. [GRI 411-1]

The Company does not identify the existence of indigenous communities in the Company's operational environment. [GRI 411-1]

Program-program yang disusun Perseroan melibatkan dan memberdayakan kelompok rentan seperti masyarakat dengan tingkat sosial dan ekonomi rendah, masyarakat dengan literasi rendah, lansia, penyandang disabilitas mental, dan korban bencana alam. [GRI 413-1]

The programs prepared by the Company involve and empower vulnerable groups such as people with low social and economic levels, people with low literacy, the elderly, people with mental disabilities, and victims of natural disasters. [GRI 413-1]

Perseroan juga membagi program CSR utamanya menjadi 3 (tiga) kategori, yakni program bantuan Sosial, Pendidikan, dan Kesehatan. Program-program tersebut merupakan bagian dari dukungan kami untuk Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan SDGs, sebagaimana yang tercantum dalam SDGs Indonesia (https://sdgs.bappenas.go.id/). Hal ini juga selaras dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. [GRI 3-3]

The Company also divides its main CSR programs into 3 (three) categories, namely Social, Education, and Health assistance programs. Those programs are part of our support to the Government of Indonesia in realizing the SDGs, as stated in the Indonesian SDGs (https://sdgs.bappenas.go.id/). This is also aligned with the implementation of sustainable finance as stated in OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies. [GRI 3-3]

Program-program CSR Perseroan disusun dengan mempertimbangkan pedoman pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, dimulai dari penyusunan program CSR serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012. ISO 26000 memberikan kerangka dan modul yang berlaku secara internasional tentang praktik CSR terbaik yang dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Kami secara bertahap akan memenuhi persyaratan standar ISO 26000, dimana pada tahun 2024, Perseroan akan melakukan tahap identifikasi, analisa, dan rekomendasi pengembangan pemenuhan secara internal.

The Company's CSR programs are prepared by taking into account the guidelines in ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, starting from the preparation of the CSR programs, followed by the monitoring and then the evaluation of the implementation. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and adopted by the Indonesian National Standard (SNI) in 2012. ISO 26000 provides internationally accepted frameworks and modules on CSR best practices that can be developed within an organization. We will gradually comply with the requirements of the ISO 26000 standard, where in 2024, the Company will carry out the identification, analysis, and recommendation for developing internal compliance.

Selain ISO 26000, Perseroan juga mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sejak menerbitkan Laporan Keberlanjutan pertama yang tergabung dalam Laporan Tahunan pada tahun 2018 sebagai panduan dalam pelaksanaan dan pelaporan program keberlanjutan berstandar internasional, dimana salah satunya adalah mengenai bahasan komunitas lokal.

Apart from ISO 26000, the Company has also adopted the Global Reporting Initiative (GRI) since the first Sustainability Report was published as part of the Annual Report in 2018 as a guide in the implementation and reporting of international standard sustainability programs, one of which is regarding local community discussions.

Dampak Operasional terhadap Masyarakat [OJK F.23] [GRI 413-2]

Operational Impact on Community



Penanaman Pohon pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Desa Kertarahayu, Kecamatan Setu, Bekasi, Jawa Barat
Planting Trees on World Environment Day in Kertarahayu Village, Setu District, Bekasi, West Java

Perseroan menyadari adanya potensi dampak positif maupun negatif kepada masyarakat dari kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Cikarang Listrindo telah melakukan analisa dampak terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar area pembangkit.

Hasil identifikasi potensi dampak negatif utama adalah penggunaan bahan bakar fosil yang menghasilkan adanya emisi gas rumah kaca, dan untuk potensi minor terkait pengolahan limbah, pengelolaan air, gangguan udara, pemanfaatan lahan sebagai tempat berdirinya kantor pusat, kantor-kantor operasional, dan kantor layanan Perseroan.

Perseroan telah berupaya mengimbangi potensi dampak negatif tersebut melalui berbagai kegiatan yang berdampak positif seperti kegiatan pelestarian lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat serta bantuan-bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat.

The Company realizes the potential for positive or negative impacts on society from its operational activities. Therefore, Cikarang Listrindo has conducted an impacts analysis on the community surrounding the power plants area.

The results of the identification of main potential negative impacts are the use of fossil fuels that result in greenhouse gas emissions, and for the minor potentials are concerning waste treatment, water management, air disturbances, the utilization of land as a location for the Company's headquarter, operational offices, and service office.

The Company has endeavored to offset the potential negative impact through many positive impact activities such as environmental preservation activities, energy efficiency, waste management, job opportunity, and community empowerment as well as social assistance provided to the community.

Roadmap CSR Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo's CSR Roadmap

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan dan menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan *Roadmap* CSR 2018-2030.

Pada tahun 2022, *Roadmap* CSR ditinjau dan dirumuskan kembali dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya. Keseluruhan operasional Perseroan juga telah menjalankan analisa dampak sosial dan program sosial kemasyarakatan disusun berdasarkan hasil analisa ini.

Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan CSR tahun 2018-2030, yaitu: [GRI 3-3, 413-1]

To enhance the Company's commitment and maintain the continuity of the programs, the Company has established CSR Roadmap 2018-2030.

In 2022, the CSR Roadmap was reviewed and reformulated by incorporating the evaluation result of program realization in the previous period. The Company's overall operation has also implemented the social impact analysis and the social programs are designed based on the analysis result.

The formulation of initiatives and stages of CSR activities in 2018-2030 are as follows: [GRI 3-3, 413-1]



Standarisasi
Standardization

Pengembangan Masyarakat
Community Development

Kemitraan Sosial
Social Partnership

2018-2019: Standarisasi

Perseroan melakukan evaluasi dan reorganisasi struktur, prosedur dan mekanisme pelaksanaan CSR. Tidak hanya dari proses internal Perseroan saja, namun evaluasi juga dilaksanakan dari sisi implementasi program CSR yang telah dijalankan.

Perseroan juga kembali melakukan pemetaan sosial ekonomi dan mengembangkan program-program strategis sambil melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan.

Pelaksanaan inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dan kesiapan program-program strategis, baik untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang pelaksanaan CSR Perseroan.

2018-2019: Standardization

The Company evaluated and reorganized the CSR structure, procedures, and implementation. The evaluation was not only carried out for the internal process, but also the CSR program implementation.

The Company also re-conducted socio-economic mapping and developed strategic programs while continuing the basic CSR programs that focused on the social, education, and health aspects.

The implementation of these initiatives were expected to increase organizational and strategic programs readiness in order to achieve both short-term and long-term targets for the operation of the Company's CSR.

2020-2024: Pengembangan Masyarakat

Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Untuk mendukung tahapan tersebut, pada awal tahun 2021, Perseroan membentuk Tim *Corporate Social Responsibility* yang berfokus pada penyempurnaan program dan dokumentasi CSR serta secara bertahap melakukan implementasi standar ISO 26000 untuk mencapai praktik CSR terbaik yang dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di tahun 2023, Perseroan meningkatkan struktur organisasi CSR dengan membentuk Komite CSR untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dan Unit CSR untuk mengkoordinasikan tugas-tugas Tim CSR.

Di samping melanjutkan program CSR sebelumnya, Perseroan lebih memfokuskan program CSR tahap ini pada pengembangan masyarakat, melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan menciptakan otonomi sosial-ekonomi bagi masyarakat.

Melalui inisiatif ini diharapkan Perseroan akan memiliki agen-agen pemberdayaan masyarakat yang telah dididik dan dilatih serta mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat.

2025-2030: Kemitraan Sosial

Perseroan berencana untuk berusaha menciptakan nilai bersama dalam kemitraan. Tim CSR telah memulai untuk membangun, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan dengan berbagai institusi demi mewujudkan program-program strategis pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahap ini, Perseroan akan terus fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar menuju otonomi ekonomi, kesejahteraan, dan lingkungan regional. Kami berharap dapat menciptakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang lebih meluas dan mandiri di dalam masyarakat.

Selain mewujudkan kemitraan sosial, sebagai bentuk komitmen penerapan bisnis yang berkelanjutan Perseroan juga menargetkan pencapaian PROPER Hijau untuk seluruh pembangkit Perseroan. Sebagai bagian dari pencapaian target tersebut, pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka.

2020-2024: Community Development

The Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. To support this, in early 2021, the Company established a Corporate Social Responsibility Team which focuses on improving the CSR programs and documentation, as well as gradually implementing ISO 26000 standards to achieve the best CSR practices developed in the dimension of an organization. In 2023, the Company improve the CSR organization structure by establishing CSR Committee to oversee the implementation of the Company's CSR, and CSR Unit to coordinate the CSR Team's tasks.

Besides continuing the previous CSR programs, at this stage, the Company will focus on community development through training and development of community groups, which in the long run will create socio-economic autonomy for the community.

This initiative by the Company is expected to establish community empowerment agents who have been educated and trained and are able to become the agents of change in the community.

2025-2030: Social Partnership

The Company plans to strive to create shared values in the partnership. The CSR Team will start to establish, collaborate, and maintain partnerships with various institutions in realizing strategic programs for community development and empowerment.

At this stage, the Company will continue to focus on the social responsibility activities that will improve the surrounding communities' life quality towards regional economic, welfare, and environment autonomy. We expect to create widespread and independent Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) within the communities.

In addition to creating social partnerships, as a form of commitment to implement sustainable business, the Company also targets a Green-rating PROPER in our power plants. As part of achieving this target, in 2023, the Company has succeeded in maintaining the Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka.

Program CSR Tahun 2023 [OJK F.25] [GRI 413-1]
CSR Program in 2023

Semangat kami untuk melaksanakan setiap kegiatan CSR tercermin melalui semangat "Terang yang Membawa Kebaikan". Perseroan berharap dapat menginternalisasikan semangat ini ke seluruh organisasi dan bersama-sama dapat membuat kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Our passion for carrying out every CSR activity is manifested through the spirit of "Light that Brings Goodness". The Company hopes to internalize the spirit throughout the organization and together we can make a sustainable positive contribution to the local communities.

Program-program CSR yang diadakan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability,* dan *Reliability*). Khususnya untuk *Service* atau melayani, kami menjunjung tinggi sikap saling membantu antara sesama dengan menumbuhkan sifat kepedulian dan ketulusan hati.

CSR programs that are carried out are in line with the Company's values, namely STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability). Especially for Service where we uphold the attitude of helping others, caring, and sincere.

Atas segala bentuk bantuan yang diberikan oleh Perseroan, kami menyadari adanya dampak negatif dari ketergantungan yang mungkin timbul. Oleh karena itu, kami membatasi bantuan yang diberikan dan mendorong setiap masyarakat untuk mandiri. [GRI 203-2]

In light of all forms of assistance provided by the Company, we recognize the potential negative impacts of dependency that may arise. Therefore, we limit the assistance provided and encourage self-reliance within every community. [GRI 203-2]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan dana kegiatan CSR sebesar AS$587.511 yang bersifat *pro bono* dengan rincian sebagai berikut: [GRI 203-1]

Throughout the year 2023, the Company has realized the CSR activities fund amounting to US$587,511 on a pro bono basis with the following details: [GRI 203-1]

dalam ASS, kecuali dinyatakan lain
in US$, unless stated otherwise

Kegiatan Activities	2023	2022	YoY 2023-2022	
			Nominal	%
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Bantuan Sosial Social Aid				
a. Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Program	191.802	135.248	56.554	42%
b. Fasilitas umum/infrastruktur Public facilities/infrastructure	142.036	60.437	81.599	135%
c. Kegiatan Keagamaan Religious Activities	101.606	69.852	31.754	45%
d. Program Penyambungan Listrik Electricity Connection Program	48.274	30.575	17.699	58%
e. Bantuan Bencana Disaster Relief	6.885	19.963	-13.078	-66%
Sub-jumlah Bantuan Sosial **Sub-total of Social Aid**	**490.603**	**316.075**	**174.529**	**55%**
Bantuan Pendidikan Educational Aid	68.718	123.072	-54.984	-44%
Bantuan Kesehatan Health Aid	28.190	58.914	-30.724	-52%
Jumlah Total	**587.511**	**498.691**	**88.820**	**18%**

Bantuan Sosial [OJK F.25][GRI 413-1]

Social Aid



Program bantuan sosial meliputi berbagai kegiatan yang bersifat memperbaiki kualitas hidup masyarakat, diantaranya namun tidak terbatas pada, penyambungan listrik gratis, pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk desa binaan, perbaikan ekosistem wilayah tinggal masyarakat yang akan memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung, pembangunan dan perbaikan sarana ibadah, bantuan penanggulangan bencana, dan pemberian sembako. Total biaya yang dikeluarkan untuk program bantuan sosial ini mencapai angka AS$490.603 pada tahun 2023.

The social assistance programs include various activities that improve the community's quality of life, including but not limited to, free electricity connection, assistance to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the target villages, improvement of the ecosystem of the community's living area which will indirectly give economic impact, building and repairing religious facilities, disaster relief aids, and provision of basic need aids. The total cost spent on these social assistance programs reached US$490,603 in 2023.



Fokus Perseroan terhadap program-program bantuan sosial Perseroan terutama dalam pemberdayaan masyarakat, dalam kerangka SDGs bertujuan untuk:
The Company's focus on social assistance programs, particularly in community empowerment, within the framework of the SDGs aim to:

1. Membantu mengurangi kemiskinan dengan memberikan keterampilan dan akses ke sumber daya ekonomi atas **SDG 1 – Tidak Ada Kemiskinan**.
   Assist poverty reduction by providing skills and access to economic resources towards SDG 1 - No Poverty.
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dengan memberikan pelatihan keterampilan dan akses ke pendidikan atas **SDG 4 - Pendidikan Berkualitas**.
   Increase access and quality of education by providing skills training and access to education towards SDG 4 - Quality Education.
3. Membantu mencapai kesetaraan gender dengan memberikan akses dan dukungan kepada perempuan dan anak perempuan atas **SDG 5 – Kesetaraan *Gender***.
   Support gender equality by providing access and support to women and girls towards SDG 5 - Gender Equality.
4. Membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan keterampilan dan dukungan bisnis atas **SDG 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**.
   Create job opportunities and improve economic growth by providing skills and business support towards SDG 8 - Decent Work and Economic Growth.
5. Mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi dengan memberikan akses dan, dukungan kepada masyarakat yang kurang mampu atas **SDG 10 - Berkurangnya Kesenjangan**.
   Reduce social and economic inequality by providing access and support to underprivileged communities towards SDG 10 - Reduced Inequalities.
6. Memperhatikan keberlanjutan lingkungan dalam pembangunan dan peningkatan infrastruktur kota atas **SDG 11 - Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan**.
   Consider environmental sustainability in urban development and infrastructure improvement under SDG 11 - Sustainable Cities and Communities.
7. Membantu masyarakat dalam mengatasi kondisi perubahan iklim terjadi atas **SDG 13 – Penanganan Perubahan Iklim**.
   Assist communities in addressing the occurrence of climate change under SDG 13 - Climate Action.

Berikut adalah pemaparan beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial yang Perseroan lakukan di tahun 2023, yakni: [GRI 203-1]

The following is a description of several pro bono social assistance development activities carried out by the Company in 2023, among others are: [GRI 203-1]

1 Program Bersatu Sigap Bencana (BEGANA) untuk Desa Labansari
A United Disaster Alert Program (BEGANA) for Labansari Village

Desa Labansari yang terletak di antara Sungai Citarum dan Cibeet merupakan desa yang rawan banjir. Setidaknya, dalam satu tahun Desa Labansari mengalami bencana banjir dengan ketinggian mencapai 2,5 meter dan surut dalam waktu seminggu. Kondisi banjir ini membuat akses jalan ke desa terputus, menyebabkan warga terisolir dan upaya evakuasi maupun bantuan logistik sulit dilakukan.

Atas kondisi tersebut, sejak tahun 2021 Perseroan melakukan kolaborasi dengan sejumlah pihak untuk membentuk program Bersatu Sigap Bencana (BEGANA) di Desa Labansari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Kolaborasi ini dilakukan bersama PUSKASI (Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi) Polteksos Bandung, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), TAGANA (Taruna Siaga Bencana), Cipta Nusa Cendikia (CNC), dan Pemerintah Kabupaten Bekasi.

BEGANA merupakan penanggulangan bencana berbasis masyarakat, memperkuat kesiapsiagaan masyarakat tentang bahaya dan risiko bencana, membentuk jejaring siaga bencana, serta mengoptimalkan potensi dan sumber daya untuk penanggulangan bencana. Secara khusus, Program BEGANA ini melibatkan masyarakat usia produktif yang memiliki kepedulian kepada lingkungan sekitar dan antusias dalam penanggulangan bencana alam.

Program BEGANA ini memfokuskan kepada 3 (tiga) aspek yang terintegrasi, yakni mitigasi kebencanaan, pelestarian lingkungan, dan penguatan sosial-ekonomi, yang direncanakan akan berlangsung hingga 2025. Mitigasi kebencanaan dilakukan melalui pembentukan Tim Kerja Masyarakat Siaga Bencana (TKMSB), sedangkan aspek pelestarian lingkungan dilakukan dengan pembentukan Bank Sampah, dan aspek penguatan sosial-ekonomi dijalankan dengan membentuk kelompok ternak. Kemudian, Perseroan bermitra dengan Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa (STTDB) dalam program bersatu sigap bencana melalui salah satu upayanya dengan membuat sistem peringatan dini bencana banjir di Desa Labansari. Sistem peringatan ini adalah sistem sensor air dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ini akan memberikan peringatan dini untuk bersiaga melalui tanda sirine dan lampu indikator apabila ketinggian air dari Sungai Citarum dan Cibeet mencapai ketinggian tertentu.

Labansari Village, which is located between Citarum and Cibeet rivers is a flooding-prone village. At least, every year Labansari Village experienced a flood with a height of up to 2.5 meters and receded within a week. During flooding, road access to the village was cut-off, causing the residents isolated and creating difficulties for the evacuation efforts and logistic assistance supplies.

Due to these conditions, since 2021 the Company collaborated with a number of parties to create the United Alert for Disaster (BEGANA) program in Labansari Village, East Cikarang District, Bekasi Regency. This collaboration is done together with PUSKASI (Center for Disaster and Refugee Studies) Polteksos Bandung, BPBD (Regional Disaster Management Agency), TAGANA (Taruna Siaga Disaster), Cipta Nusa Cendikia (CNC), and Bekasi District Government.

BEGANA is a community-based disaster management, aimed to strengthening the community preparedness regarding disaster hazards and risks, forming disaster preparedness networks, and optimizing potential and resources for disaster management. In particular, the BEGANA program involves and equips people of productive ages who care for the surrounding environment and are enthusiastic about natural disaster management.

The BEGANA program focuses on 3 (three) integrated aspects, namely disaster mitigation, environmental preservation, and socio-economic strengthening, which are planned to continue until 2025. The disaster mitigation is carried through the formation of Disaster Preparedness Community Work Team (TKMSB), while the aspect of environmental preservation is carried out by forming a Waste Bank, and social-economic strengthening aspect is carried out by forming a livestock group. The Company is also partnering with the Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa (STTDB) to create flood disaster early warning system in Labansari Village. This warning system is a water sensor system with Solar Power Generation (PLTS) which will provide early warning through sirens and indicator lights when water levels from the Citarum and Cibeet Rivers reach certain height.





Bermitra dengan /
Partnership with:

Hingga tahun 2023, Perseroan telah menyediakan 4 (empat) unit sistem sensor air dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang terletak di 2 (dua) dusun yang berada dekat dengan aliran sungai di Desa Labansari.

Until 2023, the Company has provided 4 (four) units of water sensor systems with Solar Power Generation located in 2 (two) hamlets which are close to the river in Labansari Village.

Sebagai program edukasi, Perseroan juga membuat program "Bank Sampah Lestari". Hingga akhir Desember 2023, program ini telah memiliki nasabah sekitar 77 Kepala Keluarga (KK), dengan jumlah sampah plastik dan kertas yang terkumpul sebanyak 1.000 kg per bulan. Selain plastik dan kertas, kayu juga termasuk dalam sampah yang dikumpulkan ke Bank Sampah. Sampah yang berhasil dikumpulkan akan dijual kepada pengepul bank sampah, namun atas sampah kayu akan menjadi persediaan warga untuk memperbaiki rumah saat dibutuhkan.

Concerning the educational program, the Company has also created the "Lestari Waste Bank" program. By the end of December 2023, has approximately 77 households as customers, with around 1,000 kilograms of plastic and paper waste collected per month. In addition to plastic and paper, wood is also collected at the Waste Bank. The collected waste will be sold to waste collectors, but the collected wood waste will be used as a stockpile for villagers to repair their homes when needed.

Hasil penjualan sampah yang dihasilkan akan diberikan kembali kepada warga dalam bentuk sembako sebagai hasil pengumpulan poin dari sampah-sampah yang telah warga kumpulkan. Tujuan utama program ini adalah untuk membiasakan warga untuk tidak membuang sampah ke sungai.

The proceeds from the sale of the collected waste will be given back to the villagers in the form of basic necessities as a result of the points earned from the waste collected by the villagers. The main objective of this program is to encourage villagers not to throw waste into the river.

Kami juga melibatkan pihak ketiga untuk menilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk mendapatkan umpan balik dan tanggapan dari masyarakat terhadap program pengembangan masyarakat di Labansari pada tahun 2023, yang mencapai nilai 3,05 dari 4,00, masuk dalam kategori baik. [GRI 413-1]

We also engaged third party to assess Community Satisfaction Index (IKM) to obtain feedback and responses from the community for the community development program at Labansari in 2023, which is 3.05 out of 4.00, within the good category. [GRI 413-1]

2 Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri dan Kreatif (BEKOMATIF) Desa Karangraharja

Independent and Creative Village-Owned Enterprises (BUMDes) Program (BEKOMATIF) Karangraharja Village

Bermitra dengan / Partnership with:



Cikarang Listrindo mendukung peningkatan ekonomi wanita melalui program Wanita Kreasi yang bergerak di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan kelompok Bank Sampah Srikandi yang bergerak di bidang lingkungan di Desa Karangraharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Dalam pelaksanaan program tersebut, Perseroan menjalin kerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Karangraharja, yang dimulai sejak tahun 2021.

Melalui program ini, berbagai kegiatan pun dilakukan, diantaranya pelatihan dan penyediaan infrastruktur. Program ini telah berhasil memberdayakan sebanyak 16 ibu rumah tangga.

Pada tahun 2023, Bank Sampah Srikandi telah melayani nasabah sebanyak 52 orang dan berhasil mengumpulkan sampah sekitar 7.000 kg selama periode tersebut. Jika dihitung dalam nilai Rupiah, jumlah tersebut mencapai sekitar Rp20-25 juta per bulan secara rata-rata. Selama periode tersebut, Perseroan juga menyumbangkan sebanyak 4.885,1 kg sampah berupa kertas kepada Kelompok Bank Sampah Srikandi.

Komitmen Perseroan di Desa Karangraharja telah berlangsung dari tahun 2021, dan akan berakhir hingga Desa Karangraharja memperoleh status peringkat tertinggi dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Berdasarkan situs web https://idm.kemendesa.go.id/rekomendasi, status Desa Karangraharja telah memperoleh peringkat tertinggi yaitu berstatus "Mandiri" pada tahun 2023. [GRI 413-1]

Cikarang Listrindo supports women economic improvement through the Wanita Kreasi program involved in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Srikandi Waste Bank group engaged in enviromental activities in Karangraharja Village, North Cikarang District, Bekasi Regency. In implementing this program, the Company collaborates with Village-Owned Enterprises (Badan Usaha Milik Desa/BUMDes) in Karangraharja Village since 2021.

Through this program, various activities were carried out, such as trainings and providing infrastructures. These programs have succesfully empowered a total of 16 housewives.

In 2023, Waste Bank Sampah Srikandi served a total of 52 customers and successfully collected approximately 7,000 kg of waste during that period. If calculated in Indonesian Rupiah, this amount reached approximately Rp20-25 million per month on average. Additionally, during this period, the Company also donated a total of 4,885.1 kg of paper waste to the Waste Bank Srikandi Group.

The Company's commitment in Karangraharja Village has been ongoing since 2021 and will continue until Karangraharja village obtains highest ranking status from the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration. Based on the website https://idm.kemendesa.go.id/rekomendasi, Karangraharja village has achieved the highest ranking status of "Independent" in 2023. [GRI 413-1]

3 Program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Program in Buni Baru Village, Babelan





Bermitra dengan / Partnership with:
Karya Salemba Empat

Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) menjalankan program Bina Desa sebagai wujud pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan. Program ini dimulai di Desa Buni Baru, yang merupakan komunitas yang berdekatan dengan wilayah operasional Perseroan. Program ini memperkenalkan beberapa karya inovasi dari peserta beasiswa Perseroan untuk diimplementasikan kepada masyarakat di Desa Buni Baru.

Cikarang Listrindo in collaboration with Karya Salemba Empat (KSE) Foundation ran a Village Development program as a form of community empowerment through educational approach. This program started in Buni Baru Village, which is a community neighboring the Company's operational area. This program introduces several innovative products from the Company's scholarship awardee to be implemented in Buni Baru Village.

Program pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga telah dimulai sejak tahun 2020. Beberapa program UMKM yang dilakukan berupa pembinaan usaha jajanan gedebong pisang, tanaman hidroponik, budidaya ikan hias, dan pemasangan panel surya untuk pompa hidroponik dan penerangan. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pelatihan keterampilan usaha, menyelenggarakan pelatihan *online marketplace*, hingga pemberdayaan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

This development and empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) program already started since 2020. Some of the MSMEs programs that were performed such as fostering business for banana stem snacks, hydroponic plants, cultivation of ornamental fish, and installation of solar panels for hydroponic pumps and lighting. In addition, the Company also provides assistance such as business skills training, organizes online marketplace training, and empowers Family Welfare Empowerment (PKK) members.

Di tahun 2023, Masyarakat Desa Buni Baru selain berfokus pada program tanaman hidroponik, mereka juga mengembangkan produk nugget kelor dan budidaya ikan mujair yang diharapkan dapat menambah tingkat pendapatan dari masyarakat desa.

In 2023, the Buni Baru Village Community apart from focusing on the hydroponic plant program, they also develops moringa nugget products and tilapia fish cultivation which are expected to increase the income level of the village community.

Komitmen Perseroan berlanjut hingga tahun 2025 untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Buni Bakti misalnya dengan membantu masyarakat dalam penerapan usaha dan teknologi dan juga dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat dalam budidaya hidroponik dan ikan mujair.

The Company's commitment to empowering the community in Buni Bakti Village will continue until 2025, including helping the community in implementing business and technology and also in efforts to increase community knowledge and expertise in hydroponic and tilapia fish cultivation.

4 Program Desa Wisata Potensi Alam dan Budaya Desa Kertarahayu
The Village Tourism Program for Natural and Cultural Potentials of Kertarahayu Village





Bermitra dengan / Partnership with:
ASPERWI
Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi
luvtrip

Desa Kertarahayu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Setu, berada di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Secara Geografis, Desa Kertarahayu berada di wilayah *green zone* dan merupakan paru-paru Kabupaten Bekasi. Lokasi Desa Kertarahayu dekat dengan kawasan industri yang terletak di area Cikarang dan berdekatan dengan pembangkit listrik Perseroan. Berdasarkan data profil Desa Kertarahayu, jumlah penduduk Desa Kertarahayu pada tahun 2021 berjumlah 8.728 jiwa. Jumlah total penduduk tersebut terdiri dari 2.649 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar dalam 3 (tiga) wilayah dusun.

Kertarahayu Village is one of the villages located in Setu District, in Bekasi Regency, West Java Province. Geographically, Kertarahayu Village is located in a green zone area and is considered the lungs of Bekasi Regency. The location of Kertarahayu Village is near the industrial areas around Cikarang area and adjacent to the Company's power plants. According to the 2021 Kertarahayu Village profile data, the total population of Kertarahayu Village is 8,728 people, consisting of 2,649 households distributed in 3 (three) hamlet areas.

Perseroan berkolaborasi dengan sejumlah pihak yaitu PT Temu Ide Inovasi (LuvTrip), Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bekasi, dan Asosiasi Penyelenggara Perjalanan Wisata Indonesia (Asperwi) menjalankan Program Desa Wisata (Deswita) Potensi Alam dan Budaya Desa Kertarahayu pada tahun 2022.

The Company collaborates with several parties, namely PT Temu Ide Inovasi (LuvTrip), the Tourism Agency of Bekasi Regency, the Community Empowerment Agency of Bekasi Regency, and the Indonesian Travel Agents Association (Asperwi) in implementing the Village Tourism (Deswita) Program for Natural and Cultural Potentials of Kertarahayu Village in 2022.

Program Deswita Kertarahayu merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi yang berada di Desa Kertarahayu, dengan membentuk desa wisata yang berkelanjutan yang berfokus aspek sosial, peningkatan taraf ekonomi dan pelestarian lingkungan. Program Deswita Kertarahayu pada aspek sosial dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap, pada aspek ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal yang berada disekitar desa, dan pada aspek lingkungan melalui pemanfaatan lahan hijau sebagai sarana edukasi dan penyerapan karbon.

The Deswita Kertarahayu program is a community empowerment program based on local potential in Kertarahayu Village, aimed at developing a sustainable village tourism program that focuses on social aspects, economic improvement, and environmental preservation. The social aspect of the Deswita Kertarahayu program is carried out through empowering the productive age group who do not have permanent jobs, on the economic aspect through empowering local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) around the village, and the environmental aspect through the utilization of green areas as a means of education and carbon absorption.

Pada tahun 2023, Perseroan mendukung 8 (delapan) anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mendapatkan sertifikasi sebagai pemandu wisata dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Saat ini, jumlah rata-rata pengunjung wisata telah mencapai 1.300 orang, Selain itu, status Desa Wisata Kertarahayu berhasil ditingkatkan dari tingkat desa wisata rintisan menjadi tingkat desa wisata berkembang. Perseroan juga secara berkelanjutan melanjutkan pelatihan-pelatihan manajemen pariwisata dan *digital* UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat.

In 2023, the Company supported 8 (eight) members of Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in obtaining certification as tour guides from the National Professional Certification Agency (BNSP). Currently, the average number of tourist visitors has reached 1,300 people. Furthermore, the status of Kertarahayu Tourism Village was successfully elevated from the initial stage of a tourism village to the level of a developing tourism village level. The Company also continued its sustainable efforts in providing training on tourism and digital management for MSME aimed to enhancing the community's capacity.

Komitmen Perseroan akan berlangsung hingga tahun 2025 dan diharapkan program-program ini dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa wilayah lainnya yang memiliki potensi desa wisata.

The Company's commitment will continue until 2025 and hopes that this program can become a model that can be adopted in other villages that have the potential for village tourism.

5 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Muara Bakti
Muara Bakti Village Community Empowerment Program



Bermitra dengan / Partnership with: Karya Salemba Empat

Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) menjalankan program Bina Desa sebagai wujud pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan yang dimulai pada tahun 2020. Program ini dimulai di Desa Muara Bakti, yang merupakan komunitas yang berdekatan dengan wilayah operasional Perseroan. Program ini diimplementasikan kepada 33 Kepala Keluarga (KK) di Desa Muara Bakti.

Pada tahun 2023 telah berjalan program pemberdayaan masyarakat ini diantaranya pelatihan dan pembangunan infrastruktur ataupun pengadaan alat-alat untuk memproduksi kain majun, ternak bebek dan maggot, dan program bank sampah dengan partisipan dari ibu-ibu dan Karang Taruna. Selain itu, bantuan pendidikan juga diberikan kepada anak-anak di Desa Muara Bakti dalam bentuk bimbingan belajar.

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Muara Bakti dilanjutkan hingga tahun 2025 dengan pengembangan dari program budidaya maggot, produksi kain majun dengan mitra baru untuk kolaborasi pemasaran majun, dan program pendidikan dengan bentuk bimbingan belajar.

Pada program bina desa, Karang Taruna berperan menjadi penghubung bagi Perseroan dalam menjalankan program dan sebagai koordinator dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. [GRI413-1]

Cikarang Listrindo, in collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), is carrying out a Village Development Program as a form of community empowerment through an educational approach that began in 2020. The program is being implemented in Muara Bakti Village, which is a community located near the Company's operational area. The program is being implemented for 33 households in Muara Bakti Village.

In 2023, the community empowerment programs have been running, including training and the development of infrastructure or the provision of tools for producing dust cloth, duck and maggot farming, and a waste bank program with participants from women and the village youth group. In addition, educational assistance is also being provided to children in Muara Bakti Village in the form of tutoring.

The community empowerment program in Muara Bakti Village will continue until 2025 with the development of a maggot cultivation program, dust cloth production with new partners for collaborative marketing of dust cloth, and educational programs in the form of tutoring.

In the village development programs, the youth group becomes the liaison for the Company in carrying out the programs and also the coordinator in implementing community empowerment activities. [GRI413-1]

6 Program Disabilitas Mental Berdaya Mandiri (PRODI MENTARI) Pemanfaatan Limbah Non-B3

Independent Mental Disability Program (PRODI MENTARI) Utilization of Non-B3 Waste



Bermitra dengan / Partnership with:

Dengan pertimbangan untuk memberdayakan masyarakat yang terlupakan, Perseroan memberikan perhatian kepada Pasien dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Perseroan mengarahkan kegiatan pelatihan untuk ODGJ ini spesifik pada cara membuat produk yang ramah lingkungan. Perseroan bermitra dengan Yayasan Al Fajar Berseri dan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali limbah non-B3 seperti sampah kertas dan kayu bekas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan.

With consideration to empower marginalized community, the Company puts attention to the mental illness patients (ODGJ). The Company directs training activities for ODGJ specifically on how to create environmentally friendly products. The Company partnered with Al Fajar Berseri Foundation and Kumala Foundation to perform training to recycle the Company's paper waste and scrap wood into a useful and environmentally friendly recycled household products.

Sejak tahun 2021, Perseroan berhasil melatih 30 pasien ODGJ dan mengirimkan sekitar 6.872 kg sampah kertas untuk kemudian diolah bersama sampah organik lainnya dan didaur ulang menjadi produk-produk rumah tangga, seperti kantongan dan tempat tisu. Program ini bertujuan untuk membekali ODGJ dengan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk berbaur kembali ke lingkungan masyarakat sebagai individu yang produktif.

Since 2021, the Company managed to train 30 ODGJ patients and send approximately 6,872 kg of paper waste to be processed altogether with other organic waste and recycled into household products, such as bags and tissue holders. This program aims to equip ODGJ with skills that enable them to blend back to the society as productive individuals.

Program pendampingan ini dilaksanakan hingga 2023. Perseroan bersama dengan Yayasan Kumala telah memberikan pendampingan dari pembuatan hingga pemasaran produk dengan memanfaatkan media *e-commerce*. Perseroan juga menjadi salah satu pelanggan dengan membeli produk-produk tersebut untuk acara korporat.

This mentoring program will be carried out until 2023. The Company, together with Kumala Foundation, has provided guidance from product creation to marketing by utilizing e-commerce media. The Company also become one of the customers by purchasing those products for corporate events.

Perseroan mengapresiasi komitmen dan upaya Yayasan Al Fajar Berseri dalam kontribusinya untuk pengobatan dan juga pemberdayaan pasien ODGJ. Sebagai wujud dukungan Perseroan, pada tahun 2023, Perseroan berpartisipasi dalam mendonasikan 3,5 ton beras kepada Al-Fajar Berseri.

The Company appreciates the commitment and efforts of the Al Fajar Berseri Foundation for their contribution for treatment and also empowering ODGJ patients. As support, In 2023, the Company participate in donating 3.5 tons of rice to Al-Fajar Berseri.

Sejak tahun 2023, Perseroan bekerjasama dengan penduduk sekitar untuk mengelola 14 Ha lahan Perseroan, dalam bentuk penanaman padi. Hasil dari panen padi dijual dan digunakan oleh warga untuk kebutuhan sehari hari dan sebagian atas porsi panen tersebut didonasikan kepada Yayasan Al Fajar Berseri.

Since 2023, the Company is collaborating with nearby residents to manage 14 Ha of the Company's land, in the form of rice cultivation. The results of the rice harvest are sold and used by residents for daily needs and a portion of the harvest is donated to the Al Fajar Berseri Foundation.

Lebih lanjut, Yayasan ini telah dinilai oleh pemerintah daerah sebagai panti yang mandiri dari sisi tata kelola dan pendapatan ekonomi.

Moreover, the Foundation was evaluated by the local government as an independent institution in terms of governance and economic revenue.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh pihak ketiga, nilai IKM untuk program ini pada tahun 2023 adalah sebesar 3,21 dari 4,00 dengan kategori baik. [GRI 413-1]

Based on the results of the Community Satisfaction Index (IKM) calculation carried out by a third party, the SME score for this program in 2023 is 3.21 out of 4.00 in the good category. [GRI 413-1]

7 Penanaman Mangrove sebagai Solusi Perbaikan Ekosistem dan Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi

Mangrove Planting as a Solution for Ecosystem Improvement and Empowerment of Socio-Economic Vulnerable Women in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi







Bermitra dengan / Partnership with:

Kebaya

Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong yang berada di pesisir pantai utara Kabupaten Bekasi, merupakan desa yang sangat terdampak abrasi air laut. Abrasi berdampak pada pemukiman warga dengan hampir 500 Kepala Keluarga (KK) saat air laut pasang dan sekitar 150 KK bahkan kehilangan tempat tinggalnya karena kerusakan parah atas pemukimannya pada tahun 2021.

Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, which is located in the northern coast of Bekasi Regency, is a village that is heavily affected by seawater abrasion. Abrasion affected residential areas with nearly 500 households during high tide and around 150 households even lost their homes due to severe damage to their settlements in 2021.

Penanaman mangrove ini menjadi salah satu solusi penting untuk mengatasi masalah lingkungan ini. Habitat dan ekosistem mangrove yang baik akan membantu mengurangi dampak abrasi laut dan memulihkan daerah tersebut.

Mangrove planting becomes an important solution to overcome this environmental issue. A good mangrove habitat and ecosystem will help to reduce the impact of sea abrasion and recover the area.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah menanam mangrove secara bertahap dan berkelanjutan. Total 10.000 pohon mangrove telah ditanam pada tahun 2023. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penanaman secara rutin menanam minimal 5.000 pohon mangrove setiap tahunnya.

Since 2018, the Company has planted mangroves gradually and sustainably. Total 10,000 mangrove plants have been planted in 2023. Going forward, the Company is committed to routinely plant a minimum of 5,000 mangrove plants every year.

Perseroan juga bekerja sama dengan Kelompok Bahagia Berkarya (KEBAYA) yang merupakan organisasi yang terdiri dari 35 orang perempuan-perempuan lokal (2022: 16 orang), yang berkapasitas dalam memantau perkembangan harian tanaman mangrove, serta mengolah tanaman mangrove menjadi sebuah produk. Beberapa produk tanaman mangrove yang telah berhasil dikembangkan yaitu sirup mangrove, keripik mangrove, dodol mangrove, dan batik mangrove. Produk-produk ini diberi merek “Mang Oge”, oleh KEBAYA dan memiliki sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan HALAL.

The Company also collaborates with the Kelompok Bahagia Berkarya (KEBAYA), which is an organization consisting of 35 local women (2022: 16 local women) who help to monitor daily developments of mangrove plants, as well as cultivate mangrove plants into a product. Some mangrove plant products successfully developed such as mangrove syrup, mangrove chips, mangrove dodol, and mangrove batik. These products branded “Mang Oge,” by KEBAYA and holds Home Industry Food Products (PIRT) and HALAL certificates.

Berdasarkan studi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan pada tahun 2023, Program Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi memiliki kinerja sangat baik dengan nilai IKM 3,35 dari 4,00. [GRI 413-1]

Based on a Community Satisfaction Index (IKM) study conducted in 2023, the Socioeconomically Vulnerable Women’s Empowerment Program performed very well with an IKM score of 3.35 out of 4.00, in good category. [GRI 413-1]

8 Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Memenuhi Pangan melalui Pekarangan Pangan Lestari

Community Empowerment Program in Fulfilling Food through Sustainable Food Farm

Bermitra dengan / Partnership with:



Desa Muara Bakti adalah daerah dengan potensi alam yang baik sebagai sumber pangan pertanian. Untuk 4.315 penduduk yang tinggal di desa tersebut, potensi ini menjadi mata pencaharian utama, terutama bagi para petani, pekebun, dan buruh tani.

Sejak tahun 2023, Perseroan membentuk Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil tanaman dengan melibatkan kelompok petani perempuan Desa Muara Bakti. Perseroan membina 2 (dua) Kelompok Wanita Tani (KWT) yang terdiri dari 20 (dua puluh) orang anggota.

Dalam menjalankan program ini, Perseroan bekerjasama dengan Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS) dan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi melalui Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Babelan serta berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Muara Bakti.

Program ini memberikan bantuan berupa bibit, media tanam, penggarapan lahan, pelatihan pembuatan media tanam, perawatan tanaman, dan pencegahan hama, serta pendampingan lapangan untuk mengoptimalkan kegiatan budidaya pertanian.

Tujuan dari program ini adalah memanfaatkan lahan non-produktif untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat sekitar Perseroan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu penumbuhan, pengembangan, dan inovasi. Dengan bimbingan dari Cikarang Listrindo, masyarakat berhasil memanen sayuran sebanyak 128,4 kg yang digunakan untuk konsumsi pribadi dan sebagian dijual untuk kas kelompok. [GRI 413-1]

Harapannya, melalui P2L ini, Perseroan dapat membantu masyarakat sekitar untuk memperoleh sumber pangan yang berkelanjutan, melestarikan potensi desa, dan menciptakan ketahanan pangan yang mandiri dengan memanfaatkan lahan di sekitar tempat tinggal melalui prinsip pemberdayaan masyarakat.

Muara Bakti Village is an area with good natural potential of agricultural food sources. For 4,315 residents lived in the village, this potential is the main source of livelihood, especially for farmers, planters and agricultural laborers.

Since 2023, the Company has established the Sustainable Food Farm Program (P2L) aimed at increasing the productivity of crops by involving groups of female farmers of Muara Bakti Village. The Company has fostered 2 (two) Women Farmer Groups (KWT) consisting of 20 (twenty) members.

In implementing this program, the Company collaborates with the Independent Agricultural Extension Service (PPS) and the Bekasi Regency Agricultural Service through the Babelan District Agricultural Extension Center (BPP) and coordinates with the Muara Bakti Village Government.

This program provides assistance in the form of seeds, planting media, land cultivation, training in making planting media, plant care, pest prevention, and on-field assistance to optimize agricultural cultivation activities.

The goal of this program is to utilize non-productive land to improve food security for the communities around the Company through 3 (three) stages, namely the accumulation stage, development stage, and innovation stage. With guidance from Cikarang Listrindo, the community succesfully harvested 128.4 kg of vegetables which were used for personal consumption and commerce. [GRI 413-1]

The hope is that through P2L, the Company can help local communities to obtain sustainable food sources, preserve the village's potential, and create independent food security by utilizing land around their residences through the principle of community empowerment.

9 Kegiatan Penyambungan Listrik Gratis untuk Meningkatkan Rasio Elektrifikasi

Electricity Connection Activity to Increase the Electrification Ratio

Bermitra dengan / Partnership with:



Perseroan bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik gratis untuk warga kurang mampu di berbagai daerah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu.

Cikarang Listrindo berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia.

Hingga tahun 2023, Perseroan telah memberikan penyambungan listrik kepada masyarakat sebanyak 10.266 rumah yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan NTT. Melalui program tersebut, dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan elektrifikasi pada rumah tangga kurang mampu. [GRI 413-1]

The Company partnered with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to contribute in providing free electricity connection programs for disadvantaged communities in various regions in Indonesia. This program aims to improve the electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households.

Cikarang Listrindo pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia.

Until 2023, the Company has provided electricity connections to 10,266 houses located in West Java and NTT provinces. This program can improve the economy and community welfare by increasing electrification for underpriviledged households. [GRI 413-1]

10 Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah melalui SIPANDU (Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu)

SIPANDU (Integrated Waste Management System)



Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang dikelola Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah yang dihasilkan di Jawa Barat mencapai 4,89 juta ton pada 2022. Kabupaten Bekasi menempati peringkat tertinggi dengan jumlah timbulan sampah sebesar 821,37 ribu ton atau sekitar 16,78% dari total sampah di provinsi tersebut. Untuk mendukung upaya Pemerintah, Cikarang Listrindo telah menginisiasi program SIPANDU di Desa Muara Bakti dengan fokus pada edukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang tepat sehingga tercipta *circular economy* bagi masyarakat setempat.

Based on data from the National Waste Management Information System (SIPSN) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the volume of waste generated in West Java reached 4.89 million tons in 2022. Bekasi Regency ranked as the highest regency with a waste generation of 821.37 thousand tons, approximately 16.78% of total waste in the province. To support the Government efforts, Cikarang Listrindo has initiated the SIPANDU program in Muara Bakti Village, focusing on educating the community on proper waste management to create a circular economy for the local residents.

Bermitra dengan /
Partnership with:



Kontribusi Perseroan dimulai sejak tahun 2022 melalui pembentukan Bank Sampah Muara Bakti Bersih bekerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat. Program ini kemudian diperluas pada tahun 2023 dengan melibatkan Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia melalui SIPANDU. Dengan rencana strategis yang telah disusun, program ini akan difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah. Program ini memiliki 5 (lima) hasil yang diharapkan, termasuk peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta ketersediaan akses dan fasilitas penunjang sistem pengelolaan 3R *(Reduce, Reuse, Recycle).*

Program SIPANDU bertujuan untuk menjadikan Desa Muara Bakti sebagai Pusat Pengembangan Edukasi dan Pengolahan Sampah Terpadu yang bermanfaat bagi masyarakat melalui implementasi *circular economy.* Program ini melibatkan Pemerintah Desa dan Kecamatan setempat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi, Persatuan Pengelola Sampah dan Bank Sampah Nusantara, dan Karang Taruna.

Perseroan memfasilitasi masyarakat melalui berbagai bantuan, seperti penyediaan alat *press sa*mpah, tempat segregasi sampah, pembentukan Komite Sampah tingkat desa, pembuatan profil kondisi sampah, pelatihan manajemen operasional bank sampah, dan lainnya.

Sejak pelaksanaan program ini, Bank Sampah binaan telah berhasil mengelola sampah sebanyak 3.547 kg dengan nilai ekonomi sebesar Rp 7 juta. Bank Sampah Muara Bakti juga telah mendapatkan akses pasar baik secara lokal maupun melalui kerjasama dengan perusahaan pengepul yang lebih besar. Dengan perkembangan yang telah dicapai, Perseroan berharap kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah akan semakin meningkat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar. [GRI 413-1]

The Company's contribution began in 2022 through the establishment of the Muara Bakti Bersih Waste Bank in collaboration with the Karya Salemba Empat Foundation. This program was then expanded in 2023 by involving the Indonesian Humanitarian Habitat Foundation through SIPANDU. With the strategic plan in place, the program will focus on increasing knowledge of community capacity in managing waste. The program aims for 5 (five) expected outcomes, including, increasing awareness, knowledge, and capacity of the community for waste management and availability of access and supporting facilities for 3R (Reduce, Reuse, Recycle) waste management system.

The SIPANDU program aims to make Muara Bakti Village as the Center for Education Development and Integrated Waste Management that benefits the community through circular economy implementation. The program involves the local Village and District Governments, the Bekasi Regency Environmental Service, the Indonesian Waste Management Association and Waste Bank, and Karang Taruna.

The Company facilitates the community through various assistance such as providing waste press equipment, waste segregation bins, forming of a village level Waste Committee, providing training in waste bank operational management, etc.

Since the implementation of this program, the supported Waste Bank has succeeded in managed 3,547 kg of waste with an economic value of Rp 7 million. The Muara Bakti Waste Bank has also gained access to markets both locally and through partnerships with larger waste collection companies. With the progress achieved, the Company hopes that community awareness of waste management will continue to increase and provide greater benefits to the surrounding community. [GRI 413-1]

Bantuan Pendidikan
Educational Aid

Salah satu tolak ukur majunya suatu bangsa adalah dengan mengukur tingkat pendidikan di masyarakat dan terdistribusi merata. Perseroan yakin dan sepenuhnya berkomitmen bahwa salah satu faktor kunci dalam pengembangan kualitas dan kompetensi SDM di masyarakat adalah tingkat pendidikan.

One of the benchmark for evaluating progress of a nation is by measuring the level of education in the society and whether it is evenly distributed. The Company convinced and fully committed that one of the key factors in developing the quality and competence of human resources in the community is through improving the level of education.



Fokus Perseroan terhadap program-program bantuan pendidikan dalam kerangka SDGs bertujuan untuk:
The Company's focus on education assistance programs within the framework of SDGs aims to:

1. Menjamin pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua atas SDG 4 - Pendidikan Berkualitas.
   Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all under SDG 4 - Quality Education.
2. Membantu mencapai kesetaraan *gender* dengan memberikan akses dan dukungan kepada perempuan dan anak perempuan atas SDG 5 – Kesetaraan *Gender*.
   Support gender equality by providing access and support to women and girls towards SDG 5 - Gender Equality.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua atas SDG 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
   Promote sustain, inclusive, and productive economic growth, as well as decent work for all under SDG 8 - Decent Work and Economic Growth.
4. Mengurangi ketimpangan di dalam dan antara negara atas SDG 10 - Berkurangnya Kesenjangan.
   Reduce inequality within and among countries under SDG 10 - Reduced Inequalities.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah berkontribusi melalui program bantuan pendidikan, seperti meningkatkan sarana dan prasarana, serta beasiswa pendidikan dengan total biaya sejumlah AS$68.718. Adapun beberapa kegiatan layanan bantuan pendidikan adalah sebagai berikut: [GRI 203-1]

Throughout 2023, the Company has contributed through education assistance programs, such as improving facilities and infrastructure, as well as education scholarships with a total cost of US$68,718. Some of the education assistance services that have been provided are as follows: [GRI 203-1]

1 Pemberian Beasiswa kepada 14 Anak Yatim Piatu Terdampak COVID-19 di Kawasan Bekasi Bersama GNI (Gugah Nurani Indonesia)

Providing Scholarships to 14 Orphans Affected by COVID-19 in the Bekasi Area with GNI (Gugah Nurani Indonesia)

Bermitra dengan / Partnership with:
Gugah Nurani Indonesia



Perseroan secara berkelanjutan sejak tahun 2022 bermitra dengan GNI untuk memberikan beasiswa kepada 14 (empat belas) anak yatim piatu yang terdampak pandemi untuk dapat menyelesaikan sekolahnya. Pada tahun 2023, 3 (tiga) anak yatim piatu telah berhasil lulus, dan saat ini masih terdapat 11 (sebelas) anak yatim piatu yang menerima beasiswa dari Perseroan. Mereka terdiri dari 2 (dua) anak siswa Sekolah Dasar (SD), 3 (tiga) anak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 5 (lima) anak siswa Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/K) dan 1 (satu) Perguruan Tinggi. Mereka kehilangan dukungan pendidikan ketika orang tua mereka menjadi korban pandemi.

Selain memberikan beasiswa hingga mereka lulus dari perguruan tinggi, Perseroan bersama GNI juga memberikan pendampingan dan pengawasan kondisi anak, kondisi lingkungan belajar, dan konsultasi permasalahan lainnya.

The Company has been continuously partnering with GNI since 2022 to provide scholarships to 14 (fourteen) orphans affected by the pandemic to complete their education. In 2023, 3 (three) orphans have succesfully graduated, and currently, there are still 11 (eleven) orphans receiving scholarships from the Company. They consists of 2 (two) elementary school (SD) students, 3 (three) junior high school (SMP) students, and 5 (five) high school or vocational school students (SMA/K) , and 1 (one) university student. They lost their education support when their parents become the victim of the pandemic.

Apart from giving scholarships until they graduate from university, the Company helped by GNI also provide mentoring and supervision for the children's conditions, learning environment conditions, and consulting on other issues.

2 Program Beasiswa Perguruan Tinggi untuk Mendukung Pemerataan Tingkat Pendidikan

Scholarship Program for Higher Education to Support Equalization of Education Levels

Bermitra dengan / Partnership with: Karya Salemba Empat

Untuk mendukung pemerataan tingkat pendidikan di Indonesia, Perseroan melalui program beasiswa Yayasan Karya Salemba Empat (YKSE) turut berkontribusi dalam membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Selain itu, melalui program ini, penerima beasiswa juga dipersiapkan menjadi lulusan yang memiliki integritas, berwawasan kebangsaan, dan memiliki jiwa patriotisme terhadap negara.

To support the equalization of education levels in Indonesia, the Company, through Karya Salemba Empat Foundation (YKSE) scholarship program, also contributes to helping students from underprivileged families pursue higher education at State Universities (PTN). Additionally, through this program, scholarship recipients are also prepared to become graduates who have integrity, national insight, and a spirit of patriotism towards the country.

Program ini secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan sejak tahun 2019 dan ditujukan untuk mahasiswa sarjana dari berbagai kelompok etnis, ras, agama, dan wilayah. Hingga tahun 2023, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada 89 mahasiswa dari 15 PTN di Indonesia.

This program is continually performed by the Company since 2019 and addressed to undergraduate students from various ethnic groups, races, religions, and regions. Until 2023, the Company has provided scholarships to 89 students from 15 PTNs in Indonesia.

Melalui program ini, para mahasiswa penerima beasiswa memiliki kesempatan untuk dapat ikut serta dalam program pembinaan untuk peningkatan *soft skill*, serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat kepada masyarakat yang terpinggirkan bersama Perseroan melalui keikutsertaan secara langsung dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Program ini ditujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dengan kemampuan akademis yang bermanfaat bagi masyarakat.

Through this program, scholarship recipient students have the opportunity to take part in coaching programs to improve soft skills, as well as contribute to improving community welfare toward marginalized communities together with the Company through direct participation in community development activities. This program aims to create human resources with academic abilities that benefit society.

Dalam mendukung kesetaraan *gender*, pada program beasiswa selanjutnya di tahun 2024, Perseroan berencana untuk menyediakan program beasiswa kepada 30 penerima beasiswa wanita dari 19 PTN di Indonesia dengan berbagai jurusan pendidikan.

In supporting gender equality, in 2024 scholarship program, the Company plans to provide to 30 female scholarship recipients from 19 PTNs in Indonesia with various education majors.

Untuk ke depannya, Peseroan akan melanjutkan program ini dengan menjaga kualitas pendidikan, kesetaraan *gender*, dan juga memperluas jaringan kerjasama di desa-desa binaan.

In the future, the Company will continue with this program, by maintaining the education quality, gender equality, and also expanding the cooperation network in our target villages.

3 Program Peningkatkan Literasi Membaca di Desa Muara Bakti, Bekasi
Reading Literacy Improvement Program in Muara Bakti Village, Bekasi

Bermitra dengan / Partnership with:





Program pemusatan bidang pendidikan lainnya yang dilakukan Perseroan adalah dengan membangun Pusat Pembelajaran Masyarakat (PPM) yang meliputi perpustakaan mini dan pendidikan *non-formal*. Program ini telah dijalankan Perseroan sejak tahun 2021. Pada tahun 2023, Perseroan bermitra dengan Karang Taruna Desa Muara Bakti dan melibatkan para siswa kelas 11 dan 12 dari Madrasah Aliyah Mu'min Cendekia dalam pengelolaan Pos Baca II yang berada di Kampung Babakan, Desa Muara Bakti. Tujuan kemitraan ini adalah untuk meningkatkan literasi membaca bagi masyarakat sekitar, melalui pendirian perpustakaan mini atau pos baca di Desa Muara Bakti, dekat dengan PLTU Babelan.

The other education concentrated program carried out by the Company is building a Community Learning Center (PPM) that includes mini libraries and non-formal education. This program has been carried out since 2021. In 2023, the Company partnered with the Karang Taruna of Muara Bakti Village and involved students from the 11th and 12th grades of the Mu'min Cendekia Islamic High School in managing Reading Post II located in Kampung Babakan, Desa Muara Bakti. The aim of this partnership is to improve reading literacy for the surrounding communities, through the establishment of mini-libraries or reading posts and reading programs in Muara Bakti Village, near PLTU Babelan.

Pada tahun 2023, program berlangsung dengan fokus pada literasi pengetahuan umum, membaca, menulis, serta beberapa aktivitas tambahan, antara lain, kegiatan untuk memperingati Hari Sampah Nasional dengan tujuan memberikan edukasi terkait pemilahan sampah, perayaan Hari Kartini dan *International Women's Day* dengan tujuan memberikan edukasi mengenai hak dan kewajiban wanita kepada ibu-ibu dan anak-anak.

In 2023, the program focused on general knowledge, reading, writing literacy, and several additional activities, among others, activities to commemorates the National Waste Day with the aim of education about waste sorting, celebration of Kartini Day and International Women's Day with the aim of providing education regarding the rights and responsibilities of women to mothers and children.

Program ini juga melibatkan 4 (empat) operator lokal dari Karang Taruna setempat sebagai pengawas pos baca, serta siswa–siswi dari sekolah di sekitar Pos Baca sebagai relawan dalam mengajar setiap minggunya. Atas pembangunan dan program yang diadakan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat khususnya para ibu dan anak-anak. Saat ini, terdapat sebanyak 20 anak-anak dan 15 ibu yang mengikuti kegiatan setiap minggunya.

This program also involves 4 (four) local operators from the local Youth Organizations as the supervisor of the reading posts, as well as students from nearby schools as volunteers in teaching every week. The development and programs held have received high enthusiasm from the community, especially mothers and children. Currently, there are a total of 20 children and 15 mothers participating in the activities every week.

Bantuan Kesehatan [OJK F.25][GRI 413-1]
Health Aid

Perseroan secara konsisten menyediakan program bantuan kesehatan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan serta meningkatkan layanan kesehatan masyarakat demi masyarakat yang lebih sehat.

The Company consistently provide health assistance programs to ease the community's access to healthcare facilities and improve public health services for a healthier society.



Fokus Perseroan terhadap program-program bantuan kesehatan dan lainnya dalam kerangka SDGs bertujuan untuk:
The Company's focus on health assistance programs and others within the framework of the SDGs aims to:

1. Mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik atas atas SDG 2 - Tanpa Kelaparan.
   Achieve food security and good nutrition under SDG 2 - Zero Hunger.
2. Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia atas SDG 3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan.
   Ensure healthy lives and promote well-being for all ages under SDG 3 - Good Health and Well-being.
3. Membantu mencapai kesetaraan *gender* dengan memberikan akses dan dukungan kepada perempuan dan anak perempuan atas SDG 5 - Kesetaraan *Gender*.
   Support gender equality by providing access and support to women and girls towards SDG 5 - Gender Equality.
4. Memastikan akses universal dan keberlanjutan manajemen air dan sanitasi yang baik bagi semua orang atas SDG 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak.
   Ensure universal access and sustainable management of water and sanitation for all under SDG 6 - Clean Water and Sanitation.
5. Mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi dengan memberikan akses, dukungan kepada masyarakat yang kurang mampu atas SDG 10 - Berkurangnya Kesenjangan.
   Reduce social and economic inequality by providing access and support to underprivileged communities towards SDG 10 - Reduced Inequalities.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah memberikan layanan bantuan kesehatan sebesar AS$28.190. Sebagian dana tersebut disalurkan melalui penyediaan sarana air bersih, program *stunting*, dan Posyandu binaan.

Throughout 2023, the Company has provided health assistance services in the amount of US$28,190. Some of the funds were channeled through the provision of clean water facilities, stunting program, and assisted Posyandu.

Berikut adalah rincian program bantuan kesehatan: [GRI 203-1]

Here are the details of the health aid programs: [GRI 203-1]

1 Pembangunan Infrastruktur Air untuk Warga di Desa Naisau
Water Infrastructure for the Villagers in Naisau Village





Bermitra dengan / Partnership with:
Solar Chapter

Dengan semangat "Terang Membawa Kebaikan", pada Desember 2023, Cikarang Listrindo menggandeng Solar Chapter dalam membangun infrastruktur air untuk warga di Desa Naisau, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Desa Naisau merupakan suatu desa terpencil di Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan statistik, terdapat 523 penduduk dan 145 keluarga dimana proporsi pria dan wanita terbagi rata. Mayoritas masyarakat di Desa Naisau bekerja di bidang pertanian dan peternakan. Pendapatan warga Desa Naisau bergantung oleh cuaca yang tidak menentu dan panen yang tidak stabil.

Desa Naisau belum memiliki sistem air bersih yang dapat diandalkan. Masalah air ini menimbulkan urgensi bagi Desa Naisau yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sirih yang membatasi pendapatan mereka dan juga mengorbankan waktu mereka untuk mendapatkan air bersih yang berjarak 1,5 km dari desa mereka. Oleh karena itu, air bersih adalah kebutuhan utama bagi desa ini yang tidak dapat diabaikan.

Bersama Solar Chapter, Perseroan membangun infrastruktur air dengan sistem rancangan pompa air efisien yang mampu mendistribusikan 4.200 liter air per jam dan ditenagai 14 panel surya dengan kapasitas masing-masing 545 watt-peak, menghasilkan total output 7.630 watt-peak. Air dipompa melalui jaringan pipa sepanjang 600 meter ke desa dengan pipa untuk melayani lebih dari 145 rumah tangga di Desa Naisau.

Kami percaya program ini akan berdampak positif kepada masalah lainnya seperti pendidikan anak, kekerasan dalam rumah tangga, kekurangan gizi, dan kemiskinan yang membantu tercapainya tujuan daripada SDG Perseroan.

With the spirit of "Light that Brings Goodness", on December 2023, Cikarang Listrindo together with Solar Chapter, carried out the construction of water infrastructure for the villagers in Naisau Village, Malaka Regency, East Nusa Tenggara (NTT).

Naisau Village is a remote village in Malaka Regency, East Nusa Tenggara. Based on statistics, there are 523 residents and 145 families where the proportion of men and women is equally divided. The majority of people in Naisau Village work in agriculture and animal husbandry. The income of Naisau Village residents depends on erratic weather and unstable harvests.

Naisau Village does not have a reliable clean water system. This water issue creates urgency for them, where the majority of the population makes their living as betel farmers restricting their income and also sacrificing their time to get clean water that is 1.5 km far from their village. Therefore, clean water is a primary need for this village which cannot be ignored.

Together with Solar Chapter, the Company builds the water infrastructure with a water pump design system that is able to distribute 4,200 liters of water per hour and powered by 14 solar panels with a capacity of 545 watt-peak each, producing a total output of 7,630 watt-peak. Water is pumped through a 600 meter long pipe network to the village through pipes to serve more than 145 households in Naisau Village.

We believe this program will have a positive impact on other issues such as children's education, domestic violence, malnutrition, and poverty that help achieve the goals of the Company's SDGs.

2 Tim Satgas Stunting untuk Program Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) di Desa Wangunharja

The Stunting Task Force Team for the Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) Program at Desa Wangunharja





Bermitra dengan / Partnership with:

Untuk mendukung target Nasional penurunan *stunting* sebesar 20% sampai tahun 2025, Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Puskesmas Mekarmukti dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi membentuk Tim Satgas *stunting* di Desa Wangunharja melalui Program Sehat Sejahtera Berseri (SERASI). Langkah ini sebagai salah satu pencapaian Kampung Berdikari Desa Wangunharja yang berada di Kecamatan Cikarang Utara, yang merupakan lokasi fokus (lokus) *stunting* di Kabupaten Bekasi.

Program SERASI merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang dilakukan Perseroan. Program ini diberikan kepada 15 (lima belas) perwakilan wanita atas 9 (sembilan) Posyandu binaan Perseroan di Desa Wangunharja. Perseroan sendiri telah membina Posyandu setempat sejak tahun 2019 lalu.

Pada tahun 2023 melalui kolaborasi strategis, Desa Wangunharja yang berdasarkan surat keputusan Bupati Bekasi No. HK.02.02/Kep.406-BAPPEDA/2023 telah berhasil mencapai *zero stunting* pada tahun 2023 dan tidak lagi menjadi lokasi fokus *stunting* tahun 2024. Dengan pencapaian ini, Desa Wangunharja menjadi desa percontohan khusus dalam pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada penanggulangan *stunting* di Kabupaten Bekasi.

To support the national target of 20% stunting reduction by 2025, Cikarang Listrindo partners with the Mekarmukti Health Center and the Bekasi District Health Office form a Stunting Task Force Team the Wangunharja Village through Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) Program. This step is one of the achievements of Kampung Berdikari in Wangunharja Village, in North Cikarang District, as this is the location of the focus (locus) of stunting in Bekasi Regency.

The SERASI program is one of the community empowerment programs in the health sector carried out by the Company. This program was given to 15 (fifteen) female representatives from 9 (nine) Posyandu assisted by the Company in Wangunharja Village. The Company itself has been fostering the local Posyandu since 2019.

In 2023, through strategic collaboration, Wangunharja Village which based on the Regent of Bekasi 's decree No. HK.02.02/Kep.406-BAPPEDA/2023, succesfully achieved achieved zero stunting in 2023 and is no longer a focus location for stunting in 2024. With this achievement, Wangunharja Village has become a special pilot village in community empowerment focused on addressing stunting in Bekasi Regency.

3 Program Posyandu Binaan Desa Muara Bakti dan Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan

Posyandu Assistance in Muara Bakti Village and Buni Bakti Village, Babelan District



Perseroan membantu 14 Posyandu binaan yang berada di sekitar lokasi PLTU Babelan yang mencakup 4.200 Kepala Keluarga. Posyandu binaan selain menyediakan layanan kesehatan umum ibu dan anak, juga memberikan tambahan makanan yang sehat dan bergizi kepada para pengguna fasilitas Posyandu. Selama tahun 2023, jumlah peserta bayi dan balita yang diobati sebanyak 836 dan ibu hamil yang diobati sebanyak 59.

Dalam implementasi program ini, Perseroan didukung oleh 110 ibu-ibu yang kompeten dan aktif berpartisipasi dalam menjalankan serta memastikan kesuksesan program ini.

The Company has been assisting 14 integrated health centers (Posyandu) located around the PLTU Babelan, covering 4,200 households. The Posyandu apart from providing general maternal and child health services, provides also healthy and nutritious supplementary food to the users of Posyandu facilities. During 2023, the number of baby and toddler treated was 836, and the number of pregnant mothers treated was 59.

In implementing this program, the Company is supported by 110 competent women and actively participate to ensure the success of this program.

Pelibatan Masyarakat Lokal [GRI 413-1, 413-2]

Local Community Involvement

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk terus memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat lokal sekitar area operasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu inisiatifnya adalah dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Dengan hal tersebut, Perseroan berharap bisa menciptakan hubungan timbal balik yang positif dan menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal.

Cikarang Listrindo is committed to continuing to provide benefits to the community, especially the local community around its operational area, both directly and indirectly. One of the initiatives is through providing opportunities for the local communities to be involved in the Company's operational activities. Through that, the Company hopes to create a positive reciprocal relationship and build a harmonious relationship with the local community.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan operasional Perseroan tercermin dalam program-program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat sekitar dan dan merumuskan pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui program CSR yang efektif. Disamping itu, Perseroan juga berusaha memberikan tanggapan positif dan memperhatikan aspirasi masyarakat terkait usulan-usulan kegiatan kemasyarakatan. Usulan masyarakat dikumpulkan melalui Forum Komunikasi Polisi dan Masyarakat (FKPM) yang dilaksanakan secara reguler dengan masyarakat sekitar area pembangkit. [OJK F.24]

The involvement of the community in the Company's operational activities is reflected in the CSR programs carried out by the Company. The Company identifies problems that occur in the surrounding community and and formulating the community's need by setting effective CSR programs. Additionally, the Company strives to provide positive feedback and consider the aspirations of the community regarding proposed community activities. Input from communities are collected through the Police and Community Communication Forum (FKPM) which is held regularly with the community around the power plant area. [OJK F.24]

Adapun masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan CSR ini merupakan tokoh-tokoh masyarakat yang telah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan demikian, program CSR merupakan hasil konkret pelibatan masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan dan menjawab permasalahan yang mereka hadapi.

The community involved in these CSR activities are local community leaders who have been coordinated with the Local Government. Thus, the CSR program is a concrete result of the involvement of the local community in meeting their needs and addressing the issues they face.

Di samping program CSR, Perseroan juga membuka kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar untuk menjadi bagian dari insan Cikarang Listrindo. Mereka yang memenuhi kualifikasi akan diterima dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan tetap, tidak tetap, dan *outsource* yang berdomisili di sekitar area pembangkitan tercatat sebanyak 662 karyawan. Bahkan, 29 karyawan di antaranya berhasil menduduki posisi sebagai manajemen senior. Manajemen senior adalah karyawan Perseroan yang menempati di tingkat asisten manajer dan di atasnya. [GRI 202-2]

In addition to the CSR programs, the Company also carried out programs in the form of providing job opportunities to the local communities to become employees of Cikarang Listrindo. Those who meet the qualifications will be accepted and placed according to the Company's requirements. Until the end of 2023, the number of permanent, non-permanent and outsource employees who live surrounding the power plant area was 662 employees. 29 of them have successfully held senior management positions. Senior management comprises employees of the Company with position at the assistant manager level and above. [GRI 202-2]

Dengan keterlibatan masyarakat sekitar dan disertai pendekatan yang baik dan komunikasi yang harmonis, maka selama tahun 2023 tidak tercatat adanya laporan mengenai dampak negatif dari masyarakat terkait

With the involvement of the surrounding community and through good approaches and harmonious communication, there were no negative reports from the community related to the operation of Cikarang Listrindo during 2023. On the

beroperasinya Cikarang Listrindo. Sebaliknya, masyarakat merasakan dampak positif, melalui berbagai program CSR yang dilakukan Perseroan. Hal ini berdasarkan pada hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk pada tahun 2023 yang menunjukkan kategori yang baik.

other hand, the community feels positive impacts from the existence of various CSR programs performed by the Company. This is based on the results of the Community Satisfaction Index (IKM) assessment for the year 2023, which indicates a good category.

Sarana Pengaduan Komunitas [OJK F.24] [GRI 2-25, 413-1]
Community Complaint Mechanism



Perseroan menerapkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan perihal terkait lingkungan dan sosial di wilayah operasional. Saluran pengaduan ini merupakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, kritik, dan saran kepada Perseroan untuk dijadikan evaluasi dan peningkatan kinerja ke depannya.

Sarana pengaduan komunitas dapat disampaikan melalui berbagai opsi, yaitu *Whistleblowing System*, yang merupakan sarana pengaduan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, melalui *email* ke pengaduan.gcg@listrindo.com, atau dengan pengaduan langsung melalui sarana Forum Komunikasi Polisi dan Masyarakat (FKPM) yang dilaksanakan secara reguler dengan masyarakat sekitar area pembangkit. [OJK F.24]

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat disekitar area pembangkit yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Tidak terdapat juga pengaduan masyarakat terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dapat menimbulkan gangguan kepada masyarakat. Sehingga, Perseroan tidak memberikan dampak negatif kepada komunitas sekitar. [OJK F.24]

The Company implemented a complaint mechanism for the community to address environmental and social concerns related to its operational area. This complaint channel serves as a means for the community to voice complaints, criticisms, and suggestions to the Company for evaluation and future performance improvement.

Community complaints can be submitted through various options, namely the Whistleblowing System, which reports the violations to the Code of Conduct allegation, through email to pengaduan.gcg@listrindo.com, or by direct complaint via the Police and Community Communication Forum (FKPM) facility which is carried out regularly with the community around the operasional area. [OJK F.24]

In 2023, there are no complaints from the community around the area that could disrupt the Company's operational activities. There are also no public complaints regarding the Company's operational activities which could cause disruption to the community. Thus, the Company does not have a negative impact on the surrounding community. [OJK F.24]

Penghargaan di Bidang Sosial dan Pengembangan Masyarakat

Award in the Field of Social and Community Development



Pada tahun 2023, Cikarang Listrindo berhasil mendapatkan beberapa penghargaan terkait kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan, di antaranya adalah sebagai berikut: [GRI 2-5]

In 2023, Cikarang Listrindo successfully received several awards related to the Company's CSR activities, including the following: [GRI 2-5]



CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards

Penghargaan atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian SDGs desa:
(1) Predikat Perunggu atas program desa wisata potensi alam dan budaya; dan
(2) Predikat Perak atas program pemberdayaan perempuan rawan sosial ekonomi melalui inovasi pengelolaan mangrove

31 Januari 2023

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

CSR & Sustainable Village Development Awards

Recognition for the commitment in accelerating village development and achieving village SDGs:
(1) Bronze award for the natural and cultural potential tourism village program; and
(2) Silver award for the empowerment program of socio-economically vulnerable women through innovative mangrove management

January 31, 2023

Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia



Indonesia Green Awards 2023

Penghargaan pada kategori:
(1) Pengembangan pengolahan sampah terpadu melalui program disabilitas mental berdaya mandiri;
(2) Pengembangan keanekaragaman hayati melalui program penanaman 5.000 pohon mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong;
(3) Pelopor inisiatif pencegahan polusi melalui modifikasi suplai *pneumatic level control valve gas filter* dari gas alam ke udara bertekanan pada unit GTG 5 untuk meningkatkan efisiensi biaya penggunaan gas alam

22 Februari 2023

La Tofi School of Social Responsibility

Indonesia Green Awards 2023

Recognition in the following categories:
(1) Developing an integrated waste management through an independent mental disability program;
(2) Developing biodiversity by planting 5,000 mangrove trees in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong;
(3) Pioneering the pollution prevention initiative by modifying the supply of pneumatic level control valve gas filters from natural gas to compressed air in the GTG unit 5 to improve cost efficiency in natural gas consumption

February 22, 2023

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Social Responsibility Award 2023

Kategori Perak untuk aspek kesetaraan *gender* dan inklusi sosial

22 Juni 2023

Indonesia Social Responsibility Award

Indonesia Social Responsibility Award 2023

Silver Category for gender equality and social inclusion aspects

June 22, 2023

Indonesia Social Responsibility Award



Nusantara CSR Awards 2023

Penghargaan tanggung jawab sosial perusahaan nasional kategori air bersih dan sanitasi layak atas program *wash project* Perseroan

5 Juli 2023

La Tofi School of Social Responsibility

Nusantara CSR Awards 2023

National corporate social responsibility award in the clean water and sanitation category for the Company's wash project program

July 5, 2023

La Tofi School of Social Responsibility



Apresiasi Bupati Bekasi

Apresiasi atas partisipasi aktif dalam membangun infrastruktur Babelan berupa pemasangan 99 unit penerangan jalan umum

15 Agustus 2023

Bupati Bekasi

Appreciation from the Regent of Bekasi

Appreciaton for a proactive involvement in enhancing the infrastructure of Babelan by installing 99 units of street lighting

August 15, 2023

Regent of Bekasi



Top SDGs Award

Apresiasi atas pencapaian Perseroan dalam menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) berdasarkan inisiatif SDGs, implementasi SDGs, dan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan

4 Oktober 2023

Tras n Co Indonesia dan Infobrand

Top SDGs Award

Appreciation for the Company's achievements in implementing Sustainable Development Goals (SDGs) based on SDGs initiative, SDGs implementation, and corporate social responsibility funds

October 4, 2023

Tras n Co Indonesia and Infobrand





Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023

(1) Kategori Emas atas kontribusi dalam pencapaian SDG 1 – Menghapus Kemiskinan
(2) Kategori Perak terkait dengan program energi terbarukan berupa PLTS Atap Perseroan

4 Desember 2023

Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023

(1) Gold category for its contribution in achieving SDG 1 – No Poverty
(2) Silver category on the Company's renewable energy program of Rooftop Solar Power

December 4, 2023

Corporate Forum for CSR Development together with the Ministry of National Development Planning/ Bappenas and the Coordinating Ministry for Economic Affairs

PT Cikarang Listrindo Tbk Raih Penghargaan Nusantara CSR Award 2023

PT Cikarang Listrindo Tbk Wins 2023 Nusantara CSR Award



Nusantara CSR Award merupakan salah satu ajang apresiasi tingkat nasioanal bagi berbagai perusahaan yang telah melaksanakan komitmennya melalui *Program Corporate Social Resvponsibility* (CSR). Nusantara CSR Award di gelar setiap tahun oleh La Tofi School of CSR. Pada tahun 2023, ajang ini menyoroti 17 poin SDGs (*Sustainable Development Goals*) sebagai panduan untuk berbagi berbagai Program CSR dari para peserta.

PT Cikarang Listrindo Tbk melalui PLTU Babelan menjadi salah satu perusahaan yang berhasil mendapatkan penghargaan dalam ajang Nusantara CSR Award 2023 ini. Dengan judul WASH Project - Komitmen Perusahaan dalam Penyediaan Fasilitas Kebutuhan Dasar yang Berkelanjutan bagi Masyarakat, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan untuk kategori SDG 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak yang dinilai mampu memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat di area operasional Perseroan.

WASH-Project sendiri merupakan Program CSR yang telah diimplementasikan sejak tahun 2020 s.d 2023 dengan membangun 1 (satu) fasilitas pengolahan air minum *reverse osmosis* di Desa Hurip Jaya dan 7 (tujuh) fasilitas sumber air bersih untuk kebutuhan MCK di Desa Muara Bakti dan Desa Hurip Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Pemberian fasilitas *reverse osmosis* dilatar belakangi oleh biaya air minum yang mahal sedangkan kondisi belum adanya fasilitas air dari PDAM, kualitas air tanah yang asin, biaya yang mahal untuk membuat fasilitas air bersih merupakan beberapa alasan utama program ini diprioritaskan. Program ini memberikan manfaat bagi 1.710 KK masyarakat Desa Hurip Jaya dan Desa Muara Bakti dalam mengakses fasilitas air minum dan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Semoga kegiatan CSR dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan dapat terus bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Penghargaan ini memacu Perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR yang tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Nusantara CSR Award is a national level appreciation event for various companies that have implemented their commitments through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. The Nusantara CSR Award is held every year by the La Tofi School of CSR. In 2023, this event highlighted 17 SDGs (Sustainable Development Goals) as a guidance to share various CSR programs from the participants.

PT Cikarang Listrindo Tbk, through PLTU Babelan, was one of the companies that succeeded in receiving an award at the 2023 Nusantara CSR Award event. With the title WASH Project - Company Commitment in Providing Sustainable Basic Needs Facilities for the Community, the Company succeeded in receiving an award in the SDG 6 - Clean Water and Adequate Sanitation which are considered capable of providing benefits to meet the clean water needs of communities in the Company's operational area.

The WASH-Project itself is a CSR program that has been implemented from 2020 to 2023 by building 1 (one) reverse osmosis drinking water treatment facility in Hurip Jaya Village and 7 (seven) clean water source facilities for toilet needs in Muara Bakti Village and Hurip Jaya Village, Babelan District, Bekasi Regency. The provision of reverse osmosis facilities is motivated by the expensive cost of drinking water, while the condition of the absence of water facilities from PDAM, the salty quality of ground water, and the high cost of clean water facilities are some of the main reasons this program being prioritized. This program provides benefits for 1,710 families of the people of Hurip Jaya Village and Muara Bakti Village in accessing drinking water facilities and clean water for their daily needs.

We hope that these CSR activities and facilities provided by the Company can continue to benefit the surrounding communities. This award encourages Company to carry out appropriate CSR activities according to community needs and supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Cikarang Listrindo Raih 2 (dua) TJSL Award Bekasi 2023
PT Cikarang Listrindo Tbk won 2 (two) Corporate Social Responsibility (CSR) Awards 2023





PT Cikarang Listrindo Tbk meraih 2 (dua) penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Award 2023 dari Pemerintah Kabupaten Bekasi dengan kategori TJSLP of Creating Shared Value (CSV) dan Best TJSLP of Transportation Infrastructure.

Pemberian penghargaan TJSLP ini merupakan bentuk apresiasi Pemerintah Kabupaten Bekasi kepada perusahaan-perusahaan yang telah berkontribusi terhadap pembangunan di Kabupaten Bekasi melalui berbagai program sosial dan lingkungan, sekaligus bertujuan untuk menciptakan kemitraan antara pemerintah daerah, korporasi dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat, memperkokoh keberlangsungan perusahaan, dan memelihara fungsi lingkungan hidup berkelanjutan.

PT Cikarang Listrindo Tbk menjadi satu-satunya perusahaan yang mendapat kategori TJSLP of Creating Shared Value (CSV) dan Best TJSLP of Transportation Infrastructure. Hal ini merupakan apresiasi Pemkab Bekasi atas Kolaborasi yang baik antara perusahaan dan Pemerintah serta apresasis atas CSR pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) sebanyak 99 titik di Desa Muara Bakti dan Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan.

Apresiasi ini meningkatkan semangat Perseroan untuk terus dapat menjadi mitra Pemerintah untuk pembangunan di wilayah Kabupaten Bekasi. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat dan membangun daerah melalui Program CSR yang sesuai kebutuhan masyarakat dan berkelanjutan dengan pemerintah Kabupaten Bekasi.

PT Cikarang Listrindo Tbk won 2 (two) Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSLP) Awards 2023 from the Bekasi Regency Government in the categories TJSLP of Creating Shared Value (CSV) and Best TJSLP of Transportation Infrastructure.

The awarding of the TJSLP award is a form of appreciation from the Bekasi Regency Government to companies that have contributed to the development of Bekasi Regency through various social and environmental programs, while also aiming to create partnerships between local government, corporations and the communities to improve social welfare, accelerate community economic growth, strengthen the company's sustainability, and maintain sustainable environmental functions.

PT Cikarang Listrindo Tbk is the only company that received the TJSLP of Creating Shared Value (CSV) and Best TJSLP of Transportation Infrastructure categories. This is an appreciation from the Bekasi Regency Government for the good collaboration between the company and the Government as well as appreciation for the installation of Public Street Lighting (PJU) at 99 spots in Muara Bakti Village and Buni Bakti Village, Babelan District.

This appreciation increases the Company's spirit to continue to become a Government partner for development in the Bekasi Regency area. In the future, the Company is committed to continuing to provide benefits and develop the region through CSR Programs that meet community needs and sustainable harmony with the Bekasi Regency government.


30 Years of Bringing Goodness

Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan

Sustainable Environmental Management

Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan

Sustainable Environmental Management

Cikarang Listrindo terus mengembangkan kegiatan operasional yang berkelanjutan dengan merumuskan *Carbon Roadmap* Perseroan. Kami meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat tidak hanya akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnis di masa depan, tetapi juga merupakan hak asasi setiap Warga Negara Indonesia.

Cikarang Listrindo continues develop sustainable operational activities by formulating The Company's Carbon Roadmap. We believe that a good and healthy environment will not only have a positive impact on future business growth but is also a fundamental right for every Indonesian citizen.

Cikarang Listrindo menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseroan yang bergerak di sektor ketenagalistrikan memberikan dampak bagi lingkungan. Pengelolaan lingkungan merupakan suatu keharusan dan tanggung jawab untuk mengelola dampak terhadap kinerja dan pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan operasi yang berkelanjutan terhadap lingkungan menjadi prioritas utama Perseroan dengan penerapan *best practice* di sektor industri ketenagalistrikan. [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo realizes that the Company's business activities in the electricity sector have an impact on the environment. Environmental management is certainly a must and it is the Company's responsibility to manage the impact on the performance and growth of the business. Hence, the Company has a strong commitment to ensure environmental sustainable operation as the Company's top priority by implementing best practices in the electricity industry sector. [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan penyedia listrik, sumber utama energi pembangkit listrik Cikarang Listrindo berasal dari bahan bakar fosil, yaitu berupa gas alam (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Energi tak terbarukan ini menjadi sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan.

As a power company, Cikarang Listrindo's main energy sources for power generation come from fossil fuels, in the form of natural gas (PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100) and coal (PLTU Babelan). This non-renewable energy is the main source of emissions produced by the Company.

Dalam upaya mendukung transisi menuju penggunaan energi ramah lingkungan, Perseroan mengalihkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Babelan menjadi *co-firing* PLTU secara bertahap. Mulai tahun 2021, Perseroan mengembangkan *co-firing* biomassa sebagai substitusi batubara pada PLTU Babelan melalui pemasangan sistem *biomass handling* yang memungkinkan pemanfaatan biomassa yang lebih tinggi. Biomassa yang digunakan sebagai bahan bakar yaitu cangkang sawit dan serpihan kayu. Alternatif lain akan diuji dan dipertimbangkan. [GRI 3-3]

In an effort to support the transition to environmentally friendly energy, the Company converted the capacity of the Steam Power Plant (PLTU) Babelan into co-firing PLTU gradually. Starting in 2021, the Company developed biomass co-firing as a substitute for coal in PLTU Babelan with the installation of biomass handling system, allowing higher utilization of biomass. Biomass used as fuel include palm kernel shells and woodchips. Other alternatives will be tested and considered. [GRI 3-3]

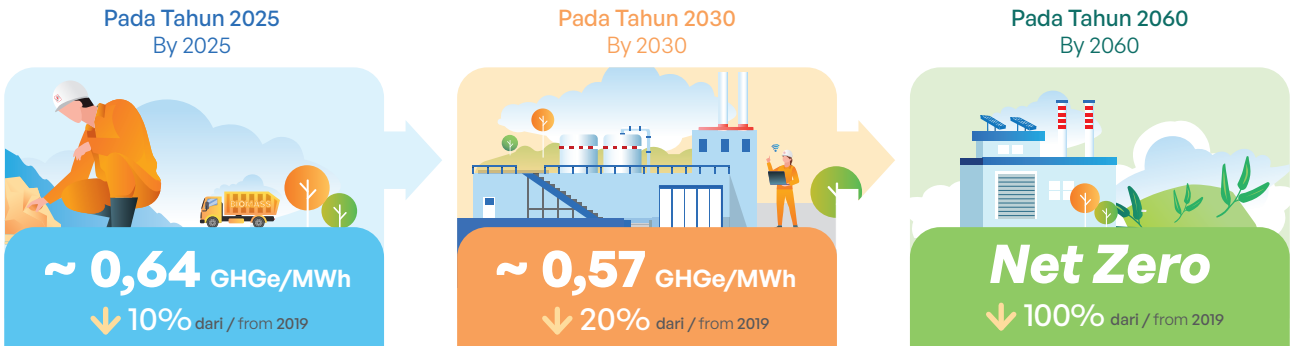
Pada akhir tahun 2023, Perseroan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.165,2 MW, terdiri dari 755 MW dari PLTGU, 109 MW dari PLTG, 252 MW dari PLTU, 28 MW dari *co-firing* PLTU, dan 21,2 MWp dari PLTS Atap. Persentase kapasitas Energi Baru Terbarukan (EBT) dari *co-firing* PLTU dan PLTS Atap Perseroan pada tahun 2023 mencapai 4,2% (2022: 3,5%). [GRI 3-3]

By the end of 2023, the Company has total installed capacity of 1,165.2 MW, consist of 755 MW from PLTGU, 109 MW from PLTG, 252 MW from PLTU, 28 MW from co-firing PLTU, and 21.2 MWp from Rooftop Solar Power. The percentage of New Renewable Energy (NRE) capacity from the co-firing PLTU and Rooftop Solar Power of the Company for year 2023 reaches 4.2% (2022: 3.5%). [GRI 3-3]

Melalui transisi ini, Perseroan secara berkelanjutan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan meningkatkan utilisasi pemanfaatan sumber EBT seperti biomassa dan PLTS Atap. Lebih dari itu, sebagai upaya Perseroan mengedepankan keberlanjutan lingkungan yang sejalan dengan *Nationally Determined Contribution* atas sektor energi, Perseroan berkomitmen untuk:

Through this transition, the Company continues to reduce its Greenhouse Gas (GHG) emissions by increasing the utilization of NRE sources such as biomass and Rooftop Solar Power. Moreover, as the Company's commitment to prioritizing environmental sustainability inline with the Indonesia's Nationally Determined Contribution for energy sector, the Company is dedicated to:

Target Penurunan Emisi GRK [GRI 3-3]
Reduce GHG Emissions



Komitmen ini juga merupakan inisiatif Perseroan dalam rangka mendukung agenda Pemerintah terkait pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Dalam dokumentasi *Nationally Determined Contribution* ke-2 (kedua) Pemerintah yang terbit pada akhir tahun 2022, Pemerintah menyatakan komitmen penurunan emisi pada tahun 2030 sebesar 31,89% dibandingkan skenario *Business as Usual* (BAU)[1]. Komitmen tersebut termasuk didalamnya target penurunan emisi GRK untuk sektor energi, dimana penurunan emisi GRK dari sektor energi berkontribusi pada penurunan sebesar 12,5% - 15,5% dari total penurunan 31,89%. [GRI 3-3]

This commitment is also an initiative of the Company in order to support the Government's commitment to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. In the second Nationally Determined Contribution documentation issued at the end of 2022, the Government expressed its commitment in 2030 for reducing emission by 31.89% compared to the Business as Usual (BAU) scenario[1]. The commitment includes a GHG emission reduction target in the energy sector, where the reduction of GHG emission from the energy sector contributes to a decrease of 12.5% - 15.5% of the total reduction of 31.89%. [GRI 3-3]

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dinyatakan dalam satu kesatuan dengan pernyataan kebijakan mengenai pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Secara garis besar, Kebijakan Lingkungan di Perseroan adalah sebagai berikut:

Environmental Management Policy [GRI 3-3]

The Company's commitment to the environment is expressed in unity with its Occupational Health and Safety (OHS) policy statement. The outlines of the Environmental Policy are as follows:

1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, 2022. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", diakses dari https://unfccc.int/sites/default/files/NDC/2022-09/23.09.2022_Enhanced%20NDC%20Indonesia.pdf

1. Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change Control, 2022. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", accessed from https://unfccc.int/sites/default/files/NDC/2022-09/23.09.2022_Enhanced%20NDC%20Indonesia.pdf

Kebijakan Lingkungan Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo Environmental Policy



- **Mengurangi emisi karbon sebesar 20% pada tahun 2030, dari tahun 2019 sebagai *baseline*, sesuai dengan komitmen NDC[1] – Sektor Energi dan mencapai emisi *net-zero* Perseroan pada tahun 2060 berdasarkan *Carbon Roadmap*, sesuai dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai emisi *net-zero* tahun 2060.**
  Reducing the carbon emissions through our Carbon Roadmap by 20% by 2030, compared to 2019 as a baseline, in accordance with the Indonesian NDC[1] – Energy Sector commitment and achieve the Company's net-zero emission in 2060, in line with the Indonesian Government net-zero emission target for 2060.
- **Berkontribusi terhadap pencegahan perubahan iklim, dan mendukung proses dekarbonisasi masyarakat Indonesia dengan terus meningkatkan kinerja lingkungan kami dan mentransformasi solusi energi dengan teknologi bebas CO_2.**
  Contributing to the climate change prevention, and supporting the decarbonizing process of the Indonesian society by continually improving our environmental performance and transforming energy solutions with CO_2-free technologies.
- **Menghitung dan melaporkan gas rumah kaca menurut standar ISO 14064-1, dan diverifikasi oleh lembaga independen.**
  Quantifying and reporting greenhouse gases according to ISO 14064-1 standard, and verified by independent institutions.
- **Mengurangi emisi dan limbah dari operasi kami.**
  Reducing emissions and waste from our operations.
- **Melindungi lingkungan, melestarikan sumber daya dan melestarikan keanekaragaman hayati.**
  Protecting environment, conserving resources and indulging biodiversity.
- **Secara proaktif mengadopsi standar yang lebih tinggi atas indikator kinerja lingkungan untuk para pemangku kepentingan kami.**
  Proactively adopting the higher standard on environment performance indicators for our stakeholders.
- **Bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk berupaya mengurangi emisi dalam rantai nilai Perseroan.**
  Cooperating with our stakeholders to strive to reduce emission in the Company's value chain.
- **Mematuhi semua undang-undang lingkungan yang berlaku dan komitmen keberlanjutan di Indonesia.**
  Complying with all applicable environmental legislation and sustainability commitments of Indonesia.
- **Melestarikan sumber daya alam dan air, dan meningkatkan prinsip 3R untuk *Reduce, Reuse, and Recycle* untuk meminimalkan dampak operasi kami.**
  Conserving natural resources and water, and enhancing 3R principle for Reduce, Reuse, and Recycle to minimize impacts of our operations.
- **Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan tentang permasalahan lingkungan.**
  Communicating with stakeholders on environmental issues.
- **Secara berkelanjutan menerapkan sistem manajemen lingkungan internasional ISO 14001.**
  Continuing with the implementation of the international environmental management system ISO 14001.



Area Konservasi Mangrove di Desa Pantai Bahagia
Mangrove Conservation Area at Pantai Bahagia Village

Praktik Pengelolaan Lingkungan

Cikarang Listrindo mewujudkan komitmennya terhadap operasi berkelanjutan dengan melaksanakan berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program edukasi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air
- Program penghijauan

Berbagai upaya dan program pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman lingkungan: Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. [GRI 3-3]

Environmental Management Practices

Cikarang Listrindo demonstrates its commitment to sustainable operations by conducting various relevant environmental management programs, including:

- Energy resource management
- Energy consumption management
- Emissions education program
- Waste management
- Environmental quality monitoring
- Water conservation
- Reforestation program

The various environmental management efforts and programs that have been implemented by the Company are in line with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental guidelines: Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER, as well as other applicable provisions and regulations. [GRI 3-3]

Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola dan diimplementasikan sesuai dengan standar internasional ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014, ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 14064 melalui validasi perhitungan emisi efek Gas Rumah Kaca oleh pihak ketiga. [GRI 3-3]

Tim Keberlanjutan Lingkungan telah dibentuk sejak tahun 2020 melalui Surat Keputusan Direksi untuk memperkuat aspek keberlanjutan lingkungan dalam organisasi. Pembentukan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan yang di dalamnya terdapat aspek energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik. [GRI 3-3]

Pada akhir tahun 2023, Perseroan memperkuat struktur tata kelola Perseoan dengan meningkatkan fungsi Tim Keberlanjutan Lingkungan menjadi Komite Keberlanjutan Lingkungan. Komite Keberlanjutan Lingkungan diketuai oleh Wakil Direktur Utama dengan masa penunjukkan selama 3 (tiga) tahun. Komite ini membantu manajemen Perseroan dalam mengembangkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan. Tujuannya adalah untuk memastikan pelaksanaan program kerja terkait keberlanjutan oleh seluruh departemen serta meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan upaya untuk meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [GRI 3-3]

Melalui berbagai program dan inisiatif yang telah dijalankan tersebut, pada tahun 2023 Perseroan berhasil meraih sertifikat PROPER Hijau dengan nilai 716,45 (melampaui standar minimal) untuk PLTGU Jababeka dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Dari 196 penerima sertifikat PROPER Hijau untuk tahun 2023, PLTGU Jababeka menduduki peringkat 10 teratas untuk sektor pembangkit listrik PLTG/PLTGU/PLTDG. Selain itu, Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikat PROPER Biru untuk PLTU Babelan.

In addition, the Company has continually improved the operational management quality which is managed and implemented in accordance with the international ISO 9001 certification for its Quality Management System, ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014, ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System, and ISO 14064 through the validation of GHG emission calculation by third parties. [GRI 3-3]

Environmental Sustainability Team was established since 2020 through the Board of Directors's Decree to strengthen the environmental sustainability aspects within the organization. The formation aims to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives which include aspects of energy, emissions, water, waste, and biodiversity in accordance with prevailing regulations and best practices. [GRI 3-3]

Toward the end of 2023, the Company strengthened the Company's governance structure by increasing the function of the Environmental Sustainability Team to become the Environmental Sustainability Committee. The Environmental Sustainability Committee is chaired by the Vice President Director, with appointment term of 3 (three) years. The Committee assists management of the Company in developing, overseeing, and evaluating the implementation of environmental sustainability initiatives within the Company. It aims to ensure the implementation of sustainability-related work programs by all departments as well as improve the Company's performance, ensure compliance with relevant regulations, and effectively minimize and manage sustainability risks while working towards the achievement of Sustainable Development Goals. [GRI 3-3]

Through the implementation of various programs and initiatives, in 2023 the Company has managed to obtain a Green-rating PROPER certificate with a score of 716.45 (beyond compliance) for PLTGU Jababeka from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Out of 196 recipients of the Green-rating PROPER certificate in 2023, PLTGU Jababeka is ranked top 10 for the PLTG/PLTGU/PLTDG power generation. In addition, the Company also managed to maintain the Blue-rating PROPER certificate for PLTU Babelan.

Pencapaian PROPER ini menjadi wujud kredibilitas Perseroan dalam menjalankan operasi yang berkelanjutan, tanggung jawab dan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan melalui inisiatif-inisiatif ESG-nya turut berkontribusi langsung bersama Pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), dimana saat ini, Perseroan telah berkontribusi terhadap pemenuhan 14 dari 17 SDGs sejak tahun 2019.

This PROPER achievement is a manifestation of the Company's credibility in performing sustainable operation, good corporate responsibility and governance. The Company through its ESG initiatives directly contributes to the Government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), where currently, the Company has contributed to the fulfillment of 14 out of 17 SDGs since 2019.

Strategi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Salah satu pilar Perseroan dalam pengelolaan lingkungan adalah mengelola dan mengurangi jejak karbon kami untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan. Di bawah ini adalah pokok strategi jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan dalam mencapai target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030. Strategi Perseroan dalam penurunan GRK digambarkan dalam *Carbon Roadmap*: [GRI 2-22, 2-23, 3-3] [SASB: IF-EU-110a.3]

Greenhouse Gas Emission Reduction Strategy

One of the Company's pillars in environmental management is managing and reducing its carbon footprint to enhance environmental sustainability. Following are the short-term, medium-term, and long-term main strategies of the Company in achieving the GHG emissions reduction target of 10% in 2025 and 20% in 2030. The Company's strategy for reducing GHG is described in the Carbon Roadmap: [GRI 2-22, 2-23, 3-3] [SASB: IF-EU-110a.3]

2021-2026	2027-2035	2036-2060
Strategi Jangka Pendek **Short-Term Strategies**	**Strategi Jangka Menengah** **Medium-Term Strategies**	**Strategi Jangka Panjang** **Long-Term Strategies**
Tidak ada kapasitas batubara baru No new coal capacity	**Tidak ada kapasitas batubara baru** No new coal capacity	**Tidak ada kapasitas batubara baru** No new coal capacity
Transisi kapasitas PLTU Babelan menjadi *co-firing* PLTU tahap 1 (satu) hingga 25% Transition of PLTU Babelan capacity to co-firing PLTU phase 1 (one) up to 25%	**Transisi kapasitas PLTU Babelan menjadi *co-firing* PLTU tahap 2 (dua) menuju 100%** Transition of PLTU Babelan capacity to co-firing PLTU phase 2 (two) towards 100%	**Transisi kapasitas PLTU Babelan menjadi *co-firing* PLTU mencapai 100%*)** Transition of PLTU Babelan capacity to co-firing PLTU reaches 100%*)
Meningkatkan kapasitas PLTS Atap hingga 50 MWp Increasing Rooftop Solar Power capacity to 50 MWp	**Meningkatkan kapasitas PLTS Atap hingga 100 MWp** Increasing Rooftop Solar Power capacity to 100 MWp	**Meningkatkan kapasitas PLTS Atap hingga 200 MWp** Increasing Rooftop Solar Power capacity to 200 MWp
		Melakukan adaptasi transisi PLTGU dan PLTG mengikuti perkembangan teknologi energi terbarukan Adapting the transition of PLTGU and PLTG in line with the development of renewable energy technology
Target Intensitas Emisi **Emission Intensity Target**		
0,7 ton/MWh – 0,6 ton/MWh	0,6 ton/MWh – 0,4 ton/MWh	0,4 ton/MWh – 0,0 ton/MWh

*) Disesuaikan dengan hasil analisis dari Valmet Oy, yang merupakan pemasok *boiler* CFB PLTU kami.
Subject to the analysis results from Valmet Oy, our supplier of PLTU's CFB boilers.

Berikut beberapa upaya signifikan terkait lingkungan yang terus dilakukan Perseroan hingga tahun 2023 dan sejalan dengan strategi, antara lain tidak terbatas pada: [SASB: IF-EU-110a.3]

1. Meningkatkan kapasitas *co-firing* PLTU sebesar 28 MW atau sebesar 10% dari kapasitas PLTU pada tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan meningkatkan pemanfaatan biomassa menggantikan batubara sebanyak 54,0 kton atau setara 77,1 GWh tenaga listrik. Pencapaian ini sesuai dengan target transisi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas *co-firing* PLTU hingga 20% dari kapasitas *boiler* PLTU pada tahun 2025, serta tidak ada penambahan kapasitas pembangkit berbahan bakar batubara. [GRI 302-4, 305-5]
2. Meningkatkan kapasitas PLTS Atap sebesar 8,7 MWp, mencapai kapasitas terpasang sebesar 21,2 MWp pada akhir tahun 2023 (2022: 12,5 MWp), dimana 20,5 MWp merupakan PLTS Atap yang dipasang di lokasi atap pelanggan dan 713,0 kWp terpasang di atap kantor operasional Perseroan yang digunakan untuk kebutuhan internal.

   Selain itu, pada akhir tahun 2023 sebesar 17,5 MWp PLTS Atap sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. [GRI 302-4, 305-5]
3. Memanfaatkan 82 MWh listrik dari hasil produksi PLTS Atap yang terpasang di atap kantor operasional Perseroan, sebagaimana tercatat pada alat ukur kWh meter, untuk penggunaan internal Perseroan. [GRI 302-4, 305-5]
4. Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan telah berhasil mencapai karbon netral pada tahun 2023 melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. [GRI 302-4, 305-5]
5. Meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan International (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa pada tahun 2023. Selama tahun 2023, total penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 6.018 unit.
6. Mengoperasikan 2 (dua) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani, masing-masing satu di EJIP dan MM-2100 pada tahun 2023. Hal ini merupakan perluasan uji coba yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2021 atas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di kantor operasionalnya di Jababeka.
7. Mempertahankan penyerapan karbon melalui penanaman secara rutin di sekitar wilayah operasional dan area konservasi Perseroan, serta memantau pertumbuhan pohon-pohon yang ditanam dengan target minimal 252 Ton CO_2/tahun. Pada tahun 2023, Perseroan mempertahankan penyerapan karbon melalui pohon-pohon yang ditanam di sekitar wilayah operasional dan area konservasi sebesar 734 Ton CO_2/tahun.

Here are some significant environmental related efforts that the Company has been consistently undertaking until 2023 and inline with its strategy, including but not limited to: [SASB: IF-EU-110a.3]

1. Increasing the co-firing PLTU capacity by 28 MW or 10% of the PLTU capacity in 2022. In 2023, the Company enhanced the utilization of biomass to replace coal by 54.0 ktons or equivalent to 77.1 GWh of electrical power. This achievement aligns with the Company's transitional target to enhance the co-firing PLTU capacity up to 20% of the PLTU boiler capacity by 2025, with no additional coal power plant capacity. [GRI 302-4, 305-5]
2. Increase the capacity of Rooftop Solar Power by 8.7 MWp, reaching an installed capacity of 21.2 MWp by the end of 2023 (2022: 12.5 MWp), of which 20.5 MWp is Rooftop Solar Power installed on customer rooftops and 713.0 kWp installed on the roof of the Company's operational office which is used for internal needs.

   In addition, at the end of 2023, 17.5 MWp of Rooftops Solar Power are in the process of installation and contract completion. [GRI 302-4, 305-5]
3. Utilizing 82 MWh of electricity from the production of Rooftop Solar Power installed on the roof of the Company's operational office, as recorded on the kWh meter, for the Company's internal use. [GRI 302-4, 305-5]
4. The Company's headquarter and service office achieved carbon neutrality in 2023 through carbon offset from electricity generation derived from biomass. [GRI 302-4, 305-5]
5. Launching International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from electricity generation derived from biomass in the year 2023. During 2023, the total sales of renewable energy certificates reached 6.018 unit.
6. Operating 2 (two) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) at the industrial areas served by the Company, one each in EJIP and MM-2100 in 2023. This marks an expansion of the pilot project conducted by the Company in 2021 with Electric Vehicle Charging Stations (EVCS) at its operational office in Jababeka.
7. Sustaining carbon absorption through conducting a regular planting around the operational areas and conservation areas of the Company, as well as monitoring the growth of the planted trees with a minimum target of 252 Tons CO_2/year. In 2023, The Company maintains carbon absorption through trees planted around operational and conservation area of 734 Tons CO_2/year.

8. Melakukan konservasi flora, baik umum maupun langka, di area konservasi mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi dan Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pada tahun 2023, indeks keanekaragaman hayati Perseroan di area konservasi mangrove dan Taman Kehati Kiara Payung masing-masing sebesar 2,35, termasuk dalam kategori keanekaragaman sedang, dan 3,46, termasuk dalam kategori keanekaragaman tinggi.
9. Mempertahankan batas maksimal intensitas efisiensi air PLTGU Jababeka sebesar 1,5 m^3/MWh. Pada tahun 2023, hasil pemantauan intensitas efisiensi air PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masing-masing sebesar 1,44 m^3/MWh dan 0,17 m^3/MWh.
10. Mengganti seluruh klorofluorokarbon (CFC) material secara berkala yang digunakan dalam seluruh area operasional Perseroan. PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan mencapai penggunaan non-CFC material pada tahun 2023.
11. Perseroan telah mengalokasikan kembali seluruh sampah kertas sebanyak 4.885,1 kg kepada Kelompok Bank Sampah Srikandi di Desa Karangraharja pada tahun 2023. Desa ini merupakan salah satu desa binaan Perseroan. Kelompok Bank Sampah Srikandi akan mendapatkan nilai ekonomis dari sampah kertas ini dengan menyalurkannya kepada pihak yang dapat memanfaatkannya secara efisien.
12. Meningkatkan nilai kinerja ESG dari penilai pihak ketiga secara berkelanjutan seperti Sustainalytics, MSCI, dan lainnya. Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh peningkatan peringkat risiko ESG dari Sustainalytics dengan nilai 40,1 menjadi 26,7, serta mempertahankan peringkat risiko ESG dari MSCI dengan peringkat BB. Selain itu, Perseroan mendapatkan S&P Global ESG Score sebesar 46, lebih tinggi dari rata rata nilai pada industri yang sama. [GRI 2-18]
13. Mempertahanan kualitas Laporan Keberlanjutan dalam peringkat Gold dan mencapai peringkat yang lebih tinggi dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). Pada tahun 2023, Laporan Keberlanjutan Perseroan kembali memperoleh *rating* Gold dalam ajang ASRRAT 2023.
14. Memperoleh PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PROPER Biru untuk PLTU Babelan. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PROPER Biru untuk PLTU Babelan.
15. Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Saham Syariah Indonesia, dan Tempo-IDN Financials 52.

8. Conducting conservation of flora, both common and rare, in the mangrove conservation area in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi, and Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java. In 2023, the biodiversity index of the Company in the mangrove conservation area and Taman Kehati Kiara Payung was 2.35, classified as moderate biodiversity, and 3.46, classified as high biodiversity, respectively.
9. Maintaining the maximum limits of water efficiency intensity for PLTGU Jababeka with target of 1.5 m^3/MWh. In the year 2023, the achievements for water efficiency intensity for PLTGU Jababeka and PLTU Babelan were 1.44 m^3/MWh and 0.17m^3/MWh, respectively.
10. Replacing all chlorofluorocarbon (CFC) materials periodically used in the entire operational areas of the Company. PLTGU Jababeka and PLTU Babelan achieved the use of non-CFC materials in the year 2023.
11. The Company has reallocated all paper waste totaling 4,885.1 kg to the Srikandi Waste Bank Group in Karangraharja Village in 2023. This village is one of the company's fostered villages. The Srikandi Waste Bank Group will gain economic value from this paper waste by channeling it to parties that can efficiently utilize it.
12. Continually enhancing the ESG (Environmental, Social, and Governance) performance rating from third-party assessors such as Sustainalytics, MSCI, and others. In 2023, the Company achieved an improved ESG risk rating from Sustainalytics, reducing from 40.1 to 26.7. Additionally, the Company maintained its ESG risk rating from MSCI at BB. In addition, the Company received an S&P Global ESG Score of 46, higher than the average score in the same industry. [GRI 2-18]
13. Continually improving the quality of the Sustainability Report by maintaining a Gold rating and achieving a higher rating in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event. In 2023, the Company's Sustainability Report again achieved a Gold rating in the ASRRAT 2023 event.
14. Obtaining a Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and a Blue-rating PROPER for PLTU Babelan. In the year 2023, the Company successfully maintained PROPER Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and Blue- Rating PROPER for PLTU Babelan.
15. Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indonesia Sharia Stock, and Tempo-IDN Financials 52.

Energi untuk Pembangkitan Listrik

Sumber utama energi pembangkit listrik Cikarang Listrindo berasal dari bahan bakar fosil, yaitu berupa gas alam (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Selain itu, Perseroan juga telah memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti panas matahari untuk pembangkit tenaga surya dan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar untuk *co-firing* PLTU Babelan, menggantikan sebagian penggunaan batubara pada PLTU Babelan. [GRI 3-3]

Kami juga melakukan pengelolaan energi agar dikonsumsi secara efektif dan efisien dengan berbagai inisiatif yang dilakukan. Hal ini merupakan upaya Perseroan turut berkontribusi pada penurunan emisi GRK pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai *baseline*, yang setara dengan penurunan 700.000 ton GRK atau setara dengan penanaman 7 juta pohon.

Energy for Electricity Generation

Cikarang Listrindo's main energy sources for power plant come from fossil fuels, in the form of natural gas (PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100) and coal (PLTU Babelan). In addition, the Company has also utilized renewable energy sources, such as solar energy for solar power generation and biomass as fuel for co-firing PLTU Babelan, replacing a portion of coal usage at PLTU Babelan. [GRI 3-3]

The Company also strives to manage energy consumption effectively and efficiently through various initiatives. This is part of Company's effort to reduce greenhouse gas emissions. We are targeting a 20% reducing GHG emissions by 2030 compare to 2019 as the baseline, which reduction equals to 700,000 tons of GHG or planting 7 million trees.

Material untuk Pembangkitan Listrik [OJK F.5][GRI 301-1]
Materials for Electricity Generation

Material Materials		Satuan Unit	2023	2022	2021
Tidak Terbarukan Non-renewable	Gas alam Natural gas	MMBTU	23.159.204	24.951.088	21.401.124
	Batubara Coal	Ton Tons	963.737	933.983	1.122.310
Terbarukan Renewable	Biomassa Biomass	Ton Tons	53.997	25.622	18.645
	PLTS Atap (Kapasitas Terpasang) Rooftop Solar Power (Installed capacity)	MWp	21,2	12,5	3,2
Bahan Pendukung Supporting Materials	Solar Diesel Fuel	Liter Litre	2.928.294	1.021.320	3.850.475
Bahan pendukung yang di daur ulang Renewable Supporting Materials	Air daur ulang Recycled water	Megaliter Megalitre	627,5	634,1	535,9

Pada tahun 2023, persentase penggunaan energi terbarukan terutama atas biomassa dibandingkan dengan batubara adalah sebesar 5,6%. Hasil pemanfaatan energi terbarukan atas biomassa dan PLTS Atap pada tahun 2023 adalah 95.106 MWh, meningkat sebesar 101,8% dari 47.128 MWh dari tahun sebelumnya. [OJK F.5] [GRI 301-2]

In 2023, the percentage of renewable energy usage, primarily from biomass compared to coal, amounted to 5.6%. The utilization of renewable energy from biomass and Rooftop Solar Power in 2023 amounted to 95,106 MWh, representing a significant increase of 101.8% from the previous year's 47,128 MWh. [OJK F.5] [GRI 301-2]

Pengelolaan Energi

Dalam melakukan pengelolaan energi, baik yang digunakan secara internal maupun yang didistribusikan ke pelanggan, Cikarang Listrindo selalu mematuhi terhadap undang-undang yang berlaku diantaranya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Perseroan berkomitmen menerapkan manajemen energi secara konsisten dan telah membentuk Tim Manajemen Energi untuk PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan untuk memanfaatkan energi dengan efektif dan efisien, melalui program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM. Tim Manajemen Energi juga melakukan audit energi secara rutin yang dilakukan tiap tahunnya. [GRI 3-3]

Untuk memastikan pasokan listrik kepada pelanggan tetap tersedia, Perseroan melakukan berbagai upaya dalam mencapai proses yang efektif dan efisien, diantaranya:
[OJK F.7] [GRI 302-5]

- Perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit sesuai dengan rekomendasi *Original Equipment Manufacturer* agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik dan konsumsi energi yang efisiensi. Perawatan rutin ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keandalan sistem pembangkit.
- Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi pendistribusian listrik ke pelanggan. Perseroan juga menggunakan *software* manajemen kinerja khusus, yang memungkinkan untuk memberikan informasi yang relevan tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utamanya.
- Pemilihan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) pada PLTU Babelan yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah sehingga memungkinkan Perseroan untuk menggunakan berbagai bahan bakar padat dengan rentang temperatur pembakaran antara 850 - 900°C. Oleh sebab itu, Perseroan dapat menggunakan biomassa lainnya yakni cangkang sawit, serpihan kayu, dan sekam kayu sebagai pengganti batubara.
- Meningkatkan efisiensi dari *combined cycle steam turbine* dengan memodifikasi sistem penghilangan udara condenser untuk mengurangi tekanan balik.

Energy Management

In managing energy for both internal use and distributed to customers, Cikarang Listrindo always complies with the applicable laws, including the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) No. 14 of 2012 on Energy Management. The Company is committed to implementing energy management consistently by establishing an Energy Management Team for PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan to utilize energy effectively and efficiently, through efficiency programs reported to the MEMR. In addition, the Energy Management Team conducts regular energy audits every year. [GRI 3-3]

To ensure that the electricity supply to the customers is always available, the Company performs various efforts to achieve effective and efficient processes, among others:
[OJK F.7] [GRI 302-5]

- Routine maintenance of all power plants in accordance with the Original Equipment Manufacturers (OEM) to ensure the most optimal operating conditions and efficient consumption of energy. This routine maintenance is carried out to maintain and improve the reliability of the generating system.
- Utilization of digital technology to increase the efficiency of electricity distribution to customers. The Company also uses special performance management software, that can provide relevant information of the power station performance and its major processes and sub-processes.
- The selection of Circulating Fluidized Bed (CFB) technology at the PLTU Babelan, which has a high level of efficiency and low emissions allows the Company to use variety of solid fuels with combustion temperatures ranging of 850 to 900°C. Therefore, the Company can use other solid biomass, namely palm kernel shells, wood chips, and wood chips as substitute for coal.
- Improved efficiency on combined cycle steam turbine, by modifying the condenser air removal system to reduce back pressure.

Konsumsi Energi Langsung dan Emisi (*Scope* 1) dari Pembangkitan Listrik dan Operasional [OJK F.6, F.11][GRI 302-1, 305-1]
Direct Energy Consumption and Emissions (Scope 1) from Power Generation and Operational

Sumber Energi Energy Source	Penggunaan Usage	2023 Volume	2023 Energi yang Dikonsumsi Energy Consumed (GJ)	2023 Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions ($TonCO_2Eq$)	2022 Volume	2022 Energi yang Dikonsumsi Energy Consumed (GJ)	2022 Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions ($TonCO_2Eq$)	2021 Volume	2021 Energi yang Dikonsumi Energy Consumed (GJ)	2021 Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions ($TonCo_2Eq$)
Energi Tak Terbarukan Non-renewable Energy										
Gas Alam Natural Gas	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	23.159.204 MMBtu	24.434.254	1.216.420	24.951.088 MMBtu	26.324.795	1.312.784	21.401.124	22.579.391	1.097.425
Batubara Coal	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	963.737 Ton Tons	16.533.925	1.506.535	933.983 Ton Tons	15.837.388	1.463.979	1.122.310 Ton Tons	19.055.808	1.747.480
Biosolar Biodiesel fuel	Operasional Operations	2.928.294 Liter Litres	94.888	4.729	1.021.320 Liter Litres	37.463	2.129	3.850.475 Liter Litres	130.880	9.988
Sub-total			**41.063.067**	**2.727.684**		**41.199.646**	**2.778.892**		**41.766.078**	**2.854.893**
Energi Terbarukan Renewable Energy										
Biomassa Biomass	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	53.997 Ton Tons	831.955	1.420	25.622 Ton Tons	419.674	720	18.645 Ton Tons	321.696	540
Sub-total			**831.955**	**1.420**		**419.674**	**720**		**321.696**	**540**
Jumlah Total			**41.895.022**	**2.729.104**		**42.619.320**	**2.779.612**		**42.087.774**	**2.855.433**
Intensitas Intensity			**9.250 GJ/MWh**	**0,64 GHGe/MWh**		**9.236 GJ/MWh**	**0,64 GHGe/MWh**		**9.261 GJ/MWh**	**0,68 GHGe/MWh**

Referensi atau dasar faktor konversi:
- Gas Alam
  American Petroleum Institute (API) Compendium, Tabel 3-4
  Faktor Konversi, 1 juta Btu (MMBTU) = 1,055056×10⁹ Joule (J)
- Batubara, Biosolar, Biomassa:
  Tabel Uap Internasional (1929)
  Faktor Konversi, 1 kalori (cal) = 4,1868 Joule (J)

Catatan:
- Pembagi intensitas energi ini adalah total angka energi yang dihasilkan dari semua sumber energi yang tersedia

Reference or basic conversion factor:
- Natural Gas:
  American Petroleum Institute (API) Compendium, Table 3-4
  Conversion Factors, 1 million Btu (MMBTU) = 1.055056×10⁹ Joules (J)
- Coal, Biodiesel Fuel, and Biomass:
  International Steam Table (1929)
  Conversion Factors, 1 calorie (cal) = 4.1868 Joules (J)

Note:
- The energy intensity divisor is the total figure of energy generated from all available energy sources

Dalam tabel di atas, Perseroan tidak mencantumkan PLTS Atap sebagai bagian dari sumber energi terbarukan lain karena tidak ada pembakaran bahan baku yang dilakukan, energi yang dihasilkan bersumber dari panas matahari, yang bersifat tidak terbatas dan tidak dapat diukur dalam suatu volume. Selain itu, emisi yang dihasilkan dari pemanfaatan PLTS Atap sangat minimal. PLTS Atap ini menghasilkan energi sebesar 17.998 MWh, termasuk di dalamnya pemakaian internal sebesar 82 MWh. [GRI 302-1, 305-1]

In the table above, the Company does not include the Rooftop Solar Power as part of other renewable energy sources, because there is no combustion of raw materials involved. The energy generated is derived from solar heat, which is unlimited and cannot be measured in a specific volume. Additionally, emissions resulting from the utilization of the Rooftop Solar Power are very minimal. The Rooftop Solar Power produces a total energy output of 17,998 MWh, including internal consumption of 82 MWh. [GRI 302-1, 305-1]

Pemakaian listrik untuk kebutuhan internal adalah sebesar 245 GWh, sedangkan, energi listrik yang dijual berdasarkan pencatatan kWh meter adalah sebesar 4.258 GWh. [GRI 302-1]

The electricity consumption for internal use is 245 GWh, while, the electricity sold based on kWh meter readings is 4,258 GWh. [GRI 302-1]

Merujuk pada informasi data di atas, Perseroan melakukan pengumpulan data emisi energi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan menerapkan pendekatan konsolidasi kontrol operasional dari seluruh wilayah cakupan yang merujuk pada ketentuan GHG Protokol. [GRI 305-1]

Referring to the above data, the Company collects Greenhouse Gas (GHG) emissions data by employing a consolidated operational control approach across all covered regions in accordance with the GHG Protocol provisions. [GRI 305-1]

Jumlah konsumsi energi yang dibutuhkan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan serta konsumsi internal Perseroan mencapai 41.895.022 GJ. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 42.619.320 GJ. [GRI 302-1, 302-4, 302-5]

The amount of energy consumption needed to distribute electricity to the customers and the Company's internal consumption reaches 41,895,022 GJ. This figure shows an decrease when compared to 2022 of 42,619,320 GJ. [GRI 302-1, 302-4, 302-5]

Energi yang dibutuhkan untuk pembangkitan listrik Perseroan menunjukkan tingkat stabilitas yang relatif, dengan tingkat efisiensi sebesar 9.250 GJ/GWh pada tahun 2023 dari 9.236 GJ/GWh pada tahun 2022. Intensitas energi pada tahun 2023 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan intensitas tahun 2019 yang menjadi baseline sebesar 9.442 GJ/GWh. [GRI 302-1, 302-4, 302-5]

The energy needed for the Company's electricity generation shows a relatively stable level, with an efficiency rate of 9,250 GJ/GWh in 2023 compared to 9,236 GJ/ GWh in 2022. The energy intensity in 2023 is lower compared to the baseline intensity of 9,442 GJ/GWh in 2019. [GRI 302-1, 302-4, 302-5]

Selain melaporkan konsumsi energi di dalam Perseroan, pada tahun 2023 ini Cikarang Listrindo juga telah menghitung dan melaporkan konsumsi energi eksternal yang digunakan dalam proses rantai pasokan. Termasuk dalamnya penggunaan bahan bakar dari aktivitas transportasi pengiriman bahan baku utama dan pendukung, serta transportasi karyawan dalam melakukan perjalanan dinas. Adapun total konsumsi energi eksternal pada tahun 2023 sebesar 181.025 GJ (2022: 188.366 GJ). Metode yang digunakan untuk perhitungan ini didasarkan pada pemantauan data yang direkam secara mandiri, menggunakan faktor konversi energi Sistem Satuan Internasional (SI). [GRI 302-2, 302-4]

In addition to reporting energy consumption within the Company, in 2023, Cikarang Listrindo have also calculated and reported the external energy consumption used on the Company's supply chain process. This includes fuel usage from transportation activities for delivering main and supporting raw materials, as well as employees transportation for business trips. The total external energy consumption in 2023 amounted to 181,025 GJ (2022: 188,366 GJ). The method used for this calculation is based on our own recorded data monitoring independently, using the International System of Units (SI) energy conversion factors. [GRI 302-2, 302-4]

	2023	2022	2021
Intensitas Energi Perseroan atau Energi yang Dibutuhkan untuk Pembangkitan Listrik dan Operasional [OJK F.6][GRI 302-3] Company Energy Intensity or Energy Required for Electricity Generation and Operational	**9.250** GJ/MWh	**9.236** GJ/MWh	**9.261** GJ/MWh
Total Energi Terbarukan yang Dihasilkan Total Renewable Energy Generated	**95.106** MWh ↑101,8%	**47.128** MWh ↑48,2%	**31.801** MWh ↑1.162,3%

Dukung Pemerintah dalam Program Mobil Listrik, Cikarang Listrindo Hadirkan SPKLU di Kawasan Industri di Cikarang

Supporting the Government Efforts in the Electric Vehicles Program, Cikarang Listrindo Developed Public EVCS in Cikarang Industrial Estate





Cikarang Listrindo selalu mendukung agenda Pemerintah, salah satunya dalam pencapaian Energi Terbarukan. Bermula dari pernyataan komitmen Perseroan dalam menurunkan emisi Gas Rumah Kaca sebanyak 20% pada tahun 2030, untuk mendukung komitmen yang dibuat oleh Pemerintah untuk sektor energi pada tahun 2030. Kemudian, Perseroan juga mulai menggunakan *Electric Vehicle* sebagai kendaraan operasional guna mendukung penggalakkan industri mobil listrik yang akan mengurangi emisi di sektor transportasi.

Cikarang Listrindo always supports the Government's agenda, including the achievement of Renewable Energy. This started with the Company's commitment to reducing Greenhouse Gas emissions by 20% in 2030, to support the Government's commitment in the energy sector in 2030. Additionally, the Company has also started using Electric Vehicles as operational vehicles to support the promotion of the electric car industry, which will reduce emissions in the transportation sector.

Saat ini, Perseroan sendiri secara bertahap melakukan pengalihan kendaraan operasional ICE ke kendaraan listrik. Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah menggunakan 8 (delapan) sepeda motor listrik dan 3 (tiga) mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan, mewakili 10,3% dari total kendaraan operasional. Perseroan memproyeksikan transisi sampai dengan 80% pada tahun 2030.

Currently, the Company gradually shifting the operational vehicles from ICE vehicles to electric vehicles. By the end of 2023, the Company has utilized 8 (eight) electric motorbikes and 3 (three) electric cars as its operational vehicles, representing 10.3% of the total operational vehicles. The Company projects a transition of up to 80% by 2030.

Pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil menyelesaian pembangunan infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan. Saat ini, SPKLU yang dilayani Perseroan berlokasi di Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP) dan MM-2100.

In 2023, the Company successfully completed the installation of Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) infrastructure in the industrial areas served by the Company. Currently, the Company's Public EVCS are located in the East Jakarta Industrial Park (EJIP) and MM-2100.

Dalam merespon animo pelanggan industri terhadap penggunaan kendaraan listrik, pembangunan SPKLU ini akan terus berlanjut dengan terus menambah jumlah *charging station* di kawasan industri dengan harapan bahwa banyak pelanggan Perseroan akan menggunakan kendaraan listrik untuk operasionalnya di masa depan.

In response to the growing interest from industrial customers in using electric vehicles, the development of Public EVCS will continue by adding more charging stations in the industrial areas, with the expectation that many customers of the Company will use electric vehicles for their operations in the future.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk berkontribusi mewujudkan pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk NDC dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. Perseroan telah melakukan berbagai upaya di ketiga pembangkit listriknya untuk mencapai target. [GRI 3-3]

Emisi utama yang dihasilkan Perseroan berasal dari sumber energi fosil yang digunakan untuk pembangkitan listrik. Selain itu, Perseroan membutuhkan proses dukungan untuk fungsi operasional dari tiga pembangkit listrik dan dua kantor. [GRI 3-3]

Untuk mengurangi emisi karbon dioksida (CO_2) dan gas buang dari proses pembakaran Perseroan, Cikarang Listrindo berkomitmen melaksanakan berbagai inisiatif dan program berkelanjutan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Berbagai rincian upaya yang telah dilakukan Perseroan sebagai berikut: [OJK F.12] [GRI 305-5]

- Menggunakan Sistem Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus (CEMS) untuk memantau emisi non-GHG Perseroan secara real time yang kemudian diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara Terus Menerus.
- Melakukan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit listrik dengan praktik terbaik dan mengikuti rekomendasi *Original Equipment Manufacturer.*
- Memantau proses operasi dan memastikan fasilitas pembangkit listrik beroperasi dalam kondisi proses optimal dengan tingkat efisiensi setinggi mungkin.
- Memantau peralatan bantu dan kinerja sistem distribusi untuk memastikan bahwa tingkat konsumsi dan susut jaringan pada tingkat terendah.
- Menggunakan peralatan modern yang berkualitas tinggi dan berteknologi ramah lingkungan, serta mengganti sebagian sumber energi batubara dengan biomassa.
- Melakukan investasi pada pembangkit listrik yang ramah lingkungan, yang tidak terbatas pada PLTS Atap dan pemasangan sistem *biomass handling*.

Greenhouse Gas Emissions Management

Cikarang Listrindo is committed to contributing to achieving the Nationally Determined Contribution (NDC) targets as set by the Government of Indonesia stated in Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning the Application of Carbon Economic Value for Achieving NDC Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development. The Company has made various effects in its three power plants to achieve the targets. [GRI 3-3]

Main emissions generated by the Company arising from the fossil energy sources used for electricity generation. In addition, the Company requires a support process for the operational functions of the three power plants and two offices. [GRI 3-3]

To reduce carbon dioxide (CO_2) and exhaust gas emissions from the combustion process, Cikarang Listrindo is committed to implementing various sustainable initiatives and programs that are carried out in an effective and efficient manner. Following are the details of the efforts made by the Company, as follows: [OJK F.12] [GRI 305-5]

- Using Continuous Emission Monitoring System (CEMS) to monitor the Company's non GHG emissions in real-time and upload the collected information to the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 13 of 2021 about Continuous Industrial Emission Monitoring Information System.
- Perform maintenance of power generating equipment with best practices and follow the recommendations of the Original Equipment Manufacturers.
- Monitor operational processes and ensure power generation facilities are operating in optimal conditions with the highest possible efficiency.
- Monitor the performance of auxiliary equipment and its distribution system to ensure that consumption and network losses are at the lowest level.
- Use modern, high-quality equipment and environmentally friendly technology, and replacing some portion of coal energy sources with biomass as raw material.
- Invest in environmentally friendly power generation, including but not limited to Rooftop Solar Power and installation of biomass handling system.

- Mempertahankan penyerapan karbon melalui pemeliharaan pohon-pohon yang ditanam di wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan penanaman pohon-pohon di dalam maupun di luar wilayah operasional, serta melakukan penanaman mangrove untuk merehabilitasi ekosistem yang telah rusak.
- Pemantauan secara berkala atas parameter polutan baik emisi udara, efluen, limbah dan Bahan Perusak Ozon (BPO). Selain itu, Perseroan juga memastikan atas penggunaan pendingin yang tidak berbahaya.
- Secara bertahap beralih dari kendaraan ICE ke kendaraan listrik untuk keperluan operasional. Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah menggunakan 8 (delapan) sepeda motor listrik dan 3 (tiga) mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan, mewakili 10,3% dari total kendaraan operasional. Perseroan memproyeksikan transisi sampai dengan 80% pada tahun 2030.
- Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan telah berhasil mencapai karbon netral pada tahun 2023 melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa.

- Maintain carbon absorption through up keeping the planted trees around the operational areas. In addition, the Company is also continually planting trees inside and outside the operational areas, as well as planting mangroves to rehabilitate damaged ecosystems.
- Monitoring pollutant parameters periodically, such as air emissions, liquid waste, waste and Ozone Depleting Substances (ODS). In addition, the Company also ensures the use of non-hazardous refrigerants.
- Gradually shifting from ICE vehicles to electric vehicles for operational purposes. By the end of 2023, the Company has utilized 8 (eight) electric motorbikes and 3 (three) electric cars as its operational vehicles, representing 10.3% of the total operational vehicles. The Company projects a transition of up to 80% by 2030.
- The Company's headquarter and service office achieved carbon neutrality in 2023 through carbon offset from electricity generation derived from biomass.

Berbagai inisiatif dan program yang dilakukan, Perseroan mencatatkan total ekuivalen emisi CO_2 atas emisi GRK *Scope* 1, *Scope* 2, dan *Scope* 3 adalah 2,76 juta ton GHGe atau 0,64 GHGe/MWh. Intensitas emisi pada tahun 2023 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan intensitas tahun 2019 yang menjadi *baseline* sebesar 0,71 GHGe/MWh. Penurunan intensitas emisi ini merupakan hasil dari upaya untuk mengurangi emisi GRK oleh Perseroan. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

The various initiatives and programs mentioned above have led the Company to record a total equivalent of CO2 emissions from the Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions were 2.76 million tons GHGe or 0.64 GHGe/ MWh. The emission intensity in 2023 is lower compared to the intensity in 2019 of 0.71 GHGe/MWh. The reduction in emission intensity is a result of efforts to reduce GHG emissions by the Company. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Inventarisasi GRK tahun 2019-2023 diperhitungkan dengan mengacu pada *GHG Protocol* dan ISO 14064-1:2018 dan telah diverifikasi serta disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Transpacific Certifications Limited terhadap ketiga lokasi pembangkitan dan seluruh wilayah kerja Perseroan. [GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [SASB:IF-EU-110a.1]

The 2019-2023 GHG inventories are calculated in accordance with GHG Protocol and ISO 14064-1:2018 and have been verified and certified by an international certification body, Transpacific Certifications Limited for all three power plants and Company's working areas. [GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [SASB:IF-EU-110a.1]

Cikarang Listrindo akan Meningkatkan Penggunaan Biomassa secara Bertahap
Cikarang Listrindo to Incrementally Increase Biomass Utilization



Cikarang Listrindo menjaga kualitas ketersediaan listrik dengan menerapkan standar operasi yang tinggi pada seluruh asset pembangkitnya, termasuk PLTU Babelan. PLTU Babelan menggunakan teknologi CFB yang dapat memanfaatkan berbagai bahan bakar padat, seperti batu bara dan biomassa dengan kualitas beragam dalam kisaran temperatur pembakaran di 850-900 derajat Celsius. Teknologi ini memberikan tingkat emisi nitrogen oksida (NO_x) lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), karena suhu tungku juga lebih rendah.

Cikarang Listrindo maintains the quality of availability by implementing high operational standards to all power generation, including PLTU Babelan. PLTU Babelan uses CFB technology, which can utilize various solid fuels, such as coal and biomass, with diverse qualities within the combustion temperature range of 850-900 degrees Celsius. This technology results in lower nitrogen oxide (NO_x) emission compared to the standard required by the Ministry of Environment and Forestry, due to the lower furnace temperature.

Adapun ketel berteknologi CFB yang digunakan di PLTU Babelan dipasok oleh Valmet Oy, perusahaan asal Finlandia. Teknologi CFB sendiri dapat dirancang dan dioperasikan hingga 100 persen biomassa. Karena itu, penggunaan teknologi CFB pada PLTU Babelan membuka peluang terhadap penggunaan bahan bakar terbarukan yang padat, seperti cangkang sawit dan kayu sisa, sebagai pengganti batu bara.

The CFB boilers used in PLTU Babelan are supplied by Valmet Oy, a Finnish company. The CFB technology can be designed and operated up to 100 percent biomass. Therefore, the use of CFB technology at PLTU Babelan opens up opportunities for the use of solid renewable fuels, such as palm kernel shells and wood waste, as substitutes for coal.

Cikarang Listrindo secara bertahap akan meningkatkan penggunaan biomassa hingga mencapai 25% dari kapasitas generasi PLTU Babelan ketika pemasangan sistem *biomass handling* tahap 1 selesai dilakukan. Hal ini tertuang dalam *Carbon Roadmap* Perseroan. Hingga saat ini, CFB di PLTU Babelan telah menggunakan cangkang sawit dan serpihan kayu sebagai langkah awal dalam pengadopsian biomassa untuk menggantikan bahan bakar fosil.

Cikarang Listrindo will gradually increase the use of biomass up to 25% of the PLTU Babelan generation capacity when the installation of a biomass handling system in phase 1 is completed. This is outlined in the Company's Carbon Roadmap. Until now, the CFBs at PLTU Babelan use palm kernel shells and woodchips as an initial step in adopting biomass to replace fossil fuels.

Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [SASB: IF-EU-110a.1, IF-EU-110a.2]
Greenhouse Gas Emissions Inventory

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Sources	Satuan Unit	Emisi Gas Rumah Kaca (ton GHGe) Greenhouse Gas Emissions (in tons of GHGe)				
			2023	2022	2021	2020	2019
Scope 1	Konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian pembangkit listrik dan kendaraan operasional Consumption of fuel used for operation of power generation and operational vehicle	CO_2	2.722.390	2.773.767	2.846.856	2.737.270	3.594.882
		CH_4	2.011	1.839	1.873	1.512	1.695
		N_2O	7.643	7.054	9.204	7.502	10.250
		HFC	1.305	3.266	2.459	965	3.849
	Total ton GHGe *Scope* 1 Total tons of GHGe Scope 1		2.733.349	2.785.926	2.860.392	2.747.249	3.610.676
Scope 2	Konsumsi listrik oleh semua bangunan dan kantor di kantor pusat dan kantor layanan yang berasal dari luar pembangkit Electricity consumption by all buildings and offices in head office and service office originated from outside the power plant	CO_2	74	84	62	81	-*)
		CH_4	-	-	-	-	-
		N_2O	-	-	-	-	-
		HFC	-	-	-	-	-
	Total ton GHGe *Scope* 2 Total tons of GHGe Scope 2		74	84	62	81	-
Scope 3	Emisi tidak langsung lainnya di antaranya pengapalan batubara, transportasi bahan kimia, transportasi pegawai, dan perjalanan dinas Other indirect emissions which include coal shipping, chemical substances transportation, employees transportation and business trips	CO_2	17.673	10.731	6.979	10.311	17.247
		CH_4	5.674	8.016	19.201	32.233	39.872
		N_2O	172	150	136	-	52
		HFC	-	-	-	-	-
	Total ton GHGe *Scope* 3 Total tons of GHGe Scope 3		23.519	18.898	26.316	42.544	57.171
Total ton GHGe Total tons GHGe			**2.756.942**	**2.804.908**	**2.886.771**	**2.789.875**	**3.667.847**
Intensitas Emisi Emission Intensity		**GHGe/ MWh**	**0,64**	**0,64**	**0,68**	**0,73**	**0,71**

Catatan / Notes:
*) Perhitungan *Scope* 2 Perseroan dimulai pada tahun 2020.
The Company's Scope 2 calculations began in 2020.

Identifikasi *Scope* 3 Berdasarkan Kategori*) [GRI 305-3]
Identification of Scope 3 Based on Categories*)

Kategori Category	Satuan Unit	2023
Pengapalan batubara Coal shipping	ton GHGe	6.658
Transportasi bahan kimia Transportation of chemicals substance	ton GHGe	1.360
Transportasi pegawai Employee transportation	ton GHGe	76
Perjalanan dinas Business trip	ton GHGe	27

Catatan / Notes:
*) Identifikasi *Scope* 3 berdasarkan kategori baru dimulai untuk tahun 2023.
Identification of Scope 3 based on categories is initiated for year 2023.

Pengelolaan Emisi Gas Buang

Sebagai bentuk komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, Cikarang Listrindo telah memasang CEMS (*Continuous Environment Monitoring System*) pada setiap cerobong gas buang untuk memantau emisi SO_2, NO_x, dan lainnya yang dihasilkan secara langsung dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) yang dapat diakses oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Pengukuran angka rata-rata secara *real-time* atas emisi gas buang yang dihasilkan dari seluruh cerobong pembangkit Perseroan adalah sebagai berikut:

Exhaust Gas Emissions Management

As a form of commitment to the responsibility for the environment, Cikarang Listrindo has installed CEMS (Continuous Environment Monitoring System) on each exhaust gas chimney to monitor emissions of SO_2, NO_x, and others directly and integrated with the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) that can be accessed by the Ministry of Environment and Forestry in accordance with the provisions of the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning the Emission Standards for Thermal Power Plants.

The real-time average measurement of the exhaust gas emissions generated from all the chimneys of the Company's power plants are as follows:

Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 [1,2] [GRI 305-7]
PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100 Flue Gas Emission [1,2]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka			MM-2100		
			2023	2022	2021	2023	2022	2021
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm³	150	<16	<6	<6	<9	<3	<48
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	mg/Nm³	400	<131	<253	<219	<211	<172	<275
Total partikulat Total particulates	mg/Nm³	30	<5	<9	<9	<9	<8	<5

Sumber:
Berdasarkan rekapitulasi data CEMS.

Keterangan:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal dan Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan No. P.17/PPKL/PPU/KUM.1/10/2022 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Aspek Pemantauan Pencemaran Udara Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal
2. Emisi pada 25°C untuk PLTGU dan PLTG yang dibangun setelah tahun 2000, O_2 dikoreksi 3%
   Emisi pada 25°C untuk PLTGU dan PLTG yang dibangun sebelum tahun 2000, O_2 dikoreksi 15%

Source:
Based on the recapitulation of CEMS data.

Description:
1. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants and Regulation of the Director-General of Pollution Control and Environmental Damage No. P.17/PPKL/PPU/KUM.1/10/2022 regarding Technical Guidelines for the Criteria of the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for the Aspect of Air Pollution Monitoring for Thermal Power Plant Business and/or Activities
2. Emission at 25°C for PLTGU and PLTG built after the year 2000, the O_2 is corrected 3%
   Emission at 25°C for PLTGU and PLTG built before the year 2000, O_2 is corrected 15%

Emisi Gas Buang PLTU Babelan [1,2] [GRI 305-7]
PLTU Babelan Flue Gas Emission [1,2]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Babelan		
			2023	2022	2021
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm³	550	<200	<200	<200
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	mg/Nm³	550	<250	<250	<280
Total partikulat Total particulates	mg/Nm³	100	<50	<50	<26
Merkuri Mercury	mg/Nm³	0,03	<0,02	<0,01	<0,01

Sumber:
Berdasarkan rekapitulasi data CEMS.

Keterangan:
1) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
2) Emisi pada 25°C dan 7% O_2

Source:
Based on the recapitulation of CEMS data.

Description:
1) Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
2) Emission at 25°C and 7% O_2

Data parameter pengukuran dalam metric ton atas emisi gas buang yang dihasilkan PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan Perseroan pada tahun 2023, sebagai berikut. [SASB: IF-EU-120a.1]

The measurement parameters data in metric tons for the emissions produced by PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan of the Company in 2023 are as follows. [SASB: IF-EU-120a.1]

Parameter	Satuan Unit	Jababeka	MM-2100	Babelan
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	Metric ton	554,8	0,5	982,1
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	Metric ton	6.186,5	13,6	1.869,7
Total partikulat Total particulates	Metric ton	176,2	0,6	252,8
Merkuri Mercury	Metric ton	-	-	0,03

Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan

Cikarang Listrindo menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan mungkin menimbulkan berbagai dampak bagi lingkungan diantaranya polusi udara, kebauan dan kebisingan. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan secara rutin mengukur kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan di setiap unit pembangkitan setiap 6 (enam) bulan, dan melakukan perawatan secara rutin pada pembangkitan dan unit pendukung. Pengukuran ini dilakukan Perseroan untuk memonitor dan mengelola potensi pencemaran udara dari emisi gas buang dari kegiatan operasional.

Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management

Cikarang Listrindo realizes that the operational activities carried-out by the Company may have various impacts on the environment including air, odor, and noise pollution. As a form of responsibility, the Company routinely measures the ambient air quality, odor, and noise in the power plant unit every 6 (six) months, and perform routine maintenance on generators and support units. This activity is carried out to monitor and manage potential air pollution from exhaust emissions of our operational activities.

Lebih dari itu, Perseroan juga melakukan pemantauan kualitas udara untuk memverifikasi kondisi ambien di area sekitarnya. Berdasarkan hasil analisa udara ambien, kualitas udara ambien Perseroan memenuhi standar Baku Mutu dengan ketentuan waktu pengukuran berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Moreover, the Company conducts air quality monitoring to verify ambient conditions in the surrounding area. Based on the results of the ambient air analysis, the Company's ambient air quality still meets the Quality Standards at the time of measurement based on Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

Pengukuran Kualitas Udara, Ambien, Kebauan, dan Kebisingan [SASB: IF-EU-120a.1]
Measurements of Ambience, Odor, and Noise

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka			MM-2100			Babelan		
			2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pencemaran Udara Air Pollution											
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	µg/m³	75[a]	30,00	35,13	37,21	29,00	45,95	34,07	30,00	38,72	29,41
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/m³	10.000[a]	1.145	2.290	1.775	1.145	3.030	515,97	1.145	1.145	2.404
Nitrogen Dioksida (NO_x) NO_x sebagai NO_2 Nitrogen Dioxide (NO_2) NO_x as NO_2	µg/m³	65[a]	23,13	25,79	23,39	19,63	40,07	24,20	21,00	18,69	31,93
Oksidan (O_3) Oxidant (O_3)	µg/m³	150[a]	24,25	42,70	33,46	27,54	54,11	27,84	30,00	49,80	46,02
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/m³	2[a]	0,01	0,08	0,08	0,27	0,42	0,06	0,02	0,08	0,09
Kebauan Odor											
Amonia (NH_3) Ammonia (NH_3)	ppm	2[b]	0,02	0,04	0,03	0,02	0,06	0,03	-	0,05	0,02
Hidrogen Sulfida (H_2S) Hydrogen Sulfide (H_2S)	ppm	0,02[b]	<0,01	<0,01	<0,005	<0,004	<0,005	<0,002	-	<0,0038	<0,0026
Kebisingan Noise											
Kebisingan Noise	dbA	70[c]	58,13	59,19	60,99	51,67	51,34	53,94	60,00	66,66	66,85

Sumber:
1. Jababeka dan MM-2100
   2023: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PT Sky Pacific Indonesia tahun 2023
   2022: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2022
   2021: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2021
2. Babelan
   2023: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PT Sky Pacific Indonesia tahun 2023
   2022: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2022
   2021: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2021

Keterangan:
a. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
b. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan
c. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Source:
1. Jababeka and MM-2100
   2023: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PT Sky Pacific Indonesia in 2023
   2022: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2022
   2021: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2021
2. Babelan
   2023: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PT Sky Pacific Indonesia in 2023
   2022: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2022
   2021: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2021

Description:
a. Government Regulation No.22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
b. The Minister of Environment Decree No. 50 of 1996 concerning Odor Standard
c. The Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard

Cikarang Listrindo Atasi Polusi Udara Gunakan Teknologi Canggih di PLTU Babelan

Cikarang Listrindo Addresses Air Pollution Using Advanced Technology at PLTU Babelan





Musim kemarau tahun 2023, menjadi tantangan besar bagi industri, termasuk pembangkit listrik, karena terjadi penurunan kualitas udara di Jakarta. Merespon hal tersebut, PT Cikarang Listrindo Tbk bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk mengatasi isu pencemaran lingkungan tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, tim Ombudsman RI di bawah kepemimpinan Hery Susanto mengadakan kunjungan inspektif ke PLTU Babelan, milik PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, PLTU Babelan juga dikunjungi oleh beberapa instansi lainnya. Semua pihak puas dengan hasil pemeriksaan, terutama terkait operasi dan teknologi yang digunakan oleh PLTU Babelan.

Pada kunjungan tersebut, Perseroan menunjukkan secara langsung penggunaan teknologi dan inovasi dalam kegiatan operasionalnya di PLTU Babelan untuk memastikan emisi yang dihasilkan sesuai dengan standar, meliputi:

1. Fasilitas pengendalian lingkungan yang efektif, termasuk teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) yang mampu memisahkan partikel padat dari emisi gas buang dengan efektivitas lebih dari 99,5% menggunakan *Electrostatic Precipitator* (ESP).
2. Abu batu bara yang terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash* (FABA) digunakan kembali, terutama sebagai bahan baku pembuatan semen. Perseroan berkomitmen untuk mendaur ulang 100% FABA yang diproduksi.
3. Emisi dari PLTU Babelan dipantau secara *real-time* melalui *Continuous Environment Monitoring System* (CEMS). Sistem ini terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) yang dapat diakses oleh KLHK setiap saat.

Beberapa upaya tersebut mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap transparansi dan profesionalisme dalam pengelolaan PLTU Babelan. Terbukti, berdasarkan analisis, emisi gas buang dari PLTU Babelan selama tahun 2023 hasilnya tercatat di bawah standar yang ditetapkan oleh Permen KLHK No. 15/2019.

Sebagai komitmen lanjutan, PLTU Babelan menargetkan pencapaian PROPER Hijau dari KLHK pada tahun 2025. Sedangkan PLTGU Jababeka akan mempertahankan pencapaian PROPER Hijau yang telah diraih sejak 2022, atau bahkan naik menjadi PROPER Emas.

Dry season of 2023, posed a significant challenge towards industry, including power generator, due to a notable decline in air quality at Jakarta. In response, PT Cikarang Listrindo Tbk work together with the Indonesian Government to address environmental pollution issues.

On August 31, 2023, the Ombudsman RI team under the leadership of Hery Susanto conducted an inspection visit to the PLTU Babelan owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. Additionally, PLTU Babelan received visits from various authorities. All parties satisfied with the result inspection and especially toward the operation and technology used by PLTU Babelan.

During the visit, the Company explained directly the use of technology and innovation in its operational activities in PLTU Babelan to ensure its emissions meet the standards, including:

1. Effective environmental control facilities, including Circulating Fluidized Bed (CFB) technology, capable of separating solid particles from exhaust gas emissions with over 99.5% efficiency using Electrostatic Precipitator (ESP).
2. Coal ash, consisting of fly ash and bottom ash (FABA), is reused, primarily as raw material in cement production. The company is committed to recycling 100% of the produced FABA.
3. Emissions from PLTU Babelan are monitored in real-time through the Continuous Environment Monitoring System (CEMS). This system is integrated with the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK), accessible by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) at any time.

These efforts reflect the company's dedication to transparency and professionalism in managing PLTU Babelan. As evidenced by the analysis, emissions from PLTU Babelan during the year 2023 were below the standards set by Ministerial Regulation KLHK No. 15/2019.

As a continued commitment, PLTU Babelan aims to achieve a Green PROPER rating from KLHK by 2025. Meanwhile, PLTGU Jababeka will maintain its Green PROPER rating achieved since 2022, or even increase to Gold rating in the future.

Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) [GRI 305-6]

Bahan Perusak Ozon (BPO) seperti klorofluorokarbon (CFC) atau freon juga menjadi salah satu gas yang dapat menyebabkan efek rumah kaca. CFC menyebabkan penipisan lapisan ozon bumi sehingga meningkatkan sinar ultraviolet matahari yang masuk ke bumi secara langsung yang dapat meningkatkan suhu bumi dan menyebabkan perubahan iklim.

Mempertimbangkan dampak BPO yang cukup negatif, Perseroan mendukung penuh kebijakan Pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO. Tidak ada pemanfaatan BPO dalam aktivitas produksi listrik secara langsung, namun pemanfaatan tersebut terdapat dalam aktivitas pendukung Perseroan, yaitu yang berupa penggunaan BPO dalam refrigerant dan *Air Conditioner* (AC) di kantor pusat, ketiga site, dan kantor pelayanan. Sebagai wujud dukungan Perseroan, Cikarang Listrindo telah melakukan pemetaan untuk mengetahui volume BPO yang dikonsumsi oleh Perseroan dan potensi pengurangannya.

Atas pemetaan yang dilakukan, Perseroan memiliki target untuk secara bertahap mengurangi penggunaan bahan-bahan perusak ozon pada peralatan refrigerant dan pendingin udara, dan diganti dengan bahan non-CFC, yaitu dengan mengganti freon R22 menjadi R32.

Adapun besaran emisi BPO Perseroan yang berasal dari R22 yang digunakan di ketiga sites dan kantor-kantor Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 0 kg CFC-11 eq. Angka tersebut turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,7 kg CFC-11 eq.

Sumber faktor Potensi Penipisan Ozon (ODP) menggunakan standar Montreal Protocol, dengan pengukuran dilakukan secara aktual berdasarkan berat sebelum dan setelah pengisian pada *refrigerator*.

Pengelolaan Air dan Limbah

Dalam kegiatan operasional, pengelolaan air dan limbah adalah salah satu aspek yang dipantau ketat oleh Perseroan. Pengelolaan air dan limbah, baik limbah padat dan cair maupun berbahaya dan tidak berbahaya, dapat menimbulkan ketidakseimbangan dan pencemaran lingkungan jika tidak dijaga dengan baik selama kegiatan operasional. Pengelolaan air dan limbah menjadi komitmen Cikarang Listrindo dalam upayanya menuju keberlanjutan lingkungan.

Emissions Management for Ozone Depleting Substances (ODS) [GRI 305-6]

Ozone-Depleting Substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFCs) or freon are also gases that can cause greenhouse effect. CFCs cause the depletion of the earth's ozone layer that increasing the sun's ultraviolet rays entering the earth directly, which can increase the earth's temperature and lead to climate change.

Considering the negative impact of ODS, the Company fully supports the Government's policy to tighten the use of ODS. There is no direct utilization of BPO in electricity production activities, but its utilization was found in the supporting activities of the Company, namely the use of BPO in refrigerants and Air Conditioners (AC) at the headquarters office, three sites, and service office. As part of the Company support, Cikarang Listrindo has conducted mapping to determine the Company's volume of ODS consumed by the Company and potential reduction.

Based on the mapping, the Company has a target to gradually reduce the use of ozone-depleting substances in the refrigerants and air conditioners and replace with non-CFC materials, i.e. replacing R22 freon with R32 type.

The Company's ODS emission from R22 type Freon used in the Company's three sites and offices in 2023 is 0 kg CFC-11 eq. This figure is down from the previous year of 2.7 kg CFC-11 eq.

The Ozone Depleting Potential (ODP) factor source is using the Montreal Protocol standard, with measurements carried out based on actual weights before and after filling in the refrigerator.

Water and Waste Management

In the operational activities, water and waste management is one aspect that closely monitored by the Company. Management of water and waste, both solid and liquid, both hazardous and non-hazardous materials, may create imbalances and environmental pollution if good care is not taken during the operational activities. Water and waste management becomes a Cikarang Listrindo's key commitment in its efforts towards environmental sustainability.

Pengelolaan Air [GRI 303-1] [SASB: IF-EU-140a.3]

Berdasarkan laporan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tahun 2020, Pulau Jawa merupakan daerah padat penduduk yang berpotensi memiliki tingkat kelangkaan air (*water stress*) yang cukup tinggi.[1] Apabila penggunaan air tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu keseimbangan lingkungan secara jangka panjang. Melihat seluruh pembangkit listrik Cikarang Listrindo berada di Pulau Jawa, maka Perseroan berkewajiban untuk melakukan strategi pengelolaan air dan berkomitmen untuk tidak menggunakan air tanah. Dalam memenuhi kebutuhan air, Cikarang Listrindo bekerja sama dengan perusahaan penyedia air yang dikelola Pemerintah. [GRI 303-5]

Air merupakan salah satu aspek penting dalam operasional pembangkit listrik. Perseroan membutuhkan kualitas air yang baik dalam proses pembangkitan listrik, siklus penguapan air, pendinginan, pembersihan, dan kebutuhan air minum di tiap gedung.

Kami juga menyadari air bersih menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat sekitar operasional. Untuk itu, Perseroan selalu memperhitungkan dampak lingkungan dan sosial dari konsumsi air untuk kegiatan operasional. Perseroan juga berkomitmen untuk menggunakan air secara bertanggung jawab untuk memperkecil dampak terhadap lingkungan melalui penerapan kebijakan konservasi air. Melalui penerapan kebijakan air ini, Perseroan memastikan kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak pada lingkungan, termasuk tumbuhan, hewan dan manusia. [GRI 3-3] [GRI 303-1]

Kebijakan konservasi air ini berlaku secara menyeluruh di Cikarang Listrindo yang mencakup keseluruhan tiga pembangkit listrik, dua fasilitas kantor, dan seluruh karyawan Perseroan. Kebijakan yang sama juga diterapkan untuk setiap kontraktor dan pihak yang dikontrak dan bekerja untuk Perseroan. Kebijakan tersebut disosialisasikan dan dikomunikasikan secara berkala untuk memastikan bahwa semua personil mengetahui dan memenuhi persyaratan kebijakan. Kebijakan konservasi air ini juga akan ditinjau setiap tahunnya. [GRI 3-3]

Perseroan berupaya mengurangi beban pengambilan air baku, memaksimalkan air daur ulang, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali ke badan air umum sudah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

1. National Geographic Indonesia, Indonesia Terancam Krisis Air Bersih di 2045, Pemanfaatan Embung dan Sumur Resapan Jadi Solusi, diakses melalui https://nationalgeographic.grid.id/read/133625127/indonesia-terancam-krisis-air-bersih-di-2045-pemanfaatan-embung-dan-sumur-resapan-jadi-solusi?page=all

Water Management [GRI 303-1] [SASB: IF-EU-140a.3]

Based on the 2020 report by the National Development Planning Agency (Bappenas), Java Island is a densely populated area that has the potential to have a high level of water shortages.[1] If the use of water is not properly managed, it can and will disturb the environmental balance in the long-term. Since all of the Cikarang Listrindo's power plants are located on Java island, the Company is obliged to implement a water management strategy and is committed to prohibiting the use of ground water. Cikarang Listrindo collaborates with a Government-managed water supply company to meet the Company's water needs. [GRI 303-5]

Water is an important aspect of the power plants operational activities. The Company requires good water quality in the electricity generation process, water evaporation cycle, cooling, cleaning, and drinking in each building.

We also realize that clean water is an important need for the communities around our operations area. For this reason, the Company always takes into account the environmental and social impacts of water consumption for operational activities. The Company is committed to use the water responsibly to minimize the environmental impact through the implementation of water conservation policy. Through this water policy, the Company ensures that its operational activities do not have an impact on the environment, including plants, animals, and people. [GRI 3-3] [GRI 303-1]

This water conservation policy applies as a whole in Cikarang Listrindo, which includes all three power plants, two office facilities, and all employees of the Company. The same policy also applies to all contractors and parties who are contracted and work for the Company. The policy is socialized and communicated regularly to ensure that everybody is aware of and complies with the policy requirements. This water conservation policy will also be reviewed annually. [GRI 3-3]

The Company strives to reduce the burden of taking raw water, maximizing recycled water, and ensure that the quality of water flowing back to main water bodies has met the quality standards in accordance with the applicable regulations. [GRI 3-3]

1. National Geographic Indonesia, Indonesia Terancam Krisis Air Bersih di 2045, Pemanfaatan Embung dan Sumur Resapan Jadi Solusi, accessed via https://nationalgeographic.grid.id/read/133625127/indonesia-terancam-krisis-air-bersih-di-2045-pemanfaatan-embung-dan-sumur-resapan-jadi-solusi?page=all

Dalam proses pembangkitan tenaga listrik, air dalam bentuk uap berperan penting untuk memutar turbin sekaligus sebagai media pendingin. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PLTGU dan PLTU milik Perseroan dilakukan dekat dengan sungai. [GRI 3-3]

In the power generation process, water in the form of steam, plays an important role in turning the turbine, as well as a cooling medium. Given the importance of water in the process of generating electricity, the construction of the Company's PLTGU and PLTU were close to rivers. [GRI 3-3]

Dalam pengelolaan konsumsi air untuk kegiatan operasional, Perseroan menggunakan kembali air proses pembangkit, dan membuang limbah cair domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air. [GRI 3-3]

In the management of water consumption for operational activities, the Company reuses the process water, and discharges the domestic water waste through the industrial Waste Water Treatment Plant (WWTP). After going through the water treatment plants and the quality standards have been in accordance with the environmental quality standards, it is returned to the water bodies. [GRI 3-3]

Kebutuhan air PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat yang dikelola oleh penyedia air yang dikelola Pemerintah dan diproses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga untuk pembuangan. PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem IPAL untuk mengolah limbah cair, sebelum dialirkan ke sungai Cikarang Bekasi Laut (CBL). Perseroan menerapkan inisiatif daur ulang terhadap air yang dikonsumsi untuk mengurangi penggunaan air baku pada setiap unit pembangkitan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terkait pengelolaan air di bawah pengawasan Departemen Operasi dan HSE. [GRI 3-3, 303-1]

Water for PLTU Babelan is obtained from the nearest river, managed by a Government-operated water provider, and processed internally before being used. The river water purification process will produce sludge, which is sent to a third party for disposal. The PLTU Babelan has been equipped with a WWTP system to manage waste water, before it is discharged into Cikarang Bekasi Laut (CBL) river. The Company initiates the recycling of water consumed, thereby reducing the use raw water usage in the power plants. The Company conducts periodic evaluations related to water management under the supervision of the Operation Department and HSE. [GRI 3-3, 303-1]

Pada tahun 2023, PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masing-masing mencatatkan penggunaan air baku sebesar 1,44 m^3/MWh dan 0,17 m^3/MWh (2022: 1,44 m^3/MWh dan 0,12 m^3/MWh). Peningkatan intensitas penggunaan air baku pada PLTU Babelan ditahun 2023 terjadi akibat kemarau panjang yang menyebabkan volume *reservoir* air di PLTU Babelan menurun dan membutuhkan pasokan air yang lebih banyak dari sungai CBL maupun fasilitas penyedia air lainnya. Komitmen kami untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan air baku akan terus dilanjutkan, diantaranya dengan melakukan inovasi dalam proses penggunaan air baku.

On 2023, the PLTGU Jababeka and PLTU Babelan recorded the raw water usage of 1.44 m^3/MWh and 0.17 m^3/MWh (2022: 1.44 m^3/MWh and 0.12 m^3/MWh), respectively. The increase in the intensity of raw water use at PLTU Babelan occurred due to the long dry season in 2023 which caused the water volume reservoir at PLTU Babelan to decrease and required more water supply from the CBL river and other water supply facilities. Our commitment to continuously improve the efficiency of raw water will continue, i.e innovation in the process of raw water usage.

Komitmen Efisiensi Air
Water Efficiency Commitment



PLTGU Jababeka

Penggunaan Air Baku
Raw water usage

<1,5 m^3/MWh

PLTU Babelan

Penggunaan air baku
Raw water usage

<0,12 m^3/MWh

Berikut adalah program dan sasaran efisiensi PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan yang menjadi fokus inisiatif konservasi air. Adapun konsumsi PLTG MM-2100 saat ini hanya berisi satu unit turbin gas sebagai unit siaga dan belum difokuskan untuk inisiatif konservasi air.

Following are the programs and efficiency targets for the PLTGU Jababeka and the PLTU Babelan, which are the focus of water conservation initiatives. The current consumption of PLTG MM-2100 contains only one gas turbine unit as standby unit and is not in the focus of the initiative.

Volume Air yang Ditarik [GRI 303-3] [SASB: IF-EU-140a.1]
The Volume of Water Withdrawn

Berdasarkan Sumber Air Based on Water Source	Volume Pengambilan Air (megaliter) Water Withdrawal Volume (megalitre)			%
	2023	2022	2021	
Air tanah Ground water	-	-	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga Third-party water	4.430,9	4.609,7	4.184,8	100%
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	**4.430,9**	**4.609,7**	**4.184,8**	**100%**

Berdasarkan Kategori Kualitas Air Based on Water Quality Category	Volume Pengambilan Air (megaliter) Water Withdrawal Volume (megalitre)			%
	2023	2022	2021	
Freshwater (TDS<=1000 mg/L)	4.430,9	4.609,7	4.184,8	100%
Non-Freshwater (TDS>1000 mg/L)	-	-	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	**4.430,9**	**4.609,7**	**4.184,8**	**100%**

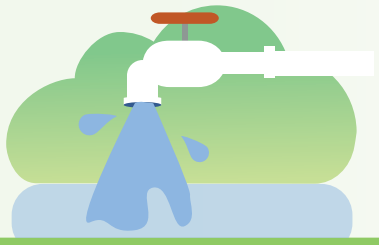
Volume Air yang Dibuang*) [GRI 303-2, 303-4] [SASB: IF-EU-140a.1]
The Volume of Water Released*)

Jumlah Air yang Dialirkan Based on Discharge Destination		Seluruh Area (megaliter) All Area (megalitre)		
		2023	2022	2021
Berdasarkan Tujuan Pembuangan Based on Discharge Destination	Sungai Cikarang Barat Laut Cikarang Barat Laut River	71,0	47,3	100,4
	Sungai Cikarang Cikarang River	755,6	949,5	883,8
Total		**826,6**	**996,8**	**984,2**
Berdasarkan *Freshwater* atau *Other Water* Based on Freshwater or Other Water	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	826,6	996,8	984,2
	Non-freshwater (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-

Catatan:
*) Air yang dibuang Perseroan merupakan air yang berasal dari air hasil proses pengolahan dalam *boiler* dan Instalasi Pengolahan Air Limbah, serta cucuran hujan, yang telah diukur dan kualitasnya memenuhi baku mutu parameter yang tidak menyebabkan kerusakan terhadap ekosistem sebelum dikembalikan ke badan air. Standar baku mutu air limbah yang digunakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.
[GRI 303-2]

Note:
*) The effluent released by the Company is originated from the processed water in the boiler and the Waste Water Treatment Plant, as well as rainwater runoff, which has been tested and meets the quality standards parameters that do not cause harm to the ecosystem before being returned to the water body. The waste water quality standards used comply with the Minister of Environment Regulation of the Republic of Indonesia No. 8 of 2009 regarding Waste Water Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities.
[GRI 303-2]

Volume Air yang Dikonsumsi [OJK F.8][GRI 303-5] [SASB: IF-EU-140a.1]
The Volume of Water Consumed



Jumlah Air yang Dikonsumsi tahun 2023
The Volume of Water Consumed in 2023

3.604,3 Megaliter
Megalitre

2022
3.612,8 Megaliter
Megalitre

2021
3.200,6 Megaliter
Megalitre

Pengelolaan Limbah [SASB: IF-EU-150a.3]

Pengelolaan limbah menjadi salah satu komitmen Cikarang Listrindo guna mewujudkan keberlanjutan lingkungan. Dalam pengelolaannya, Cikarang Listrindo membagi dua kategori limbah Perseroan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, yakni limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang terbagi menjadi limbah padat dan cair, dan kategori kedua yakni limbah non-B3 (Tidak Berbahaya dan Beracun) yang terdiri dari sampah organik dan non-organik.

Untuk meminimalkan potensi pencemaran lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah, dan berpedoman pada Standar Operasi Perusahaan serta diawasi oleh Sistem Manajemen K3L dalam Perseroan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan peraturan ketentuan lainnya. [GRI 3-3]

Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* dan *bottom ash* (FABA). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, FABA tidak termasuk sebagai limbah beracun, namun FABA dalam jumlah besar dan jika tidak dikelola dengan baik akan memberikan dampak negatif kepada lingkungan yang lebih luas termasuk dalamnya udara, air, dan tanah yang akan mengganggu aktivitas manusia. [GRI 306-1]

Selain FABA yang bukan limbah beracun, Perseroan menghasilkan limbah B3 lainnya seperti oli bekas yang perlu dikelola dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah B3 yang dihasilkan. Perseroan menyerahkan limbah

Waste Management [SASB: IF-EU-150a.3]

Waste management is one of Cikarang Listrindo's commitments to realizing environmental sustainability. In its management, the Company categorizes wastes from operational activities into two categories, namely B3 (Hazardous and Toxic waste), which are divided into solid and liquid wastes, and non-B3 (Non-hazardous and Non-toxic waste) consisting of organic and non-organic wastes.

In order to minimize the potential for environmental pollution, the Company conducts waste management according to the types and characteristics of the wastes based on the Company's Operating Standards, and is supervised by the HSE Management System in the Company. The Company ensures that the waste management complies with the prevailing laws and regulations, including Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, and other provisions. [GRI 3-3]

The main waste from the electricity generation is the remaining solid particles of the coal combustion process called fly ash and bottom ash (FABA). FABA is not considered as toxic waste based on Government Regulation No. 22 of 2021, however FABA in large quantities, and if not managed properly, will negatively impact to the wider environment including air, water, and soil which may interfere human activities. [GRI 306-1]

The Company only produces used oil as toxic wastes which is not significant in size, but still needs to be managed properly and correctly. Therefore, the Company implements a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) in managing this toxic waste generated. The Company sent unreusable hazardous and

B3 yang tidak dapat didaur ulang kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. [OJK F.13, F.14] [GRI 306-2]

toxic waste to competent and licensed third parties who have the required permits to transport and manage them in accordance with the applicable rules. In addition to that, monitoring and evaluation of this waste management is carried out and reported regularly to the management and relevant agencies. [OJK F.13, F.14] [GRI 306-2]

Dalam pengelolaan limbah non-B3, Perseroan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non-organik bekerja sama dengan pihak ketiga dan karang taruna setempat. Limbah non-B3 yang ditimbulkan Perseroan yang cukup signifikan adalah lumpur dari hasil pengolahan air dan FABA.

In managing non-B3 waste, the Company initially separates the organic and non-organic wastes, in cooperation with third parties and local youth organizations. The significant non-toxic waste generated by the Company is sludge from water treatment and FABA.

Untuk meminimalkan jumlah *ash* maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Teknologi siklon *Circulating Fluidized Bed* (CFB) *boiler* PLTU Perseroan yang ramah lingkungan ini akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *electrostatic precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% polusi partikulat dipisahkan dari aliran emisi gas buang. [GRI 306-1]

To minimize the amount of ash, low ash coal is used as the primary fuel source. The environmentally friendly Circulating Fluidized Bed (CFB) technology from the Company's PLTU boiler will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and the particles, called fly ash, will be captured by the electrostatic precipitator (ESP). More than 99.5% of particulate matter is removed from the flue gas flow. [GRI 306-1]

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly ash silo* di mana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai bahan baku produksi. Proses pembuangan limbah ini merupakan proses yang berkelanjutan karena menggantikan pasir dari proses produksi semen. CFB *bed material* juga secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash* silo. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material* silo untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Proses penggunaan kembali ini mengurangi penggunaan material pasir (100% pemanfaatan kembali).
[GRI 306-1, 306-2]

Subsequently, the separated fly ash particles from the ESP are collected to a fly ash silo from where the solid waste is delivered to cement producers as a raw material for their production. The disposal of the waste is highly sustainable since it replaces sand from cement production process. CFB bed material is also continuously circulated through the sifting process, and the low quality material is separated from the process and stored in a bottom ash silo. The good quality material is delivered back to a bed material silo for reuse in the furnace process. This reuse process reduces the sand material consumption (100% recycling).
[GRI 306-1, 306-2]

Upaya yang dilakukan terkait pengelolaan limbah yaitu Perseroan secara rutin melakukan pengerukan sungai CBL untuk memelihara jalur lalu lintas tongkang, dimana hal ini turut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Dengan pengerukan tersebut, bencana banjir yang awalnya rutin terjadi menjadi berkurang secara signifikan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kelayakan hidup dan kondisi kesehatan secara keseluruhan masyarakat yang berada di sekitar Perseroan.

The other effort made related to waste management, is that the Company regularly dredges the CBL river to maintain the channel for barge traffic, while this activity has also benefited the surrounding community. Through this dredging, flood disaster that routinely occurred have been significantly reduced, so that indirectly improving the livability and overall health condition to the community surrounding the Company.

Selama tahun 2023, tidak terdapat tumpahan signifikan yang terjadi dalam Perseroan yang dapat berdampak pada kerusakan lingkungan. [OJK F.15] [GRI 306-3]

Throughout 2023, there has not been any significant spills incurred in the Company that could make an impact on environmental damage. [OJK F.15] [GRI 306-3]



Limbah Menurut Komposisi [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4] [SASB: IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.2]
Waste by Composition

dalam Ton
in Tons

Komposisi Composition	Timbulan Limbah Waste Generation	Limbah yang Dimanfaatkan Kembali*) Reused Waste*)	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Final Disposal
Limbah B3 Toxic Waste			
Oli Bekas Used oil	48,0	48,0	-
Sludge IPAL Sludge WWTP	178,1	-	178,1
Kain majun bekas Used rags	24,9	-	24,9
Limbah lainnya Other Waste	19,5	-	19,5
Sub-total	**270,5**	**48,0**	**222,5**
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Fly Ash	35.661,2	35.661,2	-
Bottom Ash	3.163,3	3.163,3	-
Sampah Organik Organic Waste	251,5	-	251,5
Sampah Non-organik Non-organic Waste	195,8	142,1	53,7
Sludge	158,9	158,9	-
Sub-total	**39.430,7**	**39.125,5**	**305,2**
Total	**39.701,2**	**39.173,5**	**527,7**

Catatan:
*) Limbah yang Dimanfaatkan Kembali adalah limbah Perseroan yang dikirimkan kepada pihak ketiga untuk dikelola di luar area pembangkit Kami. Pihak ketiga yang ditunjuk ini telah memiliki izin pemanfaatan limbah dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

*) Reused Waste is the Company's waste that is sent to a third party to be managed outside our power plants area. This appointed third party has a permit for waste utilization and is registered with the Ministry of Environment and Forestry in accordance with applicable regulations.

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Dimanfaatkan Kembali) Berdasarkan Pengerjaan Pemulihan

[GRI 306-4] [SASB: IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.2]

Waste Diverted from Final Disposal (for Reused) Based on Recovery Works

dalam Ton
in Tons

Komposisi Composition	Di Tempat Onsite	Di Luar Outside	Total
Limbah B3 Toxic Waste			
Dimanfaatkan kembali sebagai subtitusi bahan baku, bahan bakar, bahan bangunan, dan bahan penolong Reused as a substitute for raw materials, fuel, building materials, and auxiliary materials	-	48,0	48,0
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Dimanfaatkan kembali sebagai subtitusi bahan baku, bahan bakar, bahan bangunan, dan bahan penolong Reused as a substitute for raw materials, fuel, building materials, and auxiliary materials	-	38.983,4	38.983,4
Daur ulang Recycle	-	142,1	142,1
Total	**-**	**39.173,5**	**39.173,5**

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Berdasarkan Cara Pembuangan [GRI 306-5] [SASB: IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.2]

Waste Sent to Final Disposal Site Based on Disposal Methods

dalam Ton
in Tons

Jenis Type	Di Tempat Onsite	Di Luar Outside	Total
Limbah B3 Toxic Waste			
Penimbunan Heaping	-	222,5	222,5
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Penimbunan (TPA) Heaping (Landfill)	-	305,2	305,2
Total	**-**	**527,7**	**527,7**



Pengolahan Limbah B3 oleh Cikarang Listrindo Membawa Dampak Positif pada Aspek Sosial

[GRI 306-2]

The Processing of Hazardous and Toxic Waste (B3) by Cikarang Listrindo Brings Positive Social Impacts

Cikarang Listrindo bekerjasama dengan dengan mitra pihak ketiga yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu PT Universal Eco Pasific (UEP) dalam mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang berasal dari aki bekas. Inisiatif ini memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan kepada 129 karyawannya.

Cikarang Listrindo collaborates with a third-party partner who is registered in the Ministry of Environment and Forestry, namely PT Universal Eco Pasific (UEP), in managing Hazardous and Toxic Waste (B3) originating from used batteries. This initiative has a significant economic and social impact to its 129 employees.

Limbah B3 dari aki bekas ini dikelola oleh UEP melalui fasilitas insinerator yang menggunakan teknologi proses insinerasi. Fasilitas ini akan memanfaatkan panas untuk menghancurkan polutan yang terkandung serta mengurangi massa dan volume limbah secara signifikan.

The B3 waste from these used batteries is managed by UEP through an incinerator facility that utilizes the insinerasi process technology. This facility will harness heat to destroy contained pollutants and significantly reduce the mass and volume of waste.

Proses pengolahan aki bekas dengan proses insinerasi tidak hanya aman dan efektif, tetapi juga ramah lingkungan. UEP yang terlibat dalam manajemen limbah B3 ini bertanggung jawab penuh terhadap proses insinerasi, menjaga kepatuhan terhadap standar keamanan dan lingkungan yang ketat. Seiring dengan itu, proses insinerasi B3 juga membawa dampak positif terhadap lingkungan sekitar dengan mengurangi risiko pencemaran.

The processing of used batteries through the incineration process is not only safe and effective but also environmentally friendly. UEP involved in B3 waste management are fully responsible for the incineration process, ensuring the compliance with the stringent safety and environmental standards. Moreover, the incineration process of B3 waste brings also a positive impact to the surrounding environment by reducing the risk of pollution.

Upaya ini tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan tetapi juga memaksimalkan daur ulang kembali sumber daya. Material yang dapat dipulihkan dari aki bekas mengalir kembali ke dalam rantai pasokan sebagai bahan baku yang bernilai, meningkatkan nilai tambah dalam ekosistem ekonomi yang berkelanjutan atau sirkular ekonomi.

These efforts not only decrease the amount of waste produced but also maximize the recycling of resources. Recoverable materials from used batteries flow back into the supply chain as valuable raw materials, solidifying added value within a sustainable economic ecosystem or circular economic.

Cikarang Listrindo secara konsisten memantau proses ini untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 tetap sejalan dengan prinsip sirkular ekonomi. Evaluasi rutin dilakukan guna mengidentifikasi peluang perbaikan dan memastikan bahwa dampak lingkungan seminim mungkin. Dengan keterlibatan penuh dalam upaya ini, Cikarang Listrindo tidak hanya mengelola limbah B3 dengan bertanggung jawab tetapi juga membangun hubungan berkelanjutan dengan mitra kerja sama, menciptakan nilai positif di berbagai lapisan masyarakat.

Cikarang Listrindo consistently monitors this process to ensure that B3 waste management aligns with circular economy principles. Regular evaluations are conducted to identify improvement opportunities and ensure that environmental impact is as minimum as possible. With the full engagement in this endeavor, Cikarang Listrindo not only manages the B3 waste responsibly but also builds sustainable relationships with its collaborative partners, creating positive value across various layers of society.

Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

Bagi Cikarang Listrindo, pemeliharaan keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi keseimbangan ekosistem. Lebih dari itu, keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama flora-fauna yang berada di luar area operasional. [GRI 304-1]

Wilayah operasional Perseroan tidak bersinggungan secara langsung maupun tidak langsung dengan kawasan lindung atau daerah konservasi yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, karena berjarak lebih dari 40 km dari area konservasi. Koordinat lokasi area konservasi Perseroan, yaitu konservasi mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi dan Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat masing-masing adalah 5°56'24.63"S, 107°2'17.49"E dan 6°53'15.60"S, 107°45'37.29"E. Dengan demikian, kehadiran Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung atau daerah konservasi yang ada di provinsi. [GRI 304-2] [OJK F.9]

Cikarang Listrindo tetap berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi karbon melalui program penghijauan, terutama pada area konservasi sekitar kegiatan operasional Perseroan. Sejak tahun 2019, Perseroan secara berkelanjutan terfokus untuk melakukan konservasi mangrove dan konservasi sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan.

Konservasi mangrove dilakukan secara berkelanjutan untuk memperbaiki ekosistem di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong yang berada di pesisir pantai utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Perseroan melakukan kolaborasi dengan masyarakat setempat di daerah tersebut dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk mengelola area konservasi ini. Penanaman telah dilakukan sejak tahun 2019 hingga 2023 sebanyak 10.000 pohon mangrove. Kedepannya, Perseroan menargetkan penanaman sebanyak 5.000 pohon mangrove setiap tahunnya. [OJK F.10] [GRI 304-2, 304-3]

Sejak tahun 2022, Perseroan melakukan konservasi sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan di Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Kiarapayung Blok 2 yang berlokasi di Desa Sindang Sari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Perseroan melakukan kolaborasi dengan masyarakat setempat di daerah tersebut dan LSM untuk mengelola area konservasi ini. Hingga

Biodiversity [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

For Cikarang Listrindo, maintaining biodiversity is not only important for the balance of the ecosystem. Moreover, well-preserved biodiversity is an invaluable legacy for future generations. Therefore, the Company is committed to carrying out various efforts to conserve biodiversity, especially the flora and fauna outside the operational area. [GRI 304-1]

The Company's operational areas do not directly or indirectly intersect with protected areas or conservation areas that have high level of biodiversity, as it is located more than 40 km away from the conservation area. The coordinates of the Company's conservation areas, i.e. mangrove conservation in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi, and Taman Kehati Kiara Payung Block 2 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java, are 5°56'24.63"S, 107°2'17.49"E and 6°53'15.60"S, 107°45'37.29"E respectively. Thus, the existence of the Company does not have significant impact on biodiversity in the protected areas or conservation areas. [GRI 304-2] [OJK F.9]

Cikarang Listrindo remains committed to environmental conservation and reducing carbon emissions through reforestation programs, especially in conservation areas around the Company's areas of operation. Since 2019, the Company has been consistently focused on conducting mangrove conservation and conservation of local biodiversity resources outside of forest areas.

Sustainable mangrove conservation is being carried out to improve the ecosystem in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, located on the northern coast of Bekasi Regency, West Java Province. The Company collaborates with the local community in the area and non-governmental organizations (NGOs) to manage this conservation area. The planting has been carried out since 2019 to 2023 with a total of 10.000 mangrove trees. In the future, the Company targets to plant 5,000 mangrove trees annually. [OJK F.10] [GRI 304-2, 304-3]

Since 2022, the Company has added conservation of local biodiversity resources outside of forest areas, aimed at the Kiarapayung Biodiversity Park (Kehati) Block 2 located in Sindang Sari Village, Sukasari District, Sumedang Regency, West Java. The Company collaborates with the local community in the area and NGOs to manage this conservation area. Until 2023, the Company has plant 558

akhir tahun 2023, Perseroan telah melakukan penanaman sebanyak 558 pohon dan akan secara berkala menanam 300 pohon setiap tahunnya, sebagai salah satu langkah kongkrit Perseroan dalam melakukan konservasi hulu daerah aliran sungai (DAS) Citarum. [OJK F.10] [GRI 304-2, 304-3]

plant and will continue to plant 300 trees regularly each year until 2026. This initiative is one of the Company's concrete steps in conserving the upstream area of the Citarum River basin. [OJK F.10] [GRI 304-2, 304-3]

Berikut adalah informasi jumlah spesies dalam daftar merah IUCN berdasarkan laporan pemantauan area konservasi atas fauna yang berhabitat dalam area konservasi Mangrove dan Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 Perseroan berdasarkan tingkat risiko kepunahannya: [GRI 304-4]

Here below is the information on the number of species in the IUCN Red List based on the monitoring report of conservation areas for fauna inhabiting the Mangrove conservation area and Taman Kehati Kiara Payung Block 2 area of the Company based on their level of extinction risk: [GRI 304-4]

No.	**Jumlah Spesies Daftar Merah IUCN dengan Tingkat Risiko Kepunahan** Number of Species in the IUCN Red List with Extinction Risk Levels	**Konservasi Mangrove** Mangrove Conservation	**Taman Kehati Kiara Payung Blok 2** Taman Kehati Kiara Payung Block 2
1	Kritis atau sangat terancam punah Critically endangered	-	-
2	Terancam punah Endangered	3	-
3	Rentan Vulnerable	1	-
4	Hampir terancam Near threatened	2	-
5	Risiko rendah Least concern	41	23



Serapan karbon dari penanaman pohon yang dilakukan di sekitar area operasional dan area konservasi Perseroan pada tahun 2023

Carbon sequestration from tree planting carried out in the Company's operational area and conservation area for 2023

>734 **Ton CO_2/tahun**
Tons CO_2/year

Hingga akhir 2023, Cikarang Listrindo juga telah menanam lebih dari 15.500 pohon yang baru mulai ditanam hingga yang sudah tumbuh besar di ketiga lokasi pembangkit dan di kedua wilayah area konservasi Perseroan. Seiring dengan pemeliharaan yang baik atas pohon-pohon tersebut, sehingga pohon bertumbuh besar dan berkontribusi dalam menyerap karbon di masa akan datang.

Until the end of 2023, Cikarang Listrindo has also planted more than 15,500 trees, ranging from recently planted to fully grown, across the three power plant locations and in the two conservation areas of the Company. Along with the good maintenance, the planted trees grow bigger and contribute to sequestering carbon in the future.

PLTU Babelan Menerapkan Teknologi Ramah Lingkungan dan Membangun Rumah Pembibitan

PLTU Babelan Implements Eco-Friendly Technology and Establishes Seedling House





Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Babelan di Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat, menjadi salah satu pembangkit listrik yang telah menerapkan teknologi yang dapat mendukung penggunaan sumber energi yang ramah lingkungan.

The Babelan Steam Power Plant (PLTU) in North Bekasi, Bekasi, West Java, becomes one of the power plants that has implemented technology that can support the use of environmentally friendly energy sources.

PLTU Babelan menggunakan teknologi *air condensing cooler* (ACC) untuk pendinginan. Teknologi ini tidak memerlukan air seperti pembangkit PLTU pada umumnya karena proses uap didinginkan oleh udara sekitar yang mengalir melalui *steam coil*. Dengan demikian, area sekitar operasional PLTU tidak mengalami kekurangan air dan terhindar dari kekeringan, sehingga tidak menimbulkan dampak buruk pada keanekaragaman hayati.

PLTU Babelan utilizes air condensing cooler (ACC) technology for cooling. This technology does not require water like conventional power plants, as the steam process is cooled by the surrounding air flowing through steam coils. Consequently, the operational area around PLTU does not experience water shortages and is spared from drought, avoiding adverse impacts on biodiversity.

Selain itu, PLTU milik PT Cikarang Listrindo Tbk ini juga memiliki daerah operasional dengan 40% lahan merupakan area hijau.

Additionally, this PLTU, owned by PT Cikarang Listrindo Tbk, has an operational area with 40% designated as green space.

Pada 2023, PLTU Babelan mengambil inisiatif berkelanjutan dengan membangun Rumah Pembibitan untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang diperlukan untuk penghijauan, baik di dalam maupun di luar area pembangkitan. Saat ini, sudah ditanam lebih dari 3.000 pohon, termasuk 5 (lima) pohon langka South-Indian Vatica (*Vatica chinensis*). Pada periode sama, akan ditambah sebanyak 1.000 pohon akasia. Di luar lokasi pembangkitan, perseroan melakukan penanaman 10.000 pohon mangrove di Desa Pantai Bahagia, timur laut dari Babelan, sejak 2019 dan masih berlanjut di tahun ini.

In 2023, PLTU Babelan took a sustainable initiative by constructing a Seedling House to meet the plant needs for greening, both inside and outside the generation area. Currently, more than 3,000 trees have been planted, including 5 (five) South-Indian Vatica (Vatica chinensis) rare trees. In the same period, an additional 1,000 acacia trees will be planted. Beyond the power plant location, the company has been planting 10.000 mangrove trees in the Pantai Bahagia Village, northeast of Babelan, since 2019, and the initiative continues this year.

Dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan" dalam bidang lingkungan, Perseroan memiliki tujuan untuk berkontribusi dalam pengendalian perubahan iklim nasional (*Nationally Determined Contribution*) Indonesia atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) 13 dan 15 terhadap *Climate Action* dan *Life on Land*.

With the spirit of "Light that Bring Goodness" in the environmental area, the Company has a goal to contribute to the Indonesia's Nationally Determined Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) 13 and 15 on Climate Action, and Life on Land.



Komitmen Lingkungan

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang terkait dengan lingkungan dan bahkan melampaui standar minimal peraturan. Kami meyakini kepatuhan terhadap peraturan akan membawa Perusahaan menuju bisnis yang berkelanjutan. Perseroan tidak mendapatkan sanksi atau denda atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap undang-undang.

Perseroan juga memastikan selalu terbuka apabila terdapat laporan pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pembangkitan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis yang ditujukan ke alamat resmi Perseroan atau langsung disampaikan kepada unit pembangkit terkait. Selama tahun 2023, Perseroan ada atau tidak menerima adanya pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan. [OJK F.16] [SASB: IF-EU-140a.2]

Environmental Commitment

Cikarang Listrindo is committed to complying with all regulations related to the environment and even beyond the requirements. We believe that by complying the regulations will lead the Company towards business sustainability. The Company did not receive any sanctions related to non-compliance with environmental laws or regulations.

The Company is always open to any inputs related to environmental impacts arising from its power plants operational activities. Inputs can be submitted in writing and addressed to the Company's official address or directly to the relevant power plants. Throughout 2023, the Company did not receive any environmental complaint from the community surrounding the Company's operational area. [OJK F.16] [SASB: IF-EU-140a.2]



9.315 **Ribu AS$**
Thousand US$

Biaya atau investasi untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi Perseroan [OJK F.3, F.4]
Costs or investments to mitigate the environmental impact of the Company's operations

Penghargaan di Bidang Lingkungan
Award in the Field of Environment



PLTS Atap di Fasilitas Pelanggan
Rooftop Solar Power at Customer's Facility

Pada tahun 2023, Cikarang Listrindo berhasil mendapatkan beberapa penghargaan terkait kegiatan di bidang lingkungan yang dilakukan Perseroan, di antaranya adalah sebagai berikut: [GRI 2-5]

In 2023, Cikarang Listrindo successfully received several awards related to the Company's environmental activities, including the following:[GRI 2-5]



Indonesia Green Awards 2023

Penghargaan pada kategori:
(1) Pengembangan pengolahan sampah terpadu melalui program disabilitas mental berdaya mandiri (PRODI MENTARI);
(2) Pengembangan keanekaragaman hayati melalui program penanaman 5.000 pohon mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong;
(3) Pelopor inisiatif pencegahan polusi melalui modifikasi suplai *pneumatic level control valve gas filter* dari gas alam ke udara bertekanan pada unit GTG 5 untuk meningkatkan efisiensi biaya penggunaan gas alam.

22 Februari 2023

La Tofi School of Social Responsibility

Indonesia Green Awards 2023

Recognition in the following categories:
(1) Developing an integrated waste management through an independent mental disability program (PRODI MENTARI);
(2) Developing biodiversity by planting 5,000 mangrove trees in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong;
(3) Pioneering the pollution prevention initiative by modifying the supply of pneumatic level control valve gas filters from natural gas to compressed air in the GTG unit 5 to improve cost efficiency in natural gas consumption.

February 22, 2023

La Tofi School of Social Responsibility



Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023

(1) Predikat *Green Elite* atas transparansi penurunan emisi korporasi; dan
(2) Predikat *Platinum Plus* atas transparansi penghitungan emisi korporasi.

27 Juni 2023

Yayasan Bumi Global Carbon, Majalah Investor, dan B-Universe

Corporate Emission Transparency Awards 2023

(1) Green Elite title for transparency in corporate emission reduction; and
(2) Platinum Plus title for transparency in corporate emission calculations.

June 27, 2023

Bumi Global Carbon Foundation, Investor Magazine, and B-Universe



Nusantara CSR Awards 2023

Penghargaan tanggung jawab sosial perusahaan nasional kategori air bersih dan sanitasi layak atas program *wash project* Perseroan.

5 Juli 2023

La Tofi School of Social Responsibility

Nusantara CSR Awards 2023

National corporate social responsibility award in the clean water and sanitation category for the Company's wash project program.

July 5, 2023

La Tofi School of Social Responsibility



Environmental and Social Innovation Awards

(1) Predikat Platinum pada kategori efisiensi air yang diberikan atas inisiatif pemanfaatan air *reuse backwash water* dari unit MGF-ACF untuk menurunkan penggunaan air baku pada proses pembangkitan; dan
(2) Predikat Platinum pada kategori efisiensi energi yang diberikan atas inisiatif modifikasi *condenser steam turbine generator* dengan metode modifikasi *tube* ke sistem ekstraksi.

10 Agustus 2023

PT Sucofindo

Environmental and Social Innovation Awards

(1) Platinum award in the water efficiency category, recognition for the initiative involving the utilization of backwash water reuse from the MGF-ACF unit to reduce raw water consumption in the power generation process; and
(2) Platinum award in the energy efficiency category, recognition for the initiative involving the modification of steam turbine generator's condenser through the tube modification method to the extraction system.

August 10, 2023

PT Sucofindo



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023

(1) Kategori Emas atas kontribusi dalam pencapaian SDG 1 – Menghapus Kemiskinan
(2) Kategori Perak terkait dengan program energi terbarukan berupa PLTS Atap Perseroan

4 Desember 2023

Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023

(1) Gold category for its contribution in achieving SDG 1 – No Poverty
(2) Silver category on the Company's renewable energy program of Rooftop Solar Power

4 December 2023

Corporate Forum for CSR Development together with the Ministry of National Development Planning/ Bappenas and the Coordinating Ministry for Economic Affairs



PROPER 2023

Penghargaan PROPER periode 2022-2023:
- PLTGU Jababeka: peringkat hijau
- PLTU Babelan: peringkat biru

Desember 2023

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2023

PROPER award for the period of 2022-2023:
- PLTGU Jababeka: green rating
- PLTU Babelan: blue rating

December 2023

Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia


30 Years of Bringing Goodness



Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary

Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary



Dewan Stabilitas Keuangan (FSB) yang berbasis di Basel, Swiss dengan anggotanya yang mencakup perwakilan dari otoritas nasional yang bertanggung jawab atas stabilitas keuangan di berbagai negara, lembaga keuangan internasional, dan badan regulasi internasional. FSB telah menciptakan TCFD untuk mengembangkan rekomendasi tentang jenis informasi yang harus diungkapkan oleh perusahaan untuk mendukung investor, pemberi pinjaman, dan penjamin asuransi dalam menilai dan menentukan harga sejumlah risiko tertentu, yaitu risiko terkait perubahan iklim.

Fokus TCFD adalah pelaporan tentang dampak yang dihasilkan organisasi terhadap iklim global. TCFD berupaya membuat pengungkapan terkait iklim perusahaan lebih konsisten dan oleh karena itu lebih dapat dibandingkan. TCFD meyakini bahwa informasi yang lebih baik akan memungkinkan

The Financial Stability Board (FSB), is based in Basel, Switzerland, with members including representatives from national authorities responsible for financial stability in different countries, international financial institutions, and international regulatory bodies. FSB has created the TCFD to develop recommendations on the types of information that companies should disclose to support investors, lenders, and insurance underwriters in appropriately assessing and pricing a specific set of risks, i.e. risks related to climate change.

The TCFD's focus is reporting on the impacts that are caused by an organization on the global climate. TCFD aims to make companies' climate-related disclosures more consistent and therefore more comparable. TCFD believes that better information will allow companies to incorporate climate-

perusahaan untuk mengintegrasikan risiko dan peluang terkait iklim ke dalam manajemen risiko, perencanaan strategis, dan proses pengambilan keputusan mereka. Ketika perusahaan dan investor semakin memahami implikasi keuangan perubahan iklim, pasar akan dapat mengalirkan investasi ke solusi, peluang, dan model bisnis yang berkelanjutan dan tangguh.

Pelaporan *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) perusahaan dengan menggunakan kerangka kerja TCFD saat ini menjadi keharusan di negara-negara G7, seperti Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat.[1] Di wilayah Asia Tenggara, Singapura telah membuat pelaporan TCFD menjadi wajib bagi emiten di industri keuangan, pertanian, dan energi selama tahun 2023 untuk laporan pada tahun 2024.[2]

Meskipun belum ada regulasi yang mewajibkan terkait pelaporan TCFD di Indonesia, PT Cikarang Listrindo Tbk bangga menjadi salah satu entitas terdaftar pertama di Indonesia yang mengadopsi pelaporan TCFD sejak 2021. Perseroan telah berupaya untuk secara konsisten memperluas dan meningkatkan tingkat pengungkapan berdasarkan rekomendasi TCFD. Ini adalah laporan ringkasan TCFD ketiga sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun Fiskal 2023, yang secara rinci menguraikan inisiatif kami yang sedang berlangsung untuk menilai, mengelola, dan mengungkap risiko dan peluang terkait iklim.

Empat Pilar Rekomendasi TCFD

Sejak tahun 2021, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan, kami mengikuti Rekomendasi TCFD untuk mengungkapkan jenis informasi yang harus kami ungkapkan guna mendukung investor, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lain dalam menilai dan menentukan harga sejumlah risiko tertentu, terkait dengan perubahan iklim. Perseroan menjelaskan dampak perubahan iklim pada bisnis dan pertumbuhan serta mendefinisikan mitigasi dan merespons risiko-risiko tersebut untuk melindungi dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Bagian ini akan merangkum pendekatan pendekatan tersebut sesuai dengan empat pilar TCFD.

1. Reuters, *G7 backs making climate risk disclosure mandatory,* diakses melalui https://www.reuters.com/business/environment/g7-backs-making-climate-risk-disclosure-mandatory-2021-06-05/
2. Golden Source, *MAS and SGX provide clear guidelines for Singapore ESG Disclosure,* diakses melalui https://www.thegoldensource.com/mas-sgx-provide-clear-guidelines-singapore-esg-disclosure/

related risks and opportunities into their risk management, strategic planning, and decision-making processes. As both companies and investors increase their understanding of the financial implications of climate change, markets will be able to channel investment to sustainable and resilient solutions, opportunities, and business models.

Corporate Environmental, Social, and Governance (ESG) reporting using the TCFD framework are now mandatory in G7 countries, such as Canada, France, Germany, Italy, Japan, the United Kingdom, and the United States.[1] In the Southeast Asia region, Singapore has made TCFD reporting mandatory for issuers in the financial, agriculture, and energy industries during 2023 for a report in 2024.[2]

Although there is yet a mandatory regulation on TCFD reporting in Indonesia, PT Cikarang Listrindo Tbk is proud to become one of the first few listed entities in Indonesia to adopt TCFD reporting since 2021. The Company has been pursuing the efforts to consistently expand and improve the level of disclosure based on the TCFD recommendations. This is the third TCFD summary report as part of the Company Sustainability Report Fiscal Year 2023, which meticulously outlines our ongoing initiatives to assess, manage, and disclose climate-related risks and opportunities.

The Four Pillars of TCFD Recommendations

Since 2021, as part of the Company's sustainability commitments, we follow the TCFD Recommendations to disclose the types of information that we should disclose to support our investors, shareholders, customers, and other stakeholders in appropriately assessing and pricing a specific set of risks, risks related to climate change. The Company describes the climate change impacts on business and growth and defines mitigation and responds to such risks to protect and ensure the Company's sustainable growth in the long-run. This section shall summarize the approach following the four pillars of TCFD.

1. Reuters, G7 backs making climate risk disclosure mandatory, accessed via https://www.reuters.com/business/environment/g7-backs-making-climate-risk-disclosure-mandatory-2021-06-05/
2. Golden Source, MAS and SGX provide clear guidelines for Singapore ESG Disclosure, accessed via https://www.thegoldensource.com/mas-sgx-provide-clear-guidelines-singapore-esg-disclosure/

Rekomendasi dan Pengungkapan Pendukung yang Direkomendasikan
Recommendations and Supporting Recommended Disclosures

Tata Kelola
Governance

a) **Tentang tata kelola Perseroan terkait risiko dan peluang yang terkait dengan iklim.**
About the Company's governance around climate-related risks and opportunities.

b) **Tentang pengawasan Dewan terhadap risiko dan peluang terkait iklim.**
About the Board oversight of climate-related risks and opportunities.

c) **Tentang peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.**
About management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.

Strategi
Strategy

a) **Tentang dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan Perseroan, di mana informasi tersebut bersifat material.**
About the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the Company's business, strategy, and financial planning where such information is material.

b) **Tentang risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.**
About the climate-related risks and opportunities the organization has identified over the short, medium, and long-term.

c) **Tentang dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan Perseroan.**
About the impact of climate-related risks and opportunities on the Company's businesses, strategy, and financial planning.

d) **Tentang ketahanan strategi Perseroan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.**
About the resilience of the Company's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.

Manajemen Risiko
Risk Management

a) **Tentang bagaimana Perseroan mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim.**
About how the Company identifies, assesses, and manages climate-related risks.

b) **Tentang proses Perseroan dalam mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.**
About the Company's processes for identifying and assessing climate-related risks.

c) **Tentang proses Perseroan dalam mengelola risiko terkait iklim.**
About the Company's processes for managing climate-related risks.

d) **Tentang bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim terintegrasi ke dalam manajemen risiko keseluruhan Perseroan.**
About how processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks are integrated into the Company's overall risk management.

Matriks dan Target
Metrics and Targets

a) **Tentang matriks dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut bersifat material.**
About the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material.

b) **Mengungkapkan matriks yang digunakan oleh Perseroan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim yang sejalan dengan strategi dan proses manajemen risiko.**
Disclose the metrics used by the Company to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.

c) **Tentang emisi Gas Rumah Kaca (GRK) *Scope* 1, *Scope* 2, dan, jika sesuai, *Scope* 3, serta risiko terkaitnya.**
About Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 Greenhouse Gas (GHG) emissions, and the related risks.

d) **Tentang target yang digunakan oleh Perseroan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim, serta kinerja dalam mencapai target tersebut.**
About the targets used by the Company to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.

Tata Kelola
Governance

Pendekatan tata kelola Perseroan terhadap risiko dan peluang terkait iklim.
The Company's governance approach around climate-related risk and opportunities.

Perseroan telah menetapkan tata kelola iklim yang kuat yang terintegrasi dengan Komite terkait ESG. Isu-isu terkait iklim merupakan bagian terpadu dari keseluruhan strategi bisnis, dipimpin oleh Presiden Direktur sebagai bagian dari Direksi yang menempati tanggung jawab tertinggi, dengan pengawasan langsung dari Dewan Komisaris, termasuk strategi dan perencanaan terkait aksi iklim.

The Company has established a strong climate governance integrated with the ESG-related Committees. Climate-related issues are integrated parts of our overall business strategy, led by the President Director as part of the Board of Directors who holds the highest-level responsibility, with direct supervision from the Board of Commissioners, including strategy and planning related to climate actions.

Struktur Tata Kelola Iklim yang Kuat dan Komprehensif

Pada tingkat korporat, semua risiko dan peluang akan melalui peninjauan menyeluruh yang dinilai oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dibantu oleh Komite terkait ESG Perusahaan, yang terdiri dari Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, Tim Kepatuhan GCG dan Etika, dan Komite Manajemen Risiko. Pada tingkat operasional dan dukungan, tim terdiri dari personel dengan latar belakang *multi-disciplinary* dan mewakili semua lokasi operasi Perseroan.

Strong & Comprehensive Climate Governance Structure

At the corporate level, all risks and opportunities are subject to a full review assessed by the Board of Commissioners and Directors, assisted by the Company's ESG-related Committees, comprising the Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, GCG Compliance and Ethics Team, and Risk Management Committee. At the operational unit and supporting level, the team consists of personnel from multi-disciplinary backgrounds and represents all of the Company's operation sites.

Struktur, praktik, dan pengungkapan tata kelola keberlanjutan Perseroan ditinjau dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan praktik terbaik dalam tata kelola iklim. Untuk mencapai integrasi keberlanjutan yang efektif di seluruh Perseroan, setiap komite dipimpin oleh seorang direktur, yang kemudian mendiskusikan dan melaporkan kepada Direktur Utama atas pelaksanaan program-program keberlanjutan ESG Perseroan melalui rapat Direksi.

The Company's sustainability governance structure, practices, and disclosures are reviewed from time to time and are aligned with the best practice in climate governance. To achieve effective integration of sustainability throughout the Company, these committees are led by a Director, who will discuss and report to the President Director on the implementation of the Company's ESG sustainability program through Board meetings.

Direksi bersama Komite terkait ESG memiliki pengawasan langsung terhadap strategi keberlanjutan Perseroan, masalah ESG yang material, rencana kerja, target kinerja ESG, risiko dan peluang terkait iklim, serta pelaporan keberlanjutan. Direksi bersama Dewan Komisaris mengadakan pertemuan setidaknya dua kali dalam setahun untuk membahas rencana keberlanjutan Perseroan dan mengevaluasi kinerjanya, termasuk yang terkait dengan iklim. [OJK E.1][GRI 2-9, 2-12, 2-14]

The Board of Directors together with the ESG-related Committees have direct supervision of the Company's sustainability strategy, material ESG issues, work plans, ESG performance targets, climate-related risk and opportunities, and sustainability reporting. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, hold meetings at least twice annually to discuss the Company's sustainability plans and review its performance, including those related to climate. [OJK E.1][GRI 2-9, 2-12, 2-14]

Risiko dan peluang terkait iklim menjadi salah satu agenda wajib yang dibahas pada setiap rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Perusahaan berfokus pada:

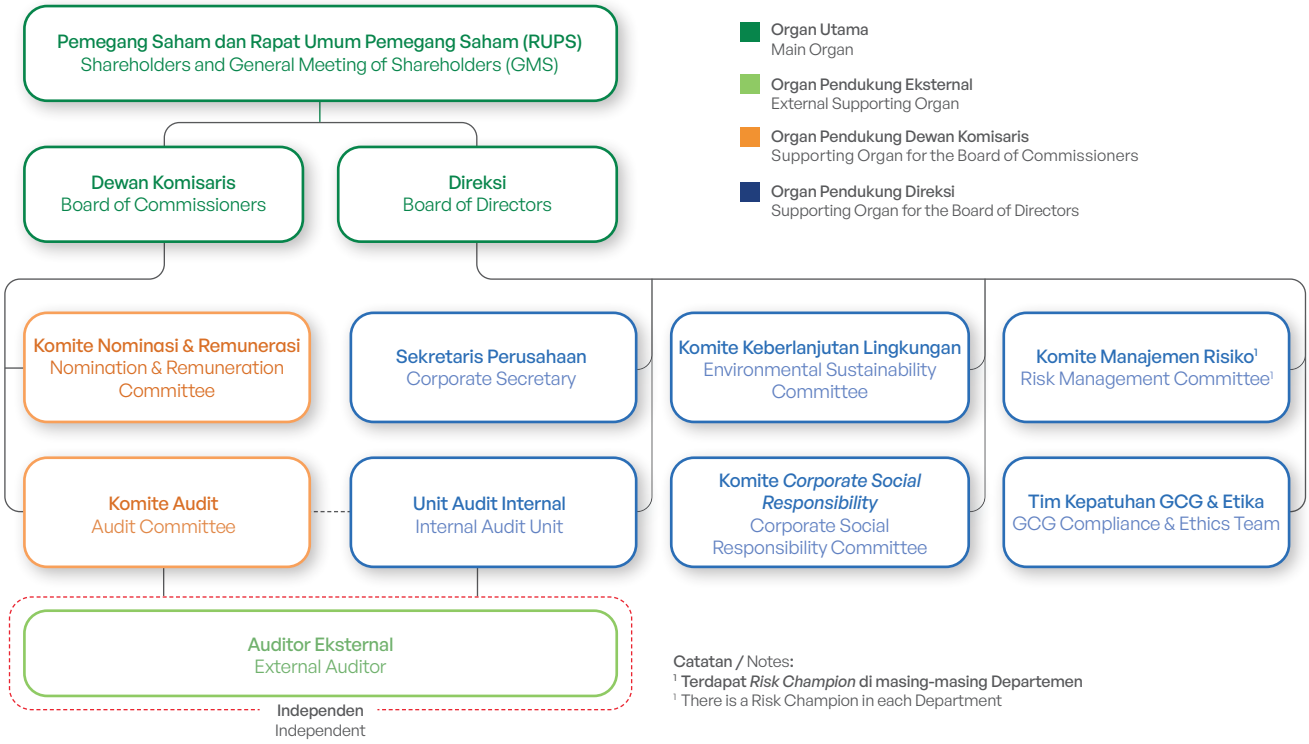
Climate-related risks and opportunities are one of the mandatory agenda of discussion at every Board of Directors and/or Board of Commissioners meeting. In 2023, the Company is focusing on:

- Risiko terkait iklim terhadap operasi Perseroan, integritas aset, dan kinerja keuangan.
- Perencanaan strategis untuk mengeksplorasi peluang dalam energi terbarukan dan bagaimana meningkatkan porsi energi terbarukan dalam bauran energi Perusahaan sesuai dengan *Carbon Roadmap* kami.
- Merumuskan *Carbon Roadmap* dan target pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam mendukung tujuan *net zero emissions* nasional, untuk mencapai target kami untuk mengurangi 20% emisi GRK kami pada tahun 2030, dari tahun 2019 sebagai dasar. *Carbon Roadmap* dan target ini disusun untuk mencapai strategi jangka pendek, menengah dan panjang untuk mencapai *net zero emission* Perseroan pada tahun 2060.
- Rencana tindakan strategis terkait risiko dan peluang ESG dan iklim termasuk matriks dan target.
- Menjelajahi pendekatan untuk memperkuat analisis skenario perubahan iklim Perseroan dengan menggunakan *pathways* yang diakui dengan baik.

- Climate-related risks to the Company's operations, assets integrity, and financial performances.
- Strategic planning to explore opportunities in the renewable energy and how to increase renewables in the Company energy mix in accordance with our Carbon Roadmap.
- Formulating Carbon Roadmap and GHG emission reduction target to support of the national net zero emissions goals, to achieve our target to reduce 20% of our GHG emission from 2019 as the baseline by 2030. The Carbon Roadmap and targets are designed to achieve short-term, medium-term, and long-term strategies in order to attain the Company's net zero emissions by the year 2060.
- Strategic action plans on ESG and climate-related risks and opportunities include metrics and targets.
- Exploring the approach on how to strengthen the Company's climate change scenario analysis using well-acknowledged pathways.

Lebih lanjut, Komite terkait ESG dalam Struktur Tata Kelola Cikarang Listrindo digambarkan sebagai berikut:

Furthermore, ESG-related Committees in Corporate Governance Structure of Cikarang Listrindo, are as follow:

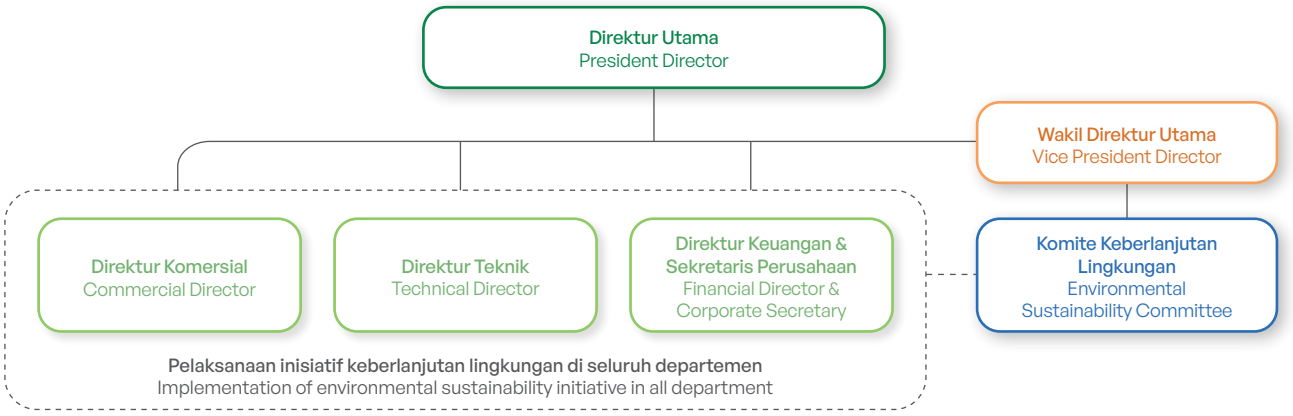


Komite Keberlanjutan Lingkungan, sebagai bagian dari Komite terkait ESG Perseroan, memiliki tanggung jawab langsung dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.

The Environmental Sustainability Committee, as part of the Company's ESG-related Committees/Team, is directly responsible for assessing and managing climate-related risks and opportunities.

Berikut adalah struktur organisasi dari Komite Keberlanjutan Lingkungan:

The following is the organizational structure of the Environmental Sustainability Committee:



Komite Keberlanjutan Lingkungan beranggotakan 12 (dua belas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan dan 11 (sebelas) anggota lainnya.

The Environmental Sustainability Committee has 12 (twelve) personnels, comprising the Head of the Environmental Sustainability Committee and 11 (eleven) other members.

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Lingkungan secara umum, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memantau dan melakukan koordinasi atas pelaksanaan Keberlanjutan Lingkungan termasuk dalamnya terkait dengan perubahan iklim serta melakukan assessment secara berkala terhadap pelaksanaannya.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan Keberlanjutan Lingkungan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Keberlanjutan Lingkungan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktik-praktik terbaik Keberlanjutan Lingkungan termasuk dalamnya terkait dengan perubahan iklim untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan penerapan Keberlanjutan Lingkungan termasuk dalamnya terkait dengan perubahan iklim.

The general duties and responsibilities of the Environmental Sustainability Committee, among others are as follows:

- Monitor and coordinate the implementation of Environment Sustainability including those related to climate change, conducting periodic assessments of its execution.
- Provide recommendations for the improvement of the Environment Sustainability system and its completeness.
- Review work plans and reports on the implementation of Environment Sustainability as part of the Company's Sustainability Report.
- Conduct studies on best practices in Environment Sustainability including those related to climate change for implementation within the Company.
- Execute other tasks as assigned by the Board of Directors related to the development and implementation of Environment Sustainability including those related to climate change.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan pengetahuan terkait iklim melalui pelatihan berkelanjutan khususnya bagi Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Direksi. Fokus pelatihan ini mencakup konteks perubahan iklim, termasuk dampaknya, upaya mitigasi, dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Direksi dan Komite Keberlanjutan Lingkungan kami telah dilengkapi dengan kompetensi ini, memungkinkan mereka dalam memahami dan mengintegrasikan pertimbangan terkait iklim ke dalam penilaian proyek dan proses pengambilan keputusan di Cikarang Listrindo.

The Company is committed to continually following the developments in climate-related knowledge through ongoing training, particularly for the Environmental Sustainability Committee and the Board of Directors. The training focuses on the context of climate change, including its impacts, mitigation efforts, and adaptation to climate change. Our Board of Directors and Environmental Sustainability Committee have been equipped with this competency, enabling them to understand and integrate climate-related considerations into project assessments and decision-making processes at Cikarang Listrindo.

Selama tahun 2023, Direksi dan Komite Keberlanjutan Lingkungan mengikuti berbagai pelatihan terkait dengan konteks perubahan iklim sebagai berikut:

In 2023, the Board of Directors and the Environmental Sustainability Committee attended various training programs related to the context of climate change, as follows:

No	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1	Membuka Peluang melalui Peningkatan Peringkat ESG Unlocking Opportunities through ESG Rating Improvements	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan / and PWC Indonesia
2	Pengenalan Asia Pasifik terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola serta Keberlanjutan Asia Pacific Introduction to Environmental, Social, and Governance and Sustainability	American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dan / and The Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)
3	Sosialisasi Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Socialization of Carbon Trading through the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon)	BEI
4	Forum Keberlanjutan Mandiri 2023: Tindakan Keberlanjutan: Mengapa Sekarang, Apa Selanjutnya? Mandiri Sustainability Forum 2023: Sustainability Acts: Why Now, What's Next?	Bank Mandiri
5	Pelatihan terkait Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Perubahan Iklim Eksekutif dan Dewan Training on Task Force Climate Related Financial Disclosure Executive & Board	Tembusu Asia Consulting, Institute of Certified Sustainability Practitioners, National Center for Corporate Reporting (NCCR), Kamar Dagang dan / and Industri Indonesia
6	Mengambil Tindakan Terhadap Data ESG dan Iklim Anda – Edisi APAC Taking Action of Your ESG and Climate Data – APAC Edition	MSCI Inc.

Strategi [OJK E.3]
Strategy

Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis dan strategi.
The actual and potential impacts of climate-related risk and opportunities on Company's business and strategy.

Mengintegrasikan Topik Terkait Iklim dalam Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan telah menggabungkan topik-topik iklim sebagai bagian dari prinsip komitmen keberlanjutan. Kami memperkenalkan kebijakan ini pada bulan September 2021. Kebijakan ini direviu secara rutin untuk mengevaluasi relevansi dan memantau kepatuhannya. Kebijakan ini disetujui oleh Direksi. Kebijakan Keberlanjutan lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Lingkungan sebagai kesatuan dari Laporan Keberlanjutan ini, yang juga dapat diakses dalam situs web www.listrindo.com.

Integrating Climate-Related Topic in the Company's Sustainability Policy

The Company's Sustainability Policy has incorporated climate topics as part of its principles of sustainability commitment. We introduced this policy in September 2021. This policy is reviewed on a regular basis to evaluate the relevance and monitor the compliance. The policy is approved by the Board of Directors. More detailed sustainability policies are described in the Environmental section as part of this Sustainability Report, which can also be accessed on the website www.listrindo.com.

Risiko dan Peluang Terkait Iklim yang Aktual dan Potensial

Mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim yang aktual dan potensial pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan kami merupakan bagian dari perencanaan korporat Perseroan.

Perseroan secara rinci mengidentifikasi tentang risiko dan peluang yang dapat terjadi oleh karena perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan kami.

Actual and Potential Climate-Related Risk and Opportunities

It is part of the Company's corporate planning to identify the actual and potential climate-related risks and opportunities on our business, strategy, and financial planning.

The Company thoroughly identifies the risks and opportunities that may arise due to climate change concerning our business, strategy, and financial planning.

Berikut adalah penjelasan mengenai risiko dan peluang terkait iklim kami dengan menerapkan pendekatan analisis skenario iklim, dan tidak terdapat perubahan yang signifikan dari pelaporan sebelumnya.

Skenario Iklim

Latar Belakang Analisis Skenario Iklim

Sebagai bagian dari rekomendasi TCFD, Cikarang Listrindo melakukan analisis skenario iklim untuk mengevaluasi ketahanan aset operasional kami dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.

Suatu skenario menggambarkan jalur perkembangan yang mengarah pada hasil tertentu. Skenario tidak dimaksudkan untuk mewakili deskripsi lengkap masa depan, namun lebih menyoroti elemen-elemen inti dari masa depan yang mungkin dan menarik perhatian pada faktor-faktor kunci yang akan mendorong perkembangan masa depan. Tujuan dari analisis skenario adalah untuk:

1. Mempertimbangkan dan memahami lebih baik bagaimana sebuah bisnis dapat berkinerja di bawah kondisi masa depan yang berbeda,
2. Memungkinkan Perseroan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman tentang risiko dan peluang fisik dan transisi dari perubahan iklim, dan
3. Mendorong perubahan dalam keputusan bisnis menjadi operasi berkarbon lebih rendah.

Dua sumber yang tersedia untuk umum di bawah ini sering digunakan untuk analisis skenario, yang juga digunakan dalam analisis skenario Cikarang Listrindo.

Analisis Skenario Iklim - Pilihan Analitis

Dalam analisis skenario iklim, pilihan analitis berikut telah dibuat sebagai dasar skenario yang akan dibentuk.

Setiap skenario yang tersedia untuk umum menyediakan serangkaian jalur, masing-masing diikuti oleh seperangkat karakteristik kunci yang diformulasikan berdasarkan ilmiah oleh organisasi yang menyediakan. Selain itu, TCFD mengharuskan organisasi untuk menilai masalah terkait iklim dengan setidaknya 2 (dua) skenario, di mana skenario dengan suhu 2°C atau skenario rendah dan skenario lainnya yang harus dinilai. Berdasarkan ini, Cikarang Listrindo telah membangun dua skenario, dengan memilih jalur yang relevan untuk membentuk pandangan menyeluruh tentang masa depan yang mungkin terjadi atas skenario emisi rendah 2°C, dan skenario emisi menengah 3°C.

Here is an explanation of our climate-related risks and opportunities using the climate scenario analysis approach, and there have been no significant changes from the previous reporting.

Scenario Analysis

The Background of Climate Scenario Analysis

As part of the TCFD recommendation, Cikarang Listrindo conducting climate scenario analysis to assess the resilient of our operational assets taking into considerations different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenarios.

A scenario describes a path of development leading to a particular outcome. Scenarios are not intended to represent a full description of the future, but rather to highlight central elements of a possible future and to draw attention to the key factors that will drive future developments. The objectives of scenario analysis are to:

1. Consider and better understand how a business might perform under different future states,
2. Allow the Company to explore and develop an understanding of how the physical and transition risks and opportunities of climate change, and
3. Drive changes in business decision into a lower-carbon operation.

The below two publicly available sources are often used for scenario analysis, which was used in Cikarang Listrindo scenario analysis.

Climate Scenario Analysis – Analytical Choice

In the climate scenario analysis, the following analytical choices have been made as the basis of the scenarios to be developed.

Each of the publicly available scenarios provides a range of pathways, each accompanied by a set of key characteristics formulated on a scientific basis by the providing organizations. In addition, TCFD requires organizations to assess climate-related issues with at least 2 (two) scenarios, where a 2°C or lower scenario and another scenario should be assessed. On this basis, Cikarang Listrindo has constructed two scenarios, by selecting the relevant pathways to form a holistic view of a plausible future outcomes, targeting 2°C for lower emission scenario, and 3°C for medium-emissions scenario.

Adapun jangka waktu yang digunakan dalam analisa skenario iklim mempertimbangkan kondisi atau kejadian lampau, dengan mempersiapkan skenario untuk kejadian dimasa yang akan datang hingga tahun 2060.

The time horizon used in this climate scenario analysis takes into account past conditions or events, by preparing scenarios for future events up to 2060.

Skenario Iklim
Climate Scenario

Penyedia Provider	2°C atau Skenario Emisi Rendah 2°C or Lower Emission Scenario		Hingga 3°C atau Skenario Emisi Menengah Up to 3°C or Medium Emission Scenario	
	Jalur Pathways	**Karakteristik Utama** Key Characteristics	**Jalur** Pathways	**Karakteristik Utama** Key Characteristics
Skenario Fisik Physical Scenario				
IPCC *(Intergovern-mental Panel on Climate Change)*	Skenario 2: SSP1 ~ RCP 2.6 (Skenario Pembangunan Keberlanjutan)	Emisi CO_2 global mengalami pengurangan yang kuat tetapi tidak secepatnya. Tujuan nol emisi tercapai setelah tahun 2050. Skenario ini menunjukkan tren sosial-ekonomi yang sama menuju pembangunan berkelanjutan seperti pada skenario pertama*), tetapi peningkatan suhu stabil pada sekitar 1,8°C pada akhir abad ini.	Skenario 3: SSP2 ~ RCP 4.5 (Skenario Tengah Jalan)	Emisi CO_2 berada pada tingkat saat ini sebelum mulai menurun pada pertengahan abad. Faktor sosial-ekonomi mengikuti tren sejarah mereka, tanpa perubahan yang signifikan. Kemajuan menuju keberlanjutan lambat, dengan pertumbuhan pembangunan dan pendapatan yang berbeda-beda. Dalam skenario ini, suhu meningkat sebesar 2,7°C pada akhir abad ini.
	Scenario 2: SSP1 ~ RCP 2.6 (Sustainable Development Scenario)	Global CO_2 emissions are strongly reduced but less rapidly. The objective of zero emissions is reached after 2050. This scenario presents the same socio-economic trends towards sustainable development as in the first scenario*) but the temperature increase stabilizes at around 1.8°C by the end of the century.	Scenario 3: SSP2 ~ RCP 4.5 (Middle of the Road Scenario)	CO_2 emissions hover around current levels before beginning to decline by mid-century. Socio-economic factors follow their historical trends, with no significant change. Progress toward sustainability is slow, with disparate development and income growth. Under this scenario, temperatures rise by 2.7°C by the end of the century.
Skenario Risiko Transisi Transition Risk Scenario				
IEA *(International Energy Agency)*	Skenario *Net Zero Emissions* pada tahun 2050 (NZE)	Menggabungkan target iklim dan sosial untuk membatasi pemanasan global menjadi 1,5°C.	Skenario Kebijakan yang Ditetapkan (STEPS)	Suatu skenario yang mencerminkan pengaturan kebijakan saat ini berdasarkan evaluasi sektor-per-sektor dan negara-per-negara dari kebijakan khusus yang sedang diterapkan, serta kebijakan yang telah diumumkan oleh pemerintah di seluruh dunia.
	Net Zero Emissions by 2050 Scenario (NZE)	Combines climate and social targets for limiting global warming to 1.5°C.	Stated Policies Scenario (STEPS)	A scenario which reflects current policy settings based on a sector-by-sector and country by country assessment of the specific policies that are in place, as well as those that have been announced by governments around the world.
NGFS *(Network for Greening the Financial System)*	Jalur Teratur	Tindakan awal dan ambisius menuju ekonomi emisi CO_2 nol dengan indikator yang dapat diukur untuk mencapai tujuan iklim.	NDCs *(Nationally Determined Contributions)*	NDC mencakup semua kebijakan yang dijanjikan meskipun belum diterapkan. Skenario ini mengasumsikan bahwa ambisi iklim yang moderat dan heterogen yang tercermin dalam NDC kondisional pada awal tahun 2021 akan terus berlanjut selama abad ke-21 (risiko transisi rendah). Emisi menurun tetapi tetap menyebabkan pemanasan sebesar 2,6 °C yang terkait dengan risiko fisik yang moderat hingga parah. Risiko transisi relatif rendah.
	Orderly Pathways	Early and ambitious actions to a net-zero CO_2 emissions economy with measurable indicators to meet climate goals.		NDCs includes all pledged policies even if not yet implemented. This scenario assumes that the moderate and heterogeneous climate ambition reflected in the conditional NDCs at the beginning of 2021 continues over the 21st century (low transition risks). Emissions decline but lead nonetheless to 2.6 °C of warming associated with moderate to severe physical risks. Transition risks are relatively low.

*) Skenario pertama merujuk pada SSP1 ~ RCP 1.9, mewakili suatu skenario di mana peningkatan suhu global dibatasi hingga 1,5°C di atas tingkat pra-industri pada tahun 2100, yang dianggap sebagai target paling ambisius dari Perjanjian Paris.

*) The first scenario is referring to SSP1 ~ RCP 1.9, represents a scenario in which the global temperature increase is limited to 1.5°C above pre-industrial levels by 2100, which is considered to be the most ambitious target of the Paris Agreement.

Analisis Skenario Iklim - Profil Aset

Setelah dasar skenario ditetapkan, masalah terkait iklim yang relevan akan dipilih berdasarkan lokasi geografis operasi Cikarang Listrindo, dampak terhadap aset pembangkit listrik Cikarang Listrindo, serta kesehatan dan keselamatan karyawan kami.

Risiko fisik merujuk pada risiko yang terkait dengan dampak fisik dari perubahan iklim yang dapat mempengaruhi aset dan unit operasi, sementara risiko transisi merujuk pada risiko yang terkait dengan transisi ke investasi berkarbon rendah.

Berdasarkan profil aset Perseroan yang tertera di bawah ini, dapat diperkirakan signifikansi dampak jika aset tertentu terpengaruh oleh peristiwa terkait iklim.

Climate Scenario Analysis – Asset Profiling

When the basis of the scenario is set, relevant climate-related issues will be selected based on the geographic location of Cikarang Listrindo's operation, effects on Cikarang Listrindo's power generation assets, as well as the health and safety of our people.

Physical risks refer to risks associated with physical impacts from climate change that could affect assets and operating units, while transition risks refer to risks related to the transition to a low-carbon investments.

Based on the company's asset profile below, the potential impact significance can be estimated if certain assets are affected by climate-related events.

Profil Aset Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo's Asset Profile

No	Nama Aset Asset Name	Sumber Energi untuk Pembangkit Listrik Energy Source for Power Generation	Kapasitas Terpasang per 31 Desember 2023 Installed Capacity as per December 31, 2023	Lokasi Location
1	PLTGU Jababeka	Gas Alam Natural Gas	755 MW	Kawasan Industri Jababeka Jababeka Industrial Estate
2	PLTG MM-2100	Gas Alam Natural Gas	109 MW	Kawasan Industri MM-2100 MM-2100 Industrial Estate
3	PLTU Babelan	Batubara dan Biomassa Coal and Biomass	280 MW termasuk 28 MW kapasitas *co-firing* PLTU 280 MW including 28 MW capacity of co-firing PLTU	Desa Muara Bakti, Babelan Muara Bakti Village, Babelan
4	PLTS Atap Rooftop Solar Power	Energi Matahari Solar Energy	21,2 MWp	Atap kantor operasional Perseroan di Jababeka dan MM-2100, dan atap pelanggan industri Perseroan Company's operational office's rooftop in Jababeka and MM-2100, and industrial customers' rooftop

Penjualan Listrik Berdasarkan Sumber Energi
Electricity Sales Based on Energy Sources

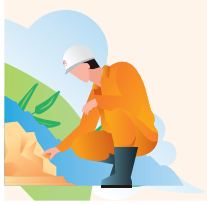


Konvensional
Conventional

Gas Alam dan Batubara
Natural Gas and Coal

4.163.223 MWh

↓ 4,6% 2022 4.365.814 MWh



Energi Terbarukan
Renewable Energy

Biomassa dan Energi Matahari
Biomass and Solar Energy

95.106 MWh

↑ 101,8% 2022 47.128 MWh



Kegiatan Penanaman Mangrove di Area Konservasi Perseroan
Mangrove Planting Activities in the Company's Conservation Area

Analisis Skenario Iklim - Menilai Risiko dan Dampak Perubahan Iklim

Setelah proses penilaian sebelumnya, kami menilai dampak terkait iklim dan risiko fisik terhadap asset dengan menggunakan tiga skenario jangka waktu berikut ini:

- Jangka pendek: Tahun 2023 - 2026
- Jangka menengah: Tahun 2027 - 2035
- Jangka panjang: Tahun 2036 - 2060

Tahun 2030 digunakan sebagai tonggak jangka menengah dalam skenario ini karena sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2030. Sementara itu, tahun 2060 digunakan sebagai tonggak jangka panjang karena sejalan dengan jalur Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emission* (NZE 2060) dan Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional yang Ditingkatkan (ENDC).

Climate Scenario Analysis – Assessing Climate Risk and Impacts

Following the previous assessment process, we assessed these climate-related impact and physical risks to the assets using three timeline scenarios:

- Short-term: Year 2023 - 2026
- Mid-term: Year 2027 - 2035
- Long-term: Year 2036 - 2060

Year 2030 is used as a medium-term milestone in this scenario as it corresponds with the 2030 United Nations-Sustainable Development Goals (SDGs). Meanwhile, year 2060 is used as a long-term milestone as it is in line with the Indonesian Government's pathway to Net Zero Emission (NZE 2060) and Enhanced National Determined Contributions (ENDC).

Kategori Penilaian Risiko Iklim
Climate Risk Assessment Category

Rendah Low	**Risiko Minimal Atau Terisolasi** Minimal or Isolated Risk Risiko terkait iklim yang mungkin menyebabkan gangguan sementara pada operasi Perseroan dan mengganggu pasokan produksi kami, tetapi masih dapat dikelola melalui pendekatan teknik *(engineering)*. The climate-related risks that might cause temporary disturbance to the Company's operations and disrupt our production supply, but still can be managed through engineering approaches.
Menengah Medium	**Risiko Sedang atau yang Ditingkatkan** Moderate or Amplified Risk Risiko terkait iklim yang mungkin dapat menyebabkan kerusakan rendah hingga sedang pada aset dan dampak keuangan berupa peningkatan biaya operasional dan biaya modal, atau pengeluaran tambahan untuk mendukung kegiatan operasional dari aset terkait. The climate-related risks might cause low to medium damage to assets and its financial impact of increased operating cost and capital cost, or additional expenditures to support operational activities from related assets.
Tinggi High	**Risiko Utama dan Ditingkatkan** Major and Amplified Risk Risiko terkait iklim yang mungkin dapat menyebabkan kerusakan besar pada aset dan dampak keuangan berupa penghapusan dan pensiun dini dari aset yang ada, atau pengeluaran modal tambahan yang signifikan. The climate-related risks might cause major damages to assets and its financial impact of write-offs and early retirement of existing assets, or significant additional of capital expenditures.

Risiko fisik terkait iklim Perseroan dijabarkan dengan dua pendekatan analisis skenario iklim di bawah ini:

1. **Analisis Skenario Iklim - Skenario 2°C atau lebih rendah (SSP 1 ~ RCP 2.6)**

   Menggunakan jalur yang disediakan oleh IPCC, SSP 1 dan RCP 2.6 mengasumsikan bahwa komunitas internasional mengambil tindakan ambisius untuk mengurangi dan beradaptasi dengan perubahan iklim, sehingga menghasilkan dunia di masa depan yang membatasi pemanasan global tidak lebih dari 2°C, dengan target yang diinginkan sebesar 1,5°C pada akhir abad ini atau tahun 2100.

2. **Analisis Skenario Iklim - 2.6°C - 3°C atau Skenario medium (SSP 2 ~ RCP 4,5)**

   Skenario SSP2 ~ RCP 4.5 mengasumsikan emisi gas rumah kaca sedang dan tingkat pemanasan global sedang, yang mewakili dunia di mana upaya dilakukan untuk mitigasi perubahan iklim, tetapi tantangan besar tetap ada dalam mencapainya. Ini adalah skenario yang mengasumsikan bahwa ekonomi global akan tumbuh bergantung pada bahan bakar fosil, di mana keputusan pemerintah dan perusahaan kurang mempertimbangkan dampak perubahan iklim. Tanpa perubahan kebijakan untuk mengurangi emisi, ini akan mengarah pada kenaikan suhu global sebesar 3°C pada akhir abad atau tahun 2100.

Berikut adalah kemungkinan keterjadian kategori penilaian risiko fisik atas skenario rendah dan medium dengan jangka waktu yang telah ditetapkan:

The Company's climate-related physical risks are outlined below using two climate scenario analysis approaches:

1. **Climate Scenario Analysis – 2°C or lower Scenario (SSP 1 ~ RCP 2.6)**

   Using the pathway provided by IPCC, SSP 1 and RCP 2.6 assumes that the international community takes ambitious actions to mitigate and adapt to climate change, resulting in a future world that limits global warming to no more than 2°C, with a preferred target of 1.5°C by the end of the century or year 2100.

2. **Climate Scenario Analysis – 2.6°C - 3°C or medium Scenario (SSP 2 ~ RCP 4.5)**

   The SSP 2 ~ RCP 4.5 scenario assumes moderate greenhouse gas emissions and a medium level of global warming, representing a world where efforts are made to mitigate climate change, but significant challenges remain in achieving this. It is a scenario that assumes the global economy will grow depending on fossil fuels, where governments and corporates' decisions consider less on the impact of climate change. Without policy changes to reduce emissions, it leads to a 3°C rise in global temperature by the end of the century or year 2100.

The following are the possible occurrences of the physical risk assessment categories for low and medium scenarios within the specified time frame:

PLTGU Jababeka

Risiko Fisik Physical Risks	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 ~ RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 ~ RCP 4.5)		
	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Kenaikan Suhu Rising Temperatures	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Tinggi High
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Menengah Medium	Menengah Medium	Tinggi High
Ketersediaan Air Water Availability	Rendah Low	Menengah Medium	Menengah Medium	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High
Akut (Kejadian Ekstrem) Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Tinggi High
Kekeringan Draught	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Menengah Medium	Menengah Medium	Tinggi High
Kebakaran Hutan Wildfires	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Gelombang Panas Heatwaves	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High

PLTG MM-2100

Risiko Fisik Physical Risks	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 ~ RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 ~ RCP 4.5)		
	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Kenaikan Suhu Rising Temperatures	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Tinggi High
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Menengah Medium	Menengah Medium	Tinggi High
Ketersediaan Air Water Availability	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Tinggi High
Akut (Kejadian Ekstrem) Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Tinggi High
Kekeringan Draught	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Tinggi High
Kebakaran Hutan Wildfires	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Gelombang Panas Heatwaves	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High

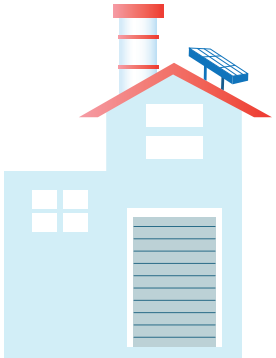
PLTU Babelan	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 ~ RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 ~ RCP 4.5)		
Risiko Fisik Physical Risks	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Rendah Low	Menengah Medium	Menengah Medium	Rendah Low	Menengah Medium	Menengah Medium
Kenaikan Suhu Rising Temperatures	Rendah Low	Menengah Medium	Menengah Medium	Menengah Medium	Menengah Medium	Tinggi High
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Menengah Medium	Menengah Medium	Tinggi High
Ketersediaan Air Water Availability	Menengah Medium	Tinggi High	Tinggi High	Menengah Medium	Tinggi High	Tinggi High
Akut (Kejadian Ekstrem) Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Menengah Medium	Menengah Medium	Tinggi High
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings	Rendah Low	Menengah Medium	Menengah Medium	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High
Kekeringan Draught	Rendah Low	Tinggi High	Tinggi High	Menengah Medium	Tinggi High	Tinggi High
Kebakaran Hutan Wildfires	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Gelombang Panas Heatwaves	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High	Rendah Low	Menengah Medium	Tinggi High

PLTS Atap Rooftop Solar Power	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 ~ RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 ~ RCP 4.5)		
Risiko Fisik Physical Risks	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Mid-term	Jangka Panjang Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Kenaikan Suhu Rising Temperatures	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium	Rendah Low	Rendah Low	Menengah Medium
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Ketersediaan Air Water Availability	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Akut (Kejadian Ekstrem) Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrim dan Petir Extreme Wind and Lightning	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Kekeringan Draught	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Kebakaran Hutan Wildfires	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low
Gelombang Panas Heatwaves	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low

Perseroan memiliki strategi mitigasi untuk keseluruhan aset Perseroan atas risiko fisik yang mungkin dapat memberikan dampak bagi Perseroan, sebagai berikut:

The Company has a mitigation strategy for the overall company assets against physical risks that may impact the Company, as follows:

Risiko Fisik Physical Risk	**Dampak** Impact	**Strategi Mitigasi** Mitigation Strategy
• Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings • Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Peristiwa cuaca ekstrem, seperti curah hujan tinggi yang menyebabkan kejadian banjir yang semakin sering, dapat berdampak pada kualitas dan keamanan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan kami. Selain itu, cuaca ekstrem tersebut berpotensi merusak pembangkit dan infrastruktur jaringan listrik, yang mengakibatkan penurunan *output*. Kenaikan permukaan air laut dapat menyebabkan penyusutan lahan di muara yang dimiliki oleh Perseroan. Extreme weather events, such as heavy rainfall causing more frequent floods, can impact the quality and security of solid fuels supply at our PLTU Babelan. Additionally, these extreme weather conditions have the potential to damage power generation facilities and the electrical network infrastructure, resulting in reduced output. Sea level rise can cause land sedimentation at the estuary owned by the Company.	Semua aset Perseroan terletak lebih dari 10 km dari garis laut ke daratan, serta desain dan konstruksi struktur utama yang telah mempertimbangkan banjir dan erosi tanah. Setiap lokasi pembangkitan telah dibangun dengan elevasi tanah atas fasilitas kritis yang melebihi tingkat banjir 100 tahun. Terkait gangguan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan, Perseroan memiliki kebijakan persediaan bahan bakar padat minimal sebanyak pemakaian 3 (tiga) bulan. Mitigasi ini mengurangi risiko curah hujan tinggi dan banjir serta kenaikan permukaan air laut yang berpengaruh pada operasional aset kami. All of our assets are located more than 10 km from the coastline towards the mainland, and the design and construction of main structures have considered flooding and soil erosion. Each generation site has been constructed with ground elevation of the critical facilities beyond 100-years flood level, which significantly reduces the risk of impact on asset operation. Regarding disruptions in the solid fuel supply at the PLTU Babelan, the Company has a policy of maintaining a minimum solid fuel inventory equivalent to 3 (three) months of consumption. The above mitigation reduces the risk of high rainfall and flooding as well as sea level rise affecting the operational performance of our assets.
• Kenaikan Suhu Rising Temperatures • Gelombang Panas Heatwaves	Peningkatan suhu lingkungan akan mengurangi efisiensi pembangkitan dan *output*. Secara umum pada pembangkit listrik, panas yang ekstrem di siang hari dapat menurunkan *output* maksimum. Risiko lain yang ditimbulkan oleh panas yang ekstrem terhadap operasi kami adalah bagi karyawan kami yang dapat mengalami berbagai masalah kesehatan seperti sengatan panas. Jika karyawan tidak dapat bekerja pada pembangkit, operasi dan pemeliharaan pembangkit kami dapat terpengaruh.	Strategi mitigasi terhadap desain kapasitas sistem pendinginan telah diimplementasikan untuk menjamin ketersediaan kapasitas yang memadai atas PLTGU, PLTG, dan PLTU Perseroan, sehingga secara signifikan mengurangi risiko dampak atas kenaikan suhu dan gelombang panas yang berpengaruh pada operasional aset kami. Dalam mengurangi risiko panas yang ekstrem terhadap karyawan, kami memantau kondisi kerja dan kesehatan karyawan sesuai dengan Undang-Undang Lingkungan dan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan di masing-masing wilayah tempat kami beroperasi. Selain itu, kami terus melakukan penghijauan di area operasi kami maupun untuk membantu terbentuknya *sunshade* alami dan sejuk yang memberikan karyawan kami lingkungan kerja yang sehat dengan ruang terbuka hijau yang luas.



Risiko Fisik Physical Risk	**Dampak** Impact	**Strategi Mitigasi** Mitigation Strategy
	Increase in ambient temperature will reduce generation efficiency and output. In general for the power plants, extreme heat at day time can decrease the maximum output. Another risk that extreme heat poses to our operations is to our employees who can experience various health issues such as heat strokes. Should employees not be able to work at the plant, the operations and maintenance of our plants can be affected.	Mitigation strategies for the cooling system capacity design have been implemented to ensure adequate capacity availability for the PLTGU, PLTG, and PLTU of the Company, which significantly reduce the risk of impact from rising temperature and heatwaves affecting the operational performance of our assets. In mitigating the risk of extreme heat posed to employees, we monitor working conditions and employees' health according to the prevailing Environmental and Labor Laws in Indonesia and in every area where we operate. On top of that, we continually carry out revegetation of the areas of our operations to create natural sunshade and cooling that provide our employees with a healthy working environment with ample open green spaces.
• Ketersediaan Air Water Availability • Kekeringan Draught	Berkurangnya ketersediaan air baku dapat berdampak rendah hingga parah karena kurangnya air untuk pendingin dan untuk proses produksi. Reduced availability of raw water can have low to severe impacts due to lack of cooling water and process water.	Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan air khususnya di PLTU Babelan. Selain itu, Perseroan juga memiliki sumber pasokan air alternatif untuk mengantisipasi kemungkinan kelangkaan air. Mitigasi ini mengurangi risiko dampak atas ketersediaan air dan kekeringan yang berpengaruh pada operasional aset kami. Perseroan akan terus melakukan eksplorasi untuk mendapatkan sumber air baru, mencari teknologi penggunaan air dengan kualitas lebih rendah, dan menambah pemasok air alternatif Perseroan untuk keadaan darurat jika diperlukan. The Company has water storage facilities, especially at the PLTU Babelan. Additionally, the Company also has alternative water supply sources to anticipate potential water shortages. This mitigation strategy reduces the risk of impacts on water availability and drought affecting the operational performance of our assets. The Company will continue to explore to acquire new water sources, research technologies for utilizing lower-quality water, and add alternative water suppliers for emergency situations when needed.
• Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning	Kondisi angin ekstrim dapat mempengaruhi *Air Cooled Condenser* (ACC) yang terpasang di PLTU Babelan kami, dengan potensi dampak pada efisiensi pembangkit listrik. Selain itu, angin yang ekstrim dapat mengganggu pasokan bahan bakar, terutama terkait dengan kondisi laut. Peningkatan aktivitas petir dapat mengakibatkan gangguan dalam proses pembangkitan dan meningkatkan waktu henti unit pembangkit. Extreme wind condition may affect our Air Cooled Condenser (ACC) installed in our PLTU Babelan, hence may impact the efficiency of power plant. In addition, the extreme wind may disrupt the solid fuel supplies due to sea conditions. Increased lightning activity may result in generation disruption and increased downtime of the generating units.	Desain struktural dan instalasi pelindung angin akan melindungi *Air Cooled Condenser* (ACC) dari risiko tambahan akibat kondisi angin yang meningkat. Peralatan pelindungan petir telah terpasang dan terpelihara dengan baik pada semua aset Perseroan untuk meminimalkan risiko gangguan akibat petir. Sistem tenaga fleksibel untuk berbagi beban pada unit, tidak sensitif terhadap angin. Terkait gangguan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan, Perseroan memiliki kebijakan persediaan bahan bakar padat minimal sebanyak pemakaian 3 (tiga) bulan. The structural design and wind protective installation will safeguard the Air Cooled Condenser (ACC) from the additional risk arising due to wind conditions. Lightning protection equipment is installed and well maintained across all the Company's assets to minimize any risk of disruption due to lightning. Flexible power system to share load on units are not sensitive to wind. Regarding disruption of solid fuel supply in PLTU Babelan, the Company has a policy of maintaining a minimum solid fuel inventory equivalent to 3 (three) months of consumption.

Risiko Fisik Physical Risk	Dampak Impact	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
• Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Kualitas udara dan polusi yang buruk dapat berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan dampak yang dapat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Di samping itu, partikulat dan polutan udara lainnya dapat menyebabkan polusi udara dan masalah kesehatan pernapasan. Selain itu, limbah cair dan padat yang tidak dikelola dengan baik juga berpotensi merusak ekosistem dan sumber daya air.	Perseroan memiliki target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030. Rincian strategi jangka pendek hingga panjang atas penurunan GRK dalam ditemukan dalam bahasan "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2023 dengan tujuan akhir mencapai *net zero emission* pada tahun 2060. Pada tahun 2023, intensitas emisi Perseroan mencapai 0,64 GHGe/MWh, dibandingkan dengan intensitas emisi pada tahun 2019 yang menjadi *baseline* sebesar 0,71 GHGe/MWh. Perseroan berhasil mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 9,9% pada tahun 2023 dari baseline tahun 2019. [SASB: IF-EU-110a.1] Perseroan melakukan pemantauan emisi partikulat dan polutan udara lainnya (non GRK) secara *real time,* yang diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) di bawah pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Perseroan juga memastikan emisi gas buang yang dihasilkan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan sebagaimana diuraikan dalam bahasan "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2023. Perseroan memiliki kebijakan pengolahan air dan limbah sesuai dengan standar peraturan yang berlaku, sebagaimana dijabarkan lebih rinci dalam bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2023. Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional kami tidak menyebabkan kerusakan terhadap ekosistem baik di udara, darat, maupun lautan.
	Poor air quality can have adverse effects on the environment and human health. Greenhouse gas (GHG) emissions are an impact that can lead to global warming and climate change. Additionally, particulate matter and other air pollutants can cause air pollution and respiratory health issues. Moreover, inadequately managed liquid and solid waste also have the potential to harm ecosystems and water resources.	The Company has a target to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by 10% in 2025 and 20% in 2030. Details of the short to long-term strategies for GHG reduction can be found in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2023 Sustainability Report, with the ultimate goal of achieving net-zero emissions by 2060. In 2023, the Company's emission intensity reached 0.64 GHGe/MWh, compared to the 2019 baseline intensity of 0.71 GHGe/MWh. The Company successfully reduced GHG emission intensity by 9.9% in 2023 from the 2019 baseline. [SASB: IF-EU-110a.1] The Company monitors particulate emissions and other air pollutants (non-GHG) in real-time, integrated into the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) under the supervision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The Company also ensures that exhaust emissions meet the set quality standards, as outlined in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2023 Sustainability Report. The Company has a policy for water and waste management in accordance with the applicable regulations, as detailed more comprehensively in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2023 Sustainability Report. In its operations, the Company ensures that our operational activities do not cause damage to ecosystems, whether in the air, on land, or in the sea.

Perseroan tidak merinci risiko kebakaran hutan beserta dampak dan mitigasinya, sebab hutan atau kawasan lindung yang terdekat dengan area operasional Perseroan berlokasi sekitar 40 km jauhnya.

The Company does not elaborate the risk of wildfires and its impacts and mitigations, because the nearest forest or protected area to the Company's operational area is located approximately 40 km away.

Perseroan juga merumuskan strategi untuk mengoptimalkan peluang transisi yang relevan dan memberikan dampak positif bagi Perseroan, sebagai berikut:

The Company has also formulated strategies to optimize relevant transition opportunities and provide positive impacts for the Company, as follows:

Peluang Transisi Transition Opportunities	**Dampak Positif** Positive Impact	**Strategi** Strategy
• Meningkatnya permintaan barang dan jasa rendah emisi Increased demand for low emission goods and services • Akses ke pasar dan pelanggan baru Access to new markets and customers	Pelanggan multinasional kami pada umumnya menyatakan minatnya pada energi terbarukan. Perseroan juga mengidentifikasi peluang ketika bisnis baru dibuka di Indonesia dan di pasar negara berkembang di Asia Tenggara, karena transisi dari sumber energi fosil ke sumber energi rendah emisi. Perseroan menggunakan peluang ini untuk berinvestasi dan melakukan riset terhadap teknologi rendah emisi atau terbarukan, yang tidak terbatas pada PLTS Atap dan pemasangan sistem *biomass handling*.	Perseroan memiliki strategi penurunan GRK, yang juga berperan sebagai strategi transisi dari sumber energi fosil ke sumber energi rendah emisi. Rincian ini mencakup strategi jangka pendek hingga panjang, yang dapat ditemukan dalam bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2023. Pada tahun 2023, beberapa pencapaian terkait dengan strategi transisi energi sebagai berikut: • Kapasitas *co-firing* PLTU sebesar 28 MW atau sebesar 10% dari kapasitas *boiler* PLTU. • Peningkatkan pemanfaatan biomassa menggantikan batubara sebanyak 54,0 kton atau setara dengan 77,1 GWh tenaga listrik. • Peningkatkan kapasitas PLTS Atap hingga mencapai 21,2 MWp pada tahun 2023 (2022: 12,5 MWp). Pada tahun 2023, PLTS Atap Perseroan menghasilkan tenaga listrik sebesar 17.998 MWh. • Peluncuran Sertifikat Energi Terbarukan International (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa pada tahun 2023. Selama 2023, total penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 6.018 unit. • Mengoperasikan 2 (dua) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani, masing-masing satu di EJIP dan MM-2100 pada tahun 2023, bertujuan untuk mendukung transisi ke energi terbarukan di area kawasan industri layanan kami.
	Our multinational customers generally expressed interest in renewables. The Company has also identified opportunities as new businesses are opening in Indonesia and in emerging markets in Southeast Asia due to the transition from fossil energy sources to low emission energy sources. The Company uses this opportunity to invest and research in low emission or renewable technology, including but not limited to Rooftop Solar Power and installation of biomass handling system.	The Company has a strategy for reducing greenhouse gas (GHG) emissions, which also serves as a transition strategy from fossil energy sources to low emission energy sources. The details of this strategy, covering short to long term initiatives, can be found in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2023 Sustainability Report. In 2023, several achievements related to the energy transition strategy include: • Co-firing capacity PLTU of 28 MW or 10% of the boiler capacity of the PLTU capacity. • Increased the utilization of biomass replacing coal by 54.0 kton or equivalent to 77.1 GWh of electricity. • Increased the capacity of Rooftop Solar Power Plants (PLTS Atap) to reach 21.2 MWp in 2023 (compared to 12.5 MWp in 2022). In 2023, the Company's Rooftop Solar Power generated 17,998 MWh of electricity. • Launched the International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from electricity generation using biomass in 2023. During 2023, the total sales of renewable energy certificates reached 6,018 units. • Operating 2 (two) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) at the industrial areas served by the Company, one each in EJIP and MM-2100 in 2023, aimed to support the transition to renewable energy in our serviced industrial areas.

Peluang Transisi Transition Opportunities	**Dampak Positif** Positive Impact	**Strategi** Strategy
• Peraturan baru tentang pajak karbon dan skema pasar/ perdagangan karbon di Indonesia pada masa mendatang New regulations on carbon tax and carbon market/ trading schemes in Indonesia in the upcoming future	Dengan diperkenalkannya peraturan pajak karbon baru di Indonesia pada akhir tahun 2021, Indonesia akan menuju ke era perdagangan karbon dengan target implementasi pada tahun 2025. Skema perdagangan bursa karbon di Bursa Efek Indonesia untuk tahap 1 (satu) telah dimulai pada September 2023. Skema perdagangan bursa karbon tahap 2 (dua) akan dimulai pada tahun 2025. With the introduction of the new carbon tax regulation in Indonesia in late 2021, Indonesia will move towards the carbon trading era with an implementation target by 2025. The carbon trading scheme on the Indonesia Stock Exchange for phase 1 (one) has commenced in September 2023. The carbon trading scheme for phase 2 (two) will begin in 2025.	Perseroan melihat peluang untuk berpartisipasi dalam skema perdagangan karbon tahap 2 (dua) ini. Berdasarkan identifikasi awal Perseroan, terdapat kemungkinan bahwa emisi Perseroan akan berada di bawah batas yang ditetapkan, memungkinkan Perseroan menghasilkan kredit karbon yang dapat dijual. Perseroan akan terus mengevaluasi perkembangan dalam skema perdagangan karbon tahap 2 (dua), termasuk identifikasi peluang untuk mendapatkan kredit karbon, mematuhi target emisi, dan mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi harga karbon. The Company sees an opportunity to participate in the carbon trading scheme phase 2 (two). Based on the Company's initial identification, there is a possibility that the Company's emissions will be below the set limit, allowing the Company to generate sellable carbon credits. The Company will continue to evaluate developments in the carbon trading scheme phase 2 (two), including identifying opportunities to obtain carbon credits, complying with emission targets, and managing risks associated with carbon price fluctuations.

Risiko Manajemen
Risk Management

Proses Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim.
The Company process to identify, assess, and manage climate-related risk.

Mengintegrasikan Risiko Iklim dalam Manajemen Risiko Perusahaan Kami

Cikarang Listrindo memiliki kebijakan dan prosedur ekstensif sebagai bagian dari sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) kami untuk secara aktif mengelola risiko dan menghubungkan berbagai pihak dalam operasi kami.

Risiko utama terkait iklim terkait dengan fase pengembangan, konstruksi, dan operasi setiap proyek. Sistem manajemen kami menetapkan agenda untuk proses pengambilan keputusan yang harus dilalui setiap proyek sebelum direalisasikan.

Untuk memastikan bahwa kami menilai dan mengelola risiko di setiap fase bisnis, sistem ERM kami terdiri dari blueprint untuk memahami, mengevaluasi, mengelola semua risiko Perseroan, dan penetapan jangka waktu baik pendek, menengah, dan panjang.

Langkah-langkah proses ERM kami adalah sebagai berikut:

Integrating Climate Risk in Our Enterprise Risk Management

Cikarang Listrindo has extensive policies and procedures in place as part of its Enterprise Risk Management (ERM) system to actively manage risks and connect various parties in its operations.

The main climate-related risks addressed in each development, construction, and operations phase of each project. Our management system sets the agenda for decision making process that each project will need to pass before it is realized.

To ensure that we assess and manage risks in each business phase, our ERM system comprises the blueprint for understanding, evaluating, managing all the Company's risks, and assessing the short-term, medium-term and long-term time horizons.

The steps of our ERM process are as follows:

Langkah-Langkah Proses ERM
Steps of ERM Process

1 Identifikasi
Identification

Identifikasi risiko yang melibatkan seluruh tim, departemen, dan komite, yang tidak terbatas pada komite terkait ESG, Komite Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan (HSE), Departemen Operasi, Departemen Pemeliharaan, Unit Audit Internal, Departemen *Compliance & Legal*, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hubungan Investor & *Corporate Finance*, dan Departemen *Risk & Corporate Communication*. Perseroan membuat daftar semua risiko yang diidentifikasi terkait dengan proyek dalam area spesialisasi masing-masing Departemen, melaporkan ke dalam matriks risiko proyek yang lengkap sesuai dengan rekomendasi TCFD dan ISO 31000.

Identification of a risk which all teams, departments, and committees, not limited to ESG-related committees, Health, Safety & Environment (HSE) Committee, Operation Department, Maintenance Department, Internal Audit Unit, Compliance & Legal Department, Business Development Department, Human Resources Department, Investor Relations & Corporate Finance Department, and Risk & Corporate Communication Department. The Company lists all identified risks related to a project within each Department's area of specialty, reporting into the complete project risk matrix in accordance with the TCFD's recommendations and ISO 31000.

2 Penilaian
Assessment

Penilaian potensi besaran dan dampak dari suatu risiko. Kategori risiko sudah dijabarkan di dalam *Risk Management Manual* Perseroan, dan penilaian risiko berdasarkan kategori yang telah dibakukan tersebut dijabarkan juga dalam dokumen *Risk Management Manual* Perseroan.

Assessment of the potential magnitude and impact of a risk. The risk categories have been described in the Company's Risk Management Manual, and the risk assessment based on the standardized categories is also described in the Company's Risk Management Manual document.

3 Presentasi & Diskusi
Presentation & Discussion

Presentasi dan pembahasan setiap risiko melalui proses pelaporan bulanan dan rapat.

Presentation and discussion of each risk through monthly reporting processes and meeting.

4 Pemantauan Terus Menerus
Continuals Monitoring

Pemantauan dan pelaporan terus-menerus dari setiap risiko di semua departemen yang dipimpin oleh Komite Manajemen Risiko.

Continual monitoring and reporting of each risk at all departments led by the Risk Management Comittee.

5 Tinjauan Tahunan, Pelaporan & Peningkatan
Annual Review, Reporting & Improvement

Tinjauan tahunan atas lanskap risiko Perseroan dan kinerja serta perbaikan sistem manajemen dilaporkan kepada Direksi yang disupervisi oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Audit.

Annual reviews of the Company's risk landscape and management system performances and improvement are reported to the Board of Directors supervised by the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee.

Matriks dan Target
Metrics and Targets

Matriks dan target yang digunakan oleh Perseroan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan.
The metrics and target the Company use to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities.

Pada bagian ini, kami akan fokus pada target yang terkait dengan peta jalan kami untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dalam menuju operasi rendah karbon, serta faktor pendukung lainnya.

In this section, we will focus on targets related to our roadmap for managing climate-related risks and opportunities towards low-carbon operations, as well as other supporting factors.

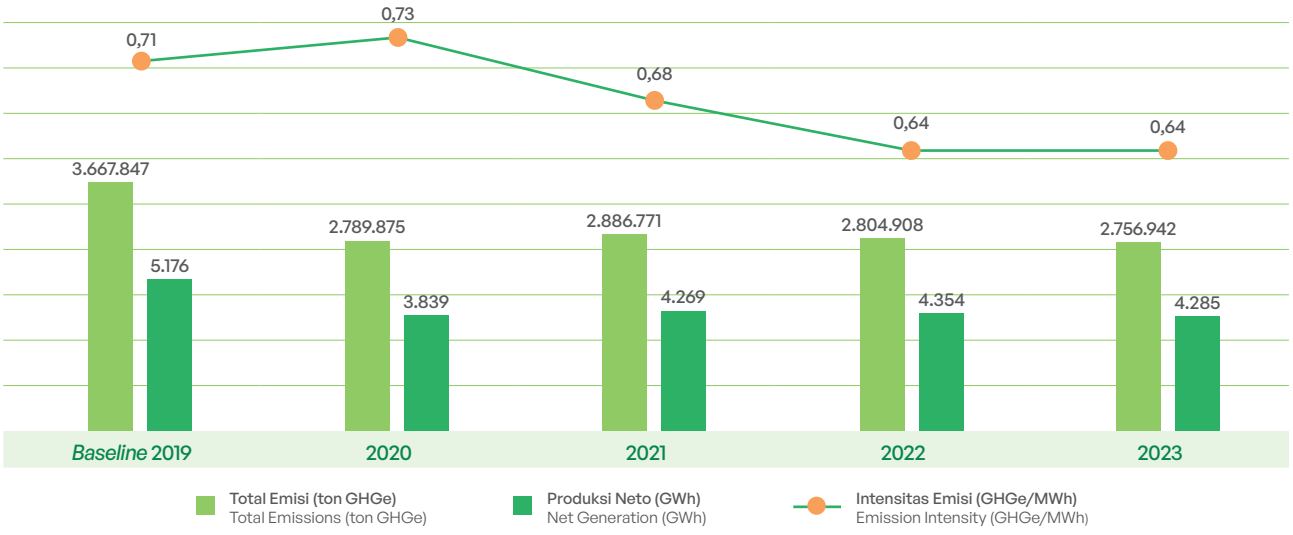
Metrik Metrics	**Deskripsi** Descriptions	**Target** Targets
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions	**Pengurangan emisi GRK (*Scope* 1 dan 2) dari pembangkitan secara bertahap dengan meningkatkan sumber energi terbarukan dan bersih sebagai bauran energi perusahaan.** GHG emissions reduction (Scope 1 and 2) of generation by gradually increasing renewables and clean energy sources as the company energy mix.	**10% pengurangan emisi GRK pada tahun 2025, dan 20% pengurangan emisi GRK pada tahun 2030, dengan angka 2019 sebagai baseline. Target hingga tahun 2060 secara rinci dapat dilihat pada Carbon Roadmap dalam bahasan "Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan".** 10% reduction of GHG emissions by 2025, and 20% reduction of GHG emissions by 2030, with 2019 as baseline. The detailed targets until 2060 can be seen in the Carbon Roadmap discussed in the "Sustainable Environmental Management" topic.
Kualitas Udara Air Quality	**Perseroan telah memasang CEMS *(Continuous Environment Monitoring System)* pada setiap cerobong gas buang untuk memantau emisi SO_2, NO_x, dan lainnya yang dihasilkan secara langsung dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) yang dapat diakses oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.** The Company has installed CEMS (Continuous Environment Monitoring System) on each exhaust gas chimney to monitor emissions of SO_2, NO_x, and others directly and integrated with the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) that can be accessed by the Ministry of Environment and Forestry in accordance with the provisions of the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning the Emission Standards for Thermal Power Plants.	**NO_x sebagai NO_2 <400 mg/Nm³ untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, dan NOx sebagai NO2 <550 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan** NO_x as NO_2 <400 mg/Nm³ for PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100, and NO_x as NO_2 <550 mg/Nm³ for PLTU Babelan **SO_x sebagai SO_2 <150 mg/Nm³ untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, dan SO_x sebagai SO_2<550 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan** SO_x as SO_2 <150 mg/Nm³ for PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100, and SO_x as SO_2<550 mg/Nm³ for PLTU Babelan **Total Particulate (PM10) <30 mg/Nm³ untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, dan Total Particulate (PM10) <100 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan** Total Particulate (PM10) <30 mg/Nm³ for PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100, and Total Particulate (PM10) <100 mg/Nm³ for PLTU Babelan **Merkuri (Hg) < 0,03 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan** Mercury (Hg) < 0.03 mg/Nm³ for PLTU Babelan
Pengelolaan Air Water Management	**Perseroan berupaya mengurangi beban pengambilan air baku, memaksimalkan air daur ulang, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali ke badan air umum sudah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku.** **Sasaran efisiensi PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan yang menjadi fokus inisiatif konservasi air, dimana PLTG MM-2100 saat ini hanya berisi satu unit turbin gas sebagai unit siaga dan belum difokuskan untuk inisiatif konservasi air.** The Company strives to reduce the burden of taking raw water, maximizing recycled water, and ensure that the quality of water flowing back to main water bodies has met the quality standards in accordance with applicable regulations. Efficiency targets for the PLTGU Jababeka and the PLTU Babelan are the focus of water conservation initiatives, whereas the current consumption of PLTG MM-2100 contains only one gas turbine unit as standby unit and is not in the focus of the initiative.	**Penggunaan air baku PLTGU Jababeka <1,50 m³/MWh.** Raw water usage of PLTGU Jababeka <1.50 m³/MWh. **Penggunaan air baku PLTU Babelan <0,12 m³/MWh.** Raw water usage of PLTU Babelan <0.12 m³/MWh.

Metrik Metrics	Deskripsi Descriptions	Target Targets
Pengelolaan *Coal Ash* Coal Ash Management	*Coal Ash* berupa *fly ash* dan *bottom ash* (FABA), adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara. Perseroan menerapkan penggunaan kembali dalam mengelola FABA yang dihasilkan. Coal Ash in the form of fly ash and bottom ash (FABA), is the remaining solid particles, as the result of the coal combustion process. The Company implements reuse in managing the FABA produced, as one of the raw material for cement product.	100% FABA yang diproduksi akan 100% digunakan kembali 100% FABA produced is 100% reused
Ketahanan Jaringan Listrik Grid Resiliency	Perseroan senantiasa menjaga mutu operasi dan layanan yang sangat tinggi yang berdasarkan pada standar internasional IEEE (Institut Insinyur Listrik dan Elektronik). The Company continuously maintains a very high quality of operation and service based on the IEEE (Institute of Electrical and Electronic Engineers) international reference.	System Average Interruption Duration Index (SAIDI) <136 menit/pelanggan/tahun System Average Interruption Duration Index (SAIDI) <136 minutes/customer/ year System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) <1,1 kali/pelanggan/tahun System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) <1,1 times/customer/year Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI) <121 menit/tahun Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI) <121 minutes/year
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja Workforce Health & Safety	Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas prosedur standar K3 dan mencapai target angka kecelakaan kerja nihil *(Zero Accident)*. The Company continues to strive to improve the quality of OHS standard procedures and achieve the zero accident target.	Zero Lost Time Incident (LTI) Kelas 1 (kematian/cacat permanen) Zero Lost Time Incident (LTI) Class 1 (fatality/permanent disability)

Evaluasi yang sedang berlangsung di bawah ini menekankan komitmen kami terhadap pelaporan yang tepat dan komprehensif, memungkinkan pandangan menyeluruh terhadap kinerja lingkungan kami.

The ongoing evaluation below emphasizes our commitment to precise and comprehensive reporting, enabling a comprehensive view of our environmental performance.

Perbandingan Total Emisi, Produksi Neto, dan Intensitas Emisi
Comparison of Total Emissions, Net Generation, and Emission Intensity




30 Years of Bringing Goodness
Data Center

Lampiran

Appendix

INDEPENDENT ASSURANCE OPINION STATEMENT

The 2023 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk.

Statement No: 383/TRID-A02/4/2024

Type: 2

Level: Moderate

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent entity with no financial interest in the operation of PT Cikarang Listrindo Tbk ("Cikarang Listrindo" or the Company) other than for the purposes of assessment and assurance of this report. PT TUV Rheinland Indonesia does not, in providing this independent assurance opinion statement, accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for, or in connection with, any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read. **This opinion statement is intended to be used by stakeholders and the management of Cikarang Listrindo**.

The Scope of the Assurance

The scope of assurance engagement agreed upon with Cikarang Listrindo includes the following:

1. Assessment of Cikarang Listrindo Sustainability Report 2023 against the reporting criteria namely the Global Reporting Initiatives Standards 2021 ("GRI Standards") and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosure (2013), especially with a focus on 12 material topics identified and reported by Cikarang Listrindo. These material topics are Ethics & Integrity, Risk & Crisis Management, Occupational Health & Safety, Emissions, Customer Satisfaction, Economic Performance, Grid Resiliency, Energy, Human Capital Development, Water, Investment in new energy business, and Community Development.

2. A Type 2 In Moderate Level of Assurance is used to evaluate the nature and extent of Cikarang Listrindo adherence to all four AA1000 Accountability Principles (2018), namely **Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact**, using AA1000 Assurance Standard V3 (2020).

3. Only to investigate data and information on the current reporting period (2023). Not to Investigate further data from audited documents for example in emission calculation and safety assessment.

Opinion Statement

This report is assured by the sustainability report assurers' team **in accordance** with AA1000 Assurance Standard V3 (2020), AA1000AP (2008) Principles, GRI Standards, and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosure (2013). Based on the information and explanations provided, we have received sufficient evidence to conclude that the Cikarang Listrindo Sustainability Report 2023 provides a fair and balanced representation of Cikarang Listrindo sustainability performance during 2023. The GRI Standards has been applied and prepared in this Report. Based on the outcome of all the investigations conducted by our team according to our procedures, we conclude that the 2023 data presented by Cikarang Listrindo for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to our attention that would cause us to believe that Cikarang Listrindo has not

presented accurate and reliable data.

Methodology

We conducted the assurance **in accordance** with the following assurance procedures and activities:

- A top-level review of issues raised by external parties that could be relevant to Cikarang Listrindo policies to provide a check on the appropriateness of statements made in the report.
- Discussion with Cikarang Listrindo senior executives on Cikarang Listrindo approach to stakeholder engagement.
- Interviews with staff involved in sustainability management, report preparation and provision of report information.
- Review of key organizational developments.
- Review of supporting evidence for assertions made in the reports.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation against the standard principles, and indicators of Assurance Standard V3 (2020), AA1000AP (2018), GRI Standards, GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosure (2013) and POJK51.

Findings and Conclusions

The detailed review against AA1000AP (2018) for Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact and the GRI Standards is presented below:

Inclusivity

This report has reflected Cikarang Listrindo's continued commitment to its stakeholders, as engagement and participation of stakeholders has been conducted, and an accountable and strategic response to sustainability has been achieved. This report covers stakeholder issues together with fair reporting and disclosures of material topics and information. In our professional opinion, the report covers Cikarang Listrindo application of inclusivity principles.

Materiality

Cikarang Listrindo presents sustainability information that describes the sustainability context as an Energy Company. These data enable Cikarang Listrindo stakeholders to make informed judgments about the company's management and performance. In our professional opinion, the report covers the organization’s material issues by using Cikarang Listrindo materiality matrix and boundary mapping.

Responsiveness

Cikarang Listrindo has implemented management practice to respond to the expectations and concerns of its stakeholders. It includes communication on stakeholder expectations and different feedback mechanisms to external and internal stakeholders. In our professional opinion, the report covers Cikarang Listrindo responsiveness to issues. Our inputs for the improvement of the report were adopted by Cikarang Listrindo before the issue of this opinion statement.

Impact

Cikarang Listrindo has made steps to identify, measure, monitor, control and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems including Environmental, Economic and Social aspects. In our professional opinion, the report covers Cikarang Listrindo impacts on the broader ecosystems. Our improvement report inputs have been adopted by Cikarang Listrindo before the issue of this opinion statement.

In Accordance with GRI Standards

The Report is **in accordance** with GRI Standards where all disclosures of each material topic are presented and discussed in the Report. The management approach disclosure for each material topic in general is fairly disclosed.

GRI Standards Principles

The Management has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). Supporting documents were adequately presented during the assurance work. When applicable, the report presents data and information clarification that is undisclosable due to Management discretion or system and data administration issues.

ESG Rating Assessment

Cikarang Listrindo has undertaken initiatives to enhance its ESG (Environmental, Social, and Governance) implementation. Through active participation in annual ESG Rating Assessments, the company has demonstrated its commitment to engaging with diverse perspectives on ESG matters. Cikarang Listrindo's involvement in assessments conducted by Sustainalytics, MSCI, and S&P Global with fairly average to good result, reflecting the management's recognition of the significance of considering various ESG viewpoints.

Emission Assessment & Carbon Reserve

The emission calculation presented in the report is computed based on the methodology chosen by Cikarang Listrindo, following ISO 14064 and GHG Protocol standards. In our professional opinion, the calculation is fairly disclosed with total emission in Scope 1: 2,733,349 ton CO2eq, Scope 2: 74 ton CO2eq, and Scope 3: 23,519 ton CO2eq. Cikarang Listrindo also calculate the carbon reserve for some area as part of their effort to plant trees around their operating areas, in Jababeka gas and steam power plants 46,74 tonCO_2eq, in MM-2100 gas power plants 1,28 tonCO_2eq, in Babelan steam power plant 170,03 tonCO_2eq, in their mangrove area 278,01 tonCO_2eq, and Kiara Payung Taman Kehati 238,3 ton CO_2eq.

Recommendation

Below are further recommendations for Cikarang Listrindo:

Regarding the implementation of ESG with an impact on SDGs and Presidential Decree no. 111 of 2022 on the Implementation of SDGs Achievement, we recommend that Cikarang Listrindo submits information on its CSR achievements to BAPPENAS and participates in the SDGs Action Awards. This will not only help acknowledge Cikarang Listrindo CSR efforts but also encourage the regions where Cikarang Listrindo operates to increase their efforts to achieve SDGs and improve community welfare.

Statement of Responsibility of the Management of PT Cikarang Listrindo Tbk The Management of Cikarang Listrindo has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter **in accordance** with GRI Standards and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. Cikarang Listrindo responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

Statement of Responsibility, Competency, Independency and Impartiality of Assurer Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance statement over whether the Subject Matter has been prepared **in accordance** with the GRI Standard and reporting to Cikarang Listrindo in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the evidence obtained.

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent professional services company that specializes in quality, environmental, health, safety, and social accountability with over 26 years of history. As part of the Assurer Team, the experts must understand the principles and standards of AA1000 Accountability, and also have experience in writing and reviewing sustainability reports and integrated reports.

PT TUV Rheinland Indonesia operates a certified Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

PT TUV Rheinland Indonesia has implemented a Code of Ethics which meets the requirements of the International Federation of Inspections Agencies (IFIA) across its business which ensures that all our staff maintains integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality, professional behaviour and high ethical standards in their day-to-day business activities.

PT TUV Rheinland Indonesia has a number of existing commercial contracts with PT Cikarang Listrindo Tbk subsidiaries. Our assurer team does not have any involvement in projects with PT Cikarang Listrindo Tbk is outside those of an independent assurance scope and we do not consider there to be a conflict between the other services provided by PT TUV Rheinland Indonesia and that of our assurer team.

For and on behalf of PT TUV Rheinland Indonesia
Jakarta, 15 March 2024



Nyoman Susila,
President Director

TCL SERTIFIKASI INDONESIA

VERIFICATION STATEMENT

The Inventory of Greenhouse Gas Emissions in the year 2023 of

Site-1 : World Trade Center 1, 17th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia.
Site-2 : Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia.
Site-3 : Jl. Irian 2 Kav. AB 5, Delta Suka Danau, Kawasan Industri MM-2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia.
Site-4 : Jl. Muara Bakti Kp. Pendayakan, Desa Muara Bakti, Kec. Babelan, Kab. Bekasi, Indonesia.
Site-5 : Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51, Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan, Bekasi, Indonesia.

Has been verified in accordance with ISO 14064-3 : 2019 as meeting the requirements of ISO 14064-1 : 2018

Direct GHG emissions : 2,733,349 tCO_2e
Energy indirect GHG emissions : 74 tCO_2e
Other indirect GHG emissions : 23,519 tCO_2e
Total GHG Emissions (Gross) : 2,756,942 tCO_2e
Carbon Sink : 734 tCO_2
Total GHG Inventory (Net) : 2,756,208 tCO_2e

And the quantity of GHG emissions have been examined and found to be at assurance level: reasonable

Verification of the Greenhouse Gas (GHG) Report (Period 2023) and GHG Assertion of Jababeka, MM2100 and Babelan Power Stations, Head and Lippo Offices.

GHG-0003	March 15, 2024	Managing Director/Director
Certificate No.	Date of this Certificate	

TCL SERTIFIKASI INDONESIA

Website : www.tcl.co.id Email : operational_jkt@tcl.co.id

Sovereign Plaza 21th Floor, Jl. TB. Simatupang Kav. 36, Jakarta Selatan, Indonesia.

Note : There are limitations to the sampling methodology and some of the facts may not have come to the notice of the audit team. This does not mean that the systems is free from other non-comforfities. To maintan the management systems is the responsibility of the client. Some other non-comformity may also exist. This report and related documents are prepared only for TCL client and no for other pupose. TCL does not accept or assure any responsibility, legal or otherwise or accept any liability for, or in connection with any other purpose.

***In case if Surveillance/Recertification Audit is not allowed to be conducted on or before the specified date ; the Certificate shall be Suspened /Withdrawn.**

Version 1.00

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Terms and Abbreviations

ACGS	:	ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
AMDAL	:	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Enviromental Impact
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
BUMN atau/ or SOE	:	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CAIDI	:	Indeks Durasi Gangguan Konsumen Consumer Average Interruption Duration Index
CFB	:	*Circulating Fluidized Bed*
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
EBT atau/or NRE	:	Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy
EJIP	:	East Jakarta Industrial Park
ENDC	:	Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional yang Ditingkatkan Enhanced National Determined Contributions
ESDM atau/ or MEMR	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESG	:	*Environmental, Social,* dan/and *Governance*
ESP	:	*Electrostatic Precipitator*
EV	:	Kendaraan Listrik Electric Vehicle
FABA	:	*Fly Ash* dan/and *Bottom Ash*
FGD	:	*Focus Group Discussion*
FSB	:	Dewan Stabilitas Keuangan Financial Stability Board
FTE	:	*Full-Time Equivalent*
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRI	:	*Global Reporting Initiative*
GRK atau/ or GHG	:	Gas Rumah Kaca Green House Gas
GHGe	:	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas emissions
HRIS	:	*Human Resources Information System*
HSE	:	*Health, Safety, dan/*and *Environment*
I-REC	:	Sertifikat Energi Terbarukan Internasional International Renewable Energy Certificate
ICE	:	Mesin Pembakaran Dalam Internal Combustion Engine
IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEA	:	*International Energy Agency*
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
ILO	:	International Labor Organization
IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plant
IPCC	:	Intergovernmental Panel on Climate Change
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standarization
IUPTLU	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Business Permit to Supply Electricity to Public
K3 atau/ or OHS	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
K3L atau/or OHSE	:	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Occupational Health, Safety, and Environment
KKN	:	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme Corruption, Collusion, and Nepotism

KLHK atau/or MOEF	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
MM-2100	:	Megalopolis Manunggal 2100
NDC atau/or NDCs		*Nationally Determined Contributions*
NZE	:	*Net Zero Emissions*
Obvitnas atau/or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OHSAS	:	*Occupational Health and Safety Assessment Series*
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
P2K3 atau/or OHSC	:	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Committee
Perseroan atau/or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
PKS	:	Cangkang Sawit Palm Kernel Shell
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTDG	:	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas Diesel and Gas Power Plant
PLTG	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Gas-Fired Power Plant
PLTGU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
PLTS Atap	:	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Rooftop Solar Power
PLTU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PROPER	:	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Company Performance Rating Program
PPU	:	*Private Power Utility*
PPSDM atau/or HRMD	:	Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Management and Development
RUPS atau/or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SAIDI	:	Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
SAIFI	:	Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
TPB atau/or SDGs	:	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sustainable Development Goals
SDM atau/or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources
SMK2	:	Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Electricity Safety Management System
SMK3	:	Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems
SML	:	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems
SMP	:	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management Systems
STAR	:	*Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability*
SPKLU atau/or SPKL Umum atau/or Public EVCS	:	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum Public Electric Vehicle Charging Stations
TCFD	:	Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* Task Force on Climate-Related Financial Disclosure Recommendations Summary
TMS	:	*Talent Management System*
WBS	:	*Whistleblowing System*

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui *email* atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in the preparation of the Sustainability Report for the following year, we kindly ask your willingness to fill in this Feedback Sheet and send back to us via email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators
- ☐ Masyarakat / Communities
- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Kreditur / Creditors
- ☐ Media Massa / Mass Media
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor / Business Partners, Suppliers and Contractors
- ☐ Lain-lain / Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 Sangat Buruk sampai 5 Sangat baik)
(1 being Poor up to 5 being Excellent)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / Meeting your information needs	☐	☐	☐	☐	☐
Konten yang lengkap / Content completeness	☐	☐	☐	☐	☐
Transparan / Transparency	☐	☐	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti / Clarity and easy to understand	☐	☐	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / Ease in finding information	☐	☐	☐	☐	☐
Keseluruhan Laporan / Overall Report	☐	☐	☐	☐	☐

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following secttions:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2023 Sustainability Highlights 2023	☐	☐
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	☐	☐
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	☐	☐
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐
Sekilas tentang Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo at a Glance	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☐	☐
Berkontribusi kepada Industri dan Perekonomian Indonesia Contribution to the Industry and Economy of Indonesia	☐	☐
Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik Implementing Best Practices in Employment	☐	☐
Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat Distributing Benefits to the Community	☐	☐
Komitmen dalam Menjalankan Usaha yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan Commitment in Running Environmentally Responsible Business	☐	☐
Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	**Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda?** Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	**Mencukupi** Sufficient	**Terlalu Sedikit** Too Little
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	☐	☐	☐
Manajemen Risiko dan Krisis Risk and Crisis Management	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	☐	☐
Emisi Emissions	☐	☐	☐
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	☐	☐	☐
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐
Keandalan Jaringan Grid Resiliency	☐	☐	☐
Energi Energy	☐	☐	☐
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	☐	☐	☐
Air Water	☐	☐	☐
Investasi dalam Bisnis Energi Baru Investment in New Energy Business	☐	☐	☐
Pengembangan Masyarakat Community Development	☐	☐	☐

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concern about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara/Saudari atas laporan ini
Please give your suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Cikarang Listrindo Tbk

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122
Surel / Email: corpsec@listrindo.com
Situs Web / Website: www.listrindo.com

Indeks Referensi Silang Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]
Reference Index Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	32-37
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6-9
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	10-12
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, and Sustainable Values	65-67
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	64,68
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education, and employment status; c. Name of shareholders and percentage of share ownership; and d. Operational area	72,74-76, 124-127
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service, and Business Activities	64,68
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership Association	85
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes on Issuer and Public Companies	44
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	18-28

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	93,247
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	AR 2023: 112-115
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	252-265
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	45-50
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	18-28
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	128-129
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	72,108
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	72,108
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	241
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	216
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	218,219
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	111-112,217
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	233

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	238
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	238-239
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	218,224
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	221-222
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	235
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	235
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	234
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	241
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	112-113
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	119
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	131-132
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	149
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	154
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	142-145

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	174
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	201
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental and Social Responsibility Activities	177-199
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	112-113
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	113,169
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	113,169
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	Not Applicable
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	133-134
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	45,81-84
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	60
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak Terdapat Tanggapan No Feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	278

Indeks Standard GRI [GRI 1]
GRI Standard Index

Pernyataan pengunaan Statement of use	PT Cikarang Listrindo Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 PT Cikarang Listrindo Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 until December 31, 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013 (Halaman 298-308) GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013 (Page 298-308)

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Penghilangan** Omission			**No. Ref Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure						
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1 Rincian Organisasi Organizational Details	64, 68, 74				
	2-2 Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	42				
	2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	41, 60				
	2-4 Informasi Pernyataan Ulang Restatements of Information	44				
	2-5 *Assurance* oleh Pihak Eksternal External Assurance	45, 81-84, 202-205, 242-243				
	2-6 Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	64, 69, 76-77				
	2-7 Karyawan Employees	75, 125-127				
	2-8 Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are Not Employees	75, 127				
	2-9 Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	91-94, 249 AR 2023: 210-211, 241-271				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Penghilangan** Omission			**No. Ref Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	2-10 **Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi** Nomination and Selection of the Highest Governance Body	92 AR 2023: 274-276				
	2-11 **Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi** Chair of the Highest Governance Body	91, 93 AR 2023: 248-257, 257-262				
	2-12 **Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak** Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	47-50, 90, 93, 249				
	2-13 **Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak** Delegation of Responsibility for Managing Impacts	90, 93-94 AR 2023: 308-317				
	2-14 **Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan** Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	93, 247				
	2-15 **Konflik Kepentingan** Conflicts of Interest	96				
	2-16 **Komunikasi Keprihatinan Kritis** Communication of Critical Concerns	97				
	2-17 **Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi** Collective Knowledge of the Highest Governance Body	AR 2023: 112-115				
	2-18 **Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi** Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	215 AR 2023: 272-273				
	2-19 **Kebijakan Remunerasi** Remuneration Policies	AR 2023: 277-278				
	2-20 **Proses Penetapan Remunerasi** Process to Determine Remuneration	AR 2023: 277-278				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Penghilangan** Omission			**No. Ref Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	2-21 **Rasio Kompensasi Total Tahunan** Annual Total Compensation Ratio	AR 2023: 279-280				
	2-22 **Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan** Statement on Sustainable Development Strategy	18-28, 213 AR 2023: 140-141				
	2-23 **Komitmen Kebijakan** Policy Commitments	32-37, 94-95, 97, 130-132, 137, 213 AR 2023: 323-332, 340-344				
	2-24 **Menyematkan Komitmen Kebijakan** Embedding Policy Commitments	34-37 AR 2023: 307				
	2-25 **Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif** Processes to Remediate Negative Impacts	94-95, 201 AR 2023: 327-331				
	2-26 **Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kepentingan** Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	99				
	2-27 **Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan** Compliance with Laws and Regulations	89				
	2-28 **Keanggotaan Asosiasi** Membership Associations	85				
	2-29 **Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement	45-50				
	2-30 **Perjanjian Perundingan Kolektif** Collective Bargaining Agreements	136-137				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Topik Material Material Topics						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 **Proses Penentuan Topik Material** Process to Determine Material Topics	50-53				
	3-2 **Daftar Topik Material** List of Material Topics	54-60				
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 **Manajemen Topik Material** Management of Material Topics	107				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 **Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan** Direct Economic Value Generated and Distributed	103-109				
	201-2 **Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim** Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	111-112				
	201-3 **Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya** Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	150, 153				
	201-4 **Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah** Financial Assistance Received from Government	109				
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 **Manajemen Topik Material** Management of Material Topics	208-213, 217				
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 **Konsumsi Energi Dalam Organisasi** Energy Consumption Within the Organization	218-219				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Penghilangan** Omission			**No. Ref Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	302-2 **Konsumsi Energi di Luar Organisasi** Energy Consumption Outside the Organization	219				
	302-3 **Intensitas Energi** Energy Intensity	219				
	302-4 **Pengurangan Konsumsi Energi** Reduction of Energy Consumption	219				
	302-5 **Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa** Reduction in Energy Requirements of Products and Services	217, 219				
Air dan Efluen Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 **Manajemen Topik Material** Management of Material Topics	229-233				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 **Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama** Interactions with Water as a Shared Resource	230-231				
	303-2 **Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air** Management of Water Discharge-Related Impacts	232				
	303-3 **Pengambilan Air** Water Withdrawal	232				
	303-4 **Pembuangan Air** Water Discharge	232				
	303-5 **Konsumsi Air** Water Consumption	230, 233				
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 **Manajemen Topik Material** Management of Material Topics	208-213, 221				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Penghilangan** Omission			**No. Ref Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1 **Emisi GRK (*Scope* 1) Langsung** Direct (Scope 1) GHG Emissions	218-219, 222, 224				
	305-2 **Emisi Energi GRK (*Scope* 2) Tidak Langsung** Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions	222, 224				
	305-3 **Emisi GRK (*Scope* 3) Tidak Langsung Lainnya** Other Indirect (Scope 3) GHG Emmisions	222, 224				
	305-4 **Intensitas Emisi GRK** GHG Emissions Intensity	222, 224				
	305-5 **Pengurangan Emisi GRK** Reduction of GHG Emissions	214, 221-222, 224				
	305-6 **Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)** Emissions of Ozone-Depleting Subtance (ODS)	229				
	305-7 **Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya** Nitrogen Oxides (NO_x), Sulfur Oxides (SO_x), and Other Significant Air Emissions	225-226				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 **Manajemen Topik Material** Management of Material Topics	154-169				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja** Occupational Health and Safety Management System	154-157, 162				
	403-2 **Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden** Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	156, 160-161, 163-166				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Penghilangan** Omission			**No. Ref Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	403-3 **Layanan Kesehatan Kerja** Occupational Health Services	162				
	403-4 **Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja** Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	158-159, 162				
	403-5 **Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja** Worker Training on Occupational Health and Safety	159, 163				
	403-6 **Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja** Promotion of Worker Health	162 -163, 166				
	403-7 **Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis** Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	163-166				
	403-8 **Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja** Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	156				
	403-9 **Kecelakaan Kerja** Work-Related Injuries	166-168				
	403-10 **Penyakit Akibat Kerja** Work-Related Ill Health	162, 167				
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 **Manajemen Topik Material** Management of Material Topics	119-153				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Penghilangan** Omission			**No. Ref Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 Training & Education 2016	404-1 **Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan** Average Hours of Training per Year per Employee	144-145				
	404-2 **Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan** Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	142-144, 147				
	404-3 **Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier** Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	134-135, 146				
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 **Manajemen Topik Material** Management of Material Topics	172-176				
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Community 2016	413-1 **Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan** Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	173, 175-201				
	413-2 **Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal** Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	173, 174, 200-201				

Daftar Pengungkapan Topik Standar GRI yang Bukan Topik Material namun Turut Dilaporkan dalam Laporan Ini
List of GRI Standard Topic Disclosures that are not Material Topics but are also Reported in This Report

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 **Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah** Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	149
	202-2 **Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal** Proportion of Senior Management Hired from the Local Community	200
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1 **Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan** Infrastructure Investments and Services Supported	177, 179-199
	203-2 **Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan** Significant Indirect Economic Impacts	177
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1 **Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal** Proportion of Spending on Local Suppliers	79-80
GRI 205: Anti-korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1 **Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi** Operations assessed for risks related to corruption	98
	205-2 **Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi** Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	98-99
	205-3 **Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil** Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	99
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016 Anti-Competitive Behavior 2016	206-1 **Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust, dan Monopoli** Legal Actions or Anti-Competitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	113
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1 **Pendekatan terhadap Pajak** Approach to Tax	110
	207-2 **Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak** Tax Governance, Control, and Risk Management	110 AR 2023: 212-213, 261, 281-291
	207-3 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak** Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related to Tax	48
	207-4 **Laporan per Negara** Country-by-Country Reporting	Not Applicable
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1 **Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume** Materials Used by Weight or Volume	216

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	301-2 **Material Daur Ulang yang Digunakan** Recycled Input Materials Used	216
	301-3 **Produk Reklamasi dan Bahan Kemasannya** Reclaimed Products and Their Packaging Materials	*Not Applicable*
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 **Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung** Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	238-239
	304-2 **Dampak Signifikan dari Aktivitas, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati** Significant Impacts of Activities, Products and Services on Biodiversity	238-239
	304-3 **Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi** Habitats Protected or Restored	238-239
	304-4 **Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi** IUCN Red List species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations	238-239
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 **Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan Terkait Limbah** Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	233-235
	306-2 **Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah** Management of Significant Waste-Related Impacts	233-235, 237
	306-3 **Timbulan Limbah** Waste Generated	234-235
	306-4 **Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir** Waste Diverted from Disposal	235-236
	306-5 **Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir** Waste Directed to Disposal	236
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 **Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan** New Employee Hires and Employee Turnover	133-136
	401-2 **Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu** Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	149-152
	401-3 **Cuti Melahirkan** Parental Leave	152

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
GRI 402: **Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016** Labor/Management Relations 2016	402-1 **Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional** Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	136-137
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 **Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan** Diversity of Governance Bodies and Employees	127-128
	405-2 **Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki** Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	148-149
GRI 406: **Non-Diskriminasi 2016** Non-Discrimination 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	130
GRI 407: **Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016** Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 **Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko** Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk	136-137
GRI 408: **Pekerja Anak 2016** Child Labor 2016	408-1 **Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak** Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	131-132
GRI 409: **Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016** Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 **Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja** Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	132
GRI 410: **Praktik Keamanan 2016** Security Practices 2016	410-1 **Petugas keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia** Security Personnel Trained in Human Rights Policies or Procedures	144
GRI 416: **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016** Customer Health and Safety 2016	416-1 **Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa** Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	168
	416-2 **Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa** Incidents of Non-Compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	169
GRI 417: **Pemasaran dan Pelabelan 2016** Marketing and Labeling 2016	417-1 **Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa** Requirements for Product and Service Information and Labeling	112-113
GRI 418: **Privasi Pelanggan 2016** Customer Privacy 2016	418-1 **Keluhan yang Terbukti mengenai Pelanggaran Privasi Pelanggan dan Kerugian Data Pelanggan** Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	95 AR 2023: 349

SASB *Electric Utilities & Power Generators*

Topik Topic	**Metrik** Metric	**Kategori** Category	**Kode** Code	**Dilaporkan pada Halaman** Reported on Page	**Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan** Explanation of Ommission
Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Energi Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning	**(1) Emisi global bruto *Scope* 1, persentase yang tercakup dalam (2) peraturan pembatasan emisi dan (3) peraturan dalam pelaporan emisi** (1) Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under (2) emissions-limiting regulations and (3) emissions-reporting regulations	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-110a.1	224, 260	-
	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang terkait dengan pengiriman daya Greenhouse gas (GHG) emissions associated with power deliveries	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-110a.2	224	-
	Penjelasan mengenai strategi jangka panjang dan jangka pendek atau rencana dalam mengelola emisi *Scope* 1, target pengurangan emisi, dan analisa kinerja terhadap target-target tersebut Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-110a.3	213-215	-
Kualitas Udara Air Quality	**Emisi udara dari polutan-polutan sebagai berikut: (1) NO_x (tidak termasuk N_2O), (2) SO_x, (3) *particulate matter* (PM10), (4) timbal (Pb), and (5) merkuri (Hg); persentase dari masing-masing polutan yang terdapat disekitar daerah yang padat penduduk.** Air emissions of the following pollutants: (1) NO_x (excluding N_2O), (2) SO_x, (3) particulate matter (PM10), (4) lead (Pb), and (5) mercury (Hg); percentage of each in or near areas of dense population	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-120a.1	226	-
Pengelolaan Air Water Management	**(1) Total air yang ditarik, (2) total air yang dikonsumsi; persentase dari tiap area dengan *Water Stress* tinggi ataupun sangat tinggi** (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-140a.1	232-233	-

Topik Topic	**Metrik** Metric	**Kategori** Category	**Kode** Code	**Dilaporkan pada Halaman** Reported on Page	**Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan** Explanation of Ommission
	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan ijin, standar, dan peraturan yang mengatur tantang kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-140a.2	241	-
	Penjelasan mengenai resiko pengelolaan air dan pembahasan mengenai strategi dan usaha mitigasi resiko tersebut. Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-140a.3	230-233	-
Pengeloaan Residu Batubara Coal Ash Management	**Jumlah *Residu Pembakaran Batubara* (CCR) yang dihasilkan, persentase yang di daur ulang** Amount of Coal Combustion Residuals (CCR) generated, percentage recycled	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-150a.1	235-236	-
	Jumlah Residu Pembakaran Batubara (CCR), dikelompokkan berdasarkan klasifikasi potensi bahaya dan penilaian integritas struktural Total number of coal combustion residual (CCR) impoundments, broken down by hazard potential classification and structural integrity assessment	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-150a.2	235-236	-
Keterjangkauan Energi Energy Affordability	**Rata-rata tarif retail untuk pelanggan (1) perumahan (2) komersial, dan (3) industri** Average retail electric rate for (1) residential, (2) commercial, and (3) industrial customers	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-240a.1	-	**Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan** This topic is not considered material to the Company
	Tagihan listrik bulanan bagi pelanggan perumahan untuk (1) 500 kWh dan (2) 1,000 kWh listrik yang dikirimkan setiap bulan Typical monthly electric bill for residential customers for (1) 500 kWh and (2) 1,000 kWh of electricity delivered per month	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-240a.2	-	**Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan** This topic is not considered material to the Company

Topik Topic	**Metrik** Metric	**Kategori** Category	**Kode** Code	**Dilaporkan pada Halaman** Reported on Page	**Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan** Explanation of Ommission
	Jumlah pemutusan listrik pelanggan perumahan karena tidak membayar, persentase tersambung kembali dalam waktu 30 hari Number of residential customer electric disconnections for non-payment, percentage reconnected within 30 days	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-240a.3	-	**Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan** This topic is not considered material to the Company
	Penjelasan mengenai dampak faktor eksternal terhadap kemampuan pelanggan dalam membayar listrik, termasuk kondisi ekonomi wilayah layanan Discussion of impact of external factors on customer affordability of electricity, including the economic conditions of the service territory	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-240a.4	-	**Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan** This topic is not considered material to the Company
Kesehatan & Keselamatan Kerja Workforce Health & Safety	**(1) Tingkat Insiden Tercatat Total (TRIR), (2) tingkat kematian, and (3) tingkat frekuensi kejadian hampir (NMFR)** (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR)	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-320a.1	168	-
Efisiensi dan Permintaan dari Pengguna Akhir End-Use Efficiency & Demand	**Persentase beban listrik yang dihasilkan dari teknologi *smart grid*** Percentage of electric load served by smart grid technology	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-420a.2	107	-
	Penghematan listrik pelanggan dari langkah-langkah efisiensi, menurut pasar Customer electricity savings from efficiency measures, by market	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-420a.3	-	**Pada tahun 2023 ini, Cikarang Listrindo masih dalam tahap pendaftaran ke Sistem Registri Nasional untuk masuk dalam kegiatan perdagangan karbon, diantaranya termasuk perdagangan dari efisiensi energi.** In 2023, Cikarang Listrindo was still in the process of registering with the National Registry System to participate in carbon trading activities, including those related to energy efficiency.

Topik Topic	**Metrik** Metric	**Kategori** Category	**Kode** Code	**Dilaporkan pada Halaman** Reported on Page	**Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan** Explanation of Ommission
Keselamatan & Keadaan Darurat dalam Pengelolaan Nuklir Nuclear Safety & Emergency Management	**Jumlah total unit tenaga nuklir, dirinci berdasarkan hasil tinjauan keselamatan terbaru** Total number of nuclear power units, broken down by results of most recent independent safety review	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-540a.1	Not Applicable	-
	Penjelasan mengenai usaha untuk mengelola keselamatan dan kesiapsiagaan darurat nuklir Description of efforts to manage nuclear safety and emergency preparedness	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-540a.2	Not Applicable	-
Ketahanan Jaringan Grid Resiliency	**Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap standar atau regulasi keamanan fisik atau siber** Number of incidents of non-compliance with physical or cybersecurity standards or regulations	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-550a.1	95,169	-
	(1) Indeks Durasi Rata-rata Gangguan Sistem (SAIDI), (2) Indeks Frekuensi Rata-rata Gangguan Sistem (SAIFI), and (3) Indeks Durasi Rata-rata Gangguan Pelanggan (CAIDI), termasuk peristiwa besar (1) System Average Interruption Duration Index (SAIDI), (2) System Average Interruption Frequency Index (SAIFI), and (3) Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI), inclusive of major event days	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-550a.2	107	-

Metrik Aktivitas Activity Metric	**Kategori** Category	**Kode** Code	**Dilaporkan pada Halaman** Reported on Page	**Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan** Explanation of Ommission
Jumlah: pelanggan (1) perumahan, (2) komersial, dan (3) industri yang dilayani Number of: (1) residential, (2) commercial, and (3) industrial customers served	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-000.A	105	-
Total listrik yang disitribusikan kepada : (1) perumahan, (2) komersial, (3) indusri, (4) pelanggan retail lainnya, dan (5) pelanggan grosir Total electricity delivered to: (1) residential, (2) commercial, (3) industrial, (4) all other retail customers, and (5) wholesale customers	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-000.B	105	-

GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013

GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013

Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Utilitas Listrik General Standard Disclosures for the Electric Utility Sector		Lokasi Location	Penjelasan Explanation
EU1	**Kapasitas terpasang dibagi berdasarkan sumber energi utama dan rezim regulasi** Installed capacity, broken down by primary energy source and by regulatory regime	64, 68, 72	
EU2	**Jumlah energi bersih yang dihasilkan berdasarkan sumber energi utama dan rezim regulasi** Net energy output broken down by primary energy source and by regulatory regime	64, 72, 105, 218-219, 255, 267	
EU3	**Jumlah akun pelanggan residensial, industri, institusional, dan komersial** Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts	72, 76, 105	
EU4	**Panjang jalur transmisi dan distribusi di atas dan di bawah tanah berdasarkan rezim regulasi** Length of above and underground transmission and distribution lines by regulatory regime	77	
EU5	**Alokasi kuota emisi CO_2e atau yang setara, yang dibagi berdasarkan kerangka kerja perdagangan karbon** Allocation of CO_2e emissions allowances or equivalent, broken down by carbon trading framework	*Not Applicable*	**Pada tahun 2023 ini, Cikarang Listrindo masih dalam tahap pendaftaran ke sistem sertifikasi offset karbon untuk masuk dalam kegiatan perdagangan karbon.** In 2023, Cikarang Listrindo is still in the process of registering with the carbon offset certification system to participate in carbon trading activities.

Aspek Aspects	Pengungkapan Ekonomi untuk Sektor Utilitas Listrik Economic Disclosures for The Electric Utility Sector		Lokasi Location	Penjelasan Explanation
Ketersediaan dan Keandalan Availability and Reliability	G4-DMA (*former* EU6)	**Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik jangka pendek dan jangka panjang** Management approach to ensure short and long-term electricity availability and reliability	21, 58, 107, 112-114, 217	
	EU10	**Kapasitas yang direncanakan dibandingkan dengan permintaan listrik yang diproyeksikan dalam jangka panjang, dibagi berdasarkan sumber energi dan rezim regulasi** Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime	23, 213-214	
Pengelolaan Sisi Permintaan Demand-Side Management	G4-DMA (*former* EU7)	**Program pengelolaan sisi permintaan termasuk program untuk residensial, komersial, institusional, dan industri** Demand-side management programs including residential, commercial, institutional and industrial programs	69, 112	
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	G4-DMA (*former* EU8)	**Aktivitas dan pengeluaran Penelitian dan Pengembangan yang bertujuan untuk menyediakan listrik yang dapat diandalkan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan** Research and Development activity and expenditure aimed at providing reliable electricity and promoting sustainable development	214-217, 241	

Aspek Aspects	**Pengungkapan Ekonomi untuk Sektor Utilitas Listrik** Economic Disclosures for The Electric Utility Sector		**Lokasi** Location	**Penjelasan** Explanation
Penghentian Operasi Pembangkit Plant Decommissioning	G4-DMA (*former* EU9)	**Ketentuan untuk penghentian operasi pembangkit listrik tenaga nuklir** Provisions for decommissioning of nuclear power sites	*Not Applicable*	**Cikarang Listrindo tidak memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir.** Cikarang Listrindo does not own or operate Nuclear Power Plants.
Efisiensi Sistem System Efficiency	EU11	**Rata-rata efisiensi generasi pembangkit termal berdasarkan sumber energi dan rezim regulasi** Average generation efficiency of thermal plants by energy source and by regulatory regime	218-219	
	EU12	**Kehilangan transmisi dan distribusi sebagai persentase energi total** Transmission and distribution losses as a percentage of total energy	21, 104	

Aspek Aspects	**Pengungkapan Lingkungan untuk Sektor Utilitas Listrik** Environmental Disclosures for The Electric Utility Sector		**Lokasi** Location	**Penjelasan** Explanation
Material Materials	G4-DMA	**Jelaskan strategi jangka panjang untuk mengelola dan menghentikan penggunaan PCB tingkat tinggi dan tingkat rendah yang masih beroperasi** Describe long-term strategy for managing and phasing out high level and low level in-service PCBs	*Not Applicable*	**Transformator dan kapasitor listrik yang beroperasi di seluruh pembangkitan Cikarang Listrindo tidak mengandung PCBs *(Polychlorinated Biphenyls)*. Jenis dan pengelolaan B3 Cikarang Listrindo terdapat pada halaman 233-237.** Transformers and electrical capacitors operating throughout Cikarang Listrindo's power generation do not contain PCBs (Polychlorinated Biphenyls). The types and management of hazardous waste (B3) at Cikarang Listrindo can be found on pages 233-237.
	G4-EN1	**Laporkan inventarisasi penggunaan PCB padat dan cair tingkat tinggi dan rendah yang terdapat dalam peralatan** Report in-use inventory of solid and liquid high level and low level PCBs contained in equipment	*Not Applicable*	**Transformator dan kapasitor listrik yang beroperasi di seluruh pembangkitan Cikarang Listrindo tidak mengandung PCBs (Polychlorinated Biphenyls). Jenis dan pengelolaan B3 Cikarang Listrindo terdapat pada halaman 233-237.** Transformers and electrical capacitors operating throughout Cikarang Listrindo's power generation do not contain PCBs (Polychlorinated Biphenyls). The types and management of hazardous waste (B3) at Cikarang Listrindo can be found on pages 233-237.

Aspek Aspects	Pengungkapan Lingkungan untuk Sektor Utilitas Listrik Environmental Disclosures for The Electric Utility Sector		Lokasi Location	Penjelasan Explanation
Air Water	G4-DMA	Pada tingkat daerah aliran sungai, terapkan manajeman kolaboratif dalam mengelola daerah aliran sungai dan waduk untuk berbagai keperluan, memastikan perencanaan jangka panjang untuk mengamankan sumber daya air, memenuhi kebutuhan baik utilitas maupun pemangku kepentingan lainnya, dan jelaskan kriteria untuk mengelola aliran dan volume air permukaan serta air tanah. At the watershed level, implement collaborative management of watersheds and reservoirs for multiple uses, ensure long-term water resource planning for utility and stakeholder needs, and describe criteria for managing surface and groundwater flow and volume.	229-233	
	G4-EN8	Melaporkan penggunaan air secara keseluruhan untuk pemrosesan, pendinginan, dan konsumsi di pembangkit listrik termal dan nuklir, termasuk penggunaan air dalam penanganan abu dan pembersihan batu bara. Report overall water usage for processing, cooling and consumption in thermal and nuclear power plants, including use of water in ash handling and coal cleaning.	232-233	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	G4-DMA	Melaporkan pendekatan untuk pengelolaan hama dan vegetasi di sepanjang koridor transmisi dan distribusi (misalnya, penggunaan Pengelolaan Hama Terpadu dan Pengelolaan Vegetasi Terpadu). Melaporkan pendekatan untuk menilai dampak (termasuk fragmentasi dan isolasi), mengembangkan langkah mitigasi, dan memantau efek residual di lokasi baru dan yang sudah ada pada: • Area berhutan (misalnya, perubahan kepadatan tajuk pohon, hilangnya spesies asli); • Lanskap (misalnya, dampak dari ladang angin, jalur transmisi); dan • Ekosistem laut, air tawar, dan lahan basah (misalnya, kualitas air hilir termasuk kekeruhan, sedimentasi, pengendapan dan kualitas air waduk serta badan air lainnya). Penilaian dan mitigasi harus mempertimbangkan rencana konservasi untuk spesies asli, perubahan dalam migrasi, pembiakan, atau habitat hewan (misalnya, jalur ikan) dari infrastruktur organisasi yang melaporkan (misalnya, jalur listrik dan bendungan).	*Not Applicable*	Wilayah operasional Cikarang Listrindo tidak bersinggungan secara langsung maupun tidak langsung dengan kawasan lindung atau daerah konservasi yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, karena berjarak lebih dari 40 km dari area konservasi. Dengan demikian, kehadiran Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung atau daerah konservasi yang ada di provinsi.

Aspek Aspects	**Pengungkapan Lingkungan untuk Sektor Utilitas Listrik** Environmental Disclosures for The Electric Utility Sector	**Lokasi** Location	**Penjelasan** Explanation
	Report approaches for pest and vegetation management along transmission and distribution corridors (e.g., use of Integrated Pest Management and Integrated Vegetation Management). Report the approaches to assess impacts (including fragmentation and isolation), develop mitigation measures and monitor residual effects at new and existing sites on the following: • Forested areas (e.g., alterations to tree crown density, loss of indigenous species); • Landscape (e.g., impacts of wind farms, transmission lines); and • Marine, freshwater and wetland ecosystems (e.g., downstream water quality including turbidity, sedimentation, siltation and water quality of reservoir and other water bodies). Assessment and mitigation should consider conservation plans for indigenous species, alterations in the migration, breeding, or habitat of animals (e.g., fish passage) from the reporting organization's infrastructure (e.g., power lines and dams).		Cikarang Listrindo's operational areas do not directly or indirectly intersect with protected areas or conservation areas that have high level of biodiversity, as it is located more than 40 km away from the conservation area. Thus, the presence of the Company does not have a significant impact on biodiversity in the protected areas or conservation regions within the province.
G4-EN12	**Deskripsi dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.** **Laporkan sifat dampak signifikan langsung dan tidak langsung terhadap keanekaragaman hayati dengan merujuk pada satu atau lebih dari hal-hal berikut:** • **Pemeliharaan koridor jaringan transmisi** • **Fragmentasi dan isolasi (pembentukan pulau-pulau)** • **Dampak dari pembuangan panas** Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas. Report the nature of significant direct and indirect impacts on biodiversity with reference to one or more of the following: • Maintenance of transmission line corridors • Fragmentation and isolation (islandization) • Impacts of thermal discharge	*Not Applicable*	**Wilayah operasional Cikarang Listrindo tidak bersinggungan secara langsung maupun tidak langsung dengan kawasan lindung atau daerah konservasi yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, karena berjarak lebih dari 40 km dari area konservasi. Dengan demikian, kehadiran Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung atau daerah konservasi yang ada di provinsi.** Cikarang Listrindo's operational areas do not directly or indirectly intersect with protected areas or conservation areas that have high level of biodiversity, as it is located more than 40 km away from the conservation area. Thus, the presence of the Company does not have a significant impact on biodiversity in the protected areas or conservation regions within the province.
EU13	**Keanekaragaman hayati habitat kompensasi dibandingkan dengan keanekaragaman hayati area terdampak** Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	238-240	

Aspek Aspects	Pengungkapan Lingkungan untuk Sektor Utilitas Listrik Environmental Disclosures for The Electric Utility Sector		Lokasi Location	Penjelasan Explanation
Emisi Emissions	G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung *(Scope 1)* Laporkan CO_2e per MWh, yang dibagi berdasarkan rezim regulasi, untuk: • Total produksi bersih dari semua kapasitas pembangkitan; • Total produksi bersih dari semua pembangkitan bahan bakar fosil; dan • Perkiraan pengiriman bersih ke pengguna akhir. Ini termasuk emisi dari pembangkitan sendiri. Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 1) Report CO_2e per MWh, broken down by regulatory regime, for: • Net generation from all generating capacity; • Net generation from all fossil fuel generation; and • Estimated net delivery to end users. This includes emissions from own generation.	218-219, 267	
	G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Energi Tidak Langsung *(Scope 2)* Laporkan CO_2e per MWh, yang dirinci berdasarkan rezim regulasi, untuk: • Perkiraan pengiriman bersih kepada pengguna akhir. Ini termasuk emisi dari pembelian tenaga listrik. Energy Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 2) Report CO_2e per MWh, broken down by regulatory regime, for: • Estimated net delivery to end users. This includes emissions from purchased power.	224	
	G4-EN21	NO_X, SO_X, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Laporkan emisi per MWh untuk: • Total produksi bersih dari semua kapasitas pembangkit; • Total produksi bersih dari semua pembangkit listrik berbasis pembakaran. NO_X, SO_X, and Other Significant Air Emissions Report emissions per MWh for: • Net generation from all generating capacity; • Net generation from all combustion power plants.	225-228	

Aspek Aspects	**Pengungkapan Lingkungan untuk Sektor Utilitas Listrik** Environmental Disclosures for The Electric Utility Sector		**Lokasi** Location	**Penjelasan** Explanation
Efluen dan Limbah Effluents and Waste	G4-DMA	Deskripsikan strategi pengelolaan dan metode penyimpanan untuk berbagai jenis limbah nuklir radioaktif, termasuk: • Penyimpanan sementara dan permanen; • Dampak lingkungan, kesehatan, dan keselamatan dari limbah nuklir radioaktif; dan • Prosedur keamanan sesuai dengan standar manajemen/peraturan yang berlaku. Describe the management strategy and storage methods for different types of radioactive nuclear waste, including: • Temporary and permanent storage; • Environmental, health and safety impacts of radioactive nuclear waste; and • Security measures according to the applicable management standards/legislative framework	*Not Applicable*	Cikarang Listrindo tidak memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir. Cikarang Listrindo does not own or operate Nuclear Power Plants.
	G4-EN22	Total Air yang Dibuang berdasarkan Kualitas dan Tujuan Termasuk pembuangan termal sebagai bagian dari total volume pembuangan air yang direncanakan dan tidak direncanakan. Total Water Discharge by Quality and Destination Include thermal discharges as part of the total volume of planned and unplanned water discharges	232-233	
	G4-EN23	Total Berat Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Termasuk limbah PCB sebagai bagian dari total berat limbah berbahaya dan tidak berbahaya. Laporkan limbah nuklir menggunakan definisi dan protokol IAEA. Laporkan massa dan aktivitas bahan bakar nuklir bekas yang dikirim untuk diproses dan didaur ulang per tahun. Selain itu, laporkan limbah radioaktif yang dihasilkan per MWh neto pembangkit nuklir per tahun. Laporkan (dalam hal massa dan aktivitas) limbah tingkat rendah/menengah dan limbah tingkat tinggi secara terpisah, berdasarkan klasifikasi limbah radioaktif IAEA. Ini juga harus mencakup limbah yang dihasilkan dari kegiatan daur ulang, jika data tersedia.	235-236	Cikarang Listrindo tidak menggunakan material yang mengandung PCBs *(Polychlorinated Biphenyls)*. Selain itu, Cikarang Listrindo juga tidak memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir. Sehingga, tidak ada limbah PCB ataupun limbah nuklir yang dihasilkan.

Aspek Aspects	Pengungkapan Lingkungan untuk Sektor Utilitas Listrik Environmental Disclosures for The Electric Utility Sector	Lokasi Location	Penjelasan Explanation
	Total Weight of Waste by Type and Disposal Method Include PCB waste as part of the total weight of hazardous and non-hazardous waste. Report on nuclear waste using IAEA definitions and protocols. Report mass and activity of spent nuclear fuel sent for processing and reprocessing per year. In addition, report radioactive waste produced per net MWh nuclear generation per year. Report (in terms of mass and activity) low/ intermediate level waste and high level waste separately, based on IAEA radioactive waste classification. This should also include waste produced from reprocessing activities, where data is available.		Cikarang Listrindo does not use materials containing PCBs (Polychlorinated Biphenyls). In addition, Cikarang Listrindo does not own or operate Nuclear Power Plants. Therefore, no PCB waste or nuclear waste is generated.

Aspek Aspects		Pengungkapan Sosial untuk Sektor Utilitas Listrik Social Disclosures for The Electric Utility Sector	Lokasi Location	Penjelasan Explanation
Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kerja Layak Sub-Category: Labor Practices and Decent Work				
Ketenagakerjaan Employment	G4-DMA (*former* EU14)	**Program dan proses untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja terampil** Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce	133, 148-149	
	G4-DMA (*former* EU16)	**Kebijakan dan persyaratan mengenai kesehatan dan keselamatan karyawan serta karyawan kontraktor dan subkontraktor** Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	155-156	
	G4-LA1	**Jumlah Total dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru serta Pergantian Karyawan berdasarkan Kelompok Usia, Gender, dan Wilayah** **Untuk karyawan yang meninggalkan pekerjaan selama periode pelaporan, sediakan rata-rata masa kerja karyawan yang meninggalkan pekerjaan yang dibagi berdasarkan gender dan kelompok usia** Total Number and Rates of New Employee Hires and Employee Turnover by Age Group, Gender, and Region For the employees leaving employment during the reporting period, provide the average length of tenure of employees leaving broken down by gender and age group	134-135	
	EU15	**Persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5 dan 10 tahun mendatang, dibagi berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah** Percentage of employees eligible to retire in the next 5 and 10 years broken down by job category and by region	123, 135-136, 147	

Aspek Aspects	**Pengungkapan Sosial untuk Sektor Utilitas Listrik** Social Disclosures for The Electric Utility Sector		**Lokasi** Location	**Penjelasan** Explanation
	EU17	**Hari bekerja oleh karyawan kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi, operasi, dan pemeliharaan** Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	167-168	
	EU18	**Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang telah menjalani pelatihan kesehatan dan keselamatan yang relevan** Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	163	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	G4-LA6	**Jenis Cedera dan Tingkat Cedera, Penyakit Akibat Kerja, Hari Hilang, dan Ketidakhadiran, serta Jumlah Total Kematian Terkait Kerja, berdasarkan Wilayah dan Gender** **Laporkan kinerja kesehatan dan keselamatan kontraktor dan subkontraktor yang bekerja di lokasi atau atas nama organisasi pelapor di luar lokasi** Type of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Total Number of Work Related Fatalities, by Region and by Gender Report on health and safety performance of contractors and subcontractors working onsite or on behalf of the reporting organization off site	166-168	
Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia Sub-Category: Human Rights				
Kebebasan Berasosiasi dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	G4-DMA	**Laporkan mekanisme manajemen untuk menangani hak untuk mengorganisir, hak untuk berunding, dan hak untuk mogok atau insiden penghentian sementara, mengingat konteks kebutuhan industri untuk memastikan penyediaan layanan penting secara berkelanjutan. Di mana hak untuk mogok tidak ada atau terbatas, laporkan tindakan perbaikan seperti arbitrase yang mengikat. Di mana kebebasan berorganisasi atau ekspresi dibatasi atau dicegah oleh rezim regulasi, laporkan mekanisme dan proses yang ada untuk mendapatkan masukan dari karyawan tentang kondisi kerja.** Report on management mechanisms to address the right to organize, right to bargain and right to strike or instances of lock out, given the context of the industry's need to ensure continuous provision of essential services. Where the right to strike does not exist or is limited, report on remedial measures such as binding arbitration. Where freedom of association or expression are limited or prevented by regulatory regime, report on mechanisms and processes that exist for getting employee input on conditions of employment.	136-137, 140	

Aspek Aspects	Pengungkapan Sosial untuk Sektor Utilitas Listrik Social Disclosures for The Electric Utility Sector		Lokasi Location	Penjelasan Explanation
Sub-Kategori: Masyarakat Sub-Category: Society				
Komunitas Lokal Local Communities	G4-DMA (*former* EU19)	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	50-60	
	G4-DMA (*former* EU20)	Pendekatan dalam mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	172-174, 200-201	Pada tahun 2023, tidak terdapat pembangunan atau perkembangan infrastruktur usaha Cikarang Listrindo yang menimbulkan dampak perpindahan penduduk. In 2023, there were no construction or expansion of Cikarang Listrindo's business infrastructure that caused population displacement.
	EU22	Jumlah orang yang secara fisik atau ekonomi terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi, dirinci berdasarkan jenis proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project	*Not Applicable*	Merujuk pada G4-DMA (*former* EU20). Pada tahun 2023, tidak terdapat pembangunan atau perkembangan infrastruktur usaha Cikarang Listrindo yang menimbulkan dampak perpindahan penduduk. Refer to G4-DMA (former EU20). In 2023, there were no construction or expansion of Cikarang Listrindo's business infrastructure that caused population displacement.
Perencanaan dan Tanggapan dalam Bencana/ Darurat Disaster/ Emergency Planning and Response	G4-DMA (*former* EU21)	Langkah-langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/darurat dan program pelatihan, serta rencana pemulihan/pemulihan kembali Contingency planning measures, disaster/ emergency management plan and training programs, and recovery/restoration plans	159 AR: 327-331, 345	
Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk Sub-Category: Product Responsibility				
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	G4-DMA	Untuk utilitas listrik, kategori-kategori berikut juga harus dinilai: • Perencanaan Sumber Daya • Pembangkitan • Transmisi • Distribusi • Penggunaan Tentukan proses untuk menilai risiko kesehatan masyarakat termasuk pemantauan, langkah-langkah pencegahan, dan, jika memungkinkan, studi kesehatan jangka panjang terkait.	112-113, 162-166, 169	

Aspek Aspects	**Pengungkapan Sosial untuk Sektor Utilitas Listrik** Social Disclosures for The Electric Utility Sector		**Lokasi** Location	**Penjelasan** Explanation
		Identifikasi risiko kesehatan masyarakat yang dinilai seperti: **Kepatuhan dengan batas paparan pada medan listrik (dalam kV per m) dan medan magnetik (dalam µT) di mana tersedia, untuk anggota masyarakat dan karyawan di daerah di mana organisasi pelapor beroperasi.** For electric utilities the following categories should also be assessed: • Resource planning • Generation • Transmission • Distribution • Use State the processes for assessing community health risks including monitoring, prevention measures and, if applicable, long term health-related studies. Identify community health risks that are assessed such as: • Compliance with exposure limit(s) to electric fields (in kV per m) and magnetic fields (in µT) where available, for members of the public and employees in the areas in which the reporting organization operate.		
	EU25	**Jumlah cedera dan kematian kepada masyarakat yang melibatkan aset perusahaan, termasuk putusan hukum, penyelesaian, dan kasus hukum yang sedang berlangsung atas penyakit** Number of injuries and fatalities to the public involving company assets, including legal judgments, settlements and pending legal cases of diseases	169	
Akses Access	G4-DMA (*former* EU23)	**Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau mempertahankan akses listrik dan layanan dukungan pelanggan** Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services	107, 189	
	EU26	**Persentase penduduk yang belum terlayani di area distribusi atau layanan berlisensi** Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas	*Not Applicable*	**Merujuk pada halaman 68-69 dan 105, Cikarang Listrindo secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang, serta PLN.** Refer to pages 68-69 and 105, Cikarang Listrindo exclusively supplies power to 5 (five) industrial estates in Cikarang, i.e Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang, also PLN.

Aspek Aspects	**Pengungkapan Sosial untuk Sektor Utilitas Listrik** Social Disclosures for The Electric Utility Sector		**Lokasi** Location	**Penjelasan** Explanation
	EU27	**Jumlah pemutusan layanan residensial karena tidak membayar, dibagi berdasarkan durasi pemutusan dan rezim regulasi** Number of residential disconnections for non-payment, broken down by duration of disconnection and by regulatory regime	*Not Applicable*	**Merujuk pada halaman 68-69 dan 105, Cikarang Listrindo secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang, serta PLN. Cikarang Listrindo tidak melayani residensial.** Refer to page 68-69 and 105, Cikarang Listrindo exclusively supplies power to 5 (five) industrial estates in Cikarang, i.e Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang, also PLN. Cikarang Listrindo does not serve residential customers.
	EU28	**Frekuensi pemadaman Listrik** Power outage frequency	107	
	EU29	**Durasi rata-rata pemadaman listrik** Average power outage duration	107	
	EU30	**Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit berdasarkan sumber energi dan rezim regulasi** Average plant availability factor by energy source and by regulatory regime	21	
Penyediaan Informasi Provision of Information	G4-DMA (*former* EU24)	**Praktik untuk mengatasi hambatan terkait bahasa, budaya, literasi rendah, dan disabilitas dalam mengakses dan menggunakan listrik secara aman, serta layanan dukungan pelanggan** Practices to address language, cultural, low literacy and disability related barriers to access and safely use electricity and customer support services	112-113, 169 AR: 156	

30 Years Becoming the Light that Brings Goodness

Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainability Report

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Surel / E-mail: corpsec@listrindo.com
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122

www.listrindo.com